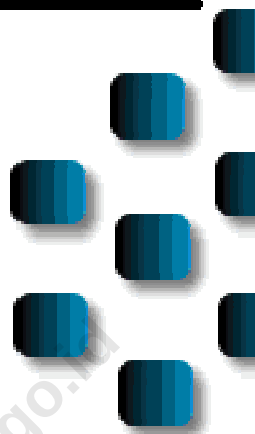




STATISTIK KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2010



<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA

STATISTIK KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

TAHUN 2010

Nomor Katalog :

I S S N :

Nomor Publikasi :

**Naskah : Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi
Informasi**

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh : CV. ...

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Tahun 2010 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan data mengenai perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia. Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini berasal dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS dan hasil kompilasi data sekunder instansi terkait. Cakupan data menjelaskan tentang berbagai aktivitas di sektor komunikasi dan teknologi informasi, seperti jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi.

Data yang disajikan untuk jaringan telekomunikasi meliputi jumlah operator penyelenggara telepon di Indonesia, jumlah pelanggan telepon tetap, jumlah pelanggan telepon seluler, dan jumlah telepon umum. Untuk jasa telekomunikasi antara lain data jumlah wartel serta data persentase rumah tangga yang mengakses internet baik di rumah maupun di luar rumah (warnet, kantor/sekolah atau lainnya).

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih belum memenuhi kebutuhan para pemakai data, baik dari segi kecepatan penyajian maupun cakupan informasi yang dikumpulkan. Untuk itu bantuan berbagai pihak yang terkait sangat kami harapkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap, dan akurat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Badan Pusat Statistik,
Republik Indonesia

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Sistematika Penyajian	3
1.3 Metodologi	4
1.4 Konsep dan Definisi	4
Bab II Komunikasi dan Teknologi Informasi di Indonesia	13
2.1 Peraturan Perundangan Telekomunikasi	13
2.2 Perkembangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	14
2.3 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi	15
BAB III Jaringan Telekomunikasi	25
3.1 Telepon Tetap Kabel	25
3.2 Telepon Umum	28
3.3 Telepon Tetap Nirkabel	29
3.4 Telepon Bergerak Seluler	31
Bab IV Jasa Telekomunikasi	39
4.1 Warung Telepon (Wartel)	39
4.2 Internet dan Jasa Multimedia	40
4.3 Anggaran Telekomunikasi Rumah Tangga	49
4.4 Penyiaran Televisi Berbayar	50
Lampiran	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Peraturan dan Perundangan Tentang Komunikasi dan Teknologi Informasi menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009	14
Tabel 2	Perkembangan Kegiatan Komunikasi dan Teknologi Informasi yang Dicakup dalam KBLI Tahun 2005 – 2009	15
Tabel 3	Jumlah Penyelenggaraan Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2008 - 2009	16
Tabel 4	Banyaknya Operator Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan dan Produk Tahun 2010	18
Tabel 5	Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Sambungan Tahun 2007 – 2009	18
Tabel 6	Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel dan Seluler menurut Operator dan Jenis Layanan Tahun 2007 - 2009	19
Tabel 7	Pertumbuhan <i>Average Revenue Per User</i> (ARPU) menurut Operator dan Jenis Layanan Tahun 2007 – 2009 (000 rupiah)	20
Tabel 8	Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009	25
Tabel 9	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008	26
Tabel 10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010	27
Tabel 11	Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasiannya Tahun 2003 – 2009	28
Tabel 12	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008	29
Tabel 13	Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009	30
Tabel 14	Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Seluler menurut Operator Telekomunikasi Tahun 2007 - 2009	32
Tabel 15	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010	34
Tabel 16	Jumlah Sambungan Warung Telepon (Wartel) Tahun 2004 – 2009	39
Tabel 17	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/ Warparpostel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008	40

Tabel 18	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (<i>Desktop PC/Laptop/ Notebook/Netbook</i>) menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010	41
Tabel 19	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan dan Media/Lokasi Mengakses Internet Tahun 2007 – 2010	42
Tabel 20	Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008	43
Tabel 21	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa/Kelurahan 2010	44
Tabel 22	Produk Koneksi Internet yang Dihasilkan Beberapa Perusahaan <i>Internet Service Provider</i> Tahun 2009	48
Tabel 23	Perkembangan Perusahaan Telekomunikasi Multimedia Tahun 2000 – 2007	49
Tabel 24	Penyelenggara Televisi Berbayar Tahun 2009	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2009	17
Gambar 2	Distribusi Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Telepon Tetap Kabel Tahun 2008	26
Gambar 3	Persentase Kepemilikan Telepon Tetap Kabel Dalam Rumah Tangga Tahun 2010	27
Gambar 4	Distribusi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Produk Layanan Tahun 2009	30
Gambar 5	Perkembangan Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009	31
Gambar 6	Perkembangan Pelanggan Telepon Seluler menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009	33
Gambar 7	Distribusi Pelanggan Telepon Seluler menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2009	33
Gambar 8	Keberadaan Sinyal Telepon Seluler di Desa/Kelurahan Indonesia Tahun 2008	35
Gambar 9	Perkembangan Jumlah Warung Telekomunikasi (Wartel) Tahun 2004 – 2009	39
Gambar 10	Perkembangan Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Media/Lokasi Akses Tahun 2007 – 2010	43
Gambar 11	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2010	44
Gambar 12	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2010	45
Gambar 13	Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Lapangan Usaha Tahun 2010	45
Gambar 14	Sepuluh Negara dengan Pengguna Internet Terbanyak di Asia Tahun 2009	46
Gambar 15	Proporsi Anggaran Rumah Tangga Indonesia Tahun 2010	50

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.a	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	53
Tabel 1.b	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	54
Tabel 1.c	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan)	55
Tabel 2.a	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	56
Tabel 2.b	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	57
Tabel 2.c	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan)	58
Tabel 3.a	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan) ..	59
Tabel 3.b	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif Menurut Provinsi Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan) ...	60
Tabel 3.c	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/kartu yang Aktif menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan)	61
Tabel 4.a	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	62
Tabel 4.b	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	63
Tabel 4.c	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan)	64
Tabel 5.a	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	65
Tabel 5.b	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	66

Tabel 5.c	Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan) ...	67
Tabel 6.a	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	68
Tabel 6.b	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	69
Tabel 6.c	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan) ...	70
Tabel 7.a	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan)	71
Tabel 7.b	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perdesaan)	72
Tabel 7.c	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008 (Perkotaan+Perdesaan)	73
Tabel 8.a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	74
Tabel 8.b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2009 (Perdesaan)	75
Tabel 8.c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	76
Tabel 9.a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	77
Tabel 9.b	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	78
Tabel 9.c	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	79
Tabel 10.a	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	80
Tabel 10.b	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	81
Tabel 10.c	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	82
Tabel 11.a	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	83

Tabel 11.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	84
Tabel 11.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	85
Tabel 12.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	86
Tabel 12.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	87
Tabel 12.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	88
Tabel 13.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	89
Tabel 13.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	90
Tabel 13.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	91
Tabel 14.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan)	92
Tabel 14.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perdesaan)	93
Tabel 14.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	94
Tabel 15.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan) ..	95
Tabel 15.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perdesaan) ...	96
Tabel 15.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon	

Seluler menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	97
Tabel 16.a Persentase penduduk yang Memiliki/Menguasai Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan)	98
Tabel 16.b Persentase penduduk yang Memiliki/Menguasai Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perdesaan)	99
Tabel 16.c Persentase penduduk yang Memiliki/Menguasai Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	100
Tabel 17.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (<i>Desktop</i> <i>PC/Laptop/ Notebook/Netbook</i>) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan)	101
Tabel 17.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (<i>Desktop</i> <i>PC/Laptop/ Notebook/Netbook</i>) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perdesaan)	102
Tabel 17.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (<i>Desktop</i> <i>PC/Laptop/ Notebook/Netbook</i>) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	103
Tabel 18.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perkotaan)	104
Tabel 18.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perdesaan)	105
Tabel 18.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perkotaan+Perdesaan)	106
Tabel 19.a Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/ Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perkotaan) ...	107
Tabel 19.b Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Media/ Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perdesaan) ...	108
Tabel 19.c Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet Selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/ Lokasi Mengakses Internet, Tahun 2006 – 2009 (Perkotaan+Perdesaan)	109
Tabel 20.a Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010 (Perkotaan)	110

Tabel 20.b Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010 (Perdesaan)	111
Tabel 20.c Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	112
Tabel 21.a Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010(Perkotaan)	113
Tabel 21.b Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010 (Perdesaan)	114
Tabel 21.c Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	115
Tabel 22.a Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 (Perkotaan) ...	116
Tabel 22.b Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perdesaan) .	117
Tabel 22.c Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	118
Tabel 23.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perkotaan)	119
Tabel 23.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2010 (Perdesaan)	120
Tabel 23.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	121
Tabel 24.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perkotaan)	122
Tabel 24.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perdesaan)	123
Tabel 24.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 (Perkotaan+Perdesaan)	124
Tabel 25.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010 (Perkotaan)	125
Tabel 25.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010 (Perdesaan)	126

Tabel 25.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	127
Tabel 26.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010 (Perkotaan)	128
Tabel 26.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010 (Perdesaan)	129
Tabel 26.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	130
Tabel 27.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2010 (Perkotaan)	131
Tabel 27.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2010 (Perdesaan)	132
Tabel 27.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	133
Tabel 28.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010 (Perkotaan) ..	134
Tabel 28.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010 (Perdesaan) .	135
Tabel 28.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	136
Tabel 29.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010 (Perkotaan)	137
Tabel 29.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010 (Perdesaan)	138
Tabel 29.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	139

Tabel 30.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010 (Perkotaan)	140
Tabel 30.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010 (Perdesaan)	141
Tabel 30.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	142
Tabel 31.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010 (Perkotaan)	143
Tabel 31.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010 (Perdesaan)	144
Tabel 31.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	145
Tabel 32.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010 (Perkotaan)	146
Tabel 32.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010 (Perdesaan)	147
Tabel 32.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	148
Tabel 33.a Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010 (Perkotaan)	149
Tabel 33.b Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010 (Perdesaan)	150
Tabel 33.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	151

Tabel 34.a Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010 (Perkotaan)	152
Tabel 34.b Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010 (Perdesaan)	153
Tabel 34.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	154
Tabel 35.a Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010 (Perkotaan)	155
Tabel 35.b Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010 (Perdesaan)	156
Tabel 35.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010 (Perkotaan + Perdesaan)	157

BAB I
PENDAHULUAN

<https://www.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat tidak saja di Indonesia tetapi juga di dunia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat besar di hampir semua bidang kehidupan, salah satunya adalah kemajuan teknologi yang berhasil membuahkan integrasi teknologi telekomunikasi, informasi dan multimedia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana komunikasi, baik komunikasi suara (audio), video maupun data. Komunikasi dimungkinkan dengan adanya media komunikasi yang diselenggarakan oleh berbagai penyelenggara komunikasi, baik telekomunikasi, internet maupun media penyiaran seperti radio dan televisi. Perkembangan ini dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator yang dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk menentukan strategi pembangunan yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi baik secara nasional maupun regional.

Untuk mendukung keinginan ini, penyajian data teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu kebutuhan. Persoalannya sampai saat ini data/informasi teknologi informasi dan komunikasi ini masih terbatas, di BPS masih tersebar di beberapa survei, antara lain Survei Potensi Desa (Podes) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

1.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Publikasi ini terdiri atas lima bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik komunikasi dan teknologi informasi di Indonesia, dengan susunan sebagai berikut;

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi, sistematika penyajian, sumber data dan metode pengolahan, serta penjelasan konsep dan definisi.
- Bab II Komunikasi dan Teknologi Informasi di Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan pos dan telekomunikasi, perkembangan klasifikasi usaha

komunikasi dan teknologi informasi, serta pertumbuhan industri telekomunikasi secara umum.

Bab III Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas penyelenggaraan telepon tetap kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak seluler.

Bab IV Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas jasa nilai tambah teleponi, jasa internet, jasa multimedia, dan jasa telekomunikasi lainnya.

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas.

1.3 METODOLOGI

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi maupun grafik untuk menggambarkan frekuensi, perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data sekunder hasil publikasi dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta perusahaan penyelenggara telekomunikasi seperti PT Telekomunikasi Indonesia, PT Telkomsel, PT Indosat, dan lain-lain.
- b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS, di antaranya survei Potensi Desa (podes) tahun 2003, 2005 dan 2008, Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, serta hasil updating direktori perusahaan KTI tahun 2009.
- c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasi untuk memperkaya publikasi ini.

1.4 KONSEP DAN DEFINISI

- a. **Telekomunikasi** mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

- b. **Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, koperasi, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), badan usaha swasta, instansi pemerintah, dan instansi pertahanan keamanan negara.
- c. **Penyelenggaraan Telekomunikasi** meliputi penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus yang diselenggarakan setelah mendapatkan izin dari Menteri.
- d. **Jaringan Telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- e. **Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi** adalah kegiatan penyediaan dan atau pelayanan jaringan telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
- f. **Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi** adalah kegiatan penyediaan dan atau pelayanan jaringan telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori jaringan telekomunikasi, yaitu :
- 1) **Jaringan Tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).
 - 2) **Jaringan Bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Jaringan bergerak terdiri dari:
 - **Jaringan Bergerak Terrestrial**, mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani pelanggan bergerak tertentu meliputi antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.
 - **Jaringan Bergerak Seluler**, mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Contoh Telkomsel dengan produk *simPATI*, Indosat dengan produk *Mentari*, dll.

- g. **Jaringan Bergerak Satelit**, mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak melalui Satelit Stasiun Bumi, sentral gerbang dan jaringan penghubung.
- h. **Telekomunikasi Dengan Kabel** mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*, termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum. Kegiatannya mencakup pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi.
- i. **Telekomunikasi Tanpa Kabel** mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.
- j. **Telekomunikasi Satelit** mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak melalui Satelit Stasiun Bumi, Sentral gerbang dan Jaringan penghubung. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses terhadap fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks dan video menggunakan infrastruktur telekomunikasi satelit, pengiriman audio visual atau program teks yang diterima dari jaringan kabel, stasiun televisi lokal atau jaringan radio ke konsumen melalui sistem satelit yang langsung terhubung ke rumah (unit yang diklasifikasikan di sini umumnya tidak berasal dari materi pemrograman). Termasuk kegiatan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur satelit.
- k. **Telekomunikasi Lainnya** mencakup penyediaan aplikasi telekomunikasi khusus, seperti penelusuran jejak lewat satelit, telementri komunikasi dan operasi stasiun

radar, termasuk di sini adalah pengoperasian stasiun terminal satelit dan fasilitas terkait yang secara operasional dihubungkan dengan satu atau lebih sistem komunikasi darat dan mempunyai kemampuan mengirim komunikasi kepada sistem satelit atau menerima komunikasi dari sistem satelit, penyediaan akses internet melalui jaringan antara klien dan ISP yang bukan dimiliki atau dikontrol oleh ISP, seperti akses internet langsung (*dial-up*) dan lain-lain dan penyediaan jasa telekomunikasi melalui koneksi telekom yang ada (seperti penyediaan VOIP) dan penjualan kembali telekomunikasi (yaitu pembelian dan penjualan kapasitas jaringan tanpa penyediaan jasa tambahan).

- k. **Jaringan Tetap Tertutup**, adalah penyelenggaraan jaringan yang menyediakan jaringan untuk disewakan. Dalam hal penggunaan jaringan disewa oleh penyelenggara telekomunikasi khusus dan pengguna bukan penyelenggara telekomunikasi harus digunakan untuk keperluan sendiri, yang dimaksud dengan keperluan sendiri adalah penggunaan kelompok pengguna tertutup.
- l. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegraf, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar/IN, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (*Voice over Internet Protocol/VoIP*, internet/intranet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).
- m. **Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**, adalah kegiatan penyediaan dan atau pelayanan jasa telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
- n. **Pemakai** adalah perseorangan, badan hukum, instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi yang tidak berdasarkan kontrak.
- o. **Pelanggan** adalah perseorangan, badan hukum, instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.
- p. **Pengguna** adalah pelanggan dan pemakai.

- q. **Public Phone**, adalah pesawat telepon yang digunakan pemakai yaitu perseorangan, badan hukum, instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi yang tidak berdasarkan kontrak. *Public phone* terdiri atas *Pay Phone* (telepon umum kartu dan telepon umum koin) yang diselenggarakan oleh perusahaan penyelenggara jaringan telekomunikasi, dan Warung Telekomunikasi (Wartel) yang diselenggarakan oleh penyelenggara jasa telekomunikasi.
- r. **Internet**, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.
- s. **Warung Internet (Warnet)**, adalah usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet.
- t. **Internet Service Provider (ISP)**, mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet dengan menyediakan antar muka ke jaringan internet.
- u. **Network Access Provider (NAP)**, adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual *bandwidth* ke ISP. *Bandwidth* adalah kapasitas dari suatu jaringan.
- v. **Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik**, adalah kegiatan penyediaan, pelayanan dan penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Jasa internet teleponi adalah bagian dari layanan multimedia yang dapat menyalurkan suara dengan menggunakan protokol internet dihubungkan ke jaringan telekomunikasi, atau biasa dikenal dengan *Voice over Internet Protocol* (VoIP).
- w. **Jasa Sistem Komunikasi Data**, adalah jaringan fisik dan fungsi yang dapat mengakses komputer untuk mendapatkan fasilitas seperti menjalankan program, mengakses basis data, melakukan komunikasi dengan operator lain, sedemikian rupa sehingga semua fasilitas berada pada terminalnya walaupun secara fisik berada pada lokasi yang jauh, seperti jasa VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). VSAT adalah suatu sistem yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi, dan paket. Contoh yang menggunakan fasilitas VSAT adalah : RPUU, Radio Trunking, STBS, dan lainnya.

- x. **Pendataan Potensi Desa (Podes)**, adalah kegiatan yang selalu dilaksanakan Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan menjelang kegiatan sensus yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya.
- y. **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**, adalah survei rumah tangga yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data demografi, pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, perjalanan wisata & kesejahteraan rumah tangga.

<https://www.bps.go.id>



BAB II

KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA

<https://www.bago.id>

BAB II KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA

2.1 PERATURAN PERUNDANGAN TELEKOMUNIKASI

Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah juga kian intensif menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk mengawal pesatnya pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia. Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah, diarahkan untuk meningkatkan penyelenggaraan telekomunikasi yang meliputi penetapan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global. Menteri Komunikasi dan Informatika bertindak sebagai penanggungjawab administrasi telekomunikasi Indonesia.

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

- Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan kategori ini dilakukan untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi kewajiban pelayanan universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis. Pembangunan tersebut diharapkan dapat

mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

Peraturan perundangan tentang komunikasi dan informasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan, maupun pengendalian guna lebih mendorong perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia.

**Tabel 1. Perkembangan Peraturan dan Perundangan
Tentang Komunikasi dan Teknologi Informasi Menurut Jenisnya Tahun 2006 – 2009**

Jenis Peraturan Perundangan	Tahun			
	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Undang-undang	-	-	2	-
Peraturan Pemerintah	-	-	-	-
Peraturan Presiden	1	-	3	-
Peraturan Menteri	16	8	18	27
Keputusan Menteri	10	3	3	19

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo

2.2 PERKEMBANGAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)

Pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik komunikasi dan teknologi informasi memerlukan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi sehingga dapat dibandingkan baik antar waktu maupun antar wilayah. Klasifikasi lapangan usaha yang digunakan mengacu kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*, disebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

KBLI untuk statistik komunikasi dan teknologi informasi telah mengalami perkembangan dari publikasi tahun 2005 menjadi tahun 2009, mengikuti ISIC revisi 4 tahun 2008. Pada KBLI 2005, komunikasi dan teknologi informasi mencakup kegiatan pada kategori I (transportasi, pergudangan, dan komunikasi) pada golongan pokok 64 (pos dan telekomunikasi). Sementara pada KBLI 2009, klasifikasi usaha komunikasi dan teknologi informasi mengalami perluasan, mencakup seluruh kegiatan pada kategori J (informasi dan komunikasi).

Perkembangan KBLI statistik komunikasi dan teknologi informasi dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Perkembangan Kegiatan Komunikasi dan Teknologi Informasi
yang Dicakup dalam KBLI Tahun 2005 – 2009**

KBLI 2005	KBLI 2009
(1)	(2)
I <u>Transportasi, pergudangan dan komunikasi</u>	J <u>Informasi dan komunikasi</u>
64 Pos dan telekomunikasi	58 Penerbitan
641 Pos nasional, unit pelayanan pos dan jasa kurir	59 Produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik
642 Jaringan telekomunikasi	60 Penyiaran dan pemrograman
643 Jasa telekomunikasi	61 Telekomunikasi
644 Telekomunikasi khusus	611 Telekomunikasi dengan kabel
	612 Telekomunikasi tanpa kabel
	613 Telekomunikasi satelit
	619 Telekomunikasi lainnya
	62 Kegiatan pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan ybdi
	63 Kegiatan jasa informasi

Sumber: BPS, KBLI 2005 dan KBLI 2009

Dari tabel di atas, terlihat bahwa telah terjadi perkembangan kegiatan komunikasi dan teknologi informasi dari satu golongan pokok pada KBLI 2005 menjadi enam golongan pokok pada KBLI 2009. Golongan pokok pos dan telekomunikasi pada KBLI 2005 menjadi golongan pokok telekomunikasi pada KBLI 2009, dimana golongan 641 (pos nasional, unit pelayanan pos dan jasa kurir) tidak tergabung lagi dalam kategori informasi dan komunikasi.

Perkembangan cakupan kegiatan tersebut memperlihatkan semakin kompleksnya penyajian data statistik komunikasi dan teknologi informasi di masa depan. Sebagai penyedia data statistik terdepan, BPS dituntut tidak hanya untuk menyajikan data sejalan dengan percepatan industri teknologi informasi dan telekomunikasi, tetapi juga mengikuti perkembangan cakupan kegiatan informasi dan komunikasi yang semakin luas. Pada publikasi ini, cakupan data yang disajikan masih terbatas pada golongan kegiatan komunikasi dan teknologi informasi yang tercakup dalam KBLI 2005.

2.3 PERTUMBUHAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan dalam bidang telekomunikasi. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah telepon, baik telepon

tetap maupun telepon seluler. Berkomunikasi melalui telepon telah menjadi kebutuhan utama selama satu dekade terakhir telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

Di Indonesia industri telekomunikasi telah berkembang dengan sangat cepat merespon potensi pasar yang juga sangat besar. Indonesia dengan jumlah penduduk dan wilayah yang besar merupakan pasar sekaligus tantangan bagi industri telekomunikasi dan perkembangannya dapat dilihat dengan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat.

**Tabel 3. Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia
Tahun 2008 - 2009**

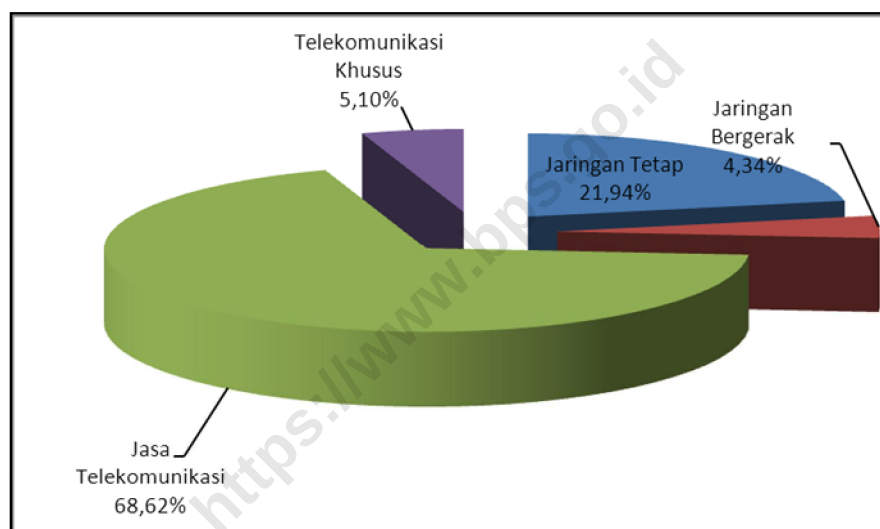
Jenis Penyelenggara Telekomunikasi	2008	2009
(1)	(2)	
1. Penyelenggara jaringan tetap	64	86
a. Jaringan tetap lokal	16	23
- <i>Circuit switched</i> + jasa teleponi dasar	5	6
- <i>Packet switched</i>	11	17
b. Jaringan tetap jarak jauh (SLJJ)	2	2
c. Jaringan tetap internasional (SLI)	2	3
d. Jaringan tetap tertutup	44	58
2. Penyelenggara jaringan bergerak	15	17
a. Jaringan bergerak terestrial radio trunking	6	8
b. Jaringan bergerak seluler	8	8
c. Jaringan bergerak satelit	1	1
3. Penyelenggara jasa telekomunikasi	271	269
a. Jasa nilai tambah teleponi	58	29
b. Jasa multimedia <i>internet service provider</i> (ISP)	150	169
c. Jasa <i>network access provider</i> (NAP)	32	39
d. Jasa multimedia internet teleponi keperluan publik	25	25
e. Jasa multimedia sistem komunikasi data	6	7
4. Penyelenggara telekomunikasi khusus	14	20
Total	364	392

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo

Penyelenggaraan telekomunikasi dilaksanakan berdasarkan prinsip perizinan. Penyelenggaraan telekomunikasi, khususnya penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi membutuhkan izin penyelenggaraannya dari Menteri. Adapun penyelenggaraan jasa multimedia membutuhkan izin penyelenggaraannya dari Dirjen Postel. Pada tahun 2009, tercatat sebanyak 392 perusahaan yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan layanan telekomunikasi di Indonesia, ada kenaikan sekitar 7,69% bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi terbanyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 68,62 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut, seperti jasa *internet service provider*, jasa nilai tambah teleponi, jasa *network access provider*, dan jasa telekomunikasi lainnya. Walaupun bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 terdapat penurunan yang diakibatkan dengan turunnya penyelenggaraan jasa telekomunikasi untuk jasa nilai tambah teleponi, sekitar 50 persen dari 58 penyelenggara pada tahun 2008 menjadi 29 penyelenggara pada tahun 2009. Sementara penyelenggara jaringan tetap sebanyak 86 perusahaan atau 21,94 persen dari seluruh perusahaan yang diberikan izin penyelenggaraan telekomunikasi, ada kenaikan sebesar 34,38 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang mencapai 64 penyelenggara.

Gambar 1. Persentase Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2009



Sumber : Ditjen Postel Kemenkominfo

Untuk penyelenggara jaringan telekomunikasi, menurut Ditjen Pos dan Telekomunikasi Kemkominfo, saat ini jumlahnya mencapai 12 penyelenggara (terbanyak di Asia) yang melayani jaringan telepon tetap kabel, telepon tetap nirkabel, dan telepon seluler. Penyelenggara telepon seluler terdiri dari PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Mobile-8 Telecom, PT. Exelcomindo, PT. Sampurna Telekomunikasi Indonesia, PT. Natrindo Telepon Seluler, PT. Hutchison CP Telecommunication dan PT. Smart Telecom, penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Bakrie Telecom dan PT. Mobile-8 Telecom, penyelenggara telepon tetap kabel terdiri dari PT. Telkom, PT. Indosat dan PT. Batam Bintang Telekomunikasi. PT. Batam Bintang Telekomunikasi beroperasi di wilayah Kepulauan Riau dan penyelenggara telepon satelit, PT. Satelit pasifik Nusantara.

Tabel 4. Banyaknya Operator Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan dan Produk Tahun 2010

No.	Nama Operator	Jenis Penyelenggaraan	Produk
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	Telepon Tetap Kabel Telepon Tetap Nirkabel	PSTN Flexi
2.	PT. Indosat	Telepon Tetap Kabel Telepon Tetap Nirkabel Telepon Seluler	I-Phone Star-One Mentari Matrix IM3
3.	PT. Telkomsel	Telepon Seluler	Kartu Halo SimPATI Kartu As
4.	PT. Smart Fren Telecom	Telepon Tetap Nirkabel Telepon Seluler	Hepi Duo Smart Fren
5.	PT. XL Axiata	Telepon Seluler	XL
6.	PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Telepon Seluler	Ceria
7.	PT. Natrindo Telepon Seluler	Telepon Seluler	Axis
8.	PT. Hutchison CP Telecommunication	Telepon Seluler	3
9.	PT. Batam Bintan Telekomunikasi (BBT)	Telepon Tetap Kabel	PSTN
10.	PT. Bakrie Telecom	Telepon Tetap Nirkabel	Esia
11.	PT. Pasifik Satelit Nusantara (PSN)	Telepon Satelit	ByRU PASTI

Sumber: Ditjen Postel Kemkominfo

Besarnya jumlah penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara layanan telekomunikasi menimbulkan kompetisi yang sangat ketat dan cenderung menuju ke perang tarif, seperti yang terjadi pada saat ini. Para penyelenggara ini berkompetisi untuk meraih pelanggan sebanyak-banyaknya dengan produk yang dihasilkannya, mereka menawarkan berbagai layanan dengan tarif yang semurah-murahnya.

Tabel 5. Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Sambungan Tahun 2007 – 2009

Jenis Sambungan	Tahun		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Tetap Kabel (PSTN)	8.717.872	8.674.767	8.423.973
Telepon Tetap Nirkabel (FWA)	10.811.635	21.703.813	26.406.854
Telepon Bergerak Seluler	93.386.881	140.584.252	163.676.961
Jumlah Sambungan	112.916.388	170.962.832	198.507.788

Sumber: Ditjen Postel Kemkominfo

Selama tahun 2007 - 2009, jumlah pelanggan telepon melonjak hampir dua kali lipat (75,80%). Lonjakan tersebut didominasi oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon *mobile* yaitu telepon tetap nirkabel dan seluler sebesar 82,40 persen. Sementara jumlah pelanggan telepon tetap kabel turun sebesar 3,37 persen.

Tabel 6. Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel dan Seluler menurut Operator dan Jenis Layanan Tahun 2007 – 2009

Operator dan Jenis Layanan		Tahun		
		2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)
1. PT. Telkom (Flexi)		6.363.000	13.305.181	15.139.057
a. Pasca Bayar		828.000	736.561	649.047
b. Pra Bayar		5.535.000	12.568.620	14.490.010
2. PT. Telkomsel		47.890.000	65.306.000	81.643.532
a. Pasca Bayar		1.913.000	1.947.000	2.034.693
b. Pra Bayar		45.977.000	63.359.000	79.608.839
3. PT. Indosat		25.173.356	37.271.835	33.730.654
a. Pasca Bayar		633.722	999.440	1.872.090
b. Pra Bayar		24.539.634	36.272.395	31.858.564
4. PT. XL- Axiata		15.469.000	26.015.517	31.438.377
a. Pasca Bayar		481.000	416.220	337.330
b. Pra Bayar		14.988.000	25.599.297	31.101.047
5. PT. Bakrie Telecom		3.820.701	7.304.543	10.606.901
a. Pasca Bayar		124.884	108.025	91.186
b. Pra Bayar		3.695.817	7.196.518	10.515.715
6. PT. Mobile-8 Telecom		3.012.801	3.034.414	2.872.605
a. Pasca Bayar		92.588	148.939	122.303
b. Pra Bayar		2.920.213	2.885.475	2.750.302
7. PT. Natrindo Telepon Seluler		4.788	3.234.800	4.105.156
a. Pasca Bayar		-	-	-
b. Pra Bayar		4.788	3.234.800	4.105.156
8. PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia		310.464	784.343	636.868
a. Pasca Bayar		288	214	302
b. Pra Bayar		310.176	784.129	636.566
9. PT. Smart Telecom		115.000	1.530.823	2.599.665
a. Pasca Bayar		-	7.4451	71.639
b. Pra Bayar		115.000	1.456.372	2.528.026
10. PT. Hutchison CP Telecommunication		2.039.406	4.500.619	7.311.000
a. Pasca Bayar		3.204	10.407	16.000
b. Pra Bayar		2.036.202	4.490.202	7.295.000
Jumlah		104.198.516	162.288.065	190.083.815
a. Pasca Bayar		4.076.686	4.441.257	5.194.590
b. Pra Bayar		100.121.830	157.846.808	184.889.225

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo

Secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon pada tahun 2009 sebanyak 198.507.788 pelanggan, jumlah tersebut memperlihatkan bahwa lebih dari 85 persen

penduduk Indonesia telah dapat menikmati komunikasi menggunakan pesawat telepon. Terutama telepon yang *mobile*.

Untuk telepon *mobile* bila dilihat menurut jenis layanan, selama tiga tahun terakhir pangsa pasar untuk pelanggan pra bayar selalu lebih tinggi dari pelanggan pasca bayar, pada tahun 2009 persentase pelanggan pra bayar sebesar 97,27% dan 2,73% untuk pasca bayar. Sedangkan bila dirinci menurut operator, Telkomsel meraih pangsa pasar yang tertinggi yaitu sebesar 42,95%, disusul oleh Indosat sebesar 17,75% dan XL-Axiata sebesar 16,54%.

Tabel 7. Pertumbuhan *Average Revenue Per User* (ARPU) menurut Operator dan Jenis Layanan Tahun 2007 – 2009 (000 rupiah)

Operator dan Jenis Layanan		Tahun			Pertumbuhan per Tahun (persen)
		2007	2008	2009	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Telkom FWA		53	38	22	-0,36
a.	Pasca Bayar	115	93	84	-0,15
b.	Pra Bayar	42	32	18	-0,47
2. Telkomsel		80	59	48	-0,23
a.	Pasca Bayar (<i>kartuHALO</i>)	264	216	214	-0,10
b.	Pra Bayar (<i>simPATI</i>)	84	63	48	-0,24
c.	Pra Bayar (<i>kartuAS</i>)	57	37	31	-0,26
3. Indosat		53	39	37	-0,16
a.	Pasca Bayar	183	190	175	-0,02
b.	Pra Bayar	47	35	33	-0,16
4. XL- Axiata		47	37	36	-0,12
5. Bakrie Telecom		53	42	33	-0,21
a.	Pasca Bayar	144	137	110	-0,13
b.	Pra Bayar	47	42	33	-0,16
6. Mobile-8 Telecom		40	24	13	-0,43
a.	Pasca Bayar	115	86	59	-0,28
b.	Pra Bayar	37	21	11	-0,45
7. Hutchison CP Telecom		15	11	11	-0,14
8. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia		37	24	22	-0,23

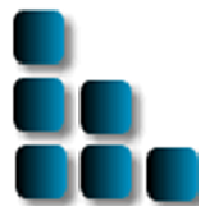
Sumber: Ditjen Postal Kemenkominfo (Diolah)

Average Revenue Per User (ARPU) adalah rata-rata nilai rupiah yang diterima perusahaan operator dari seorang pelanggan. Meskipun jumlah pelanggan sedikit, bisa saja ARPU dari operator tersebut besar bila pelanggan cukup intensif menggunakan layanan sambungan dari operator tersebut. Begitu pula sebaliknya walaupun jumlah pelanggan mengalami peningkatan yang pesat, ARPU dari operator tersebut menurun. Ketatnya

persaingan antar operator yang menawarkan berbagai layanan dengan tarif semurah-murahnya ternyata berimplikasi pada menurunnya tingkat ARPU.

Pada tabel 7 terlihat bahwa semua operator penyelenggara telepon mengalami penurunan rata-rata nilai ARPU selama periode tahun 2007 hingga 2009. Dirinci per operator penurunan ARPU yang paling tinggi dialami oleh PT. Mobile-8 rata –rata sebesar 43 persen, disusul PT. Telkom, PT. Telkomsel, dan PT. Bakrie Telekom. Sementara nilai rata-rata pendapatan per pelanggan yang relatif stabil dialami oleh PT. XL-Axiata dengan penurunan nilai ARPU rata-rata dua belas persen per tahun. Selanjutnya bila dilihat menurut jenis layanan, ternyata layanan pra bayar mengalami penurunan ARPU yang lebih tinggi daripada layanan pasca bayar.

<https://www.bps.go.id>



BAB III

JARINGAN TELEKOMUNIKASI

<https://www.bps.go.id>

BAB III JARINGAN TELEKOMUNIKASI

3.1 TELEPON TETAP KABEL

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT Telekomunikasi Indonesia sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network*/PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

Tabel 8. Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009

Perusahaan Penyelenggara Jaringan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PT. Telkom	8.685.000	8.630.322	8.376.793
PT. Indosat (I-Phone)	30.479	42.145	44.973
PT. Batam Bintan Telekomunikasi	2.393	2.300	2.207
Jumlah	8.717.872	8.674.767	8.423.973

Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo

Sebagai perusahaan penyelenggara jaringan telepon tetap kabel yang pertama dan didukung oleh pemerintah, PT Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah pelanggan PT Telkom yang dilaporkan pada tahun 2009 sebanyak 8,4 juta pelanggan. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, PT Telkom tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan PSTN, seperti PT Indosat dengan produk I-Phone, dan PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT).

Selama periode tahun 2007 hingga tahun 2009, secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon tetap kabel mengalami penurunan dari 8,7 juta pelanggan pada tahun 2007 menjadi 8,4 juta pelanggan pada tahun 2009. Hal tersebut karena PT Telkom yang mempunyai pangsa pasar paling besar yaitu sekitar 99,45 persen mengalami penurunan, begitu pula PT BBT yang lebih berkonsentrasi pada wilayah Kepulauan Riau, sehingga kesulitan untuk memperluas jangkauan kapasitasnya. Adapun jumlah pelanggan I-Phone PT Indosat terus mengalami pertumbuhan selama tahun 2007 hingga tahun 2009.

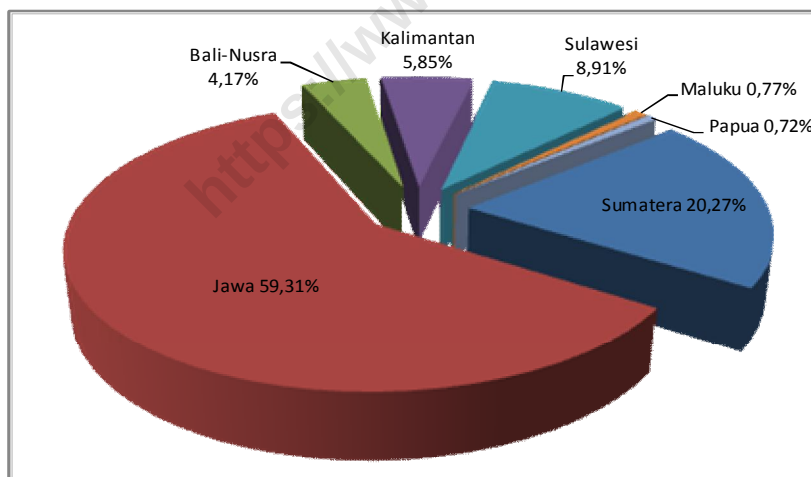
Tabel 9. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005, dan 2008

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	11.053 (92,28 %)	14.905 (26,22 %)	25.958 (37,72 %)
2005	10.978 (89,32 %)	13.280 (23,03 %)	24.258 (34,68 %)
2008	11.278 (89,44 %)	13.423 (21,37 %)	24.701 (32,76 %)

Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

Sementara dilihat dari desa/kelurahan yang terdapat keluarga pelanggan telepon tetap kabel sempat mengalami penurunan, pada tahun 2003 sebanyak 25.958 desa/kelurahan menjadi 24.258 desa/kelurahan pada tahun 2005. Sedangkan pada tahun 2008 kembali meningkat menjadi 24.701 desa/kelurahan. Meskipun dilihat dari persentasenya mengalami penurunan dari 34,68 persen pada tahun 2005 menjadi 32,76 persen pada tahun 2008. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pemekaran wilayah pada kurun waktu tersebut.

Gambar 2. Distribusi Desa/Kelurahan menurut Keberadaan Telepon Tetap Kabel Tahun 2008



Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

Berdasarkan Data Podes tahun 2008, baru sekitar 32,76% desa/kelurahan yang terdapat keluarga pelanggan telepon tetap kabel dengan proporsi yang bervariasi untuk masing-masing wilayah di Indonesia. Proporsi desa/kelurahan dengan pelanggan telepon tetap terbesar terdapat di Pulau Jawa (59,31%), sedangkan proporsi terkecil terdapat di Pulau Papua (0,72%).

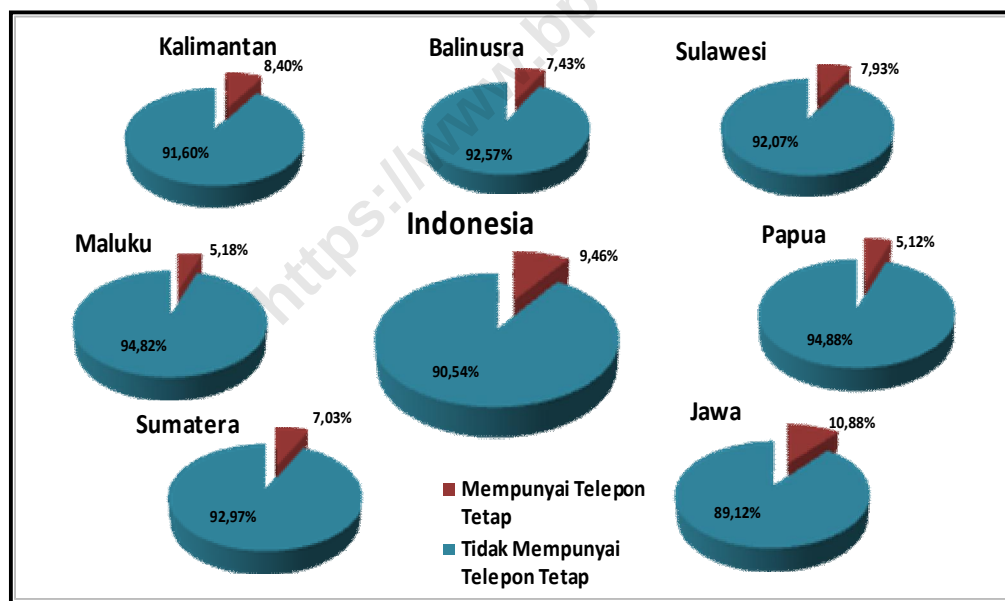
Tabel 10. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	24,51	3,72	12,96
2008	20,93	2,91	11,67
2009	18,65	2,56	10,36
2010	16,43	2,56	9,46

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Dilihat secara keseluruhan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel mengalami penurunan selama kurun waktu 2007 – 2010. Fenomena ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan telepon kabel oleh rumah tangga semakin menurun dan banyak digantikan oleh telepon seluler yang lebih mudah dalam pengoperasiannya maupun cara memperolehnya.

Gambar 3. Persentase Kepemilikan Telepon Tetap Kabel Dalam Rumah Tangga Tahun 2009



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Penetrasi telepon selain dinyatakan dengan teledensitas dapat pula digambarkan dengan kepemilikan telepon dalam rumah tangga di suatu daerah. Berdasarkan data Susenas, pada tahun 2010 sekitar 9,6% dari rumah tangga Indonesia telah memiliki fasilitas (minimum satu sambungan) telepon kabel. Terlihat dari grafik di atas, persentase tertinggi rumah

tangga yang memiliki sambungan telepon kabel adalah di Pulau Jawa, yaitu sebesar 10,88% dari jumlah rumah tangga yang ada. Sementara yang terendah adalah di kawasan Papua (5,12%).

3.2 TELEPON UMUM

Berdasarkan pengoperasiannya, telepon umum atau *public phone* dapat dibedakan menjadi telepon umum koin dan telepon umum kartu yang diselenggarakan oleh perusahaan jaringan perusahaan dan warung telekomunikasi (wartel) yang diselenggarakan oleh perusahaan jasa telekomunikasi. Sejalan dengan pertumbuhan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin maupun wartel juga mengalami tekanan. Selama periode tahun 2003 hingga 2008, jumlah telepon umum kartu dan koin cenderung menurun. Namun walaupun terus mengalami penurunan sambungan, keberadaan telepon umum masih tetap dipertahankan, mengingat akses telekomunikasi ini sangat mudah dan murah.

Tabel 11. Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasiannya Tahun 2003 – 2009

Tahun	Jenis Pengoperasian		Jumlah
	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu	
(1)	(2)	(3)	(5)
2003	62.033	43.213	105.246
2004	53.765	41.754	95.519
2005	41.699	11.090	52.789
2006	41.175	1.428	42.603
2007	43.417	5.313	48.730
2008	33.547	2.865	36.412
2009	43.600	5.933	49.533

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Dengan mengembangkan sarana telepon umum koin dan telepon umum kartu, pada tahun 2009, jumlah telepon umum mencapai 49.533 yang terdiri dari 43.600 telepon umum koin dan 5.933 telepon umum kartu. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 36,03 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008.

Tabel 12. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	5.646 (47,14 %)	2.334 (4,11 %)	7.980 (11,60 %)
2005	3.281 (26,70 %)	1.269 (2,20 %)	4.550 (6,50 %)
2008	2.461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3.114 (4,13 %)

Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

Hal senada juga dapat dilihat dari desa/kelurahan hasil sensus potensi desa perihal fasilitas telepon umum koin/kartu, baik jumlah desa/kelurahan maupun persentasenya mengalami penurunan pada periode 2003 - 2008. Pada tahun 2003 sebanyak 7.980 desa/kelurahan (11,60 persen), tahun 2005 sebanyak 4.550 desa/kelurahan (6,50 persen), dan 3.114 desa/kelurahan (4,13 persen) pada tahun 2008.

3.3 TELEPON TETAP NIRKABEL

Selain telepon tetap kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telepon tetap nirkabel (*Fixed Wireless Access/FWA*). FWA adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk DKI Jakarta. Sebagaimana *fixed line*, PT Telkom juga mendominasi layanan FWA dengan mengusung produk Telkom Flexi.

Sejauh ini, Telkom Flexi merupakan pemain CDMA yang paling berkibar. Hingga akhir tahun 2009, jumlah pelanggan Telkom Flexi meningkat dua kali lipat lebih hingga menguasai 57,33 persen pasar FWA di Indonesia. Jumlah pelanggan Telkom Flexi pada tahun 2009 sebanyak 15,1 juta pelanggan, hampir satu setengah kali lipat dari pelanggan Esia (Bakrie Telecom) yang masih sebanyak 10,63 juta pelanggan. Pertumbuhan pelanggan Esia meningkat secara spektakuler selama periode tahun 2007 – 2009. PT Bakrie Telecom berhasil menambah jumlah sambungan pelanggan sebanyak hampir tiga kali lipat, dari sebanyak 3,8 juta pelanggan pada tahun 2008 menjadi 10,6 juta pelanggan pada tahun 2009. Pada tahun 2008, PT. Mobile-8 Telecom juga ikut meramaikan teknologi jaringan telepon tetap nirkabel dengan meluncurkan produk Hepi, walaupun dalam perjalanannya ternyata tidak semulus

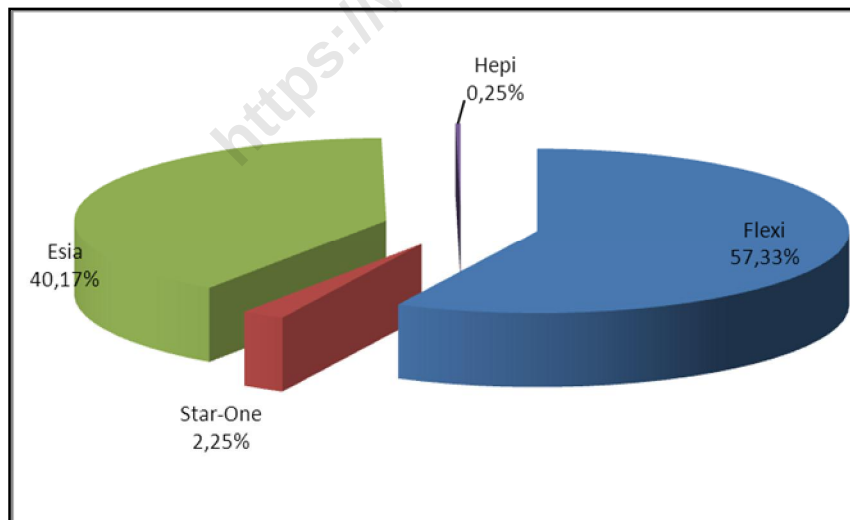
Telkom Flexi dan Esia. Pada tahun 2009 jumlah pelanggan Hepi menurun hampir 80 persen bila dibandingkan dengan tahun perdananya.

Tabel 13. Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009

Perusahaan Penyelenggara Jaringan		2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PT. Telkom (Flexi)	6.363.000	13.305.181	15.139.057
	- Pra Bayar	5.535.000	12.568.620	14.490.010
	- Pasca Bayar	828.000	736.561	649.047
2.	PT. Indosat (Star-One)	627.934	761.589	594.133
	- Pra Bayar	594.203	681.362	525.391
	- Pasca Bayar	33.731	80.227	68.742
3.	PT. Bakrie Telecom (Esia)	3.820.701	7.304.543	10.606.901
	- Pra Bayar	3.695.817	7.196.518	10.515.715
	- Pasca Bayar	124.884	108.025	91.186
4.	PT. Mobile-8 Telecom (Hepi)	-	332.500	66.763
	- Pra Bayar	-	332.500	66.526
	- Pasca Bayar	-	-	237
Total		10.811.635	21.703.813	26.406.854

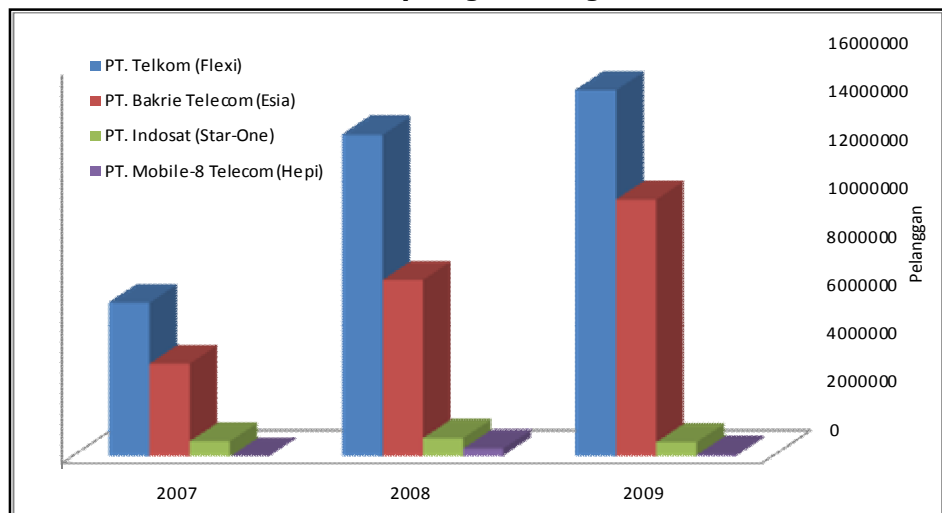
Sumber: Ditjen Postel Kemenkominfo

Gambar 4. Distribusi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Produk Layanan Tahun 2009



Sumber : Ditjen Postel Kemenkominfo

Gambar 5. Perkembangan Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009



Sumber : Ditjen Postel Kemenkominfo

3.4 TELEPON BERGERAK SELULER

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak atau seluler menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di samping kemudahan dalam mobilisasi juga kondisi layanan dari saluran tetap kabel yang kurang memadai khususnya pada negara-negara berkembang, menjadikan telepon seluler suatu pilihan yang banyak digunakan.

Di Indonesia sampai saat ini terdapat sejumlah operator seluler yang menggunakan berbagai macam teknologi seluler. Operator-operator yang diketahui aktif beroperasi adalah :

- Telkomsel, Indosat, XL- Axiata, Natrindo Telepon Seluler, dan Hutchison CP Telecommunication menerapkan teknologi digital GSM.
- Mobile-8, Sampoerna Telekomunikasi Ind, Smart Telecom menerapkan teknologi CDMA.

GSM (*Global System for Mobile Communication*), adalah sebuah sistem telekomunikasi terbuka, tidak ada pemilikan, yang berkembang secara pesat dan konstan. Keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk internasional *roaming*. Ini memberikan sebuah sistem yang standar tanpa batas hubungan lebih dari 159 negara. Dengan GSM *satellite roaming*, pelayanan juga dapat mencapai daerah-daerah yang terpencil.

CDMA (*Code Division Multiple Access*), adalah suatu sistem komunikasi wireless yang dipakai oleh para mobile operator, sistem ini menggunakan teknologi "*spread spectrum*" yang memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama, hal ini dapat dilakukan dengan pemberian kode unik untuk setiap komunikasi. CDMA menyediakan/memperbolehkan lebih banyak pengguna daripada sistem teknologi lainnya.

Produk teknologi CDMA generasi baru pertama kali diperkenalkan oleh Telkom dengan produk Flexinya, namun Telkom Flexi menggunakan izin telepon tetap (lokal) sebagaimana yang dilakukan oleh operator tetap nirkabel (*Fixed Wireless*) lainnya seperti PT. Bakrie Telecom (Esia) dan Indosat (Star-One). Pada dasarnya, teknologi *fixed wireless* di atas sama dengan yang digunakan oleh Mobile-8 Telecom (Fren), Sampoerna Telekomunikasi (Ceria) dan Smart Telecom (Smart) dengan CDMA-nya. Yang membedakan adalah proses perizinannya. Fren, Ceria dan Smart menggunakan izin telepon bergerak seluler dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Telkom/Flexi, Esia, Star-One dan Hepi) hanya dapat digunakan dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

Tabel 14. Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Seluler menurut Operator Telekomunikasi Tahun 2007 – 2009

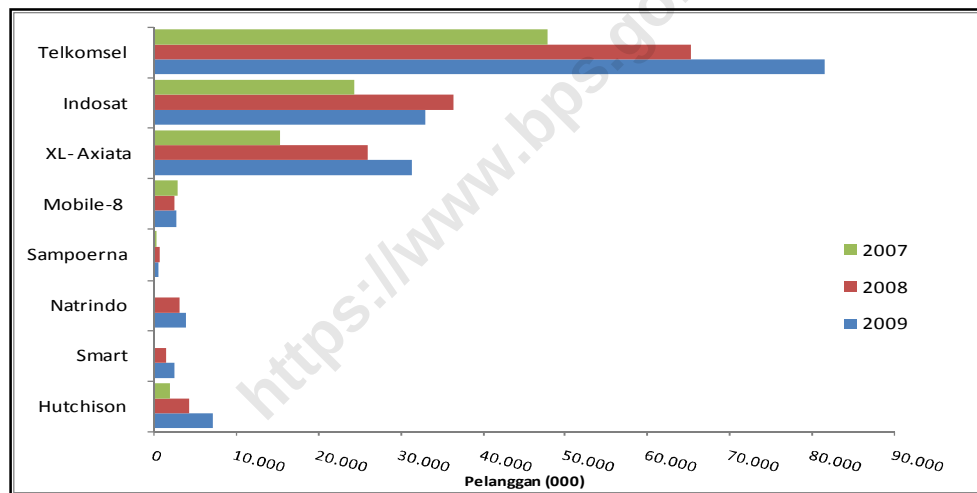
Operator Telekomunikasi	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)	47.890.000	65.306.000	81.643.532
a. Pra Bayar	45.977.000	63.359.000	79.608.839
b. Pasca Bayar	1.913.000	1.947.000	2.034.693
2. PT. Indosat (Satelindo)	24.545.422	36.510.246	33.136.521
a. Pra Bayar	23.945.431	35.591.033	31.333.173
b. Pasca Bayar	599.991	919.213	1.803.348
3. PT. XL- Axiata	15.469.000	26.015.517	31.438.377
a. Pra Bayar	14.988.000	25.599.297	31.101.047
b. Pasca Bayar	481.000	416.220	337.330
4. PT. Mobile-8 (Fren)	3.012.801	2.701.914	2.805.842
a. Pra Bayar	2.920.213	2.552.975	2.683.776
b. Pasca Bayar	92.588	148.939	122.066
5. PT. Sampoerna Telekomunikasi	310.464	784.343	636.868
a. Pra Bayar	310.176	784.129	636.566
b. Pasca Bayar	288	214	302
6. PT. Natrindo Telepon Seluler	4.788	3.234.800	4.105.156
a. Pra Bayar	4.788	3.234.800	4.105.156
b. Pasca Bayar	-	-	-
7. PT. Smart Telekom	115.000	1.530.823	2.599.665
a. Pra Bayar	-	1.456.372	2.528.026
b. Pasca Bayar	-	74.451	71.639
8. PT. Hutchison Telecommunication	2.039.406	4.500.609	7.311.000
a. Pra Bayar	2.036.202	4.490.202	7.295.000
b. Pasca Bayar	3.204	10.407	16.000
Total	93.386.881	140.584.252	163.676.961

Sumber: Ditjen Postel, Kemenkominfo

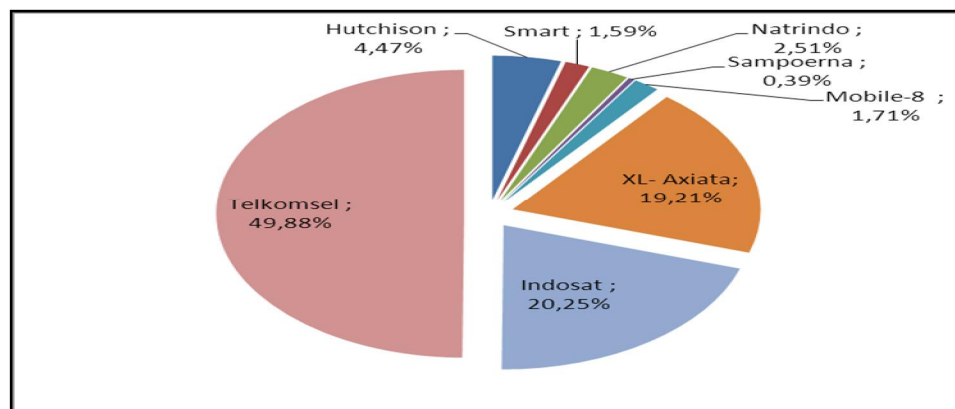
Secara keseluruhan berdasarkan tabel diatas, pengguna telepon seluler di Indonesia mencapai 163,7 juta pelanggan. Dalam periode tahun 2006 hingga 2009, rata-rata pertumbuhan pengguna telepon seluler di Indonesia sebesar 36,9 persen per tahun. Pesatnya pertumbuhan pengguna seluler tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi seluler.

Sampai dengan tahun 2009, pelanggan telepon seluler Telkomsel telah mencapai 81,64 juta pelanggan atau 49,88 persen dari seluruh jumlah pelanggan telepon seluler, diikuti pelanggan Indosat yang mencapai 33,14 juta pelanggan (20,25 %) dan XL Axiata di urutan ke tiga dengan 31,44 juta pelanggan (19,21%) dari total pelanggan telepon seluler. Sejak tahun 2007, dua operator seluler baru ikut meramaikan industri telekomunikasi di Indonesia. Mereka adalah Smart Telecom yang mengusung produk Smart dan Hutchison CP Telecommunication dengan 3 sebagai produknya.

Gambar 6. Perkembangan Pelanggan Telepon Seluler menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2007 – 2009



Gambar 7. Distribusi Pelanggan Telepon Seluler menurut Perusahaan Penyelenggara Jaringan Tahun 2009



Pesatnya pertumbuhan telepon seluler tercermin pula dengan banyaknya rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon seluler. Pada tahun 2010 terdapat sekitar 72 persen rumah tangga di Indonesia telah memiliki/menguasai minimal satu nomer telepon seluler yang aktif atau naik 16,43 persen dibandingkan keadaan tahun 2010. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, peningkatan di daerah perdesaaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan, hal ini menunjukkan bahwa daerah perdesaaan lebih banyak terpengaruh pesatnya pertumbuhan telepon seluler dibanding daerah perkotaan.

Tabel 15. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	55,03	24,33	37,59
2008	66,61	38,15	51,99
2009	75,26	49,21	61,84
2010	83,11	61,01	72,00

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

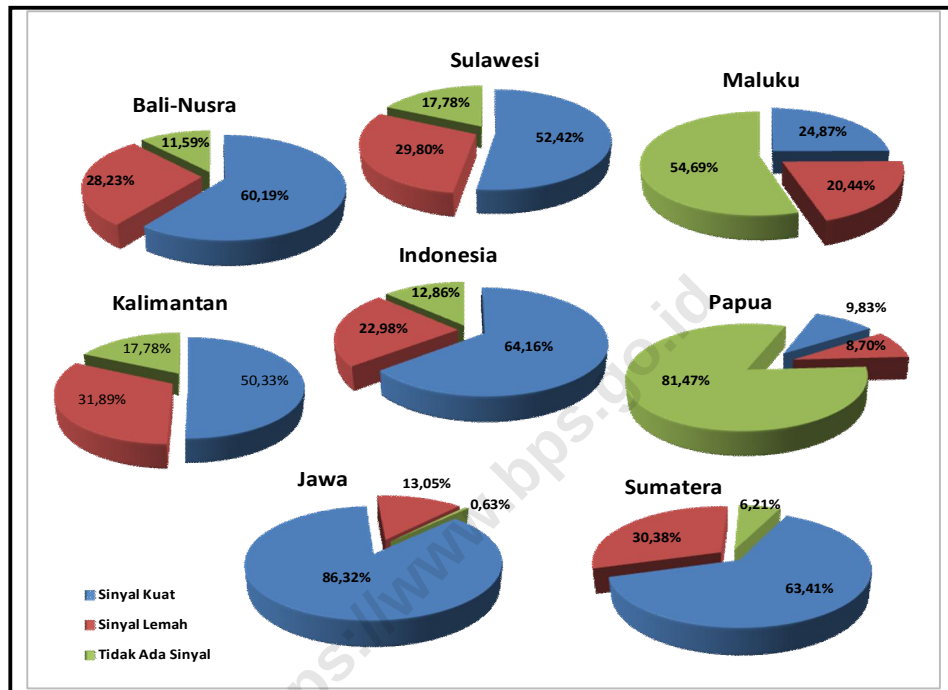
Meningkatnya jumlah pengguna telepon seluler tidak terlepas dari sudah tersedianya sinyal telepon seluler di seluruh pelosok Indonesia. Berdasarkan Data Potensi Desa pada tahun 2008, terdapat 65.712 desa/kelurahan (87,14%) dari sekitar 75.410 desa/kelurahan yang disensus, telah dapat menerima sinyal seluler. Diantara desa/kelurahan yang telah menerima sinyal seluler tersebut, 64,16 persen dapat menerima sinyal seluler secara kuat dan 22,98 persen menerima sinyal lemah. Sekitar 12,86 persen desa/kelurahan sisanya belum dapat menerima sinyal seluler sama sekali.

Terdapat perbedaan antara keberadaan sinyal selular di desa/kelurahan perkotaan (*urban*) dan desa/kelurahan perdesaan (*rural*) di Indonesia, dimana hampir seluruh desa/kelurahan di perkotaan (99,71%) sudah dapat menerima sinyal telepon seluler, sedangkan desa/kelurahan perdesaan baru 84,62 persen yang dapat menerima sinyal telepon seluler.

Pada tahun 2008, jumlah desa/kelurahan terbanyak yang telah terjangkau sinyal seluler baik secara kuat maupun lemah, adalah desa/kelurahan di Pulau Jawa, yaitu sekitar 99,37 persen dari 25.159 desa/kelurahan. Sementara di Pulau Papua, sinyal seluler baru dapat diterima di sekitar 18,53 persen desa/kelurahan.

Propinsi DKI Jakarta merupakan propinsi di mana seluruh kelurahannya dapat menerima sinyal seluler (267 desa/kelurahan). Sementara itu, Propinsi Papua merupakan propinsi di mana persentase desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal seluler paling sedikit, yaitu baru 15,71 persen atau 520 desa/kelurahan dari 3.311 desa/kelurahan yang terdapat di Propinsi Papua.

Gambar 8. Keberadaan Sinyal Telepon Seluler di Desa/Kelurahan Indonesia Tahun 2008



Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

BAB IV
JASA TELEKOMUNIKASI

<https://www.bpp.go.id>

BAB IV JASA TELEKOMUNIKASI

4.1 WARUNG TELEPON (WARTEL)

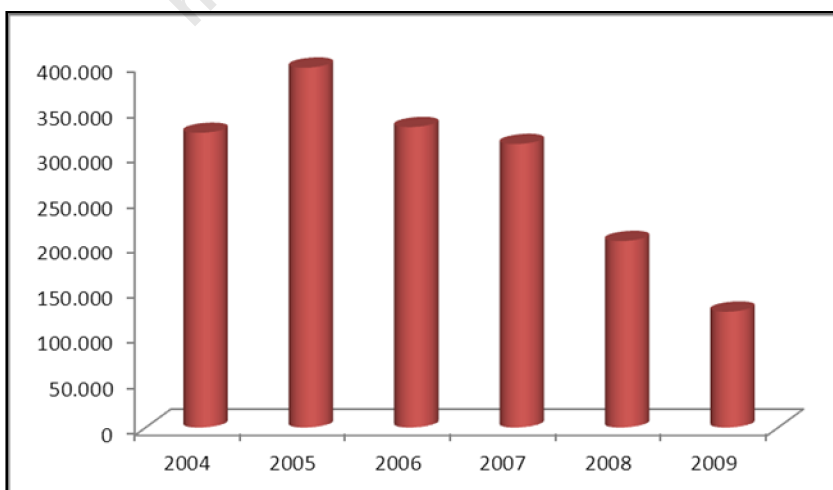
Telepon umum koin dan kartu yang bersifat prabayar, secara operasional memberikan manfaat yang lebih kepada penyelenggara telekomunikasi karena dibayar di muka oleh pemakai. Namun karena pemanfaatannya yang kurang disosialisasikan secara luas kepada masyarakat, perannya banyak tergantikan oleh wartel yang jumlah sambungannya relatif lebih stabil. Wartel merupakan bagian dari *public phone* dimana pemakai dapat secara langsung mengetahui penggunaan jumlah pulsa yang disetarakan dengan nilai rupiah saat melakukan pembicaraan.

**Tabel 16. Jumlah Sambungan Warung Telepon (Wartel)
Tahun 2004 – 2009**

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2004	324.614
2005	396.449
2006	331.010
2007	312.275
2008	205.462
2009	126.885

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

**Gambar 9. Perkembangan Jumlah Warung Telekomunikasi (Wartel)
Tahun 2004 – 2009**



Jumlah sambungan wartel mulai berkurang sejak tahun 2006, setelah pada tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Dari 324.614 sambungan pada tahun 2004 yang meningkat menjadi 396.449 sambungan pada tahun 2005, kembali menurun hingga tinggal 126.885 sambungan yang masih beroperasi pada pertengahan tahun 2009. Sambungan wartel mendominasi operasional telepon umum selama periode tahun 2004 – 2009 dengan rata-rata lebih dari 75 persen dari seluruh telepon umum yang beroperasi. Dominasi tertinggi pada tahun 2006 sebesar 88,60 persen, dengan jumlah wartel yang beroperasi sebanyak 331.010 sambungan dari 373.613 sambungan seluruh telepon umum.

Jika dilihat dari desa/kelurahan yang terdapat fasilitas wartel/warpostel/warparpostel juga mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2005, yaitu dari 21.210 pada tahun 2003 menjadi 29.454 pada tahun 2005. Kemudian mengalami penurunan hingga menjadi 23.094 pada tahun 2008. Meski angka ini masih lebih banyak dari tahun 2003 tetapi secara persentase lebih sedikit.

Tabel 17. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	9.886	11.324	21.210
	(82,53 %)	(19,92 %)	(30,82 %)
2005	10.960	18.494	29.454
	(89,18 %)	(32,07 %)	(42,10 %)
2008	10.244	12.850	23.094
	(81,24 %)	(20,46 %)	(30,62 %)

Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

4.2 INTERNET DAN JASA MULTIMEDIA

Perkembangan teknologi internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Secara bahasa, komputer berarti mesin hitung. Akan tetapi manfaat komputer menjadi jauh lebih berkembang dari sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. selain menjalankan berbagai aplikasi perkantoran untuk mengetik surat, menghitung pembukuan dan mengolah data, komputer juga mampu menjalankan aplikasi hiburan seperti memutar musik, film, menjalankan permainan tiga dimensi, bahkan bisa membuat film animasi tanpa menggunakan aktor seorang pun. Yang paling fenomenal, komputer telah

menjadi media telekomunikasi yang mampu menghubungkan orang dari belahan dunia manapun menggunakan teknologi internet.

Tabel 18. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (Desktop/PC/Laptop/Notebook/Nettbook) menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2007 – 2010

Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	11,51	1,60	5,88
2008	14,35	2,48	8,25
2009	17,37	3,38	10,16
2010	18,54	3,19	10,82

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Perkembangan penggunaan komputer dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer. Pada tabel 18 terlihat bahwa pemilikan/penguasaan rumah tangga terhadap komputer meningkat 6,5 persen dari tahun 2009 (10,16%) ke tahun 2010 (10,82%). Selama kurun waktu 2007 – 2010 terjadi kenaikan lebih dari dua kali lipat, dimana pada tahun 2007 rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer hanya 45,88 persen naik pada tahun 2010 menjadi 10,82 persen.

Penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan semakin mudahnya sarana/media untuk mengaksesnya. Tabel 19 menunjukkan pada tahun 2010 sekitar 10,92 persen penduduk di Indonesia pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir, naik secara signifikan 72,78 persen jika dibandingkan tahun 2010 yang hanya 6,32 persen. Peningkatan yang signifikan ini terjadi setiap tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, dimana pada tahun 2009 naik 50,84 persen dibandingkan tahun 2008, dan pada tahun 2008 naik 55,76 persen dibandingkan tahun 2007. Letak geografis juga mempengaruhi intensitas/frekwensi penggunaan internet, dimana penduduk di daerah perkotaan lebih banyak mengakses internet dibandingkan penduduk di daerah perdesaan, namun demikian peningkatan penduduk yang mengakses internet di daerah perdesaan peningkatannya lebih signifikan dibandingkan daerah perkotaan, hal ini menunjukkan bahwa internet sudah bisa dinikmati dengan mudah di daerah perdesaan.

Jika dilihat menurut media/lokasi mengakses, pada tahun 2010 penggunaan internet lebih banyak dilakukan melalui telepon seluler/HP (5,60%) disusul warnet (5,17%), kantor/sekolah (3,66%), rumah (2,65%) dan di lokasi lainnya (0,62%).

Tabel 19. Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan dan Media/Lokasi Mengakses Internet Tahun 2007 – 2010

Klasifikasi	Tahun	Media/Lokasi Mengakses Internet					Jumlah
		Rumah/ Telepon Rumah	Telepon Seluler	Warung Internet	Kantor/ Sekolah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan	2007	1,20	-	2,05	2,07	0,18	5,49
	2008	0,82	3,72	2,62	2,11	0,15	7,29
	2009	2,59	-	4,35	3,82	0,64	11,41
	2010	4,93	8,02	8,49	6,16	1,12	17,74
Perdesaan	2007	0,09	-	0,13	0,24	0,03	0,52
	2008	0,02	2,03	1,25	0,22	0,02	1,12
	2009	0,22	-	0,66	0,57	0,09	1,53
	2010	0,39	2,40	1,88	1,18	0,13	4,16
Perkotaan + Perdesaan	2007	0,57	-	0,98	1,04	0,09	2,69
	2008	0,41	2,85	1,38	1,13	0,08	4,19
	2009	1,37	-	2,45	2,14	0,36	6,32
	2010	2,65	5,60	5,17	3,66	0,62	10,92

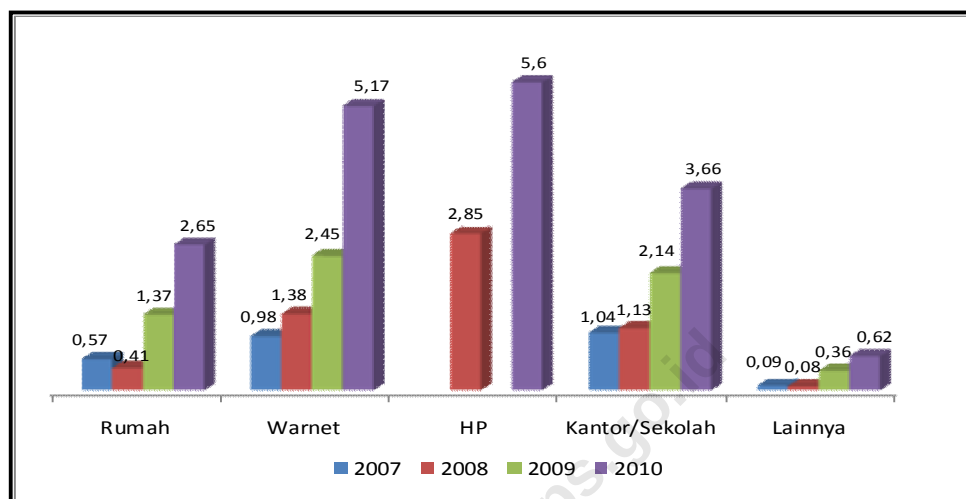
Keterangan: -) Data Tidak Tersedia
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Perkembangan teknologi telepon seluler telah memungkinkan penggunaanya untuk lebih sering terhubung dengan internet. Kemudahan akses data merupakan faktor utama meningkatnya pengguna internet telepon seluler/HP, karena dengan gadget dalam genggam tangan, semua orang bisa tersambung dengan berbagai situs di dunia maya. Banyak faktor lain yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna *internet mobile*. Menjamurnya peredaran *smartphone* merupakan faktor utama meningkatnya jumlah *netter* yang mengakses internet via ponsel. Disusul oleh berbagai ponsel murah yang telah memiliki fitur *web browsing*. Juga, situs-situs *social network* sangat populer di Indonesia, sehingga pengguna internet tidak bisa berlama-lama tidak membuka akun *social network* masing-masing, dan akses melalui telepon seluler menjadi pilihan utama. Ditambah lagi dengan tarif akses data internet yang semakin murah dari hari ke hari.

Menjamurnya fasilitas warung internet (warnet) di berbagai tempat juga memudahkan masyarakat dalam mengakses internet. Pada tahun 2003 dan 2005 desa/kelurahan yang terdapat fasilitas warung internet relatif stagnan dengan 2.111 desa/kelurahan pada tahun 2003 dan 2.128 desa/kelurahan pada tahun 2005. Sedangkan pada tahun 2008 mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat menjadi 4.296

desa/kelurahan. Desa/Kelurahan dengan fasilitas warnet lebih banyak di perkotaan, yaitu di atas 10 persen dari keseluruhan desa/kelurahan, untuk daerah perdesaan hanya pada kisaran 1 persen. Sementara persentase untuk semuanya masih di bawah 10 persen dari keseluruhan desa/kelurahan.

Gambar 10. Perkembangan Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Media/Lokasi Akses Tahun 2007 – 2010



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20. Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2003, 2005 dan 2008

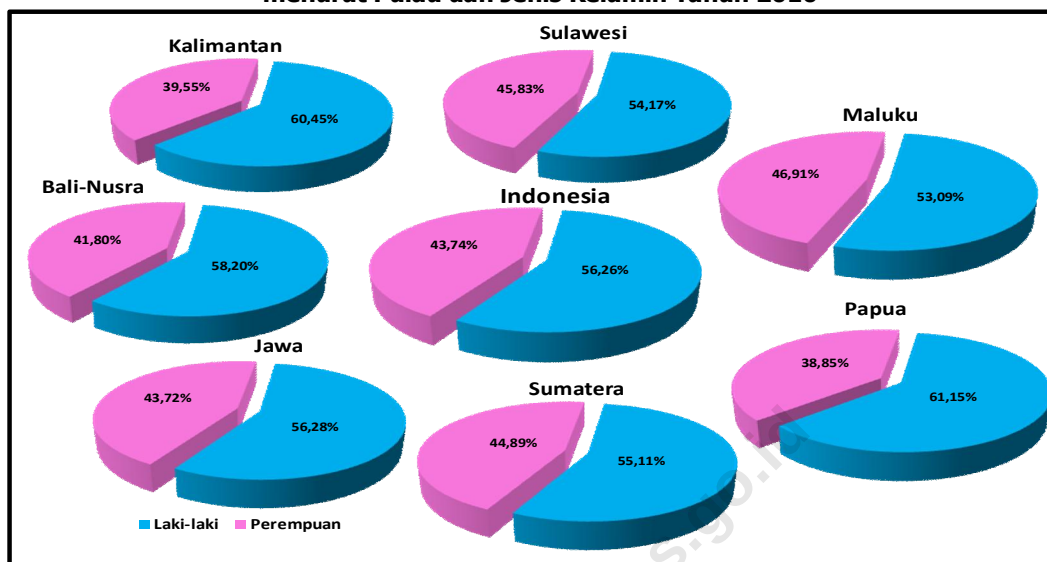
Tahun	Klasifikasi		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	1.479	632	2.111
	(12,35 %)	(1,11 %)	(3,07 %)
2005	1.769	359	2.128
	(14,39 %)	(0,62 %)	(3,04 %)
2008	3.830	466	4.296
	(30,38 %)	(0,74 %)	(5,70 %)

Sumber: BPS, Sensus Potensi Desa

Profil penduduk yang mengakses internet di Indonesia lebih didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini terlihat berdasarkan data Susenas 2010, penduduk laki-laki yang pernah mengakses internet dalam waktu tiga bulan terakhir sebesar 56,26 persen, sedangkan perempuan hanya sebesar 43,74 persen. Dominasi banyaknya penduduk laki-laki

yang pernah mengakses internet dibandingkan perempuan juga terjadi di seluruh provinsi di Indonesia.

Gambar 11. Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2010



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21. Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2010

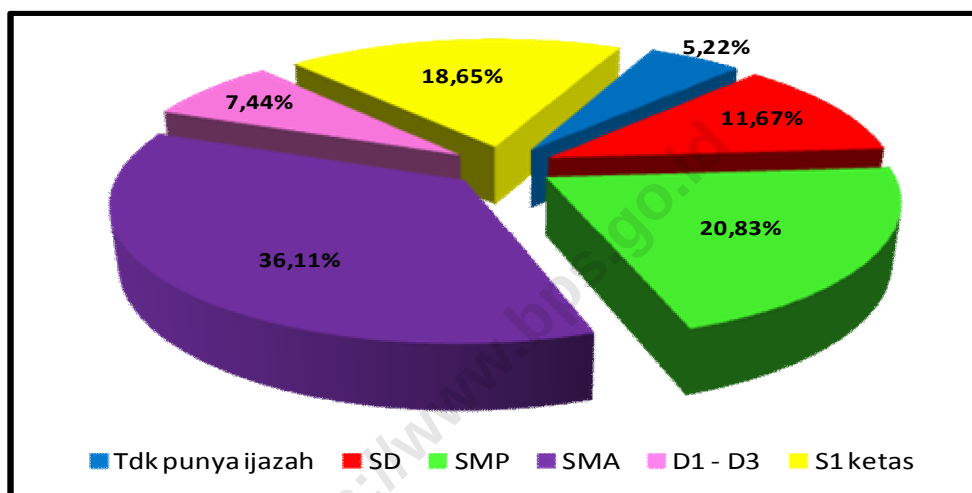
Kelompok Umur	Klasifikasi Desa/Kelurahan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
5-9	1,58	0,39	1,36
10 - 14	12,10	10,41	11,78
15 - 19	25,64	37,26	27,86
20 - 24	18,47	18,37	18,45
25 - 29	13,12	12,69	13,04
30 - 34	9,26	7,66	8,95
35 - 39	6,93	5,09	6,58
40 - 44	5,38	3,84	5,09
45 - 49	3,86	2,36	3,57
50 - 54	2,18	1,20	2,00
55 - 59	0,93	0,49	0,85
60 - 64	0,33	0,14	0,30
65+	0,21	0,10	0,19
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Berdasarkan kelompok umur, penduduk berumur 5 tahun keatas yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir didominasi kalangan remaja dan anak-anak, yaitu kelompok umur 15 – 19 tahun sebesar 27,86 persen, disusul kelompok umur 20 – 24 tahun sebesar 18,45 persen, kelompok umur 25 – 29 sebesar 13,04 persen dan kelompok umur 10 – 14 tahun sebesar 11,78 persen.

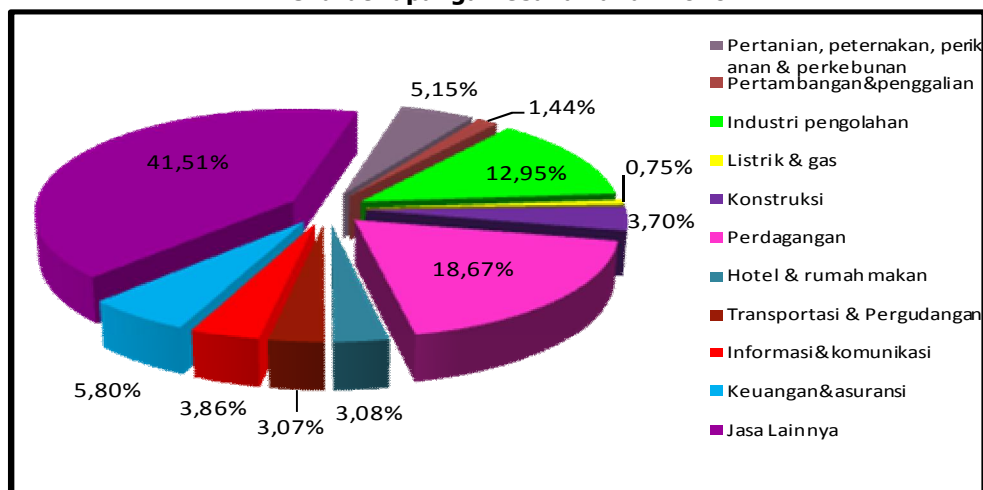
Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir didominasi tingkat pendidikan SMA (36,11%), disusul SMP (20,83%), S1 ketas (18,65%), SD (11,67%), D1 sampai D3 (7,44%), dan yang tidak lulus SD (5,22%).

Gambar 12. Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2010



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar 13. Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet menurut Lapangan Usaha Tahun 2010

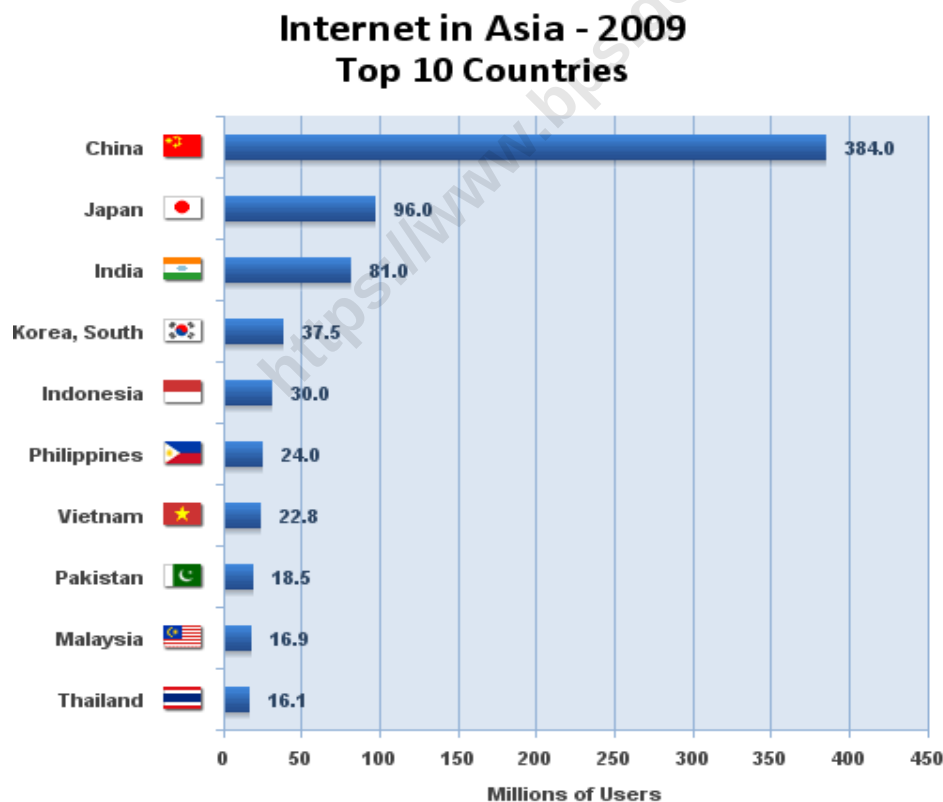


Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Berdasarkan data Susenas 2010 juga menunjukkan bahwa penduduk yang pernah mengakses internet didominasi mereka yang bekerja di sektor jasa lainnya (40,4%), disusul sektor perdagangan (18,63%) dan sektor industri pengolahan (12,95%) dan

Menurut *Internet World Statistics*, Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan pengguna internet terbanyak di Asia. China merupakan negara dengan pengguna internet terbanyak dengan 384 juta penduduk yang mengakses internet pada tahun 2009. Peringkat kedua adalah Jepang, disusul India, Korea Selatan, kemudian Indonesia dengan 30 juta penduduk yang mengakses internet. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya, maka wilayah Amerika Utara (Kanada, Amerika Serikat dan sekitarnya) memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi di dunia. Sebanyak 77,4 persen penduduk di kawasan Amerika Utara adalah pengguna internet, jauh lebih tinggi dibandingkan tingkat penetrasi internet asia yang baru 21,5 persen.

Gambar 14. Sepuluh Negara dengan Pengguna Internet Terbanyak di Asia Tahun 2009



Source: www.internetworldstats.com/stats3.htm
Estimated Internet users in Asia 764,435,900 for 2009
Copyright © 2010, Miniwatts Marketing Group

Di Indonesia tersedia beberapa produk koneksi internet seperti dial up, ADSL (broadband), cable, dedicated, wireless, dan mobile yang digunakan oleh perusahaan *internet Service provider* (ISP).

a. Dial up

Koneksi internet melalui dial up dilakukan dengan menyambungkan komputer dengan nomor tertentu melalui jaringan telepon tetap kabel milik PT. Telkom. Produk ini memiliki kelemahan dari sisi kecepatan aksesnya yang maksimal hanya sebesar 56 kilo bit per second (Kbps) dan memakan jalur komunikasi telepon tersebut sehingga tidak bisa digunakan untuk komunikasi suara secara bersamaan. Konsumen juga harus membayar biaya telepon lokal kepada pemilik jaringan tersebut dalam hal ini PT. Telkom.

b. Asymetric Digital Subscriber Line (ADSL)

Asymetric Digital Subscriber Line (ADSL) adalah pengembangan teknologi dari koneksi dial up yang menggunakan kabel tembaga, sehingga kemampuan yang terbatas dari koneksi Dial Up dapat ditingkatkan agar dapat mengalirkan data dengan volume yang lebih banyak (broadband). Teknologi ADSL tidak dapat dikembangkan pada semua jaringan kabel telepon tetap (fixed wireline) Telkom, karena layanan ini hanya dapat diakses melalui jaringan telepon tetap (tembaga) milik Telkom yang sudah dimodifikasi menjadi Multi Media Access (MMA).

c. Internet broadband cable

Adalah akses internet kecepatan tinggi yang diperoleh melalui serat optik dan melalui jaringan kabel Hybrid Fiber Coaxial (HFC) atau lebih dikenal dengan cable internet. Di Indonesia layanan internet ini menjadi satu dengan layanan televisi kabel.

d. Dedicated

Layanan koneksi dedicated ini bisa dialirkan melalui beberapa jenis media seperti kabel tembaga, microwave, fiber optic, dan satelit. Mayoritas pengguna layanan dedicated ini adalah kalangan korporasi.

e. Wireless

Berkembangnya teknologi nirkabel juga merambah koneksi internet. Sejak beberapa tahun terakhir teknologi wireless fidelity (WiFi) memungkinkan akses internet dilakukan secara nirkabel melalui kartu jaringan Wi-Fi 802.11 a/b/g telah diaplikasikan untuk koneksi

internet. Akses wireless melalui teknologi wireless fidelity (WiFi) biasa disebut hot spot umumnya ada di lokasi-lokasi strategis seperti mal besar, kafe-kafe, bandara dan fasilitas umum, hotel, apartemen di kota-kota di Indonesia.

f. *Mobile*

Produk mobile access dilakukan melalui jaringan telepon seluler baik GSM melalui teknologi Global Packet Radio Service (GPRS) dan Enhanced Data rate GSM Evolution (EDGE). Selain itu pelayanan mobile internet juga tersedia pada telepon seluler dengan teknologi CDMA.

Tabel 22. Produk Koneksi Internet yang Dihasilkan Beberapa Perusahaan Internet Service Provider Tahun 2009

Perusahaan ISP	Produk	Teknologi Akses Internet
(1)	(2)	(3)
PT.Telkom	Telkomnet Instant Speedy Astinet Telkom Hotspot Telkomnet Flexy	Dial Up ADSL Dedicated Wireless CDMA Mobile
Indosat Mega Media (IM2)	Indosatnet Internet Instant IM2 Pay TV IM2 Indosatnet IM2 Hotspot Indosatnet Mobile (Starone) Indosat Broadband 3,5 G	Dial Up Melalui I- Phone Internet Broadband cable Dedicated Wireless CDMA Mobile Mobile
Lintasarta	Internet Indonesia On-Line Acces (Idola)	Dial up
Cyberindo Aditama (CBN)	CBN	, DSL, Dedicated, Wireless, Mobile dan Satelit
Biznet	Metro Ethernet Fiber To The Home (FTTH)	Dedicated Dedicated

Sumber: Indonesian Commercial Newsletter (ICN)

Kegiatan yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan penyebaran internet adalah Jasa penyedia Internet (*Internet Service Provider*/ISP). ISP merupakan salah satu dari Jasa Multimedia selain Network Access Provider (NAP), Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP) dan Sistem Komunikasi Data (Siskomdat/SKD) dan jasa Multimedia lainnya. ISP merupakan usaha jasa pelayanan yang memiliki jaringan berupa media transmisi data baik domestik maupun internasional yang dapat melayani pelanggannya untuk mengakses internet global, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet. ISP menghubungkan pengguna

internet dengan dunia luas melalui koneksi dengan *Network Access Protocol* (NAP). Sebagaimana pada industri dan jasa penyelenggara telekomunikasi, perkembangan usaha jasa multimedia juga menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. pintu gerbang ke internet. ISP menghubungkan pengguna internet dengan dunia luas melalui koneksi dengan *Network Access Protocol* (NAP).

Perkembangan perusahaan ISP dan NAP berdasarkan izin yang dikeluarkan oleh Ditjen Pos dan Telekomunikasi Kemenkominfo dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Perkembangan Perusahaan Telekomunikasi Multimedia Tahun 2000 – 2007

Tahun	Jenis Kegiatan			Jumlah
	ISP	NAP	Multimedia Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	139	5	18	162
2001	172	16	24	212
2002	180	18	24	222
2003	190	22	24	236
2004	228	36	24	288
2005	253	38	24	315
2006	271	41	25	337
2007	298	44	25	367

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

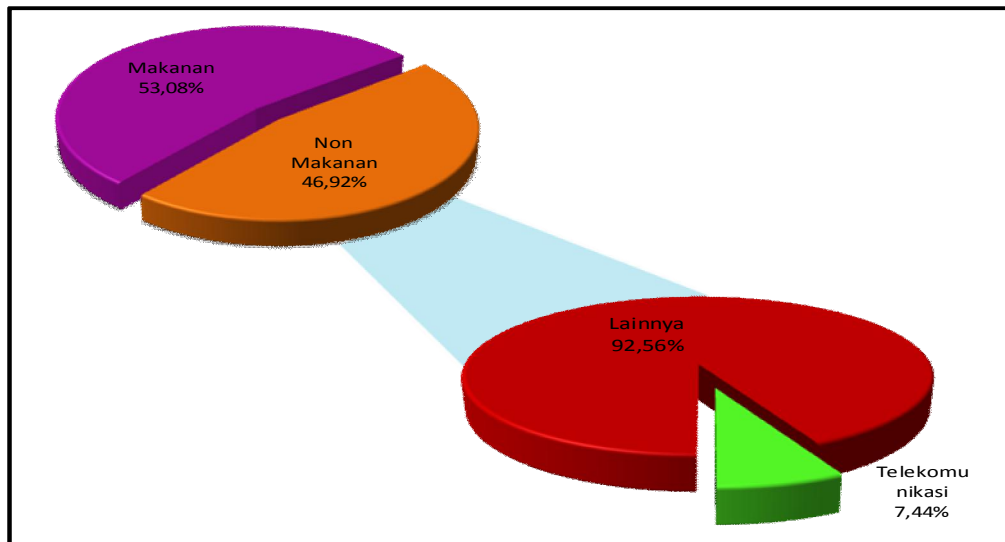
4.3. Anggaran Telekomunikasi Rumah Tangga

Besar anggaran yang disisihkan suatu rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi tergantung dari berbagai faktor, diantaranya keperluan dan kemampuan dari rumah tangga tersebut. Berdasarkan data Susenas tahun 2010, sebesar 46,92 persen anggaran rumah tangga digunakan untuk pengeluaran non makanan.

Pada tahun 2010 rata-rata pengeluaran rumah tangga Indonesia per bulannya adalah sekitar Rp.1,92 juta. Dari data tersebut, sekitar 75 persen rumah tangga Indonesia menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel dan sebagainya (termasuk pula didalamnya untuk benda pos).

Rata-rata pengeluaran bulanan rumah tangga yang memiliki anggaran khusus untuk telekomunikasi adalah sekitar Rp.2,2 juta, dimana porsi anggaran untuk keperluan telekomunikasi adalah sekitar 3,64 persen dari anggaran total rumah tangga atau 7,44 persen dari anggaran non makanan rumah tangga.

Gambar 15. Proporsi Anggaran Rumah Tangga Indonesia Tahun 2010



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

4.4 Penyiaran Televisi Berbayar

Di Indonesia, industri televisi berbayar beroperasi menggunakan media penyaluran yang beragam, mulai dari satelit, kabel dan terrestrial. Namun hanya media penyiaran melalui satelit dan kabel saja yang memiliki pangsa pasar yang besar. Pada awal peluncurannya, televisi berbayar hanya dapat dinikmati masyarakat kelas atas saja. Sekarang, dengan biaya berlangganannya sudah lebih rendah, promosi yang gencar dan paket promosi yang beragam, daya jangkauan penyiaran televisi berbayar sudah lebih luas.

Tabel 24. Penyelenggara Televisi Berbayar Tahun 2009

Lembaga Penyiaran	Operator	Media penyiaran
(1)	(2)	(3)
PT. MNC Sky Vision	Indovision	Satelit
	Top TV	Satelit
PT. Indosat Mega Media	Indosat M2	Kabel
PT. First Media Tbk.	First Media	Kabel
PT. Mentari Multimedia	M2V	Terrestrial
PT. Indonusa Telemedia	Telkom Vision	Kabel dan satelit
	Yes TV	Satelit
PT. Nusantara Vision	Oke Vision	Satelit
PT. Karyamegah Adijaya	Aora	Kabel
PT. Media Commerce Indonesia	B-Vision	-
PT. Cipta Skynindo	Sky-Net	-
PT. Global Comm Nusantara	Safuan TV	-

Sumber: Indonesian Commercial Newsletter (ICN)



LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1.a Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan		
Provinsi		2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	446	445	484
12	Sumatera Utara	792	745	785
13	Sumatera Barat	227	260	284
14	R i a u	166	157	169
15	Jambi	118	127	147
16	Sumatera Selatan	280	299	305
17	B e n g k u l u	118	120	133
18	L a m p u n g	197	217	222
19	Kep. Bangka Belitung	81	83	85
21	Kep. Riau	67	93	107
31	DKI Jakarta	267	267	267
32	Jawa Barat	1.783	1.833	1.859
33	Jawa Tengah	2.362	2.401	2.409
34	D.I. Yogyakarta	169	169	169
35	Jawa Timur	2.364	2.400	2.373
36	Banten	400	401	404
51	Bali	212	233	238
52	Nusa Tenggara Barat	170	180	223
53	Nusa Tenggara Timur	148	154	157
61	Kalimantan Barat	96	100	108
62	Kalimantan Tengah	57	62	70
63	Kalimantan Selatan	198	204	210
64	Kalimantan Timur	143	155	183
71	Sulawesi Utara	220	238	242
72	Sulawesi Tengah	99	98	95
73	Sulawesi Selatan	376	383	391
74	Sulawesi Tenggara	106	111	113
75	Gorontalo	70	73	83
76	Sulawesi Barat	31	31	36
81	M a l u k u	65	72	66
82	Maluku Utara	61	68	86
91	Papua Barat	24	37	32
94	Papua	65	74	74
Indonesia		11.978	12.290	12.609

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 1.b Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perdesaan		
	Provinsi	2003	2005	2008
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	5.290	5.523	5.940
12	Sumatera Utara	4.587	4.170	4.982
13	Sumatera Barat	648	641	640
14	R i a u	1.225	1.320	1.435
15	Jambi	1.071	1.108	1.156
16	Sumatera Selatan	2.427	2.479	2.774
17	B e n g k u l u	1.045	1.104	1.218
18	L a m p u n g	1.931	1.974	2.117
19	Kep. Bangka Belitung	236	238	259
21	Kep. Riau	167	162	219
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	3.975	3.975	4.012
33	Jawa Tengah	6.193	6.163	6.165
34	D.I. Yogyakarta	269	269	269
35	Jawa Timur	6.101	6.077	6.132
36	Banten	1.079	1.081	1.100
51	Bali	474	468	474
52	Nusa Tenggara Barat	568	640	690
53	Nusa Tenggara Timur	2.402	2.584	2.646
61	Kalimantan Barat	1.343	1.430	1.683
62	Kalimantan Tengah	1.273	1.289	1.378
63	Kalimantan Selatan	1.751	1.755	1.764
64	Kalimantan Timur	1.156	1.189	1.234
71	Sulawesi Utara	976	1.031	1.252
72	Sulawesi Tengah	1.341	1.432	1.591
73	Sulawesi Selatan	2.406	2.621	2.555
74	Sulawesi Tenggara	1.458	1.574	1.915
75	Gorontalo	306	376	501
76	Sulawesi Barat	271	251	500
81	M a l u k u	771	801	840
82	Maluku Utara	680	713	950
91	Papua Barat	919	727	1.173
94	Papua	2.499	2.501	3.237
Indonesia		56.838	57.666	62.801

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 1.c Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan+Perdesaan		
Provinsi		2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	5.736	5.968	6.424
12	Sumatera Utara	5.379	4.915	5.767
13	Sumatera Barat	875	901	924
14	R i a u	1.391	1.477	1.604
15	Jambi	1.189	1.235	1.303
16	Sumatera Selatan	2.707	2.778	3.079
17	B e n g k u l u	1.163	1.224	1.351
18	L a m p u n g	2.128	2.191	2.339
19	Kep. Bangka Belitung	317	321	344
21	Kep. Riau	234	255	326
31	DKI Jakarta	267	267	267
32	Jawa Barat	5.758	5.808	5.871
33	Jawa Tengah	8.555	8.564	8.574
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438
35	Jawa Timur	8.465	8.477	8.505
36	Banten	1.479	1.482	1.504
51	Bali	686	701	712
52	Nusa Tenggara Barat	738	820	913
53	Nusa Tenggara Timur	2.550	2.738	2.803
61	Kalimantan Barat	1.439	1.530	1.791
62	Kalimantan Tengah	1.330	1.351	1.448
63	Kalimantan Selatan	1.949	1.959	1.974
64	Kalimantan Timur	1.299	1.344	1.417
71	Sulawesi Utara	1.196	1.269	1.494
72	Sulawesi Tengah	1.440	1.530	1.686
73	Sulawesi Selatan	2.782	3.004	2.946
74	Sulawesi Tenggara	1.564	1.685	2.028
75	Gorontalo	376	449	584
76	Sulawesi Barat	302	282	536
81	M a l u k u	836	873	906
82	Maluku Utara	741	781	1.036
91	Papua Barat	943	764	1.205
94	Papua	2.564	2.575	3.311
Indonesia		68.816	69.956	75.410

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 2.a Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan					
Provinsi		Ada yang Berlangganan			Tidak Ada yang Berlangganan		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	387	315	350	59	130	134
12	Sumatera Utara	679	623	670	113	122	115
13	Sumatera Barat	222	253	275	5	7	9
14	R i a u	129	120	131	37	37	38
15	Jambi	103	118	117	15	9	30
16	Sumatera Selatan	258	262	267	22	37	38
17	B e n g k u l u	112	113	128	6	7	5
18	L a m p u n g	173	188	195	24	29	27
19	Kep. Bangka Belitung	65	73	73	16	10	12
21	Kep. Riau	60	66	92	7	27	15
31	DKI Jakarta	266	261	261	1	6	6
32	Jawa Barat	1.723	1.757	1.784	60	76	75
33	Jawa Tengah	2.072	1.957	1.988	290	444	421
34	D.I. Yogyakarta	166	140	153	3	29	16
35	Jawa Timur	2.325	2.369	2.320	39	31	53
36	Banten	391	380	386	9	21	18
51	Bali	207	221	226	5	12	12
52	Nusa Tenggara Barat	140	143	191	30	37	32
53	Nusa Tenggara Timur	142	144	147	6	10	10
61	Kalimantan Barat	87	85	92	9	15	16
62	Kalimantan Tengah	46	44	45	11	18	25
63	Kalimantan Selatan	184	186	196	14	18	14
64	Kalimantan Timur	124	123	145	19	32	38
71	Sulawesi Utara	213	220	226	7	18	16
72	Sulawesi Tengah	89	89	86	10	9	9
73	Sulawesi Selatan	347	353	361	29	30	30
74	Sulawesi Tenggara	82	86	87	24	25	26
75	Gorontalo	67	72	79	3	1	4
76	Sulawesi Barat	24	24	21	7	7	15
81	M a l u k u	55	57	47	10	15	19
82	Maluku Utara	46	59	65	15	9	21
91	Papua Barat	20	25	26	4	12	6
94	Papua	49	52	48	16	22	26
Indonesia		11.053	10.978	11.278	925	1.312	1.331

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 2.b Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perdesaan					
Provinsi		Ada yang Berlangganan			Tidak Ada yang Berlangganan		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	827	820	790	4.463	4.703	5.150
12	Sumatera Utara	616	583	660	3.971	3.587	4.322
13	Sumatera Barat	334	321	323	314	320	317
14	R i a u	121	85	101	1.104	1.235	1.334
15	Jambi	153	137	122	918	971	1.034
16	Sumatera Selatan	260	225	285	2.167	2.254	2.489
17	B e n g k u l u	108	104	111	937	1.000	1.107
18	L a m p u n g	325	323	375	1.606	1.651	1.742
19	Kep. Bangka Belitung	29	18	27	207	220	232
21	Kep. Riau	52	32	31	115	130	188
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2.504	2.240	2.256	1.471	1.735	1.756
33	Jawa Tengah	2.272	1.462	1.392	3.921	4.701	4.773
34	D.I. Yogyakarta	154	76	72	115	193	197
35	Jawa Timur	4.368	4.194	3.976	1.733	1.883	2.156
36	Banten	501	451	402	578	630	698
51	Bali	327	269	256	147	199	218
52	Nusa Tenggara Barat	138	122	137	430	518	553
53	Nusa Tenggara Timur	91	104	97	2.311	2.480	2.549
61	Kalimantan Barat	144	96	109	1.199	1.334	1.574
62	Kalimantan Tengah	83	44	52	1.190	1.245	1.326
63	Kalimantan Selatan	273	188	189	1.478	1.567	1.575
64	Kalimantan Timur	128	86	79	1.028	1.103	1.155
71	Sulawesi Utara	271	379	460	705	652	792
72	Sulawesi Tengah	99	108	102	1.242	1.324	1.489
73	Sulawesi Selatan	340	483	630	2.066	2.138	1.925
74	Sulawesi Tenggara	67	62	62	1.391	1.512	1.853
75	Gorontalo	79	87	118	227	289	383
76	Sulawesi Barat	29	23	20	242	228	480
81	M a l u k u	44	36	40	727	765	800
82	Maluku Utara	31	32	42	649	681	908
91	Papua Barat	38	29	39	881	698	1.134
94	Papua	99	61	68	2.400	2.440	3.169
Indonesia		14.905	13.280	13.423	41.933	44.386	49.378

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 2.c Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Ada Tidaknya Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan+Perdesaan					
Provinsi		Ada yang Berlangganan			Tidak Ada yang Berlangganan		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1.214	1.135	1.140	4.522	4.833	5,284
12	Sumatera Utara	1.295	1.206	1.330	4.084	3.709	4,437
13	Sumatera Barat	556	574	598	319	327	326
14	R i a u	250	205	232	1.141	1.272	1,372
15	Jambi	256	255	239	933	980	1,064
16	Sumatera Selatan	518	487	552	2.189	2.291	2,527
17	B e n g k u l u	220	217	239	943	1.007	1,112
18	L a m p u n g	498	511	570	1.630	1.680	1,769
19	Kep. Bangka Belitung	94	91	100	223	230	244
21	Kep. Riau	112	98	123	122	157	203
31	DKI Jakarta	266	261	261	1	6	6
32	Jawa Barat	4.227	3.997	4.040	1.531	1.811	1,831
33	Jawa Tengah	4.344	3.419	3.380	4.211	5.145	5,194
34	D.I. Yogyakarta	320	216	225	118	222	213
35	Jawa Timur	6.693	6.563	6.296	1.772	1.914	2,209
36	Banten	892	831	788	587	651	716
51	Bali	534	490	482	152	211	230
52	Nusa Tenggara Barat	278	265	328	460	555	585
53	Nusa Tenggara Timur	233	248	244	2.317	2.490	2,559
61	Kalimantan Barat	231	181	201	1.208	1.349	1,590
62	Kalimantan Tengah	129	88	97	1.201	1.263	1,351
63	Kalimantan Selatan	457	374	385	1.492	1.585	1,589
64	Kalimantan Timur	252	209	224	1.047	1.135	1,193
71	Sulawesi Utara	484	599	686	712	670	808
72	Sulawesi Tengah	188	197	188	1.252	1.333	1,498
73	Sulawesi Selatan	687	836	991	2.095	2.168	1,955
74	Sulawesi Tenggara	149	148	149	1.415	1.537	1,879
75	Gorontalo	146	159	197	230	291	387
76	Sulawesi Barat	53	47	41	249	235	495
81	M a l u k u	99	93	87	737	780	819
82	Maluku Utara	77	91	107	664	690	929
91	Papua Barat	58	54	65	885	710	1,140
94	Papua	148	113	116	2.416	2.462	3,195
Indonesia		25.958	24.258	24.701	42.858	45.699	50.709

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 3.a Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	120	24	11	326	421	473
12	Sumatera Utara	296	169	139	496	576	646
13	Sumatera Barat	71	32	17	156	228	267
14	R i a u	68	30	21	98	127	148
15	Jambi	55	7	5	63	120	142
16	Sumatera Selatan	142	73	57	138	226	248
17	B e n g k u l u	42	2	0	76	118	133
18	L a m p u n g	117	76	63	80	141	159
19	Kep. Bangka Belitung	11	3	4	70	80	81
21	Kep. Riau	41	35	13	26	58	94
31	DKI Jakarta	259	252	258	8	15	9
32	Jawa Barat	1.207	811	662	576	1.022	1.197
33	Jawa Tengah	565	287	178	1.797	2.114	2.231
34	D.I. Yogyakarta	70	28	16	99	141	153
35	Jawa Timur	1.228	689	465	1.136	1.711	1.908
36	Banten	273	197	171	127	204	233
51	Bali	161	101	47	51	132	191
52	Nusa Tenggara Barat	70	41	30	100	139	193
53	Nusa Tenggara Timur	55	9	6	93	145	151
61	Kalimantan Barat	29	7	4	67	93	104
62	Kalimantan Tengah	20	12	7	37	50	63
63	Kalimantan Selatan	39	8	2	159	196	208
64	Kalimantan Timur	72	28	5	71	127	178
71	Sulawesi Utara	94	50	76	126	188	166
72	Sulawesi Tengah	63	40	12	36	58	83
73	Sulawesi Selatan	240	126	145	136	257	246
74	Sulawesi Tenggara	41	27	10	65	84	103
75	Gorontalo	49	33	20	21	40	63
76	Sulawesi Barat	15	3	0	16	28	36
81	M a l u k u	33	19	4	32	53	62
82	Maluku Utara	36	21	0	25	47	86
91	Papua Barat	20	13	2	4	24	30
94	Papua	44	28	11	21	46	63
Indonesia		5.646	3.281	2.461	6.332	9.009	10.148

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 3.b Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	49	35	67	5.241	5.488	5.873
12	Sumatera Utara	96	92	55	4.491	4.078	4.927
13	Sumatera Barat	28	16	5	620	625	635
14	R i a u	37	41	23	1.188	1.279	1.412
15	Jambi	13	12	11	1.058	1.096	1.145
16	Sumatera Selatan	32	32	34	2.395	2.447	2.740
17	B e n g k u l u	22	13	0	1.023	1.091	1.218
18	L a m p u n g	51	36	16	1.880	1.938	2.101
19	Kep. Bangka Belitung	3	7	1	233	231	258
21	Kep. Riau	2	0	0	165	162	219
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	693	232	122	3282	3.743	3.890
33	Jawa Tengah	171	85	50	6.022	6.078	6.115
34	D.I. Yogyakarta	11	5	2	258	264	267
35	Jawa Timur	458	175	83	5.643	5.902	6.049
36	Banten	79	36	21	1.000	1.045	1.079
51	Bali	112	33	10	362	435	464
52	Nusa Tenggara Barat	16	25	4	552	615	686
53	Nusa Tenggara Timur	16	25	29	2.386	2.559	2.617
61	Kalimantan Barat	32	28	14	1.311	1.402	1.669
62	Kalimantan Tengah	13	18	23	1.260	1.271	1.355
63	Kalimantan Selatan	29	47	8	1.722	1.708	1.756
64	Kalimantan Timur	13	22	4	1.143	1.167	1.230
71	Sulawesi Utara	132	31	18	844	1.000	1.234
72	Sulawesi Tengah	27	58	13	1.314	1.374	1.578
73	Sulawesi Selatan	85	70	21	2.321	2.551	2.534
74	Sulawesi Tenggara	18	18	3	1.440	1.556	1.912
75	Gorontalo	25	21	7	281	356	494
76	Sulawesi Barat	7	7	1	264	244	499
81	M a l u k u	18	16	0	753	785	840
82	Maluku Utara	6	5	0	674	708	950
91	Papua Barat	17	11	1	902	716	1.172
94	Papua	23	17	7	2.476	2.484	3.230
Indonesia		2.334	1.269	653	54.504	56.398	62.148

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 3.c Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan+Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	169	59	78	5.567	5.909	6.346
12	Sumatera Utara	392	261	194	4.987	4.654	5.573
13	Sumatera Barat	99	48	22	776	853	902
14	R i a u	105	71	44	1.286	1.406	1.560
15	Jambi	68	19	16	1.121	1.216	1.287
16	Sumatera Selatan	174	105	91	2.533	2.673	2.988
17	B e n g k u l u	64	15	0	1.099	1.209	1.351
18	L a m p u n g	168	112	79	1.960	2.079	2.260
19	Kep. Bangka Belitung	14	10	5	303	311	339
21	Kep. Riau	43	35	13	191	220	313
31	DKI Jakarta	259	252	258	8	15	9
32	Jawa Barat	1.900	1.043	784	3.858	4.765	5.087
33	Jawa Tengah	736	372	228	7.819	8.192	8.346
34	D.I. Yogyakarta	81	33	18	357	405	420
35	Jawa Timur	1.686	864	548	6.779	7.613	7.957
36	Banten	352	233	192	1.127	1.249	1.312
51	Bali	273	134	57	413	567	655
52	Nusa Tenggara Barat	86	66	34	652	754	879
53	Nusa Tenggara Timur	71	34	35	2.479	2.704	2.768
61	Kalimantan Barat	61	35	18	1.378	1.495	1.773
62	Kalimantan Tengah	33	30	30	1.297	1.321	1.418
63	Kalimantan Selatan	68	55	10	1.881	1.904	1.964
64	Kalimantan Timur	85	50	9	1.214	1.294	1.408
71	Sulawesi Utara	226	81	94	970	1.188	1.400
72	Sulawesi Tengah	90	98	25	1.350	1.432	1.661
73	Sulawesi Selatan	325	196	166	2.457	2.808	2.780
74	Sulawesi Tenggara	59	45	13	1.505	1.640	2.015
75	Gorontalo	74	54	27	302	396	557
76	Sulawesi Barat	22	10	1	280	272	535
81	M a l u k u	51	35	4	785	838	902
82	Maluku Utara	42	26	0	699	755	1.036
91	Papua Barat	37	24	3	906	740	1.202
94	Papua	67	45	18	2.497	2.530	3.293
Indonesia		7.980	4.550	3.114	60.836	65.407	72.296

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 4.a Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	200	227	142	246	218	342
12	Sumatera Utara	553	608	580	239	137	205
13	Sumatera Barat	199	229	236	28	31	48
14	R i a u	141	135	126	25	22	43
15	Jambi	92	107	84	26	20	63
16	Sumatera Selatan	226	251	214	54	48	91
17	B e n g k u l u	82	97	83	36	23	50
18	L a m p u n g	153	197	181	44	20	41
19	Kep. Bangka Belitung	58	67	57	23	16	28
21	Kep. Riau	59	81	83	8	12	24
31	DKI Jakarta	260	266	266	7	1	1
32	Jawa Barat	1.569	1.769	1.736	214	64	123
33	Jawa Tengah	1.852	2.147	2.094	510	254	315
34	D.I. Yogyakarta	159	167	162	10	2	7
35	Jawa Timur	2.146	2.276	2.211	218	124	162
36	Banten	366	381	376	34	20	28
51	Bali	185	212	181	27	21	57
52	Nusa Tenggara Barat	131	146	99	39	34	124
53	Nusa Tenggara Timur	110	116	71	38	38	86
61	Kalimantan Barat	85	93	77	11	7	31
62	Kalimantan Tengah	47	54	45	10	8	25
63	Kalimantan Selatan	132	157	130	66	47	80
64	Kalimantan Timur	125	137	135	18	18	48
71	Sulawesi Utara	192	208	180	28	30	62
72	Sulawesi Tengah	89	86	63	10	12	32
73	Sulawesi Selatan	346	361	339	30	22	52
74	Sulawesi Tenggara	88	94	63	18	17	50
75	Gorontalo	59	68	51	11	5	32
76	Sulawesi Barat	22	23	14	9	8	22
81	M a l u k u	43	57	49	22	15	17
82	Maluku Utara	49	58	44	12	10	42
91	Papua Barat	23	30	19	1	7	13
94	Papua	45	55	53	20	19	21
Indonesia		9.886	10.960	10.244	2.092	1.330	2.365

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 4.b Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/ Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	122	278	77	5.168	5.245	5.863
12	Sumatera Utara	425	980	515	4.162	3.190	4.467
13	Sumatera Barat	321	408	301	327	233	339
14	R i a u	231	292	110	994	1.028	1.325
15	Jambi	133	228	52	938	880	1.104
16	Sumatera Selatan	181	416	169	2.246	2.063	2.605
17	B e n g k u l u	63	91	49	982	1.013	1.169
18	L a m p u n g	430	1.030	435	1.501	944	1.682
19	Kep. Bangka Belitung	21	57	18	215	181	241
21	Kep. Riau	25	42	15	142	120	204
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1.791	2.667	2.183	2.184	1.308	1.829
33	Jawa Tengah	1.818	3.271	2.946	4.375	2.892	3.219
34	D.I. Yogyakarta	133	241	202	136	28	67
35	Jawa Timur	2.987	3.729	3.473	3.114	2.348	2.659
36	Banten	259	414	289	820	667	811
51	Bali	184	264	176	290	204	298
52	Nusa Tenggara Barat	142	264	62	426	376	628
53	Nusa Tenggara Timur	93	216	45	2.309	2.368	2.601
61	Kalimantan Barat	165	193	67	1.178	1.237	1.616
62	Kalimantan Tengah	93	153	55	1.180	1.136	1.323
63	Kalimantan Selatan	135	257	96	1.616	1.498	1.668
64	Kalimantan Timur	189	288	124	967	901	1.110
71	Sulawesi Utara	271	356	255	705	675	997
72	Sulawesi Tengah	163	407	127	1.178	1.025	1.464
73	Sulawesi Selatan	521	1.009	475	1.885	1.612	2.080
74	Sulawesi Tenggara	136	388	146	1.322	1.186	1.769
75	Gorontalo	67	105	61	239	272	440
76	Sulawesi Barat	46	83	41	225	168	459
81	M a l u k u	35	127	92	736	674	748
82	Maluku Utara	46	79	66	634	634	884
91	Papua Barat	29	34	39	890	693	1.134
94	Papua	69	127	89	2.430	2.374	3.148
Indonesia		11.324	18.494	12.850	45.514	39.173	49.951

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

**Tabel 4.c Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Wartel/Kiospon/
Warpostel/ Warparpostel menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008**

		Perkotaan+Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	322	505	219	5.414	5.463	6.205
12	Sumatera Utara	978	1.588	1.095	4.401	3.327	4.672
13	Sumatera Barat	520	637	537	355	264	387
14	R i a u	372	427	236	1.019	1.050	1.368
15	Jambi	225	335	136	964	900	1.167
16	Sumatera Selatan	407	667	383	2.300	2.111	2.696
17	B e n g k u l u	145	188	132	1.018	1.036	1.219
18	L a m p u n g	583	1.227	616	1.545	964	1.723
19	Kep. Bangka Belitung	79	124	75	238	197	269
21	Kep. Riau	84	123	98	150	132	228
31	DKI Jakarta	260	266	266	7	1	1
32	Jawa Barat	3.360	4.436	3.919	2.398	1.372	1.952
33	Jawa Tengah	3.670	5.418	5.040	4.885	3.146	3.534
34	D.I. Yogyakarta	292	408	364	146	30	74
35	Jawa Timur	5.133	6.005	5.684	3.332	2.472	2.821
36	Banten	625	795	665	854	687	839
51	Bali	369	476	357	317	225	355
52	Nusa Tenggara Barat	273	410	161	465	410	752
53	Nusa Tenggara Timur	203	332	116	2.347	2.406	2.687
61	Kalimantan Barat	250	286	144	1.189	1.244	1.647
62	Kalimantan Tengah	140	207	100	1.190	1.144	1.348
63	Kalimantan Selatan	267	414	226	1.682	1.545	1.748
64	Kalimantan Timur	314	425	259	985	919	1.158
71	Sulawesi Utara	463	564	435	733	705	1.059
72	Sulawesi Tengah	252	493	190	1.188	1.037	1.496
73	Sulawesi Selatan	867	1.370	814	1.915	1.634	2.132
74	Sulawesi Tenggara	224	482	209	1.340	1.203	1.819
75	Gorontalo	126	173	112	250	277	472
76	Sulawesi Barat	68	106	55	234	176	481
81	M a l u k u	78	184	141	758	689	765
82	Maluku Utara	95	137	110	646	644	926
91	Papua Barat	52	64	58	891	700	1.147
94	Papua	114	182	142	2.450	2.393	3.169
Indonesia		21.210	29.454	23.094	47.606	40.503	52.316

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 5.a Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	26	28	75	420	417	409
12	Sumatera Utara	63	97	209	729	648	576
13	Sumatera Barat	21	35	124	206	225	160
14	R i a u	27	27	73	139	130	96
15	Jambi	13	24	35	105	103	112
16	Sumatera Selatan	31	33	89	249	266	216
17	B e n g k u l u	8	11	34	110	109	99
18	L a m p u n g	9	22	71	188	195	151
19	Kep. Bangka Belitung	7	10	21	74	73	64
21	Kep. Riau	15	30	57	52	63	50
31	DKI Jakarta	156	195	251	111	72	16
32	Jawa Barat	247	324	672	1.536	1.509	1.187
33	Jawa Tengah	161	187	535	2.201	2.214	1.874
34	D.I. Yogyakarta	32	47	89	137	122	80
35	Jawa Timur	276	285	671	2.088	2.115	1.702
36	Banten	89	101	192	311	300	212
51	Bali	48	57	84	164	176	154
52	Nusa Tenggara Barat	15	15	36	155	165	187
53	Nusa Tenggara Timur	12	11	40	136	143	117
61	Kalimantan Barat	16	22	38	80	78	70
62	Kalimantan Tengah	6	12	19	51	50	51
63	Kalimantan Selatan	24	25	60	174	179	150
64	Kalimantan Timur	33	36	84	110	119	99
71	Sulawesi Utara	29	31	42	191	207	200
72	Sulawesi Tengah	7	8	26	92	90	69
73	Sulawesi Selatan	64	44	110	312	339	281
74	Sulawesi Tenggara	5	12	20	101	99	93
75	Gorontalo	7	5	8	63	68	75
76	Sulawesi Barat	0	1	5	31	30	31
81	M a l u k u	11	6	10	54	66	56
82	Maluku Utara	4	6	8	57	62	78
91	Papua Barat	3	6	13	21	31	19
94	Papua	14	16	29	51	58	45
Indonesia		1.479	1.769	3.830	10.499	10.521	8.779

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 5.b Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	34	14	6	5.256	5.509	5.934
12	Sumatera Utara	57	35	23	4.530	4.135	4.959
13	Sumatera Barat	14	8	30	634	633	610
14	R i a u	34	10	16	1.191	1.310	1.419
15	Jambi	5	3	8	1.066	1.105	1.148
16	Sumatera Selatan	22	21	11	2.405	2.458	2.763
17	B e n g k u l u	13	8	6	1.032	1.096	1.212
18	L a m p u n g	37	11	14	1.894	1.963	2.103
19	Kep. Bangka Belitung	1	2	1	235	236	258
21	Kep. Riau	2	1	4	165	161	215
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48	38	80	3.927	3.937	3.932
33	Jawa Tengah	50	16	49	6.143	6.147	6.116
34	D.I. Yogyakarta	3	3	19	266	266	250
35	Jawa Timur	49	41	79	6.052	6.036	6.053
36	Banten	11	6	17	1.068	1.075	1.083
51	Bali	15	14	20	459	454	454
52	Nusa Tenggara Barat	9	7	9	559	633	681
53	Nusa Tenggara Timur	22	11	8	2.380	2.573	2.638
61	Kalimantan Barat	23	5	2	1.320	1.425	1.681
62	Kalimantan Tengah	8	5	2	1.265	1.284	1.376
63	Kalimantan Selatan	5	6	5	1.746	1.749	1.759
64	Kalimantan Timur	20	9	13	1.136	1.180	1.221
71	Sulawesi Utara	28	19	9	948	1.012	1.243
72	Sulawesi Tengah	22	17	3	1.319	1.415	1.588
73	Sulawesi Selatan	40	21	12	2.366	2.600	2.543
74	Sulawesi Tenggara	12	5	8	1.446	1.569	1.907
75	Gorontalo	4	1	0	302	376	501
76	Sulawesi Barat	6	1	0	265	250	500
81	M a l u k u	12	9	3	759	792	837
82	Maluku Utara	9	1	3	671	712	947
91	Papua Barat	5	3	2	914	724	1.171
94	Papua	12	8	4	2.487	2.493	3.233
Indonesia		632	359	466	56.206	57.308	62.335

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 5.c Banyaknya Desa/Kelurahan Berdasarkan Keberadaan Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

		Perkotaan+Perdesaan					
Provinsi		Ada			Tidak Ada		
		2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	60	42	81	5.676	5.926	6.343
12	Sumatera Utara	120	132	232	5.259	4.783	5.535
13	Sumatera Barat	35	43	154	840	858	770
14	R i a u	61	37	89	1.330	1.440	1.515
15	Jambi	18	27	43	1.171	1.208	1.260
16	Sumatera Selatan	53	54	100	2.654	2.724	2.979
17	B e n g k u l u	21	19	40	1.142	1.205	1.311
18	L a m p u n g	46	33	85	2.082	2.158	2.254
19	Kep. Bangka Belitung	8	12	22	309	309	322
21	Kep. Riau	17	31	61	217	224	265
31	DKI Jakarta	156	195	251	111	72	16
32	Jawa Barat	295	362	752	5.463	5.446	5.119
33	Jawa Tengah	211	203	584	8.344	8.361	7.990
34	D.I. Yogyakarta	35	50	108	403	388	330
35	Jawa Timur	325	326	750	8.140	8.151	7.755
36	Banten	100	107	209	1.379	1.375	1.295
51	Bali	63	71	104	623	630	608
52	Nusa Tenggara Barat	24	22	45	714	798	868
53	Nusa Tenggara Timur	34	22	48	2.516	2.716	2.755
61	Kalimantan Barat	39	27	40	1.400	1.503	1.751
62	Kalimantan Tengah	14	17	21	1.316	1.334	1.427
63	Kalimantan Selatan	29	31	65	1.920	1.928	1.909
64	Kalimantan Timur	53	45	97	1.246	1.299	1.320
71	Sulawesi Utara	57	50	51	1.139	1.219	1.443
72	Sulawesi Tengah	29	25	29	1.411	1.505	1.657
73	Sulawesi Selatan	104	65	122	2.678	2.939	2.824
74	Sulawesi Tenggara	17	17	28	1.547	1.668	2.000
75	Gorontalo	11	6	8	365	444	576
76	Sulawesi Barat	6	2	5	296	280	531
81	M a l u k u	23	15	13	813	858	893
82	Maluku Utara	13	7	11	728	774	1.025
91	Papua Barat	8	9	15	935	755	1.190
94	Papua	26	24	33	2.538	2.551	3.278
Indonesia		2.111	2.128	4.296	66.705	67.829	71.114

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa

Tabel 6.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perkotaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	438	369	322	360	310	257	137	3	0		32	140
12 Sumatera Utara	781	703	653	554	517	517	316	160	37		345	438
13 Sumatera Barat	220	251	239	200	224	219	45	1	3		88	181
14 Riau	157	122	114	157	97	102	93	37	26		87	98
15 Jambi	118	119	121	109	66	71	60	0	0		4	72
16 Sumatera Selatan	280	270	238	278	171	186	209	1	0		8	169
17 Bengkulu	117	103	90	114	64	86	32	1	0		26	6
18 Lampung	194	208	195	187	205	196	51	9	0		141	178
19 Kep. Bangka Belitung	70	17	52	75	74	76	31	0	0		0	19
21 Kepulauan Riau	63	87	97	64	85	96	60	84	94		62	96
31 DKI Jakarta	267	267	267	267	267	267	198	16	0		260	262
32 Jawa Barat	1.762	1.782	1.751	1.779	1.782	1.817	706	132	1		777	1.247
33 Jawa Tengah	2.346	2.287	2.309	2.358	2.386	2.362	756	64	0		1.426	1.750
34 D.I. Yogyakarta	169	169	169	169	169	169	51	3	6		159	166
35 Jawa Timur	2.341	2.316	2.286	2.355	2.362	2.311	843	66	0		1.697	2.101
36 Banten	400	400	400	399	398	400	105	48	0		287	376
51 Bali	212	233	228	179	223	228	89	10	4		216	225
52 Nusa Tenggara Barat	169	168	189	166	89	110	116	0	0		123	172
53 Nusa Tenggara Timur	142	143	119	47	38	64	101	0	1		35	59
61 Kalimantan Barat	93	61	64	34	29	34	37	26	23		16	33
62 Kalimantan Tengah	56	52	53	55	24	27	41	0	0		4	18
63 Kalimantan Selatan	198	201	186	195	129	194	46	1	0		31	140
64 Kalimantan Timur	129	123	131	102	85	102	34	25	26		59	79
71 Sulawesi Utara	219	191	195	208	147	172	127	4	0		155	191
72 Sulawesi Tengah	91	73	67	80	45	39	33	0	0		39	0
73 Sulawesi Selatan	372	349	302	376	205	212	260	25	50		171	210
74 Sulawesi Tenggara	103	96	100	38	66	64	9	1	0		1	38
75 Gorontalo	68	67	77	2	34	26	0	0	0		52	69
76 Sulawesi Barat	31	31	23	31	4	0	27	0	0		0	0
81 Maluku	64	54	51	59	40	37	17	1	0		4	36
82 Maluku Utara	35	3	1	10	1	11	8	0	0		25	2
91 Papua Barat	24	35	23	24	20	14	19	0	1		11	4
94 Papua	62	54	54	58	31	32	37	0	9		24	28
Indonesia	11.791	11.404	11.166	11.089	10.387	10.498	4.694	718	281		6.365	8.603

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 6.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perdesaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	4.843	3.463	2.377	3.188	2.566	1.714	1.427	38	0		161	625
12 Sumatera Utara	3.699	2.738	1.946	1.265	1.015	947	581	230	34		366	789
13 Sumatera Barat	616	472	366	394	336	260	214	6	13		78	146
14 R i a u	1.145	583	467	955	464	356	681	278	195		338	323
15 Jambi	1.035	769	558	831	239	238	520	1	11		30	203
16 Sumatera Selatan	2.372	1.581	1.757	1.951	1.126	1.328	1.099	9	1		110	721
17 B e n g k u l u	979	545	519	614	316	460	272	0	0		7	87
18 L a m p u n g	1.726	1.513	1.537	1.656	1.637	1.619	77	15	0		492	1.087
19 Kep. Bangka Belitung	217	99	95	164	159	172	70	0	0		1	17
21 Kepulauan Riau	132	79	83	121	70	82	117	71	89		35	73
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
32 Jawa Barat	3.799	3.355	3.099	3.922	3.473	3.450	832	59	0		777	1.402
33 Jawa Tengah	6.111	5.706	5.636	6.151	6.047	5.909	913	75	4		2.893	4.030
34 D.I. Yogyakarta	265	251	246	269	269	266	29	10	12		214	230
35 Jawa Timur	5.999	5.693	5.674	6.026	5.867	5.791	1.111	66	0		3.156	4.649
36 Banten	1.053	994	1.015	1.038	1.004	1.014	63	38	0		418	645
51 Bali	474	459	444	363	415	413	57	7	3		391	401
52 Nusa Tenggara Barat	557	410	354	521	188	179	349	0	0		131	181
53 Nusa Tenggara Timur	1.345	1.015	709	157	186	178	639	12	37		151	99
61 Kalimantan Barat	1.083	502	362	207	122	108	484	309	244		24	99
62 Kalimantan Tengah	1.093	461	288	1.039	233	204	747	7	0		54	77
63 Kalimantan Selatan	1.674	1.536	1.313	1.470	846	1.239	335	5	0		166	836
64 Kalimantan Timur	604	301	266	359	246	244	125	51	53		40	68
71 Sulawesi Utara	925	533	372	907	248	282	718	44	0		187	228
72 Sulawesi Tengah	952	316	297	638	108	123	366	0	0		139	1
73 Sulawesi Selatan	2.223	1.432	1.106	1.998	619	584	1.275	27	19		172	413
74 Sulawesi Tenggara	1.136	866	634	384	323	326	41	2	0		39	213
75 Gorontalo	241	158	216	27	67	52	19	1	0		63	120
76 Sulawesi Barat	252	171	118	213	7	0	149	6	0		1	0
81 M a l u k u	395	168	157	288	66	51	132	2	2		16	40
82 Maluku Utara	107	12	1	56	3	0	50	0	11		3	7
91 Papua Barat	212	64	81	133	2	18	124	0	8		1	7
94 Papua	829	246	178	728	105	120	457	3	18		41	67
Indonesia	48.093	36.491	32.271	38.033	28.372	27.727	14.073	1.372	754		10.695	17.884

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 6.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	5.281	3.832	2.699	3.548	2.876	1.971	1.564	41	0		193	765
12 Sumatera Utara	4.480	3.441	2.599	1.819	1.532	1.464	897	390	71		711	1.227
13 Sumatera Barat	836	723	605	594	560	479	259	7	16		166	327
14 R i a u	1.302	705	581	1.112	561	458	774	315	221		425	421
15 Jambi	1.153	888	679	940	305	309	580	1	11		34	275
16 Sumatera Selatan	2.652	1.851	1.995	2.229	1.297	1.514	1.308	10	1		118	890
17 B e n g k u l u	1.096	648	609	728	380	546	304	1	0		33	93
18 L a m p u n g	1.920	1.721	1.732	1.843	1.842	1.815	128	24	0		633	1.265
19 Kep. Bangka Belitung	287	116	147	239	233	248	101	0	0		1	36
21 Kepulauan Riau	195	166	180	185	155	178	177	155	183		97	169
31 DKI Jakarta	267	267	267	267	267	267	198	16	0		260	262
32 Jawa Barat	5.561	5.137	4.850	5.701	5.255	5.267	1.538	191	1		1.554	2.649
33 Jawa Tengah	8.457	7.993	7.945	8.509	8.433	8.271	1.669	139	4		4.319	5.780
34 D.I. Yogyakarta	434	420	415	438	438	435	80	13	18		373	396
35 Jawa Timur	8.340	8.009	7.960	8.381	8.229	8.102	1.954	132	0		4.853	6.750
36 Banten	1.453	1.394	1.415	1.437	1.402	1.414	168	86	0		705	1.021
51 Bali	686	692	672	542	638	641	146	17	7		607	626
52 Nusa Tenggara Barat	726	578	543	687	277	289	465	0	0		254	353
53 Nusa Tenggara Timur	1.487	1.158	828	204	224	242	740	12	38		186	158
61 Kalimantan Barat	1.176	563	426	241	151	142	521	335	267		40	132
62 Kalimantan Tengah	1.149	513	341	1.094	257	231	788	7	0		58	95
63 Kalimantan Selatan	1.872	1.737	1.499	1.665	975	1.433	381	6	0		197	976
64 Kalimantan Timur	733	424	397	461	331	346	159	76	79		99	147
71 Sulawesi Utara	1.144	724	567	1.115	395	454	845	48	0		342	419
72 Sulawesi Tengah	1.043	389	364	718	153	162	399	0	0		178	1
73 Sulawesi Selatan	2.595	1.781	1.408	2.374	824	796	1.535	52	69		343	623
74 Sulawesi Tenggara	1.239	962	734	422	389	390	50	3	0		40	251
75 Gorontalo	309	225	293	29	101	78	19	1	0		115	189
76 Sulawesi Barat	283	202	141	244	11	0	176	6	0		1	0
81 M a l u k u	459	222	208	347	106	88	149	3	2		20	76
82 Maluku Utara	142	15	2	66	4	11	58	0	11		28	9
91 Papua Barat	236	99	104	157	22	32	143	0	9		12	11
94 Papua	891	300	232	786	136	152	494	3	27		65	95
Indonesia	59.884	47.895	43.437	49.122	38.759	38.225	18.767	2.090	1.035		17.060	26.487

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 7.a Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perkotaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	8	76	162	86	135	227	309	442	484		413	344
12 Sumatera Utara	11	42	132	238	228	268	476	585	748		400	347
13 Sumatera Barat	7	9	45	27	36	65	182	259	281		172	103
14 R i a u	9	35	55	9	60	67	73	120	143		70	71
15 Jambi	0	8	26	9	61	76	58	127	147		123	75
16 Sumatera Selatan	0	29	67	2	128	119	71	298	305		291	136
17 B e n g k u l u	1	17	43	4	56	47	86	119	133		94	127
18 L a m p u n g	3	9	27	10	12	26	146	208	222		76	44
19 Kep. Bangka Belitung	11	66	33	6	9	9	50	83	85		83	66
21 Kepulauan Riau	4	6	10	3	8	11	7	9	13		31	11
31 DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	69	251	267		7	5
32 Jawa Barat	21	51	108	4	51	42	1.077	1.701	1.858		1.056	612
33 Jawa Tengah	16	114	100	4	15	47	1.606	2.337	2.409		975	659
34 D.I. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	118	166	163		10	3
35 Jawa Timur	23	84	87	9	38	62	1.521	2.334	2.373		703	272
36 Banten	0	1	4	1	3	4	295	353	404		114	28
51 Bali	0	0	10	33	10	10	123	223	234		17	13
52 Nusa Tenggara Barat	1	12	34	4	91	113	54	180	223		57	51
53 Nusa Tenggara Timur	6	11	38	101	116	93	47	154	156		119	98
61 Kalimantan Barat	3	39	44	62	71	74	59	74	85		84	75
62 Kalimantan Tengah	1	10	17	2	38	43	16	62	70		58	52
63 Kalimantan Selatan	0	3	24	3	75	16	152	203	210		173	70
64 Kalimantan Timur	14	32	52	41	70	81	109	130	157		96	104
71 Sulawesi Utara	1	47	47	12	91	70	93	234	242		83	51
72 Sulawesi Tengah	8	25	28	19	53	56	66	98	95		59	95
73 Sulawesi Selatan	4	34	89	0	178	179	116	358	341		212	181
74 Sulawesi Tenggara	3	15	13	68	45	49	97	110	113		110	75
75 Gorontalo	2	6	6	68	39	57	70	73	83		21	14
76 Sulawesi Barat	0	0	13	0	27	36	4	31	36		31	36
81 M a l u k u	1	18	15	6	32	29	48	71	66		68	30
82 Maluku Utara	26	65	85	51	67	75	53	68	86		43	84
91 Papua Barat	0	2	9	0	17	18	5	37	31		26	28
94 Papua	3	20	20	7	43	42	28	74	65		50	46
Indonesia	187	886	1.443	889	1.903	2.111	7.284	11.572	12.328		5.925	4.006

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 7.b Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perdesaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	447	2.060	3.563	2.102	2.957	4.226	3.863	5.485	5.940		5.362	5.315
12 Sumatera Utara	888	1.432	3.036	3.322	3.155	4.035	4.006	3.940	4.948		3.804	4.193
13 Sumatera Barat	32	169	274	254	305	380	434	635	627		563	494
14 R i a u	80	737	968	270	856	1.079	544	1.042	1.240		982	1.112
15 Jambi	36	339	598	240	869	918	551	1.107	1.145		1.078	953
16 Sumatera Selatan	55	898	1.017	476	1.353	1.446	1.328	2.470	2.773		2.369	2.053
17 B e n g k u l u	66	559	699	431	788	758	773	1.104	1.218		1.097	1.131
18 L a m p u n g	205	461	580	275	337	498	1.854	1.959	2.117		1.482	1.030
19 Kep. Bangka Belitung	19	139	164	72	79	87	166	238	259		237	242
21 Kepulauan Riau	35	83	136	46	92	137	50	91	130		127	146
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
32 Jawa Barat	176	620	913	53	502	562	3.143	3.916	4.012		3.198	2.610
33 Jawa Tengah	82	457	529	42	116	256	5.280	6.088	6.161		3.270	2.135
34 D.I. Yogyakarta	4	18	23	0	0	3	240	259	257		55	39
35 Jawa Timur	102	384	458	75	210	341	4.990	6.011	6.132		2.921	1.483
36 Banten	26	87	85	41	77	86	1.016	1.043	1.100		663	455
51 Bali	0	9	30	111	53	61	417	461	471		77	73
52 Nusa Tenggara Barat	11	230	336	47	452	511	219	640	690		509	509
53 Nusa Tenggara Timur	1.057	1.569	1.937	2.245	2.398	2.468	1.763	2.572	2.609		2.433	2.547
61 Kalimantan Barat	260	928	1.321	1.136	1.308	1.575	859	1.121	1.439		1.406	1.584
62 Kalimantan Tengah	180	828	1.090	234	1.056	1.174	526	1.282	1.378		1.235	1.301
63 Kalimantan Selatan	77	219	451	281	909	525	1.416	1.750	1.764		1.589	928
64 Kalimantan Timur	552	888	968	797	943	990	1.031	1.138	1.181		1.149	1.166
71 Sulawesi Utara	51	498	880	69	783	970	258	987	1.252		844	1.024
72 Sulawesi Tengah	389	1.116	1.294	703	1.324	1.468	975	1.432	1.591		1.293	1.590
73 Sulawesi Selatan	183	1.189	1.449	408	2.002	1.971	1.131	2.594	2.536		2.449	2.142
74 Sulawesi Tenggara	322	708	1.281	1.074	1.251	1.589	1.417	1.572	1.915		1.535	1.702
75 Gorontalo	65	219	285	279	310	449	287	376	501		314	381
76 Sulawesi Barat	19	80	382	58	244	500	122	245	500		250	500
81 M a l u k u	376	633	683	483	735	789	639	799	838		785	800
82 Maluku Utara	573	701	949	624	710	950	630	713	939		710	943
91 Papua Barat	707	663	1.092	786	725	1.155	795	727	1.165		726	1.166
94 Papua	1.670	2.255	3.059	1.771	2.396	3.117	2.042	2.498	3.219		2.460	3.170
Indonesia	8.745	21.176	30.530	18.805	29.295	35.074	42.765	56.295	62.047		46.972	44.917

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 7.c Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Dapat Menerima Siaran Televisi menurut Provinsi dan Jenis Program Televisi, Tahun 2003, 2005 dan 2008

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan											
	TVRI			TV Swasta Nasional			TV Luar Negeri			TV Lokal		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	455	2.136	3.725	2.188	3.092	4.453	4.172	5.927	6.424		5.775	5.659
12 Sumatera Utara	899	1.474	3.168	3.560	3.383	4.303	4.482	4.525	5.696		4.204	4.540
13 Sumatera Barat	39	178	319	281	341	445	616	894	908		735	597
14 Riau	89	772	1.023	279	916	1.146	617	1.162	1.383		1.052	1.183
15 Jambi	36	347	624	249	930	994	609	1.234	1.292		1.201	1.028
16 Sumatera Selatan	55	927	1.084	478	1.481	1.565	1.399	2.768	3.078		2.660	2.189
17 Bengkulu	67	576	742	435	844	805	859	1.223	1.351		1.191	1.258
18 Lampung	208	470	607	285	349	524	2.000	2.167	2.339		1.558	1.074
19 Kep. Bangka Belitung	30	205	197	78	88	96	216	321	344		320	308
21 Kepulauan Riau	39	89	146	49	100	148	57	100	143		158	157
31 DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	69	251	267		7	5
32 Jawa Barat	197	671	1.021	57	553	604	4.220	5.617	5.870		4.254	3.222
33 Jawa Tengah	98	571	629	46	131	303	6.886	8.425	8.570		4.245	2.794
34 D.I. Yogyakarta	4	18	23	0	0	3	358	425	420		65	42
35 Jawa Timur	125	468	545	84	248	403	6.511	8.345	8.505		3.624	1.755
36 Banten	26	88	89	42	80	90	1.311	1.396	1.504		777	483
51 Bali	0	9	40	144	63	71	540	684	705		94	86
52 Nusa Tenggara Barat	12	242	370	51	543	624	273	820	913		566	560
53 Nusa Tenggara Timur	1.063	1.580	1.975	2.346	2.514	2.561	1.810	2.726	2.765		2.552	2.645
61 Kalimantan Barat	263	967	1.365	1.198	1.379	1.649	918	1.195	1.524		1.490	1.659
62 Kalimantan Tengah	181	838	1.107	236	1.094	1.217	542	1.344	1.448		1.293	1.353
63 Kalimantan Selatan	77	222	475	284	984	541	1.568	1.953	1.974		1.762	998
64 Kalimantan Timur	566	920	1.020	838	1.013	1.071	1.140	1.268	1.338		1.245	1.270
71 Sulawesi Utara	52	545	927	81	874	1.040	351	1.221	1.494		927	1.075
72 Sulawesi Tengah	397	1.141	1.322	722	1.377	1.524	1.041	1.530	1.686		1.352	1.685
73 Sulawesi Selatan	187	1.223	1.538	408	2.180	2.150	1.247	2.952	2.877		2.661	2.323
74 Sulawesi Tenggara	325	723	1.294	1.142	1.296	1.638	1.514	1.682	2.028		1.645	1.777
75 Gorontalo	67	225	291	347	349	506	357	449	584		335	395
76 Sulawesi Barat	19	80	395	58	271	536	126	276	536		281	536
81 Maluku	377	651	698	489	767	818	687	870	904		853	830
82 Maluku Utara	599	766	1.034	675	777	1.025	683	781	1.025		753	1.027
91 Papua Barat	707	665	1.101	786	742	1.173	800	764	1.196		752	1.194
94 Papua	1.673	2.275	3.079	1.778	2.439	3.159	2.070	2.572	3.284		2.510	3.216
Indonesia	8.932	22.062	31.973	19.694	31.198	37.185	50.049	67.867	74.375		52.897	48.923

Sumber : BPS, Sensus Potensi Desa
Keterangan : * Data tidak tersedia

Tabel 8.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan			
	Provinsi	2006	2007	2009	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	21,71	13,50	11,20	10,12
12	Sumatera Utara	22,19	19,85	17,75	13,58
13	Sumatera Barat	29,92	27,44	22,13	15,97
14	R i a u	20,75	15,52	14,02	11,69
15	Jambi	23,40	19,77	13,43	14,32
16	Sumatera Selatan	21,99	19,58	17,83	20,15
17	B e n g k u l u	23,11	15,81	16,29	13,61
18	L a m p u n g	25,08	16,97	14,48	14,37
19	Kep. Bangka Belitung	22,98	16,19	12,87	10,86
21	Kep. Riau	29,61	24,12	16,84	15,02
31	DKI Jakarta	37,45	35,42	32,68	27,35
32	Jawa Barat	24,04	20,79	19,04	16,69
33	Jawa Tengah	15,78	13,90	12,61	12,39
34	D.I. Yogyakarta	18,85	14,96	18,14	13,64
35	Jawa Timur	25,19	21,07	18,63	14,46
36	Banten	30,00	26,36	18,60	19,41
51	Bali	27,23	23,73	20,98	22,54
52	Nusa Tenggara Barat	10,05	7,51	7,42	6,49
53	Nusa Tenggara Timur	22,12	20,88	17,34	16,44
61	Kalimantan Barat	26,59	22,51	17,24	20,04
62	Kalimantan Tengah	21,79	16,74	17,92	14,35
63	Kalimantan Selatan	18,60	18,95	17,56	11,96
64	Kalimantan Timur	33,37	27,76	23,45	20,01
71	Sulawesi Utara	25,88	22,76	17,62	14,88
72	Sulawesi Tengah	26,95	21,14	17,10	16,23
73	Sulawesi Selatan	30,90	28,55	28,74	24,27
74	Sulawesi Tenggara	23,76	20,56	18,83	13,14
75	Gorontalo	19,23	17,28	18,61	7,73
76	Sulawesi Barat	17,69	16,64	9,98	9,67
81	M a l u k u	23,37	19,77	19,67	13,62
82	Maluku Utara	21,17	19,42	14,82	8,20
91	Papua Barat	27,44	21,84	24,80	16,67
94	Papua	28,88	22,57	19,03	14,46
Indonesia		24,51	20,93	18,65	16,43

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 8.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,57	1,77	1,95	2,46
12	Sumatera Utara	3,03	2,25	2,55	1,98
13	Sumatera Barat	5,80	5,14	4,13	3,28
14	R i a u	3,66	3,52	3,43	2,47
15	Jambi	3,05	2,51	1,89	2,33
16	Sumatera Selatan	2,86	2,58	2,57	2,61
17	B e n g k u l u	1,53	2,25	1,65	2,18
18	L a m p u n g	3,27	3,84	3,49	2,61
19	Kep. Bangka Belitung	1,64	1,29	1,18	1,14
21	Kep. Riau	4,40	1,06	2,38	2,83
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,05	3,07	2,87	2,60
33	Jawa Tengah	2,51	1,91	1,72	2,42
34	D.I. Yogyakarta	3,85	3,18	2,97	2,71
35	Jawa Timur	5,51	4,40	3,32	3,43
36	Banten	4,61	2,34	2,05	2,75
51	Bali	5,87	5,86	5,46	4,64
52	Nusa Tenggara Barat	1,36	1,58	1,66	1,04
53	Nusa Tenggara Timur	1,46	1,05	0,93	1,07
61	Kalimantan Barat	2,80	1,66	2,18	2,12
62	Kalimantan Tengah	1,83	1,64	2,36	2,31
63	Kalimantan Selatan	3,55	1,82	1,95	1,90
64	Kalimantan Timur	5,70	5,24	2,34	2,59
71	Sulawesi Utara	6,58	5,85	4,54	4,43
72	Sulawesi Tengah	1,72	1,43	0,97	1,45
73	Sulawesi Selatan	5,07	3,58	3,28	2,98
74	Sulawesi Tenggara	1,62	1,01	1,02	1,29
75	Gorontalo	2,92	1,95	1,92	1,38
76	Sulawesi Barat	2,19	1,02	1,24	1,61
81	M a l u k u	1,06	1,67	1,80	2,10
82	Maluku Utara	1,22	1,13	0,80	1,14
91	Papua Barat	1,46	3,14	0,88	1,49
94	Papua	1,27	1,34	0,98	0,81
Indonesia		3,72	2,91	2,56	2,56

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 8.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan			
	Provinsi	2007	2008	2009	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	7,58	5,15	4,54	4,60
12	Sumatera Utara	11,38	10,36	9,54	7,62
13	Sumatera Barat	13,30	12,79	10,36	8,15
14	R i a u	9,50	9,57	8,72	6,04
15	Jambi	8,58	8,11	5,54	5,91
16	Sumatera Selatan	9,05	9,15	8,26	8,64
17	B e n g k u l u	7,36	7,01	6,75	5,67
18	L a m p u n g	7,81	6,92	6,34	5,46
19	Kep. Bangka Belitung	10,10	8,41	6,80	6,01
21	Kep. Riau	24,78	13,26	10,05	13,02
31	DKI Jakarta	37,45	35,42	32,68	27,35
32	Jawa Barat	14,24	13,46	12,24	11,64
33	Jawa Tengah	7,92	7,74	6,98	6,86
34	D.I. Yogyakarta	13,32	10,76	13,05	10,17
35	Jawa Timur	13,65	12,55	10,76	8,54
36	Banten	18,80	16,80	12,17	14,25
51	Bali	17,33	16,17	14,42	15,64
52	Nusa Tenggara Barat	4,51	4,06	4,07	3,32
53	Nusa Tenggara Timur	4,74	4,59	3,72	4,06
61	Kalimantan Barat	9,05	7,46	6,27	7,42
62	Kalimantan Tengah	7,71	6,77	7,65	6,36
63	Kalimantan Selatan	9,18	8,93	8,35	6,10
64	Kalimantan Timur	20,76	19,25	15,38	13,44
71	Sulawesi Utara	13,62	13,19	10,22	9,21
72	Sulawesi Tengah	6,77	5,56	4,35	5,05
73	Sulawesi Selatan	13,31	11,62	11,56	10,62
74	Sulawesi Tenggara	6,54	5,49	5,14	4,56
75	Gorontalo	7,39	6,75	7,19	3,57
76	Sulawesi Barat	4,44	6,24	4,08	3,41
81	M a l u k u	7,57	6,40	6,52	6,58
82	Maluku Utara	6,15	6,56	4,95	3,11
91	Papua Barat	10,49	7,40	7,90	8,35
94	Papua	8,56	6,13	4,98	4,28
Indonesia		12,69	11,67	10,36	9,46

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 9.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(3)	(4)	(5)	(5)
11	Aceh	63,79	74,09	81,30	89,42
12	Sumatera Utara	55,67	69,00	78,70	85,51
13	Sumatera Barat	64,66	74,52	83,48	86,01
14	R i a u	72,57	84,06	89,60	93,94
15	Jambi	62,87	71,30	78,74	88,87
16	Sumatera Selatan	57,94	70,48	76,77	88,02
17	B e n g k u l u	63,92	71,81	83,75	88,31
18	L a m p u n g	55,80	64,44	73,73	81,77
19	Kep. Bangka Belitung	65,65	78,20	82,18	88,46
21	Kep. Riau	77,70	88,47	91,54	97,00
31	DKI Jakarta	71,27	84,22	88,52	93,02
32	Jawa Barat	48,67	60,97	71,95	80,99
33	Jawa Tengah	46,69	57,81	66,90	76,92
34	D.I. Yogyakarta	68,68	73,16	77,20	85,95
35	Jawa Timur	48,21	59,52	69,89	77,04
36	Banten	57,31	75,51	80,21	86,23
51	Bali	64,77	76,01	82,80	88,79
52	Nusa Tenggara Barat	39,55	47,46	55,25	62,63
53	Nusa Tenggara Timur	56,00	74,69	77,94	86,62
61	Kalimantan Barat	63,79	74,85	81,54	92,16
62	Kalimantan Tengah	61,69	75,32	83,52	88,14
63	Kalimantan Selatan	63,04	78,62	86,58	88,55
64	Kalimantan Timur	74,80	86,10	91,25	95,76
71	Sulawesi Utara	53,76	66,02	76,61	86,35
72	Sulawesi Tengah	60,78	77,04	83,45	86,51
73	Sulawesi Selatan	61,08	71,79	82,13	88,00
74	Sulawesi Tenggara	61,28	73,38	81,59	88,96
75	Gorontalo	41,89	56,60	72,15	76,15
76	Sulawesi Barat	51,02	64,19	72,51	79,60
81	M a l u k u	56,44	69,68	79,67	84,79
82	Maluku Utara	62,71	78,58	81,22	88,00
91	Papua Barat	59,04	79,48	83,51	89,53
94	Papua	66,71	78,18	82,00	88,82
Indonesia		55,03	66,61	75,26	83,11

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 9.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perdesaan			
	Provinsi	2007	2008	2009	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	27,07	40,45	52,06	65,66
12	Sumatera Utara	29,46	45,34	56,18	66,16
13	Sumatera Barat	33,92	46,78	56,26	68,48
14	R i a u	45,15	63,80	69,55	81,67
15	Jambi	34,81	55,59	59,68	74,40
16	Sumatera Selatan	20,88	42,26	48,09	68,22
17	B e n g k u l u	21,63	41,83	55,92	65,34
18	L a m p u n g	22,42	41,30	54,63	68,53
19	Kep. Bangka Belitung	36,61	61,40	66,75	78,65
21	Kep. Riau	42,78	65,94	77,45	85,14
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	19,72	32,45	46,02	57,14
33	Jawa Tengah	24,21	36,15	48,75	60,31
34	D.I. Yogyakarta	40,21	48,42	57,70	69,61
35	Jawa Timur	23,82	36,32	47,76	58,95
36	Banten	19,89	30,96	41,72	54,14
51	Bali	38,60	51,03	62,62	66,12
52	Nusa Tenggara Barat	21,51	31,44	40,38	46,49
53	Nusa Tenggara Timur	9,37	18,98	28,06	40,54
61	Kalimantan Barat	26,73	39,30	44,87	59,90
62	Kalimantan Tengah	24,68	39,51	49,84	68,80
63	Kalimantan Selatan	33,53	52,52	61,01	73,90
64	Kalimantan Timur	43,15	60,89	70,76	85,46
71	Sulawesi Utara	24,10	36,19	48,23	61,90
72	Sulawesi Tengah	15,93	32,55	41,49	51,05
73	Sulawesi Selatan	27,94	44,04	57,85	70,20
74	Sulawesi Tenggara	17,10	34,80	50,80	61,30
75	Gorontalo	19,29	32,48	46,23	55,61
76	Sulawesi Barat	19,70	34,26	46,29	56,67
81	M a l u k u	7,44	18,47	27,36	41,63
82	Maluku Utara	11,52	21,51	25,87	39,56
91	Papua Barat	14,01	29,44	32,24	49,79
94	Papua	11,13	13,50	16,93	16,47
Indonesia		24,33	38,15	49,21	61,01

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 9.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	35,19	50,14	60,25	72,30
12	Sumatera Utara	40,87	56,25	66,53	75,57
13	Sumatera Barat	43,48	56,30	65,67	75,20
14	R i a u	54,52	74,01	79,56	86,43
15	Jambi	42,44	60,68	65,71	78,72
16	Sumatera Selatan	32,88	53,17	58,78	75,03
17	B e n g k u l u	33,06	52,34	65,62	72,35
18	L a m p u n g	29,38	46,74	59,59	71,73
19	Kep. Bangka Belitung	48,12	69,43	74,16	83,57
21	Kep. Riau	71,02	77,86	84,93	95,06
31	DKI Jakarta	71,27	84,22	88,52	93,02
32	Jawa Barat	34,48	49,18	61,04	72,45
33	Jawa Tengah	33,38	46,68	57,53	67,71
34	D.I. Yogyakarta	58,19	64,33	70,66	80,76
35	Jawa Timur	33,91	47,67	58,52	67,34
36	Banten	40,81	57,78	65,27	76,28
51	Bali	52,64	65,45	74,27	80,05
52	Nusa Tenggara Barat	28,05	38,15	46,60	53,24
53	Nusa Tenggara Timur	16,76	28,92	36,54	49,51
61	Kalimantan Barat	36,47	49,18	54,84	69,44
62	Kalimantan Tengah	35,58	51,69	61,30	75,31
63	Kalimantan Selatan	44,56	63,36	71,50	80,01
64	Kalimantan Timur	60,38	76,57	83,42	91,88
71	Sulawesi Utara	34,91	49,14	60,55	73,08
72	Sulawesi Tengah	24,91	41,89	50,29	59,69
73	Sulawesi Selatan	38,50	52,98	65,74	76,59
74	Sulawesi Tenggara	26,92	43,63	57,93	68,94
75	Gorontalo	25,49	40,03	54,41	62,69
76	Sulawesi Barat	24,24	44,26	54,81	61,79
81	M a l u k u	21,73	31,83	41,18	58,42
82	Maluku Utara	24,16	38,46	42,25	53,03
91	Papua Barat	29,66	40,85	47,30	67,76
94	Papua	25,81	28,11	31,33	34,89
Indonesia		37,59	51,99	61,84	72,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 10.a Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

Provinsi	Perkotaan															
	1				2				3				4+			
	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	26,82	31,78	28,91	27,03	21,45	24,21	28,84	31,01	7,04	9,46	12,11	15,41	8,47	8,63	11,43	15,97
12 Sumatera Utara	31,77	37,60	38,60	34,18	15,60	18,36	24,15	27,97	4,48	7,29	8,84	12,08	3,82	5,75	7,10	11,28
13 Sumatera Barat	32,48	33,42	30,41	26,89	19,58	22,53	28,73	28,76	7,36	9,66	12,42	13,85	5,24	8,91	11,91	16,51
14 R i a u	34,52	37,25	32,59	26,86	23,77	27,52	31,44	32,91	8,23	10,47	15,42	16,80	6,05	8,82	10,16	17,37
15 Jambi	31,35	35,53	33,81	27,99	21,31	20,93	26,01	31,39	6,43	7,76	10,47	16,03	3,79	7,08	8,45	13,45
16 Sumatera Selatan	32,69	35,55	31,39	31,31	16,00	19,47	24,58	27,96	5,75	8,00	11,07	12,79	3,51	7,46	9,71	15,96
17 B e n g k u l u	35,19	35,74	34,28	29,88	19,00	22,52	24,78	29,81	6,22	8,34	13,24	13,93	3,52	5,21	11,45	14,69
18 L a m p u n g	30,78	35,45	36,73	30,66	15,26	17,01	21,42	26,93	5,41	7,65	9,07	11,50	4,36	4,33	6,51	12,69
19 Kep. Babel	35,36	37,11	32,75	31,03	20,70	25,77	28,93	30,47	6,56	9,56	10,99	12,48	3,04	5,76	9,51	14,48
21 Kep. Riau	38,72	35,44	32,91	25,25	23,56	30,68	34,60	37,74	7,29	11,95	12,25	18,04	8,13	10,40	11,78	15,97
31 DKI Jakarta	34,00	34,07	27,53	24,91	21,81	25,33	30,89	31,72	7,58	11,92	13,90	14,99	7,89	12,89	16,21	21,40
32 Jawa Barat	27,47	32,11	32,39	30,45	13,61	17,43	23,42	28,29	4,57	6,34	8,39	11,31	3,02	5,10	7,75	10,94
33 Jawa Tengah	28,64	33,10	34,04	34,11	12,00	15,44	20,65	24,87	3,78	5,78	7,40	9,90	2,28	3,49	4,81	8,04
34 D.I. Yogyakarta	37,91	36,94	37,12	32,74	18,78	21,79	22,84	28,08	7,24	8,62	9,50	12,32	4,75	5,81	7,74	12,81
35 Jawa Timur	29,50	34,88	33,46	33,53	12,51	15,24	22,28	25,65	3,93	5,55	8,25	9,44	2,27	3,85	5,90	8,42
36 Banten	30,59	35,47	31,78	28,63	16,10	20,94	27,61	29,94	5,91	8,96	10,67	13,77	4,71	10,13	10,15	13,89
51 Bali	35,06	37,38	34,53	28,16	18,60	23,34	29,00	31,39	6,41	8,51	11,22	15,15	4,70	6,77	8,05	14,09
52 N T B	23,98	29,86	31,23	33,56	9,75	10,88	15,12	16,24	3,47	3,72	4,34	6,90	2,34	3,00	4,56	5,92
53 N T T	30,85	36,39	30,81	30,92	15,77	21,95	22,59	25,10	4,47	7,78	11,39	13,55	4,90	8,57	13,15	17,05
61 Kalimantan Barat	30,55	32,81	28,67	27,82	19,17	23,13	27,02	28,60	7,85	9,78	13,31	16,39	6,21	9,14	12,55	19,35
62 Kalimantan Tengah	32,46	35,94	29,57	24,92	18,24	23,30	30,49	32,13	6,95	8,60	12,16	15,86	4,04	7,49	11,29	15,24
63 Kalimantan Selatan	32,93	37,20	30,94	26,79	20,86	24,20	30,13	32,47	5,88	9,82	13,16	15,56	3,37	7,40	12,34	13,73
64 Kalimantan Timur	35,49	35,48	29,70	21,81	23,10	28,94	32,93	35,56	9,54	11,84	15,25	18,31	6,67	9,84	13,38	20,08
71 Sulawesi Utara	31,09	34,77	33,31	34,02	15,63	18,98	23,81	27,33	3,89	6,89	11,47	12,25	3,15	5,38	8,02	12,75
72 Sulawesi Tengah	30,04	33,42	32,51	29,25	18,23	24,30	23,88	26,71	6,99	8,98	12,71	13,82	5,53	10,34	14,35	16,73
73 Sulawesi Selatan	34,15	34,85	31,43	28,66	16,08	20,43	23,68	26,33	5,36	8,04	14,07	14,03	5,48	8,47	12,95	18,98
74 Sulawesi Tenggara	29,25	31,57	27,27	27,69	18,41	22,99	24,72	26,17	6,66	8,99	13,74	15,11	6,96	9,83	15,86	19,99
75 Gorontalo	19,50	26,65	27,70	27,75	13,29	15,36	21,79	25,54	6,24	7,49	12,12	10,40	2,86	7,10	10,54	12,47
76 Sulawesi Barat	28,80	32,53	34,26	34,05	14,33	14,99	21,29	21,15	4,48	7,09	8,91	10,72	3,42	9,59	8,05	13,69
81 M a l u k u	25,29	31,63	27,15	29,74	17,72	17,43	25,00	23,36	6,88	10,75	10,88	15,34	6,55	9,87	16,64	16,35
82 Maluku Utara	27,61	36,08	24,85	23,19	19,65	23,49	26,19	28,02	8,33	8,32	13,69	14,95	7,13	10,70	16,49	21,84
91 Papua Barat	30,95	39,21	24,28	22,12	19,45	22,89	27,83	29,41	4,83	9,86	13,19	15,45	3,81	7,51	18,20	22,54
94 Papua	31,18	32,19	27,04	26,25	20,72	25,76	29,52	31,34	7,68	10,96	12,55	15,30	7,13	9,27	12,88	15,94
Indonesia	30,40	34,13	32,62	30,51	15,52	18,88	24,43	28,01	5,21	7,40	9,73	12,12	3,90	6,20	8,48	12,48

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 10.b Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

Provinsi	Perdesaan															
	1				2				3				4+			
	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	18,22	27,96	31,92	37,72	6,67	8,78	14,33	18,55	1,35	2,41	3,72	5,71	0,83	1,31	2,09	3,68
12 Sumatera Utara	23,14	35,46	39,76	43,01	5,15	7,48	11,97	16,47	0,97	1,59	3,06	4,16	0,21	0,81	1,38	2,52
13 Sumatera Barat	23,28	30,88	32,49	36,82	7,84	10,65	15,59	19,41	1,97	3,54	5,24	7,41	0,83	1,71	2,94	4,85
14 R i a u	32,71	39,75	39,73	40,91	9,66	16,54	19,20	27,26	2,02	4,66	6,80	8,01	0,76	2,85	3,81	5,49
15 Jambi	25,94	38,42	36,80	39,13	6,68	12,64	16,08	23,81	1,66	3,08	4,68	7,55	0,53	1,44	2,12	3,91
16 Sumatera Selatan	15,23	31,33	33,37	43,05	4,41	7,80	10,76	18,26	0,92	2,16	2,63	4,38	0,32	0,98	1,33	2,53
17 B e n g k u l u	16,32	29,72	35,08	37,38	4,17	8,72	14,50	19,49	0,86	2,12	4,56	5,72	0,28	1,26	1,79	2,75
18 L a m p u n g	16,96	30,08	37,95	42,35	4,57	8,25	12,25	17,90	0,66	1,95	3,08	5,40	0,23	1,02	1,35	2,88
19 Kep. Babel	26,26	40,32	38,46	41,80	7,85	13,90	17,62	23,35	1,59	4,94	7,34	8,46	0,91	2,24	3,33	5,04
21 Kep. Riau	31,44	42,97	54,57	38,26	9,18	15,38	18,75	28,56	1,54	4,69	2,69	11,09	0,63	2,91	1,45	7,23
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	14,39	23,66	31,14	35,39	4,36	6,51	11,08	16,28	0,72	1,62	2,52	3,97	0,26	0,67	1,27	1,50
33 Jawa Tengah	17,98	26,22	33,30	38,29	4,89	7,29	11,84	16,09	0,95	1,80	2,53	4,04	0,39	0,84	1,08	1,90
34 D.I. Yogyakarta	26,04	31,74	34,35	37,45	9,10	10,67	15,70	20,51	3,53	4,03	4,97	7,91	1,54	1,98	2,67	3,75
35 Jawa Timur	18,13	27,40	33,64	38,23	4,67	6,58	10,57	15,03	0,73	1,46	2,56	3,82	0,28	0,88	1,00	1,88
36 Banten	13,92	22,83	26,39	34,56	4,98	5,44	10,73	12,15	0,62	1,45	2,95	4,20	0,38	1,24	1,65	3,23
51 Bali	26,38	35,02	37,80	36,27	9,13	11,19	16,41	18,56	2,47	2,89	6,04	7,20	0,63	1,93	2,36	4,09
52 N T B	17,53	24,12	30,27	33,40	3,20	5,56	7,45	9,63	0,57	1,10	2,13	2,28	0,21	0,67	0,53	1,19
53 N T T	6,73	14,37	18,25	26,10	2,08	3,47	6,63	10,00	0,38	0,70	1,69	2,65	0,17	0,44	1,50	1,79
61 Kalimantan Barat	18,04	27,26	28,23	35,10	6,73	8,91	12,27	17,22	1,46	2,06	2,83	5,14	0,50	1,08	1,54	2,44
62 Kalimantan Tengah	18,08	28,70	31,51	37,71	5,44	8,21	13,73	21,94	0,89	1,85	3,19	5,87	0,27	0,76	1,41	3,28
63 Kalimantan Selatan	23,10	34,80	37,92	39,27	8,55	12,95	15,75	22,30	1,39	3,07	4,86	8,17	0,49	1,72	2,49	4,15
64 Kalimantan Timur	26,75	36,02	35,81	35,46	12,01	17,48	23,03	33,09	2,78	4,55	7,19	9,85	1,61	2,84	4,74	7,06
71 Sulawesi Utara	16,63	25,44	27,41	34,22	5,67	7,70	13,50	18,29	1,19	2,05	4,46	6,27	0,61	1,00	2,85	3,12
72 Sulawesi Tengah	11,54	22,30	26,45	30,25	3,42	8,06	10,96	14,42	0,65	1,26	2,54	3,80	0,32	0,93	1,54	2,58
73 Sulawesi Selatan	21,00	33,13	38,54	40,78	5,34	8,08	13,68	18,95	1,15	1,80	3,43	6,59	0,45	1,04	2,20	3,89
74 Sulawesi Tenggara	12,50	23,60	32,72	34,98	3,56	7,81	12,52	17,50	0,76	2,33	3,41	5,14	0,27	1,06	2,15	3,67
75 Gorontalo	12,57	22,86	29,97	33,94	5,36	6,33	11,52	14,36	0,94	2,10	3,22	4,49	0,42	1,19	1,52	2,82
76 Sulawesi Barat	13,97	24,23	31,41	36,32	4,39	8,00	10,18	14,10	0,89	1,35	3,17	3,55	0,46	0,68	1,52	2,70
81 M a l u k u	5,58	12,44	15,00	22,88	0,99	4,31	7,04	11,86	0,63	1,17	2,95	3,84	0,25	0,54	2,38	3,04
82 Maluku Utara	6,77	14,46	15,69	19,66	3,93	4,82	6,93	12,22	0,46	1,24	1,62	3,79	0,36	1,00	1,63	3,88
91 Papua Barat	7,29	18,77	18,17	23,94	4,46	5,85	10,29	15,31	0,98	3,04	1,77	6,46	1,28	1,78	2,02	4,08
94 Papua	7,26	8,16	8,69	8,49	2,59	3,58	5,11	4,44	0,68	1,07	1,86	1,88	0,59	0,70	1,27	1,66
Indonesia	17,82	27,48	32,67	37,02	5,14	7,72	11,94	16,70	0,98	1,93	3,07	4,71	0,39	1,02	1,53	2,56

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 10.c Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

Perkotaan + Perdesaan																
Provinsi	1				2				3				4+			
	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	20,12	29,06	31,08	34,74	9,94	13,22	18,40	22,03	2,61	4,44	6,07	8,42	2,52	3,42	4,70	7,11
12 Sumatera Utara	26,89	36,45	39,23	38,72	9,70	12,50	17,58	22,06	2,50	4,22	5,72	8,01	1,78	3,09	4,01	6,78
13 Sumatera Barat	26,14	31,75	31,77	33,01	11,49	14,73	20,14	22,99	3,65	5,64	7,72	9,88	2,20	4,18	6,04	9,32
14 R i a u	33,33	38,49	36,16	35,46	14,48	22,07	25,31	29,45	4,14	7,59	11,10	11,42	2,57	5,86	6,98	10,10
15 Jambi	27,41	37,49	35,85	35,80	10,66	15,33	19,23	26,07	2,95	4,60	6,52	10,09	1,42	3,27	4,12	6,76
16 Sumatera Selatan	20,88	32,96	32,64	39,02	8,17	12,31	15,91	21,60	2,48	4,42	5,77	7,27	1,35	3,48	4,45	7,15
17 B e n g k u l u	21,42	31,83	34,80	35,09	8,18	13,56	18,08	22,64	2,31	4,30	7,58	8,23	1,16	2,64	5,16	6,40
18 L a m p u n g	19,84	31,34	37,63	39,53	6,80	10,31	14,63	20,08	1,65	3,29	4,63	6,87	1,09	1,80	2,69	5,25
19 Kep. Babel	29,87	38,79	35,72	36,40	12,94	19,57	23,05	26,92	3,56	7,15	9,09	10,48	1,75	3,93	6,30	9,77
21 Kep. Riau	37,33	38,99	43,07	27,38	20,80	23,47	27,16	36,23	6,19	8,53	7,76	16,90	6,70	6,87	6,93	14,54
31 DKI Jakarta	34,00	34,07	27,53	24,91	21,81	25,33	30,89	31,72	7,58	11,92	13,90	14,99	7,89	12,89	16,21	21,40
32 Jawa Barat	21,06	28,61	31,86	32,22	9,07	12,91	18,23	23,99	2,68	4,39	5,92	8,68	1,66	3,27	5,02	7,56
33 Jawa Tengah	22,33	29,57	33,66	36,42	7,79	11,25	16,10	20,00	2,10	3,73	4,88	6,65	1,16	2,13	2,88	4,63
34 D.I. Yogyakarta	33,53	35,09	36,19	34,23	15,21	17,82	20,45	25,68	5,87	6,98	7,98	10,92	3,57	4,44	6,04	9,93
35 Jawa Timur	22,83	31,06	33,55	36,05	7,92	10,82	16,26	19,95	2,06	3,46	5,33	6,43	1,10	2,33	3,38	4,91
36 Banten	23,23	30,44	29,69	30,47	11,20	14,77	21,06	24,42	3,58	5,97	7,67	10,80	2,80	6,59	6,85	10,58
51 Bali	31,04	36,38	35,91	31,29	14,21	18,20	23,68	26,45	4,58	6,14	9,04	12,09	2,81	4,72	5,65	10,24
52 N T B	19,87	26,52	30,67	33,47	5,58	7,79	10,66	12,40	1,62	2,20	3,06	4,21	0,99	1,65	2,22	3,17
53 N T T	10,56	18,30	20,38	27,04	4,25	6,76	9,34	12,94	1,03	1,96	3,34	4,77	0,92	1,89	3,48	4,76
61 Kalimantan Barat	21,33	28,80	28,35	32,94	10,00	12,86	16,28	20,59	3,14	4,20	5,68	8,47	2,00	3,32	4,53	7,44
62 Kalimantan Tengah	22,32	31,16	30,85	33,40	9,21	13,34	19,43	25,37	2,68	4,14	6,25	9,23	1,38	3,05	4,78	7,31
63 Kalimantan Selatan	26,78	35,80	35,06	34,07	13,15	17,61	21,65	26,54	3,07	5,87	8,26	11,26	1,57	4,08	6,53	8,14
64 Kalimantan Timur	31,51	35,68	32,04	26,96	18,04	24,61	29,14	34,63	6,46	9,09	12,17	15,12	4,37	7,19	10,07	15,17
71 Sulawesi Utara	21,90	29,49	29,97	34,13	9,30	12,59	17,98	22,43	2,17	4,15	7,51	9,00	1,54	2,90	5,10	7,52
72 Sulawesi Tengah	15,24	24,64	27,72	30,00	6,39	11,47	13,67	17,41	1,92	2,88	4,67	6,24	1,36	2,90	4,23	6,03
73 Sulawesi Selatan	25,19	33,68	36,23	36,43	8,76	12,06	16,93	21,60	2,49	3,81	6,89	9,26	2,05	3,43	5,70	9,31
74 Sulawesi Tenggara	16,22	25,42	31,46	32,97	6,86	11,28	15,35	19,90	2,07	3,86	5,80	7,90	1,76	3,07	5,32	8,18
75 Gorontalo	14,47	24,05	29,25	31,80	7,53	9,16	14,76	18,21	2,39	3,79	6,03	6,53	1,09	3,04	4,37	6,14
76 Sulawesi Barat	16,12	27,00	32,34	35,81	5,83	10,34	13,79	15,67	1,41	3,26	5,03	5,15	0,88	3,66	3,65	5,15
81 M a l u k u	11,33	17,44	18,21	25,55	5,87	7,74	11,78	16,33	2,45	3,67	5,04	8,31	2,09	2,98	6,15	8,22
82 Maluku Utara	11,92	20,88	18,40	20,64	7,81	10,36	12,63	16,62	2,40	3,34	5,19	6,90	2,03	3,88	6,03	8,88
91 Papua Barat	15,51	23,43	19,96	23,12	9,67	9,73	15,44	21,68	2,32	4,60	5,12	10,53	2,16	3,09	6,77	12,42
94 Papua	13,58	13,59	12,75	13,01	7,38	8,58	10,51	11,29	2,53	3,31	4,22	5,29	2,32	2,63	3,84	5,30
Indonesia	23,25	30,71	32,65	33,78	9,62	13,15	17,99	22,33	2,81	4,59	6,30	8,40	1,91	3,54	4,90	7,49

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan															
Provinsi		1				2				3				4+			
		2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	42,05	42,90	35,56	30,22	33,63	32,68	35,48	34,68	11,04	12,77	14,90	17,23	13,28	11,65	14,06	17,86
12	Sumatera Utara	57,06	54,49	49,05	39,96	28,02	26,61	30,69	32,71	8,05	10,57	11,23	14,13	6,87	8,33	9,02	13,19
13	Sumatera Barat	50,23	44,84	36,43	31,26	30,27	30,23	34,41	33,44	11,39	12,97	14,88	16,10	8,11	11,96	14,27	19,20
14	R i a u	47,57	44,31	36,37	28,59	32,75	32,73	35,09	35,04	11,34	12,46	17,21	17,88	8,34	10,49	11,34	18,49
15	Jambi	49,86	49,83	42,94	31,50	33,89	29,36	33,04	35,32	10,22	10,88	13,30	18,04	6,03	9,93	10,73	15,14
16	Sumatera Selatan	56,41	50,44	40,90	35,57	27,61	27,62	32,02	31,77	9,93	11,36	14,42	14,53	6,05	10,59	12,65	18,13
17	B e n g k u l u	55,05	49,77	40,93	33,83	29,72	31,37	29,58	33,75	9,72	11,61	15,81	15,77	5,50	7,25	13,68	16,64
18	L a m p u n g	55,15	55,02	49,82	37,49	27,35	26,39	29,06	32,93	9,69	11,87	12,30	14,06	7,81	6,73	8,83	15,52
19	Kep. Babel	53,85	47,46	39,85	35,08	31,53	32,95	35,20	34,45	9,99	12,22	13,37	14,10	4,62	7,37	11,58	16,37
21	Kep. Riau	49,83	40,06	35,95	26,03	30,32	34,68	37,80	38,90	9,39	13,50	13,38	18,60	10,47	11,76	12,87	16,47
31	DKI Jakarta	47,70	40,46	31,10	26,78	30,60	30,08	34,89	34,10	10,63	14,15	15,70	16,11	11,07	15,31	18,31	23,01
32	Jawa Barat	56,45	52,66	45,02	37,59	27,96	28,59	32,55	34,93	9,39	10,39	11,66	13,96	6,20	8,36	10,77	13,51
33	Jawa Tengah	61,33	57,27	50,88	44,34	25,70	26,70	30,87	32,34	8,09	9,99	11,06	12,87	4,88	6,04	7,19	10,45
34	D.I. Yogyakarta	55,19	50,50	48,08	38,09	27,35	29,79	29,58	32,67	10,54	11,78	12,30	14,34	6,92	7,94	10,03	14,91
35	Jawa Timur	61,18	58,60	47,87	43,52	25,95	25,61	31,87	33,29	8,16	9,33	11,81	12,26	4,71	6,46	8,45	10,93
36	Banten	53,37	46,97	39,62	33,20	28,10	27,74	34,42	34,72	10,31	11,87	13,30	15,97	8,22	13,42	12,66	16,11
51	Bali	54,14	49,18	41,70	31,72	28,71	30,71	35,02	35,36	9,90	11,20	13,56	17,06	7,25	8,91	9,73	15,86
52	N T B	60,63	62,91	56,53	53,59	24,66	22,92	27,37	25,94	8,78	7,84	7,85	11,01	5,92	6,32	8,25	9,46
53	N T T	55,10	48,72	39,52	35,70	28,16	29,38	28,98	28,98	7,99	10,42	14,62	15,64	8,75	11,48	16,87	19,68
61	Kalimantan Barat	47,89	43,83	35,16	30,18	30,06	30,91	33,14	31,04	12,31	13,06	16,32	17,78	9,74	12,21	15,39	21,00
62	Kalimantan Tengah	52,62	47,71	35,41	28,27	29,56	30,93	36,50	36,45	11,27	11,41	14,56	17,99	6,54	9,95	13,52	17,29
63	Kalimantan Selatan	52,23	47,32	35,74	30,25	33,09	30,77	34,81	36,66	9,34	12,49	15,20	17,58	5,34	9,41	14,25	15,51
64	Kalimantan Timur	47,44	41,20	32,54	22,78	30,88	33,62	36,09	37,14	12,75	13,76	16,71	19,12	8,92	11,42	14,66	20,97
71	Sulawesi Utara	57,84	52,68	43,48	39,40	29,07	28,75	31,08	31,65	7,23	10,43	14,98	14,18	5,86	8,14	10,47	14,76
72	Sulawesi Tengah	49,41	43,39	38,96	33,81	29,99	31,54	28,62	30,88	11,51	11,66	15,23	15,97	9,09	13,42	17,20	19,34
73	Sulawesi Selatan	55,92	48,54	38,27	32,57	26,33	28,45	28,83	29,92	8,78	11,21	17,13	15,94	8,97	11,80	15,77	21,57
74	Sulawesi Tenggara	47,73	43,02	33,43	31,12	30,04	31,33	30,30	29,42	10,86	12,25	16,84	16,98	11,37	13,40	19,44	22,48
75	Gorontalo	46,56	47,09	38,40	36,44	31,72	27,14	30,20	33,53	14,89	13,23	16,79	13,65	6,83	12,54	14,61	16,37
76	Sulawesi Barat	56,45	50,67	47,25	42,77	28,08	23,35	29,36	26,57	8,78	11,04	12,29	13,46	6,70	14,94	11,11	17,19
81	M a l u k u	44,81	45,39	34,08	35,08	31,40	25,02	31,38	27,55	12,19	15,43	13,66	18,09	11,60	14,16	20,88	19,29
82	Maluku Utara	44,03	45,91	30,59	26,35	31,33	29,90	32,25	31,84	13,28	10,58	16,86	16,99	11,36	13,61	20,30	24,82
91	Papua Barat	52,42	49,34	29,08	24,71	32,95	28,80	33,33	32,85	8,18	12,40	15,79	17,26	6,45	9,46	21,80	25,18
94	Papua	46,74	41,18	32,98	29,56	31,06	32,94	36,01	35,28	11,51	14,02	15,31	17,22	10,68	11,86	15,71	17,94
Indonesia		55,23	51,23	43,35	36,70	28,20	28,34	32,46	33,70	9,47	11,11	12,93	14,58	7,09	9,31	11,27	15,01

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

Provinsi	Perdesaan															
	1				2				3				4+			
	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11 Aceh	67,29	69,10	61,32	57,45	24,64	21,69	27,53	28,26	4,98	5,96	7,14	8,70	3,08	3,24	4,01	5,60
12 Sumatera Utara	78,54	78,21	70,78	65,01	17,47	16,49	21,32	24,90	3,28	3,50	5,45	6,29	0,70	1,79	2,46	3,80
13 Sumatera Barat	68,64	66,00	57,75	53,76	23,12	22,77	27,71	28,34	5,80	7,57	9,31	10,82	2,44	3,66	5,22	7,08
14 Riau	72,44	62,30	57,13	50,09	21,39	25,92	27,61	33,38	4,48	7,31	9,78	9,80	1,68	4,47	5,48	6,73
15 Jambi	74,52	69,12	61,66	52,59	19,19	22,74	26,95	32,00	4,76	5,54	7,85	10,15	1,52	2,60	3,54	5,26
16 Sumatera Selatan	72,94	74,14	69,40	63,10	21,15	18,45	22,38	26,77	4,40	5,10	5,46	6,41	1,51	2,31	2,76	3,71
17 Bengkulu	75,44	71,06	62,73	57,21	19,26	20,85	25,92	29,83	3,98	5,07	8,15	8,75	1,31	3,01	3,20	4,21
18 Lampung	75,67	72,84	69,47	61,80	20,37	19,97	22,43	26,12	2,95	4,72	5,64	7,88	1,02	2,47	2,47	4,20
19 Kep. Babel	71,73	65,67	57,63	53,14	21,45	22,63	26,39	29,68	4,34	8,04	10,99	10,76	2,47	3,65	4,99	6,41
21 Kep. Riau	73,48	65,16	70,45	44,94	21,45	23,32	24,21	33,54	3,60	7,11	3,47	13,03	1,47	4,41	1,87	8,49
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	72,94	72,90	67,67	61,94	22,09	20,05	24,09	28,49	3,66	4,99	5,48	6,95	1,30	2,07	2,76	2,62
33 Jawa Tengah	74,28	72,53	68,31	63,48	20,18	20,17	24,28	26,67	3,92	4,99	5,20	6,70	1,62	2,31	2,21	3,15
34 D.I. Yogyakarta	64,76	65,55	59,54	53,80	22,63	22,03	27,21	29,46	8,78	8,33	8,61	11,36	3,84	4,10	4,63	5,39
35 Jawa Timur	76,12	75,44	70,43	64,84	19,62	18,12	22,12	25,49	3,08	4,01	5,36	6,48	1,18	2,43	2,09	3,19
36 Banten	69,96	73,74	63,26	63,84	25,02	17,57	25,72	22,44	3,12	4,69	7,06	7,76	1,91	4,00	3,96	5,97
51 Bali	68,33	68,61	60,37	54,85	23,65	21,94	26,21	28,07	6,39	5,67	9,65	10,89	1,63	3,78	3,77	6,19
52 NTB	81,49	76,72	74,96	71,84	14,88	17,67	18,44	20,72	2,63	3,49	5,28	4,89	0,99	2,12	1,32	2,55
53 NTT	71,88	75,73	65,03	64,37	22,24	18,26	23,62	24,67	4,08	3,69	6,02	6,54	1,80	2,32	5,33	4,42
61 Kalimantan Barat	67,48	69,36	62,92	58,59	25,19	22,66	27,34	28,75	5,45	5,23	6,32	8,59	1,88	2,74	3,42	4,07
62 Kalimantan Tengah	73,25	72,63	63,21	54,80	22,05	20,77	27,54	31,89	3,61	4,67	6,41	8,54	1,10	1,93	2,83	4,77
63 Kalimantan Selatan	68,90	66,25	62,14	53,15	25,49	24,65	25,82	30,18	4,14	5,84	7,96	11,06	1,47	3,27	4,08	5,61
64 Kalimantan Timur	61,99	59,16	50,61	41,50	27,83	28,70	32,54	38,72	6,45	7,48	10,16	11,52	3,74	4,66	6,69	8,26
71 Sulawesi Utara	69,00	70,29	56,84	55,29	23,54	21,26	28,00	29,55	4,92	5,68	9,25	10,12	2,54	2,78	5,91	5,04
72 Sulawesi Tengah	72,43	68,51	63,75	59,25	21,48	24,75	26,42	28,24	4,10	3,89	6,12	7,44	1,99	2,85	3,71	5,06
73 Sulawesi Selatan	75,18	75,22	66,62	58,08	19,11	18,35	23,65	27,00	4,11	4,08	5,93	9,39	1,61	2,35	3,81	5,54
74 Sulawesi Tenggara	73,12	67,82	64,41	57,07	20,84	22,43	24,65	28,55	4,43	6,71	6,71	8,39	1,61	3,04	4,22	5,99
75 Gorontalo	65,16	70,37	64,83	61,03	27,77	19,50	24,91	25,83	4,89	6,48	6,97	8,07	2,18	3,66	3,28	5,07
76 Sulawesi Barat	70,90	70,73	67,86	64,09	22,28	23,36	22,00	24,89	4,50	3,93	6,85	6,26	2,31	1,99	3,29	4,76
81 Maluku	74,96	67,34	54,82	54,97	13,26	23,36	25,71	28,49	8,42	6,36	10,77	9,24	3,37	2,94	8,70	7,31
82 Maluku Utara	58,77	67,20	60,66	49,71	34,09	22,39	26,80	30,90	3,97	5,74	6,26	9,58	3,16	4,67	6,29	9,80
91 Papua Barat	52,04	63,75	56,34	48,09	31,85	19,86	31,93	30,74	6,99	10,34	5,48	12,98	9,12	6,05	6,25	8,19
94 Papua	65,28	60,42	51,32	51,55	23,31	26,48	30,19	26,95	6,10	7,94	10,97	11,39	5,31	5,16	7,52	10,11
Indonesia	73,22	72,03	66,39	60,69	21,11	20,25	24,25	27,38	4,05	5,05	6,24	7,72	1,62	2,68	3,11	4,20

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 11.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan															
Provinsi		1				2				3				4+			
		2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	57,17	57,95	51,58	48,04	28,24	26,37	30,54	30,47	7,41	8,86	10,07	11,65	7,17	6,82	7,81	9,84
12	Sumatera Utara	65,80	64,80	58,97	51,23	23,73	22,21	26,42	29,20	6,11	7,50	8,59	10,60	4,36	5,49	6,03	8,97
13	Sumatera Barat	60,12	56,39	48,38	43,89	26,43	26,16	30,66	30,58	8,38	10,02	11,76	13,14	5,06	7,43	9,20	12,39
14	R i a u	61,13	52,00	45,45	41,03	26,56	29,82	31,82	34,08	7,60	10,26	13,96	13,21	4,71	7,92	8,78	11,69
15	Jambi	64,59	61,78	54,56	45,48	25,11	25,26	29,26	33,12	6,96	7,58	9,92	12,81	3,33	5,39	6,27	8,59
16	Sumatera Selatan	63,51	62,00	55,53	52,00	24,83	23,15	27,07	28,79	7,55	8,30	9,82	9,69	4,11	6,55	7,57	9,52
17	B e n g k u l u	64,78	60,82	53,04	48,49	24,73	25,91	27,55	31,29	6,98	8,22	11,55	11,37	3,50	5,05	7,86	8,84
18	L a m p u n g	67,55	67,07	63,16	55,10	23,13	22,05	24,56	28,00	5,62	7,03	7,78	9,58	3,71	3,85	4,51	7,32
19	Kep. Babel	62,07	55,86	48,16	43,56	26,90	28,19	31,08	32,21	7,40	10,29	12,26	12,54	3,64	5,65	8,50	11,70
21	Kep. Riau	52,56	50,07	50,72	28,81	29,29	30,15	31,98	38,12	8,72	10,95	9,14	17,78	9,43	8,83	8,16	15,30
31	DKI Jakarta	47,70	40,46	31,10	26,78	30,60	30,08	34,89	34,10	10,63	14,15	15,70	16,11	11,07	15,31	18,31	23,01
32	Jawa Barat	61,07	58,19	52,20	44,47	26,32	26,26	29,87	33,12	7,78	8,92	9,70	11,98	4,83	6,64	8,23	10,44
33	Jawa Tengah	66,89	63,34	58,51	53,79	23,33	24,10	27,99	29,54	6,30	8,00	8,49	9,82	3,48	4,56	5,01	6,84
34	D.I. Yogyakarta	57,63	54,54	51,22	42,39	26,15	27,70	28,94	31,79	10,09	10,85	11,29	13,52	6,14	6,90	8,55	12,30
35	Jawa Timur	67,33	65,16	57,33	53,53	23,34	22,69	27,78	29,63	6,07	7,26	9,10	9,55	3,25	4,89	5,78	7,30
36	Banten	56,94	52,68	45,49	39,94	27,44	25,57	32,26	32,02	8,76	10,34	11,75	14,16	6,87	11,41	10,50	13,88
51	Bali	58,96	55,59	48,35	39,08	26,99	27,81	31,88	33,04	8,71	9,38	12,17	15,10	5,34	7,22	7,61	12,79
52	N T B	70,83	69,52	65,82	62,86	19,88	20,41	22,87	23,29	5,78	5,76	6,56	7,91	3,51	4,31	4,75	5,95
53	N T T	62,99	63,29	55,78	54,61	25,38	23,38	25,57	26,14	6,15	6,79	9,13	9,64	5,48	6,54	9,52	9,62
61	Kalimantan Barat	58,47	58,56	51,70	47,44	27,43	26,15	29,68	29,65	8,60	8,55	10,36	12,20	5,49	6,75	8,26	10,71
62	Kalimantan Tengah	62,72	60,29	50,32	44,36	25,89	25,80	31,70	33,68	7,52	8,01	10,19	12,26	3,88	5,90	7,79	9,70
63	Kalimantan Selatan	60,08	56,50	49,03	42,58	29,51	27,80	30,28	33,17	6,89	9,26	11,56	14,07	3,51	6,43	9,13	10,18
64	Kalimantan Timur	52,18	46,60	38,40	29,34	29,88	32,14	34,94	37,69	10,70	11,87	14,59	16,45	7,23	9,39	12,08	16,51
71	Sulawesi Utara	62,74	60,02	49,50	46,70	26,64	25,63	29,69	30,69	6,22	8,45	12,40	12,32	4,40	5,90	8,41	10,29
72	Sulawesi Tengah	61,19	58,81	55,12	50,27	25,64	27,37	27,19	29,17	7,72	6,89	9,29	10,46	5,46	6,93	8,41	10,10
73	Sulawesi Selatan	65,44	63,58	55,10	47,56	22,76	22,76	25,75	28,20	6,47	7,19	10,48	12,09	5,33	6,48	8,67	12,15
74	Sulawesi Tenggara	60,27	58,27	54,31	47,82	25,50	25,86	26,49	28,86	7,69	8,84	10,02	11,45	6,54	7,03	9,19	11,87
75	Gorontalo	56,78	60,07	53,77	50,73	29,55	22,88	27,13	29,06	9,39	9,47	11,08	10,41	4,27	7,59	8,03	9,80
76	Sulawesi Barat	66,49	61,01	59,00	57,96	24,05	23,35	25,16	25,37	5,81	7,38	9,18	8,33	3,65	8,26	6,65	8,34
81	M a l u k u	52,13	54,80	44,22	43,74	27,00	24,31	28,61	27,96	11,28	11,54	12,25	14,23	9,60	9,35	14,93	14,07
82	Maluku Utara	49,32	54,28	43,55	38,93	32,32	26,94	29,90	31,33	9,94	8,68	12,29	13,00	8,42	10,09	14,26	16,74
91	Papua Barat	52,30	57,36	42,21	34,12	32,61	23,83	32,65	32,00	7,82	11,26	10,83	15,54	7,27	7,56	14,31	18,34
94	Papua	52,62	48,33	40,70	37,30	28,60	30,54	33,56	32,35	9,80	11,76	13,48	15,17	8,98	9,37	12,26	15,18
Indonesia		61,85	59,08	52,80	46,92	25,60	25,29	29,10	31,01	7,48	8,82	10,19	11,66	5,08	6,81	7,92	10,41

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,33	1,50	1,69	2,13
12	Sumatera Utara	0,94	1,26	1,42	1,80
13	Sumatera Barat	1,18	1,51	1,73	2,08
14	R i a u	1,35	1,66	1,82	2,29
15	Jambi	1,10	1,37	1,51	2,05
16	Sumatera Selatan	0,98	1,34	1,53	2,04
17	B e n g k u l u	1,08	1,31	1,69	2,01
18	L a m p u n g	0,98	1,18	1,33	1,80
19	Kep. Bangka Belitung	1,11	1,46	1,62	1,99
21	Kep. Riau	1,54	2,07	1,86	2,28
31	DKI Jakarta	1,37	1,84	1,96	2,46
32	Jawa Barat	0,82	1,12	1,35	1,76
33	Jawa Tengah	0,74	0,98	1,17	1,51
34	D.I. Yogyakarta	1,20	1,34	1,42	1,89
35	Jawa Timur	0,76	1,02	1,26	1,53
36	Banten	1,03	1,57	1,60	1,98
51	Bali	1,13	1,41	1,58	2,04
52	Nusa Tenggara Barat	0,65	0,81	0,93	1,15
53	Nusa Tenggara Timur	0,99	1,48	1,63	2,08
61	Kalimantan Barat	1,24	1,53	1,73	2,29
62	Kalimantan Tengah	1,08	1,44	1,72	2,11
63	Kalimantan Selatan	1,08	1,51	1,80	2,06
64	Kalimantan Timur	1,41	1,76	1,95	2,47
71	Sulawesi Utara	0,88	1,18	1,47	1,86
72	Sulawesi Tengah	1,14	1,62	1,76	2,09
73	Sulawesi Selatan	1,09	1,44	1,73	2,27
74	Sulawesi Tenggara	1,19	1,54	1,81	2,30
75	Gorontalo	0,78	1,12	1,50	1,71
76	Sulawesi Barat	0,86	1,32	1,36	1,83
81	M a l u k u	1,13	1,47	1,76	2,05
82	Maluku Utara	1,24	1,61	1,84	2,32
91	Papua Barat	1,04	1,50	1,92	2,48
94	Papua	1,30	1,62	1,75	2,15
Indonesia		0,95	1,25	1,45	1,85

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	0,40	0,60	0,80	1,10
12	Sumatera Utara	0,37	0,60	0,78	1,00
13	Sumatera Barat	0,49	0,71	0,91	1,21
14	R i a u	0,62	1,04	1,14	1,46
15	Jambi	0,47	0,80	0,91	1,29
16	Sumatera Selatan	0,28	0,59	0,68	1,04
17	B e n g k u l u	0,28	0,60	0,85	1,06
18	L a m p u n g	0,29	0,58	0,77	1,08
19	Kep. Bangka Belitung	0,51	0,94	1,09	1,37
21	Kep. Riau	0,57	1,00	1,06	1,61
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,26	0,47	0,66	0,87
33	Jawa Tengah	0,32	0,51	0,69	0,91
34	D.I. Yogyakarta	0,62	0,75	0,91	1,20
35	Jawa Timur	0,31	0,51	0,66	0,89
36	Banten	0,28	0,47	0,63	0,86
51	Bali	0,55	0,76	0,98	1,13
52	Nusa Tenggara Barat	0,27	0,42	0,54	0,66
53	Nusa Tenggara Timur	0,13	0,26	0,43	0,62
61	Kalimantan Barat	0,38	0,56	0,67	0,96
62	Kalimantan Tengah	0,33	0,55	0,74	1,15
63	Kalimantan Selatan	0,47	0,79	0,94	1,27
64	Kalimantan Timur	0,67	0,99	1,22	1,64
71	Sulawesi Utara	0,34	0,52	0,79	1,04
72	Sulawesi Tengah	0,22	0,48	0,62	0,83
73	Sulawesi Selatan	0,37	0,61	0,85	1,17
74	Sulawesi Tenggara	0,23	0,52	0,77	1,04
75	Gorontalo	0,28	0,47	0,69	0,89
76	Sulawesi Barat	0,28	0,48	0,67	0,91
81	M a l u k u	0,11	0,28	0,47	0,73
82	Maluku Utara	0,18	0,36	0,41	0,77
91	Papua Barat	0,28	0,51	0,52	0,95
94	Papua	0,17	0,22	0,30	0,32
Indonesia		0,33	0,55	0,72	0,97

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 12.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	0,60	0,86	1,05	1,39
12	Sumatera Utara	0,62	0,90	1,08	1,39
13	Sumatera Barat	0,70	0,99	1,19	1,54
14	Riau	0,87	1,36	1,48	1,78
15	Jambi	0,64	0,98	1,10	1,51
16	Sumatera Selatan	0,51	0,88	1,00	1,39
17	Bengkulu	0,50	0,85	1,14	1,35
18	Lampung	0,44	0,72	0,92	1,25
19	Kep. Bangka Belitung	0,75	1,18	1,34	1,68
21	Kep. Riau	1,35	1,57	1,48	2,17
31	DKI Jakarta	1,37	1,84	1,96	2,46
32	Jawa Barat	0,55	0,85	1,06	1,44
33	Jawa Tengah	0,49	0,74	0,92	1,18
34	D.I. Yogyakarta	0,99	1,13	1,25	1,67
35	Jawa Timur	0,50	0,76	0,96	1,19
36	Banten	0,69	1,13	1,22	1,63
51	Bali	0,86	1,13	1,33	1,69
52	Nusa Tenggara Barat	0,40	0,58	0,70	0,86
53	Nusa Tenggara Timur	0,27	0,48	0,63	0,91
61	Kalimantan Barat	0,61	0,83	0,96	1,36
62	Kalimantan Tengah	0,55	0,85	1,08	1,47
63	Kalimantan Selatan	0,70	1,09	1,29	1,60
64	Kalimantan Timur	1,07	1,47	1,67	2,16
71	Sulawesi Utara	0,54	0,81	1,09	1,42
72	Sulawesi Tengah	0,40	0,72	0,86	1,13
73	Sulawesi Selatan	0,60	0,87	1,14	1,56
74	Sulawesi Tenggara	0,44	0,75	1,01	1,38
75	Gorontalo	0,42	0,67	0,94	1,17
76	Sulawesi Barat	0,36	0,76	0,90	1,11
81	Maluku	0,40	0,59	0,81	1,24
82	Maluku Utara	0,44	0,73	0,83	1,20
91	Papua Barat	0,55	0,73	0,93	1,64
94	Papua	0,47	0,54	0,62	0,78
Indonesia		0,60	0,89	1,07	1,40

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.a Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,08	2,03	2,07	2,38
12	Sumatera Utara	1,69	1,83	1,80	2,11
13	Sumatera Barat	1,82	2,02	2,07	2,41
14	R i a u	1,86	1,98	2,04	2,44
15	Jambi	1,76	1,92	1,92	2,30
16	Sumatera Selatan	1,69	1,90	1,99	2,31
17	B e n g k u l u	1,68	1,82	2,02	2,28
18	L a m p u n g	1,76	1,82	1,80	2,20
19	Kep. Bangka Belitung	1,69	1,86	1,97	2,25
21	Kep. Riau	1,98	2,34	2,03	2,35
31	DKI Jakarta	1,92	2,19	2,21	2,64
32	Jawa Barat	1,69	1,83	1,88	2,17
33	Jawa Tengah	1,59	1,70	1,75	1,97
34	D.I. Yogyakarta	1,75	1,83	1,84	2,20
35	Jawa Timur	1,58	1,71	1,81	1,99
36	Banten	1,79	2,08	1,99	2,29
51	Bali	1,74	1,85	1,91	2,30
52	Nusa Tenggara Barat	1,63	1,70	1,68	1,83
53	Nusa Tenggara Timur	1,77	1,98	2,09	2,40
61	Kalimantan Barat	1,95	2,04	2,12	2,49
62	Kalimantan Tengah	1,76	1,91	2,06	2,39
63	Kalimantan Selatan	1,71	1,92	2,08	2,33
64	Kalimantan Timur	1,89	2,05	2,13	2,58
71	Sulawesi Utara	1,63	1,79	1,92	2,15
72	Sulawesi Tengah	1,88	2,10	2,11	2,42
73	Sulawesi Selatan	1,79	2,00	2,10	2,58
74	Sulawesi Tenggara	1,94	2,10	2,22	2,58
75	Gorontalo	1,85	1,97	2,08	2,24
76	Sulawesi Barat	1,69	2,06	1,87	2,30
81	M a l u k u	1,99	2,10	2,21	2,42
82	Maluku Utara	1,97	2,05	2,27	2,64
91	Papua Barat	1,77	1,89	2,30	2,77
94	Papua	1,95	2,07	2,14	2,43
Indonesia		1,73	1,88	1,92	2,22

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.b Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,46	1,49	1,54	1,68
12	Sumatera Utara	1,26	1,32	1,40	1,52
13	Sumatera Barat	1,43	1,52	1,62	1,77
14	R i a u	1,36	1,64	1,64	1,78
15	Jambi	1,34	1,44	1,53	1,73
16	Sumatera Selatan	1,35	1,39	1,42	1,53
17	B e n g k u l u	1,31	1,43	1,52	1,62
18	L a m p u n g	1,30	1,41	1,41	1,57
19	Kep. Bangka Belitung	1,38	1,52	1,63	1,74
21	Kep. Riau	1,34	1,51	1,37	1,90
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,34	1,44	1,43	1,51
33	Jawa Tengah	1,34	1,42	1,41	1,51
34	D.I. Yogyakarta	1,55	1,54	1,58	1,73
35	Jawa Timur	1,30	1,40	1,39	1,51
36	Banten	1,38	1,53	1,52	1,59
51	Bali	1,42	1,49	1,57	1,72
52	Nusa Tenggara Barat	1,23	1,34	1,33	1,41
53	Nusa Tenggara Timur	1,37	1,38	1,52	1,53
61	Kalimantan Barat	1,44	1,43	1,50	1,60
62	Kalimantan Tengah	1,33	1,39	1,49	1,66
63	Kalimantan Selatan	1,39	1,50	1,54	1,72
64	Kalimantan Timur	1,55	1,62	1,73	1,92
71	Sulawesi Utara	1,42	1,43	1,64	1,69
72	Sulawesi Tengah	1,37	1,46	1,50	1,62
73	Sulawesi Selatan	1,33	1,37	1,47	1,66
74	Sulawesi Tenggara	1,36	1,49	1,51	1,69
75	Gorontalo	1,45	1,46	1,49	1,59
76	Sulawesi Barat	1,41	1,40	1,46	1,60
81	M a l u k u	1,43	1,51	1,73	1,75
82	Maluku Utara	1,52	1,67	1,58	1,94
91	Papua Barat	2,00	1,72	1,62	1,91
94	Papua	1,55	1,64	1,75	1,93
Indonesia		1,35	1,44	1,46	1,59

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 13.c Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Seluler Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,71	1,72	1,74	1,92
12	Sumatera Utara	1,52	1,61	1,62	1,84
13	Sumatera Barat	1,61	1,75	1,82	2,05
14	R i a u	1,59	1,83	1,86	2,06
15	Jambi	1,51	1,62	1,68	1,92
16	Sumatera Selatan	1,55	1,65	1,69	1,85
17	B e n g k u l u	1,51	1,62	1,74	1,86
18	L a m p u n g	1,48	1,54	1,54	1,75
19	Kep. Bangka Belitung	1,55	1,71	1,81	2,01
21	Kep. Riau	1,91	2,01	1,75	2,28
31	DKI Jakarta	1,92	2,19	2,21	2,64
32	Jawa Barat	1,59	1,73	1,74	1,99
33	Jawa Tengah	1,48	1,59	1,60	1,74
34	D.I. Yogyakarta	1,70	1,75	1,77	2,07
35	Jawa Timur	1,47	1,59	1,63	1,76
36	Banten	1,70	1,96	1,87	2,14
51	Bali	1,63	1,73	1,79	2,11
52	Nusa Tenggara Barat	1,44	1,53	1,50	1,62
53	Nusa Tenggara Timur	1,58	1,66	1,72	1,83
61	Kalimantan Barat	1,67	1,69	1,75	1,95
62	Kalimantan Tengah	1,55	1,65	1,75	1,95
63	Kalimantan Selatan	1,56	1,72	1,81	2,00
64	Kalimantan Timur	1,78	1,92	2,00	2,35
71	Sulawesi Utara	1,54	1,64	1,80	1,94
72	Sulawesi Tengah	1,62	1,71	1,71	1,90
73	Sulawesi Selatan	1,56	1,65	1,73	2,04
74	Sulawesi Tenggara	1,65	1,72	1,74	2,01
75	Gorontalo	1,63	1,69	1,73	1,86
76	Sulawesi Barat	1,50	1,72	1,63	1,80
81	M a l u k u	1,86	1,85	1,98	2,13
82	Maluku Utara	1,81	1,90	1,97	2,26
91	Papua Barat	1,84	1,80	1,97	2,42
94	Papua	1,83	1,91	1,97	2,25
Indonesia		1,59	1,72	1,73	1,95

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perkotaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1,73	2,05
12	Sumatera Utara	1,44	1,75
13	Sumatera Barat	1,77	1,95
14	R i a u	1,83	2,15
15	Jambi	1,54	1,97
16	Sumatera Selatan	1,55	1,94
17	B e n g k u l u	1,71	1,92
18	L a m p u n g	1,34	1,73
19	Kep. Bangka Belitung	1,61	1,89
21	Kep. Riau	1,92	2,19
31	DKI Jakarta	1,99	2,23
32	Jawa Barat	1,36	1,64
33	Jawa Tengah	1,16	1,44
34	D.I. Yogyakarta	1,39	1,69
35	Jawa Timur	1,25	1,44
36	Banten	1,61	1,85
51	Bali	1,59	1,90
52	Nusa Tenggara Barat	0,92	1,09
53	Nusa Tenggara Timur	1,66	1,97
61	Kalimantan Barat	1,77	2,16
62	Kalimantan Tengah	1,75	1,99
63	Kalimantan Selatan	1,79	1,90
64	Kalimantan Timur	2,00	2,31
71	Sulawesi Utara	1,47	1,76
72	Sulawesi Tengah	1,84	1,96
73	Sulawesi Selatan	1,76	2,07
74	Sulawesi Tenggara	1,88	2,10
75	Gorontalo	1,51	1,63
76	Sulawesi Barat	1,41	1,71
81	M a l u k u	1,89	1,93
82	Maluku Utara	1,96	2,23
91	Papua Barat	1,94	2,32
94	Papua	1,76	2,07
Indonesia		1,45	1,73

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	0,80	1,07
12	Sumatera Utara	0,78	0,98
13	Sumatera Barat	0,92	1,16
14	R i a u	1,13	1,39
15	Jambi	0,91	1,24
16	Sumatera Selatan	0,67	1,01
17	B e n g k u l u	0,85	1,03
18	L a m p u n g	0,76	1,03
19	Kep. Bangka Belitung	1,09	1,30
21	Kep. Riau	1,05	1,56
31	DKI Jakarta	-	-
32	Jawa Barat	0,65	0,85
33	Jawa Tengah	0,68	0,89
34	D.I. Yogyakarta	0,90	1,14
35	Jawa Timur	0,66	0,86
36	Banten	0,62	0,83
51	Bali	0,98	1,10
52	Nusa Tenggara Barat	0,53	0,63
53	Nusa Tenggara Timur	0,41	0,61
61	Kalimantan Barat	0,66	0,94
62	Kalimantan Tengah	0,73	1,11
63	Kalimantan Selatan	0,92	1,22
64	Kalimantan Timur	1,20	1,60
71	Sulawesi Utara	0,78	1,01
72	Sulawesi Tengah	0,61	0,80
73	Sulawesi Selatan	0,84	1,13
74	Sulawesi Tenggara	0,76	0,99
75	Gorontalo	0,68	0,85
76	Sulawesi Barat	0,66	0,83
81	M a l u k u	0,46	0,70
82	Maluku Utara	0,40	0,68
91	Papua Barat	0,53	0,91
94	Papua	0,30	0,30
Indonesia		0,71	0,93

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 14.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perkotaan + Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1,06	1,34
12	Sumatera Utara	1,09	1,35
13	Sumatera Barat	1,21	1,46
14	R i a u	1,48	1,69
15	Jambi	1,11	1,46
16	Sumatera Selatan	1,00	1,33
17	B e n g k u l u	1,15	1,30
18	L a m p u n g	0,91	1,20
19	Kep. Bangka Belitung	1,34	1,60
21	Kep. Riau	1,51	2,09
31	DKI Jakarta	1,99	2,23
32	Jawa Barat	1,06	1,36
33	Jawa Tengah	0,91	1,13
34	D.I. Yogyakarta	1,23	1,51
35	Jawa Timur	0,94	1,13
36	Banten	1,23	1,54
51	Bali	1,33	1,59
52	Nusa Tenggara Barat	0,69	0,82
53	Nusa Tenggara Timur	0,62	0,87
61	Kalimantan Barat	0,97	1,30
62	Kalimantan Tengah	1,08	1,41
63	Kalimantan Selatan	1,27	1,50
64	Kalimantan Timur	1,70	2,04
71	Sulawesi Utara	1,08	1,35
72	Sulawesi Tengah	0,87	1,08
73	Sulawesi Selatan	1,14	1,47
74	Sulawesi Tenggara	1,02	1,30
75	Gorontalo	0,94	1,12
76	Sulawesi Barat	0,90	1,03
81	M a l u k u	0,84	1,18
82	Maluku Utara	0,86	1,11
91	Papua Barat	0,94	1,55
94	Papua	0,62	0,75
Indonesia		1,07	1,33

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.a Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perkotaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	2,13	2,29
12	Sumatera Utara	1,83	2,05
13	Sumatera Barat	2,12	2,26
14	R i a u	2,04	2,29
15	Jambi	1,96	2,21
16	Sumatera Selatan	2,02	2,20
17	B e n g k u l u	2,05	2,17
18	L a m p u n g	1,82	2,12
19	Kep. Bangka Belitung	1,96	2,13
21	Kep. Riau	2,10	2,26
31	DKI Jakarta	2,25	2,40
32	Jawa Barat	1,89	2,03
33	Jawa Tengah	1,73	1,87
34	D.I. Yogyakarta	1,80	1,96
35	Jawa Timur	1,79	1,87
36	Banten	2,01	2,15
51	Bali	1,92	2,14
52	Nusa Tenggara Barat	1,67	1,74
53	Nusa Tenggara Timur	2,13	2,27
61	Kalimantan Barat	2,18	2,35
62	Kalimantan Tengah	2,09	2,26
63	Kalimantan Selatan	2,07	2,15
64	Kalimantan Timur	2,19	2,41
71	Sulawesi Utara	1,92	2,04
72	Sulawesi Tengah	2,20	2,27
73	Sulawesi Selatan	2,15	2,35
74	Sulawesi Tenggara	2,31	2,36
75	Gorontalo	2,10	2,14
76	Sulawesi Barat	1,95	2,15
81	M a l u k u	2,37	2,27
82	Maluku Utara	2,41	2,54
91	Papua Barat	2,32	2,59
94	Papua	2,15	2,33
Indonesia		1,93	2,08

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.b Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1,53	1,62
12	Sumatera Utara	1,39	1,48
13	Sumatera Barat	1,63	1,70
14	R i a u	1,62	1,71
15	Jambi	1,52	1,66
16	Sumatera Selatan	1,39	1,48
17	B e n g k u l u	1,51	1,58
18	L a m p u n g	1,39	1,50
19	Kep. Bangka Belitung	1,63	1,66
21	Kep. Riau	1,36	1,83
31	DKI Jakarta	0,00	
32	Jawa Barat	1,41	1,48
33	Jawa Tengah	1,39	1,47
34	D.I. Yogyakarta	1,56	1,64
35	Jawa Timur	1,37	1,45
36	Banten	1,49	1,54
51	Bali	1,56	1,66
52	Nusa Tenggara Barat	1,31	1,35
53	Nusa Tenggara Timur	1,47	1,49
61	Kalimantan Barat	1,48	1,58
62	Kalimantan Tengah	1,47	1,62
63	Kalimantan Selatan	1,50	1,65
64	Kalimantan Timur	1,70	1,87
71	Sulawesi Utara	1,61	1,63
72	Sulawesi Tengah	1,48	1,56
73	Sulawesi Selatan	1,46	1,61
74	Sulawesi Tenggara	1,49	1,62
75	Gorontalo	1,47	1,52
76	Sulawesi Barat	1,43	1,47
81	M a l u k u	1,68	1,69
82	Maluku Utara	1,54	1,72
91	Papua Barat	1,64	1,83
94	Papua	1,77	1,81
Indonesia		1,44	1,53

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 15.c Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Nomor Telepon Seluler menurut Provinsi, Tahun 2009 - 2010

		Perkotaan + Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1,76	1,86
12	Sumatera Utara	1,63	1,79
13	Sumatera Barat	1,84	1,95
14	R i a u	1,86	1,95
15	Jambi	1,69	1,85
16	Sumatera Selatan	1,70	1,77
17	B e n g k u l u	1,75	1,80
18	L a m p u n g	1,53	1,67
19	Kep. Bangka Belitung	1,81	1,91
21	Kep. Riau	1,78	2,19
31	DKI Jakarta	2,25	2,40
32	Jawa Barat	1,74	1,87
33	Jawa Tengah	1,58	1,67
34	D.I. Yogyakarta	1,74	1,87
35	Jawa Timur	1,61	1,67
36	Banten	1,88	2,02
51	Bali	1,79	1,99
52	Nusa Tenggara Barat	1,49	1,55
53	Nusa Tenggara Timur	1,71	1,76
61	Kalimantan Barat	1,76	1,88
62	Kalimantan Tengah	1,76	1,87
63	Kalimantan Selatan	1,78	1,88
64	Kalimantan Timur	2,03	2,22
71	Sulawesi Utara	1,78	1,85
72	Sulawesi Tengah	1,73	1,81
73	Sulawesi Selatan	1,74	1,91
74	Sulawesi Tenggara	1,75	1,88
75	Gorontalo	1,73	1,78
76	Sulawesi Barat	1,65	1,66
81	M a l u k u	2,03	2,02
82	Maluku Utara	2,03	2,10
91	Papua Barat	2,00	2,29
94	Papua	1,99	2,14
Indonesia		1,73	1,85

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.a Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Nomer Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010

		Perkotaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	41,93	54,77
12	Sumatera Utara	36,65	45,24
13	Sumatera Barat	47,20	51,18
14	R i a u	47,81	58,28
15	Jambi	40,77	53,63
16	Sumatera Selatan	38,15	50,62
17	B e n g k u l u	45,67	53,44
18	L a m p u n g	34,88	46,04
19	Kep. Bangka Belitung	44,15	54,44
21	Kep. Riau	59,15	66,66
31	DKI Jakarta	54,50	65,64
32	Jawa Barat	38,36	47,81
33	Jawa Tengah	32,73	41,43
34	D.I. Yogyakarta	46,76	57,02
35	Jawa Timur	36,91	42,76
36	Banten	43,50	52,34
51	Bali	43,94	57,26
52	Nusa Tenggara Barat	26,45	34,06
53	Nusa Tenggara Timur	39,63	47,89
61	Kalimantan Barat	43,17	54,95
62	Kalimantan Tengah	47,98	58,27
63	Kalimantan Selatan	51,71	56,49
64	Kalimantan Timur	53,82	64,62
71	Sulawesi Utara	42,57	50,65
72	Sulawesi Tengah	48,67	51,97
73	Sulawesi Selatan	44,90	51,39
74	Sulawesi Tenggara	47,02	53,35
75	Gorontalo	42,77	43,07
76	Sulawesi Barat	34,93	41,85
81	M a l u k u	45,44	46,65
82	Maluku Utara	46,52	53,21
91	Papua Barat	52,02	58,90
94	Papua	46,39	53,30
Indonesia		40,38	49,43

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.b Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Nomer Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010

		Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	19,89	28,51
12	Sumatera Utara	20,26	26,26
13	Sumatera Barat	24,40	31,16
14	R i a u	29,65	38,39
15	Jambi	24,82	34,92
16	Sumatera Selatan	17,77	28,09
17	B e n g k u l u	23,21	29,13
18	L a m p u n g	20,91	29,43
19	Kep. Bangka Belitung	29,70	36,84
21	Kep. Riau	31,84	44,21
31	DKI Jakarta	-	-
32	Jawa Barat	19,15	26,02
33	Jawa Tengah	19,49	26,69
34	D.I. Yogyakarta	27,56	35,40
35	Jawa Timur	19,51	26,34
36	Banten	16,01	21,50
51	Bali	27,15	31,08
52	Nusa Tenggara Barat	15,46	19,61
53	Nusa Tenggara Timur	10,12	14,98
61	Kalimantan Barat	16,70	24,62
62	Kalimantan Tengah	19,92	32,09
63	Kalimantan Selatan	26,95	36,57
64	Kalimantan Timur	31,82	43,90
71	Sulawesi Utara	22,55	28,19
72	Sulawesi Tengah	16,47	21,11
73	Sulawesi Selatan	21,12	29,09
74	Sulawesi Tenggara	19,13	25,21
75	Gorontalo	19,15	22,11
76	Sulawesi Barat	16,94	21,08
81	M a l u k u	11,30	16,10
82	Maluku Utara	9,58	15,78
91	Papua Barat	14,71	23,60
94	Papua	8,18	7,92
Indonesia		19,27	26,77

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 16.c Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Nomer Telepon Seluler Aktif menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2009 – 2010

		Perkotaan+Perdesaan	
Provinsi		2009	2010
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	26,20	35,85
12	Sumatera Utara	27,88	35,67
13	Sumatera Barat	32,28	38,93
14	R i a u	38,73	46,19
15	Jambi	29,98	40,64
16	Sumatera Selatan	25,72	36,14
17	B e n g k u l u	31,19	36,61
18	L a m p u n g	24,68	33,67
19	Kep. Bangka Belitung	36,64	45,57
21	Kep. Riau	46,20	62,75
31	DKI Jakarta	54,50	65,64
32	Jawa Barat	30,48	40,29
33	Jawa Tengah	25,95	33,40
34	D.I. Yogyakarta	39,91	49,75
35	Jawa Timur	28,00	34,09
36	Banten	32,50	42,19
51	Bali	36,85	46,79
52	Nusa Tenggara Barat	20,12	25,65
53	Nusa Tenggara Timur	15,25	21,47
61	Kalimantan Barat	24,08	33,75
62	Kalimantan Tengah	29,39	40,81
63	Kalimantan Selatan	37,23	44,93
64	Kalimantan Timur	45,32	56,73
71	Sulawesi Utara	31,24	38,29
72	Sulawesi Tengah	23,30	28,65
73	Sulawesi Selatan	28,78	37,28
74	Sulawesi Tenggara	25,65	32,97
75	Gorontalo	26,61	29,29
76	Sulawesi Barat	22,93	25,85
81	M a l u k u	20,45	27,59
82	Maluku Utara	20,64	26,01
91	Papua Barat	25,95	39,76
94	Papua	16,88	19,70
Indonesia		29,73	38,05

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (*Desktop* /*PC*/ *Laptop*/ *Notebook*/ *Netbook*) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	11,79	17,75	19,87	22,11
12	Sumatera Utara	8,71	9,82	14,33	14,89
13	Sumatera Barat	13,16	16,80	21,33	20,54
14	R i a u	14,18	15,15	20,93	21,69
15	Jambi	9,56	12,03	16,15	20,30
16	Sumatera Selatan	11,88	15,14	18,70	23,02
17	B e n g k u l u	14,60	19,16	25,97	22,50
18	L a m p u n g	11,48	9,32	11,38	16,28
19	Kep. Bangka Belitung	9,10	13,33	16,83	13,42
21	Kep. Riau	12,93	16,08	21,21	20,61
31	DKI Jakarta	17,75	23,34	24,95	25,75
32	Jawa Barat	11,13	13,34	16,20	17,11
33	Jawa Tengah	8,57	10,15	11,92	14,16
34	D.I. Yogyakarta	23,52	30,59	31,11	33,48
35	Jawa Timur	9,08	12,09	15,62	13,50
36	Banten	12,87	18,20	20,17	20,10
51	Bali	11,98	15,93	20,56	24,18
52	Nusa Tenggara Barat	5,58	7,66	10,23	10,24
53	Nusa Tenggara Timur	9,57	19,37	20,41	20,21
61	Kalimantan Barat	13,66	15,04	18,59	25,30
62	Kalimantan Tengah	10,14	13,16	20,06	22,61
63	Kalimantan Selatan	10,46	15,48	17,28	21,28
64	Kalimantan Timur	16,08	23,26	25,61	27,95
71	Sulawesi Utara	9,03	13,16	16,86	20,01
72	Sulawesi Tengah	14,22	19,57	19,27	25,33
73	Sulawesi Selatan	13,76	12,95	19,75	27,52
74	Sulawesi Tenggara	13,97	17,05	23,31	25,93
75	Gorontalo	7,18	15,12	19,45	17,88
76	Sulawesi Barat	8,07	10,40	12,39	18,25
81	M a l u k u	8,19	10,03	19,90	18,92
82	Maluku Utara	12,30	20,28	20,33	23,27
91	Papua Barat	7,10	14,06	24,45	27,89
94	Papua	15,26	24,14	32,49	24,52
Indonesia		11,51	14,35	17,37	18,54

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.b Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (*Desktop* /*PC*/ *Laptop*/ *Notebook*/ *Netbook*) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,37	3,24	3,87	3,54
12	Sumatera Utara	1,40	1,81	3,64	2,39
13	Sumatera Barat	2,49	3,70	5,34	4,59
14	R i a u	2,65	4,94	5,79	4,00
15	Jambi	1,65	3,02	4,12	4,29
16	Sumatera Selatan	1,12	1,82	3,23	2,34
17	B e n g k u l u	1,16	3,92	5,69	3,96
18	L a m p u n g	1,33	2,59	2,87	2,39
19	Kep. Bangka Belitung	1,56	4,91	6,64	3,25
21	Kep. Riau	2,04	5,38	3,42	5,27
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,60	2,09	3,35	2,82
33	Jawa Tengah	1,70	2,69	2,78	3,15
34	D.I. Yogyakarta	4,53	5,74	7,88	6,76
35	Jawa Timur	1,59	2,19	3,11	3,21
36	Banten	1,89	1,69	2,92	2,37
51	Bali	11,98	5,01	4,72	5,36
52	Nusa Tenggara Barat	5,58	1,53	2,13	2,03
53	Nusa Tenggara Timur	9,57	1,14	2,14	1,74
61	Kalimantan Barat	13,66	2,05	2,78	2,58
62	Kalimantan Tengah	10,14	1,70	2,45	3,04
63	Kalimantan Selatan	1,95	2,46	2,84	4,53
64	Kalimantan Timur	3,16	4,86	7,35	6,10
71	Sulawesi Utara	1,38	3,62	6,30	4,62
72	Sulawesi Tengah	1,13	2,63	2,84	3,36
73	Sulawesi Selatan	1,54	1,98	2,74	4,34
74	Sulawesi Tenggara	1,18	2,43	3,55	3,20
75	Gorontalo	1,03	3,16	6,10	2,95
76	Sulawesi Barat	1,01	1,66	3,42	3,69
81	M a l u k u	0,67	1,86	2,33	3,18
82	Maluku Utara	0,74	2,14	2,72	2,88
91	Papua Barat	0,82	3,83	3,85	5,85
94	Papua	0,86	2,50	3,17	1,96
Indonesia		1,60	2,48	3,38	3,19

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17.c Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer (*Desktop* /*PC*/ *Laptop*/ *Notebook*/ *Netbook*) menurut Provinsi, Tahun 2007 – 2010

		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi		2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,68	7,42	8,35	8,73
12	Sumatera Utara	4,58	5,50	8,55	8,47
13	Sumatera Barat	5,81	8,20	10,87	10,70
14	R i a u	6,59	10,08	13,35	10,86
15	Jambi	3,80	5,94	7,92	9,07
16	Sumatera Selatan	4,61	6,96	8,99	9,45
17	B e n g k u l u	4,80	9,26	12,76	9,62
18	L a m p u n g	3,45	4,17	5,08	5,75
19	Kep. Bangka Belitung	4,55	8,94	11,54	8,35
21	Kep. Riau	10,84	11,04	12,86	18,09
31	DKI Jakarta	17,75	23,34	24,95	25,75
32	Jawa Barat	6,46	8,69	10,79	12,00
33	Jawa Tengah	4,51	6,32	7,20	8,05
34	D.I. Yogyakarta	16,52	21,72	23,32	24,99
35	Jawa Timur	4,69	7,03	9,19	7,98
36	Banten	8,03	11,63	13,47	14,60
51	Bali	7,53	11,31	13,87	16,93
52	Nusa Tenggara Barat	2,82	4,10	5,52	5,46
53	Nusa Tenggara Timur	1,98	4,39	5,24	5,34
61	Kalimantan Barat	4,56	5,66	7,08	9,30
62	Kalimantan Tengah	3,74	5,60	8,44	9,62
63	Kalimantan Selatan	5,13	7,86	8,77	11,52
64	Kalimantan Timur	10,19	16,30	18,63	19,71
71	Sulawesi Utara	4,17	7,76	10,89	11,66
72	Sulawesi Tengah	3,75	6,19	6,29	8,71
73	Sulawesi Selatan	5,44	5,51	8,27	12,67
74	Sulawesi Tenggara	4,02	5,77	8,13	9,48
75	Gorontalo	2,71	6,90	10,31	8,10
76	Sulawesi Barat	2,03	4,58	6,33	6,94
81	M a l u k u	2,86	3,99	6,97	9,30
82	Maluku Utara	3,59	7,52	7,93	8,55
91	Papua Barat	3,00	6,16	9,90	15,82
94	Papua	4,66	7,39	9,66	7,70
Indonesia		5,88	8,25	10,16	10,82

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.a Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengkases, Tahun 2006 - 2009

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah				Warnet				Kantor/Sekolah				Lainnya				Jumlah			
	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
11 Aceh	2,44	3,50	0,69	3,75	5,06	5,37	5,79	10,87	5,05	6,40	5,96	10,15	1,70	0,68	0,62	1,34	8,46	10,59	13,50	18,80
12 Sumatera Utara	1,32	1,66	1,03	2,92	3,45	4,48	5,36	9,75	1,95	3,53	3,28	5,76	0,46	0,27	0,22	0,28	5,03	7,43	10,56	15,22
13 Sumatera Barat	2,75	2,62	1,19	6,05	5,37	9,60	12,01	17,83	4,32	7,29	6,70	12,57	0,29	0,69	0,28	0,52	8,53	14,86	18,05	28,17
14 Riau	3,79	3,72	0,93	5,59	2,69	6,15	6,27	10,31	5,98	7,93	6,14	11,61	0,88	1,07	0,82	0,96	8,66	13,26	13,23	21,07
15 Jambi	1,02	2,32	1,21	3,44	1,92	3,85	3,69	9,42	3,46	6,08	2,78	6,59	0,26	0,11	0,16	0,46	5,09	9,05	10,67	15,56
16 Sumatera Selatan	1,36	2,45	1,88	4,21	2,30	5,19	8,02	14,47	2,01	5,26	6,56	9,25	0,54	0,37	0,51	0,83	4,19	8,83	15,24	21,39
17 Bengkulu	1,70	2,20	0,80	5,06	3,39	8,82	6,59	15,96	5,29	8,44	3,46	8,54	0,14	1,05	0,21	2,14	8,65	14,95	14,02	23,80
18 Lampung	0,66	2,23	0,85	3,28	1,32	4,42	4,63	8,17	2,50	4,32	2,18	5,70	0,18	0,42	0,29	0,28	3,79	8,36	7,79	13,29
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,35	1,96	0,51	4,04	0,88	2,93	3,39	9,13	1,79	4,61	4,34	7,94	0,36	0,30	0,23	0,76	3,41	7,92	12,46	17,07
21 Kepulauan Riau	3,51	3,76	1,68	5,81	4,65	8,40	6,05	10,49	7,41	10,88	7,77	12,93	0,77	1,09	0,58	1,67	10,65	16,22	16,15	22,79
31 DKI Jakarta	6,26	5,59	4,04	11,85	8,23	8,74	13,57	15,38	11,03	13,33	14,44	19,33	1,58	0,73	0,75	8,59	16,81	18,60	27,37	34,27
32 Jawa Barat	2,71	3,06	1,68	5,37	3,79	5,57	5,38	10,44	5,14	6,97	5,49	9,59	1,03	0,51	0,35	0,93	8,29	10,56	11,59	18,45
33 Jawa Tengah	1,51	1,48	0,60	2,46	3,24	4,73	6,74	10,52	3,00	4,96	4,37	7,63	0,33	0,45	0,24	0,82	5,85	8,14	11,66	15,84
34 D.I. Yogyakarta	4,71	3,92	1,00	8,23	22,90	24,25	25,68	27,22	9,43	15,88	15,42	20,19	1,33	1,86	1,24	2,14	27,55	29,73	34,07	37,48
35 Jawa Timur	1,54	1,90	1,40	4,02	4,03	6,22	8,31	12,05	3,60	5,28	4,80	9,03	0,53	0,45	0,44	0,63	6,90	10,01	13,83	18,79
36 Banten	4,24	4,19	2,96	5,60	5,24	5,48	7,55	8,33	7,06	7,52	7,55	10,04	0,71	0,62	0,53	4,09	10,70	12,31	15,11	18,72
51 Bali	2,07	2,65	1,51	5,16	4,77	6,20	6,66	10,10	6,33	7,12	5,90	9,00	0,48	0,38	0,45	0,85	10,77	11,77	12,29	18,83
52 Nusa Tenggara Barat	0,84	0,95	0,37	2,81	1,22	2,41	3,33	7,94	1,50	2,63	1,97	5,76	0,41	0,38	0,23	0,54	3,04	4,80	5,09	13,21
53 Nusa Tenggara Timur	2,13	1,86	0,83	4,40	1,83	4,45	4,66	9,95	2,31	5,59	4,97	9,19	0,75	0,92	0,32	0,51	5,33	9,43	12,49	19,61
61 Kalimantan Barat	2,12	2,85	0,45	4,87	4,01	5,61	9,50	13,63	3,90	5,02	7,20	8,32	0,39	1,57	0,31	0,82	7,17	9,66	15,29	20,91
62 Kalimantan Tengah	1,18	1,51	0,53	4,34	1,58	1,98	2,62	7,64	1,16	2,46	2,88	5,74	0,16	0,31	0,30	0,92	3,28	5,15	8,48	15,23
63 Kalimantan Selatan	3,93	1,75	0,90	5,54	2,62	4,17	6,12	13,07	2,19	3,40	4,50	8,18	0,39	0,59	0,37	1,10	6,88	7,45	11,59	20,85
64 Kalimantan Timur	4,31	4,29	2,08	8,78	3,63	6,85	7,17	12,20	7,55	9,67	8,04	14,87	0,85	0,67	0,33	1,36	11,51	14,75	15,87	26,61
71 Sulawesi Utara	1,06	2,02	1,14	6,01	1,77	3,25	4,53	13,44	4,49	4,51	4,17	9,83	0,39	0,46	0,37	2,11	6,23	6,74	11,47	21,85
72 Sulawesi Tengah	1,72	2,80	1,13	3,08	2,21	5,75	8,08	13,20	3,74	5,55	4,68	8,28	0,21	0,83	0,82	1,33	6,00	10,36	13,77	20,95
73 Sulawesi Selatan	2,09	2,87	1,43	5,94	3,79	7,73	6,26	17,32	4,45	6,03	3,60	9,53	0,83	0,25	0,16	1,38	6,51	12,23	13,49	25,97
74 Sulawesi Tenggara	2,13	2,00	1,55	5,82	3,50	7,88	6,56	14,14	4,21	6,37	5,08	9,29	1,00	0,75	0,48	1,14	7,72	13,02	14,65	21,85
75 Gorontalo	1,33	1,79	0,58	3,36	3,15	1,07	3,68	15,49	3,42	3,81	3,39	11,74	0,60	0,33	0,17	0,99	6,04	5,37	6,91	24,80
76 Sulawesi Barat	1,04	0,99	0,61	2,52	2,28	1,20	2,70	2,29	2,03	3,08	3,63	5,40	0,41	0,20	0,39	1,20	4,52	4,07	8,21	9,01
81 Maluku	2,18	1,99	0,91	3,54	1,50	4,57	3,86	15,89	1,42	4,14	3,35	5,63	0,16	0,20	0,23	3,96	4,20	8,82	9,50	23,15
82 Maluku Utara	0,72	1,18	1,27	2,87	3,08	7,09	4,33	11,93	3,14	7,56	3,35	8,96	0,15	0,31	0,15	0,52	5,56	12,31	11,79	19,60
91 Papua Barat	1,69	1,78	0,96	6,25	1,92	1,03	3,03	6,26	1,35	2,40	4,13	18,15	0,74	0,37	0,00	2,23	3,98	4,17	11,03	26,37
94 Papua	0,78	2,95	1,56	4,76	2,05	2,66	6,34	6,66	2,96	4,25	7,49	10,53	1,11	0,75	0,73	6,87	4,66	7,79	17,65	19,90
Indonesia	2,58	2,76	1,54	5,09	4,40	6,29	7,52	11,75	4,86	6,82	6,04	10,02	0,74	0,56	0,42	1,69	8,46	11,27	14,15	20,23

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18.b Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengkases, Tahun 2006 - 2009

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah										Kantor/Sekolah										Lainnya										Jumlah										
	2006		2007		2008		2009		2006		2007		2008		2009		2006		2007		2008		2009		2006		2007		2008		2009		2006		2007		2008		2009		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
11 Aceh	0,08	0,31	0,03	0,03	0,35	0,38	0,32	0,61	2,13	0,67	0,79	0,44	1,64	0,13	0,13	0,06	0,12	1,19	1,15	4,27	3,24	0,14	0,14	0,01	0,25	0,26	0,39	0,33	1,35	0,41	0,46	0,34	1,12	0,11	0,09	0,04	0,11	0,76	0,84	4,11	2,31
12 Sumatera Utara	0,33	0,30	0,05	0,94	0,94	0,56	1,07	1,07	3,99	0,84	1,14	0,78	2,96	0,25	0,16	0,06	0,17	1,46	2,02	4,35	6,30	0,10	0,32	0,08	0,90	0,20	0,32	0,50	1,86	0,43	0,40	0,70	1,96	0,10	0,10	0,14	0,60	0,75	3,47	3,52	
13 Sumatera Barat	0,09	0,28	0,05	0,35	0,35	0,54	0,51	0,57	1,68	0,36	0,38	0,64	1,41	0,17	0,20	0,05	0,32	1,01	1,13	2,91	3,13	0,09	0,28	0,05	0,35	0,54	0,51	0,57	1,68	0,36	0,38	0,64	1,41	0,17	0,20	0,05	0,32	1,01	1,13	2,91	3,13
14 Riau	0,03	0,17	0,03	0,25	0,03	0,32	0,12	1,05	1,36	0,42	0,44	0,64	1,66	0,10	0,08	0,02	0,34	0,79	0,59	4,41	3,29	0,06	0,09	0,11	0,82	0,32	0,12	1,05	1,36	0,42	0,44	0,64	1,66	0,10	0,08	0,02	0,34	0,79	0,59	4,41	3,29
15 Jambi	0,31	0,18	0,03	0,44	0,44	0,20	0,38	0,40	1,18	0,93	0,60	0,54	1,32	0,19	0,06	0,03	0,34	1,24	0,93	3,19	2,67	0,26	0,31	0,03	0,41	0,43	0,22	0,62	2,13	0,76	0,34	0,85	1,45	0,62	0,00	0,00	0,22	1,45	0,81	3,73	3,55
16 Sumatera Selatan	0,00	0,20	0,03	0,46	0,46	0,00	0,06	0,17	0,33	0,27	0,31	0,32	0,65	0,17	0,45	0,09	0,06	0,41	0,95	0,90	1,16	0,00	0,20	0,03	0,46	0,00	0,06	0,17	0,33	0,27	0,31	0,32	0,65	0,17	0,45	0,09	0,06	0,41	0,95	0,90	1,16
17 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18 Lampung	0,15	0,23	0,07	0,71	0,38	0,44	0,67	2,47	0,80	1,08	0,73	1,98	0,30	0,07	0,02	0,12	1,28	1,44	3,15	4,15	0,10	0,14	0,05	0,42	0,47	0,70	1,15	2,33	0,54	0,97	1,19	2,09	0,07	0,11	0,05	0,22	0,96	1,46	3,12	4,01	
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,62	0,68	0,15	1,34	2,17	3,17	3,57	6,63	2,60	3,84	3,25	4,32	4,32	0,17	0,25	0,07	0,41	4,49	5,60	6,24	9,33	0,16	0,26	0,07	0,56	0,54	0,61	1,10	2,74	0,67	0,97	0,86	2,10	0,08	0,06	0,05	0,19	1,19	1,56	3,47	4,46
20 Kepulauan Riau	0,04	0,25	0,00	0,26	0,19	0,12	0,48	1,06	1,67	0,88	0,92	1,32	1,65	0,16	0,11	0,00	0,45	0,85	0,71	1,89	2,92	0,53	0,34	0,25	0,74	0,50	0,69	0,64	1,67	0,88	0,92	1,32	1,65	0,16	0,11	0,00	0,19	1,91	1,69	3,32	3,51
21 DKI Jakarta	0,08	0,17	0,01	0,31	0,28	0,50	0,17	1,16	1,16	0,32	0,68	0,31	0,81	0,15	0,43	0,03	0,19	0,65	1,35	0,94	2,10	0,09	0,12	0,06	0,28	0,18	0,06	0,15	0,52	0,13	0,09	0,18	0,73	0,12	0,03	0,00	0,01	0,40	0,24	2,70	1,25
22 Jawa Barat	0,19	0,23	0,01	0,36	0,21	0,48	0,24	1,06	1,06	0,73	0,57	0,60	0,95	0,08	0,02	0,03	0,17	1,03	1,07	2,61	1,98	0,02	0,10	0,00	0,51	0,02	0,03	0,19	0,73	0,11	0,16	0,22	0,67	0,05	0,02	0,02	0,08	0,19	0,30	4,16	1,59
23 Jawa Tengah	0,02	0,10	0,00	0,51	0,02	0,03	0,19	0,73	0,11	0,16	0,22	0,67	0,95	0,08	0,02	0,03	0,17	1,03	1,07	2,61	1,98	0,08	0,17	0,06	0,16	0,14	0,25	0,50	1,26	0,33	0,49	0,61	1,27	0,08	0,04	0,04	0,30	0,57	0,61	2,33	3,04
24 D.I. Yogyakarta	0,37	0,39	0,22	1,14	0,44	0,65	0,48	2,13	1,27	0,85	0,58	0,58	2,95	0,52	0,08	0,06	0,40	1,98	1,57	2,71	5,52	0,12	0,23	0,13	1,03	0,55	0,82	0,28	1,50	0,60	1,62	0,49	1,73	0,16	0,33	0,04	0,43	1,14	2,26	3,04	3,68
25 Jawa Timur	0,15	0,16	0,03	0,32	0,28	0,28	0,35	1,04	1,04	0,16	0,17	0,36	0,63	0,10	0,07	0,01	0,10	0,56	0,53	1,91	1,85	0,11	0,28	0,05	0,57	0,22	0,23	0,16	1,04	0,40	0,52	0,40	1,10	0,06	0,06	0,04	0,19	0,70	0,88	1,63	2,34
26 Banten	0,15	0,10	0,04	0,71	0,28	0,34	0,34	0,60	0,60	0,50	0,39	0,24	0,97	0,22	0,22	0,02	0,35	0,91	0,85	2,44	2,09	0,08	0,28	0,08	0,53	0,38	0,47	0,24	1,62	0,26	0,72	0,68	1,53	0,05	0,15	0,03	0,20	0,59	1,17	1,69	2,97
27 Bali	0,08	0,28	0,08	0,53	0,38	0,38	0,47	0,24	1,62	0,26	0,72	0,68	1,53	0,05	0,06	0,05	0,00	0,41	0,44	1,92	1,81	0,00	0,09	0,00	0,03	0,25	0,25	0,29	1,19	0,18	0,16	0,19	0,54	0,00	0,02	0,03	0,82	0,43	0,39	1,46	1,95
28 Nusa Tenggara Barat	0,05	0,11	0,00	0,26	0,33	0,18	0,13	0,16	0,11	0,44	0,30	0,30	0,57	0,08	0,08	0,00	0,06	0,56	0,64	1,73	1,84	0,00	0,23	0,05	0,10	0,57	0,12	0,04	0,26	0,31	0,21	0,39	0,79	0,06	0,00	0,00	0,15	0,90	0,45	4,54	1,24
29 Nusa Tenggara Timur	0,05	0,09	0,02	0,61	0,16	0,16	0,28	0,29	0,55	0,34	0,16	1,33	1,42	0,09	0,00	0,03	1,15	0,47	0,50	2,09	2,58	0,00	0,23	0,05	0,10	0,57	0,12	0,04	0,26	0,31	0,21	0,39	0,79	0,06	0,00	0,00	0,15	0,90	0,45	4,54	1,24
30 Kalimantan Barat	0,12	0,23	0,13	1,03	0,32	0,28	0,28	0,35	1,04	0,16	0,17	0,36	0,63	0,10	0,07	0,01	0,10	0,56	0,53	1,91	1,85	0,11	0,28	0,05	0,57	0,22	0,23	0,16	1,04	0,40	0,52	0,40	1,10	0,06	0,06	0,04	0,19	0,70	0,88	1,63	2,34
31 Kalimantan Tengah	0,15	0,16	0,03	0,32	0,28	0,28	0,35	1,04	1,04	0,16	0,17	0,36	0,63	0,10	0,07	0,01	0,10	0,56	0,53	1,91	1,85	0,11	0,28	0,05	0,57	0,22	0,23	0,16	1,04	0,40	0,52	0,40	1,10	0,06	0,06	0,04	0,19	0,70	0,88	1,63	2,34
32 Kalimantan Selatan	0,11	0,28	0,05	0,94	0,94	0,56	1,07	1,07	3,99	0,84	1,14	0,78	2,96	0,25	0,16	0,06	0,17	1,46	2,02	4,35	6,30	0,10	0,32	0,08	0,90	0,20	0,32	0,50	1,86	0,43	0,40	0,70	1,96	0,10	0,10	0,14	0,60	0,75	3,47	3,52	
33 Sulawesi Utara	0,09	0,28	0,05	0,35	0,35	0,54	0,51	0,57	1,68	0,36	0,38	0,64	1,41	0,17	0,20	0,05	0,32	1,01	1,13	2,91	3,13	0,09	0,28	0,05	0,35	0,54	0,51	0,57	1,68	0,36	0,38	0,64	1,41	0,17	0,20	0,05	0,32	1,01	1,13	2,91	3,13
34 Sulawesi Tengah	0,03	0,17	0,03	0,25	0,03	0,32	0,12	1,05	1,36	0,42	0,44	0,64	1,66	0,10	0,08	0,02	0,34	0,79	0,59	4,41	3,29	0,06	0,09	0,11	0,82	0,32	0,12	1,05	1,36	0,42	0,44	0,64	1,66	0,10	0,08	0,02	0,34	0,79	0,59	4,41	3,29
35 Sulawesi Selatan	0,31	0,18	0,03	0,44	0,44	0,20	0,38	0,40	1,18	0,93	0,60	0,54	1,32	0,19	0,06	0,03	0,34	1,24	0,93	3,19	2,67	0,26	0,31	0,03	0,41	0,43	0,22	0,62	2,13	0,76	0,34	0,85	1,45	0,62	0,00	0,00	0,22	1,45	0,81	3,73	3,55
36 Gorontalo	0,00	0,06	0,00	0,59	0,00	0,14	0,02	0,40	0,37	0,39	0,07	0,68	1,53	0,05	0,06	0,05	0,00	0,41	0,44	1,92	1,81	0,00	0,09	0,00	0,03	0,25	0,25	0,29	1,19	0,18	0,16	0,19	0,54	0,00	0,02	0,03	0,82	0,43	0,39	1,46	1,95
37 Maluku	0,05	0,11	0,00	0,26	0,33	0,18	0,13	0,16	0,11	0,44	0,30	0,30	0,57	0,08	0,08	0,00	0,06	0,56	0,64	1,73	1,84	0,00	0,23	0,05	0,10	0,57	0,12	0,04	0,26	0,31	0,21	0,39	0,79	0,06	0,00	0,00	0,15	0,90	0,45	4,54	1,24
38 Maluku Utara	0,00	0,23	0,05	0,10	0,57	0,12	0,04	0,26	0,31	0,21	0,39	0,79	0,06	0,00	0,00	0,03	1,15	0,47	0,50	2,09	2,58	0,00	0,23	0,05	0,10	0,57	0,12	0,04	0,26	0,31	0,21	0,39	0,79	0,06	0,00	0,00	0,15	0,90	0,45	4,54	1,24
39 Papua	0,05	0,09	0,02	0,61	0,16	0,16	0,28	0,29	0,55	0,34	0,16	1,33	1,42	0,09	0,00	0,03	1,15	0,4																							

Tabel 18.c Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2006 - 2009

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah					Warnet				Kantor/Sekolah					Lainnya					Jumlah				
	2006 2007 2008 2009					2006 2007 2008 2009				2006 2007 2008 2009					2006 2007 2008 2009					2006 2007 2008 2009				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)				
11 Aceh	0,59	1,02	0,22	1,30	1,40	1,44	2,10	4,58	1,62	2,03	2,03	4,02	0,47	0,26	0,22	0,46	2,76	3,24	6,93	7,60				
12 Sumatera Utara	0,66	0,80	0,48	1,48	1,65	2,17	2,65	5,21	1,08	1,79	1,70	3,25	0,26	0,17	0,12	0,19	2,62	3,71	7,08	8,25				
13 Sumatera Barat	1,08	1,02	0,44	2,71	2,05	3,72	4,83	8,78	1,92	3,05	2,81	6,29	0,26	0,32	0,14	0,29	3,65	6,01	9,06	13,86				
14 Riau	1,38	1,48	0,51	3,25	1,07	2,31	3,41	6,08	2,35	2,98	3,44	6,78	0,37	0,43	0,48	0,55	3,40	5,02	8,39	12,28				
15 Jambi	0,34	0,84	0,42	1,33	0,91	1,42	1,58	4,13	1,20	1,94	1,33	3,05	0,20	0,17	0,09	0,36	2,12	3,28	5,42	7,06				
16 Sumatera Selatan	0,46	0,91	0,74	1,72	0,76	1,75	3,34	5,99	0,77	1,99	2,80	3,94	0,24	0,21	0,30	0,44	1,56	3,28	7,99	9,07				
17 Bengkulu	0,50	0,66	0,35	2,30	1,15	2,47	2,99	6,45	1,73	2,59	1,63	4,06	0,11	0,34	0,08	0,97	2,91	4,47	7,78	10,44				
18 Lampung	0,38	0,61	0,22	1,18	0,43	1,23	1,40	2,99	1,26	1,37	0,92	2,45	0,19	0,13	0,09	0,32	1,77	2,48	4,27	5,43				
19 Kepulauan Bangka Belitung	0,70	0,97	0,26	2,15	0,61	1,30	1,94	5,49	1,18	2,03	2,52	4,57	0,51	0,12	0,11	0,48	2,24	3,62	7,90	10,05				
20 Kepulauan Riau	2,82	3,08	0,90	3,30	3,74	6,80	3,28	5,72	6,02	8,85	4,26	7,17	0,66	0,97	0,35	0,91	8,64	13,30	8,97	12,64				
31 DKI Jakarta	6,26	5,59	4,04	11,85	8,23	8,74	13,57	15,38	11,03	13,33	14,44	19,33	1,58	0,73	0,75	8,59	16,81	18,60	27,37	34,27				
32 Jawa Barat	1,45	1,67	1,01	3,41	2,12	3,06	3,43	7,08	3,00	4,08	3,53	6,39	0,67	0,30	0,22	0,59	4,85	6,09	8,10	12,43				
33 Jawa Tengah	0,68	0,69	0,31	1,40	1,60	2,35	3,87	6,29	1,54	2,60	2,73	4,77	0,17	0,25	0,14	0,51	2,95	4,18	7,27	9,73				
34 D.I. Yogyakarta	3,06	2,73	0,69	5,92	14,52	16,48	17,79	20,31	6,67	11,44	11,07	14,87	0,87	1,26	0,83	1,56	18,23	20,83	24,13	28,04				
35 Jawa Timur	0,73	0,94	0,72	2,25	1,98	2,93	4,62	7,27	1,88	2,75	2,79	5,47	0,27	0,22	0,24	0,40	3,55	5,05	8,54	11,42				
36 Banten	2,38	2,45	1,78	3,53	3,01	3,12	4,73	5,51	4,23	4,44	4,77	6,57	0,47	0,35	0,32	3,07	6,34	7,19	9,85	12,59				
51 Bali	1,35	1,58	0,98	3,29	2,78	3,65	4,11	6,54	3,80	4,24	3,96	5,89	0,33	0,25	0,26	0,57	6,65	7,10	8,50	12,36				
52 Nusa Tenggara Barat	0,35	0,45	0,16	1,36	0,62	1,19	1,49	4,00	0,74	1,39	1,00	2,88	0,24	0,41	0,11	0,34	1,51	2,60	2,68	6,75				
53 Nusa Tenggara Timur	0,41	0,40	0,19	0,98	0,44	0,75	0,95	2,12	0,47	0,97	1,03	2,17	0,22	0,17	0,06	0,09	1,17	1,70	4,44	4,38				
61 Kalimantan Barat	0,69	0,92	0,13	1,58	1,21	1,83	2,81	4,48	1,56	1,74	2,43	2,96	0,16	0,43	0,11	0,35	2,65	3,33	6,13	7,13				
62 Kalimantan Tengah	0,36	0,51	0,18	1,82	0,48	0,61	1,01	3,08	0,42	0,84	1,13	2,39	0,08	0,10	0,11	0,37	1,10	1,73	5,63	6,23				
63 Kalimantan Selatan	1,51	0,76	0,41	2,95	1,06	1,71	2,83	6,11	1,02	1,57	2,22	4,11	0,20	0,24	0,18	0,63	2,92	3,17	6,17	10,35				
64 Kalimantan Timur	2,51	2,51	1,38	5,86	2,18	4,03	4,64	8,35	4,69	5,65	5,22	10,31	0,70	0,40	0,23	0,99	7,17	8,74	10,89	18,54				
71 Sulawesi Utara	0,48	0,88	0,57	3,19	1,02	1,71	2,13	6,68	2,08	2,67	2,09	5,24	0,24	0,38	0,18	1,16	3,08	3,89	6,70	11,57				
72 Sulawesi Tengah	0,47	0,69	0,26	0,90	0,66	1,37	1,97	3,59	0,88	1,25	1,27	2,24	0,12	0,22	0,18	0,35	1,65	2,49	4,40	5,86				
73 Sulawesi Selatan	0,74	1,10	0,50	2,32	1,35	2,62	2,12	6,34	1,69	2,27	1,43	3,84	0,30	0,12	0,08	0,58	2,55	4,50	5,45	10,02				
74 Sulawesi Tenggara	0,59	0,52	0,38	1,89	0,99	2,02	1,77	3,74	1,31	1,72	1,34	2,89	0,39	0,34	0,13	0,54	2,40	3,56	5,23	6,67				
75 Gorontalo	0,41	0,69	0,24	1,43	1,13	0,63	1,31	6,00	1,11	1,57	1,53	4,75	0,20	0,20	0,07	0,45	2,06	2,32	3,32	9,86				
76 Sulawesi Barat	0,15	0,20	0,20	1,22	0,33	0,29	0,91	1,02	0,61	0,78	1,26	2,39	0,10	0,08	0,16	0,39	1,02	0,97	4,02	4,15				
81 Maluku	0,63	0,65	0,24	0,95	0,61	1,51	1,22	5,08	0,54	1,32	1,01	1,89	0,05	0,07	0,08	1,65	1,52	2,85	3,56	7,55				
82 Maluku Utara	0,21	0,38	0,38	1,03	1,01	1,89	1,38	3,64	0,86	2,19	1,21	3,05	0,09	0,14	0,04	0,20	1,79	3,52	4,72	6,39				
91 Papua Barat	0,59	0,77	0,26	1,91	1,04	0,44	0,72	2,02	0,67	0,97	1,24	5,89	0,29	0,13	0,00	0,76	1,97	1,75	6,02	8,62				
94 Papua	0,22	0,85	0,37	1,53	0,60	0,91	1,66	1,90	0,95	1,24	2,72	3,43	0,32	0,20	0,18	2,42	1,44	2,43	5,60	6,41				
Indonesia	1,19	1,32	0,78	2,74	2,11	3,00	4,02	6,69	2,43	3,40	3,31	5,72	0,40	0,29	0,22	0,94	4,22	5,58	8,47	11,59				

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.a Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2006 - 2009

	Provinsi	Rumah/Telepon Rumah				Warnet				Kantor/Sekolah				Lainnya				Jumlah				Perkotaan				
		2006		2007		2008		2009		2006		2007		2008		2009		2006		2007			2008		2009	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)					
11	Aceh	1,99	1,86	1,77	1,87	1,60	1,63	1,56	1,53	1,75	1,39	1,39	1,49	1,96	1,25	1,08	1,47	2,97	2,29	1,94	2,16					
12	Sumatera Utara	1,85	1,86	1,89	1,99	1,56	1,45	1,46	1,46	1,38	1,39	1,36	1,44	1,52	1,21	1,11	1,29	2,23	1,97	1,81	1,89					
13	Sumatera Barat	1,64	2,07	2,36	2,08	1,57	1,49	1,47	1,50	1,34	1,37	1,40	1,44	1,85	1,37	1,62	1,39	2,26	2,01	2,04	2,07					
14	Riau	1,82	2,09	1,73	1,92	1,67	1,31	1,62	1,48	1,38	1,34	1,58	1,42	1,60	1,63	1,84	1,33	2,44	2,08	2,03	2,08					
15	Jambi	1,88	1,72	2,73	1,75	1,34	1,39	1,38	1,40	1,32	1,37	1,11	1,35	1,23	2,00	1,00	1,36	1,84	1,90	2,07	1,84					
16	Sumatera Selatan	1,35	1,73	2,48	1,88	1,68	1,44	1,42	1,51	1,32	1,32	1,32	1,49	1,56	1,17	1,35	1,46	2,19	2,09	2,04	2,09					
17	Bengkulu	1,52	1,74	2,35	1,57	1,50	1,20	1,45	1,38	1,22	1,24	1,30	1,26	1,30	1,19	1,38	1,24	1,66	1,69	1,78	1,83					
18	Lampung	1,30	1,75	1,59	1,45	1,19	1,37	1,34	1,27	1,39	1,26	1,09	1,20	1,00	1,00	1,44	1,00	1,60	1,83	1,68	1,67					
19	Kep. Bangka Belitung	2,38	1,37	1,68	1,63	1,19	1,19	1,17	1,29	1,26	1,32	1,30	1,31	1,47	1,19	1,00	1,06	2,07	1,55	1,60	1,73					
21	Kep. Riau	1,90	1,93	2,65	1,87	1,40	1,56	1,51	1,37	1,48	1,30	1,53	1,41	1,47	1,11	1,56	1,30	2,37	2,15	2,46	2,00					
31	DKI Jakarta	1,83	1,87	2,12	1,84	1,43	1,29	1,39	1,30	1,35	1,39	1,42	1,46	1,33	1,39	1,46	1,48	2,39	2,13	2,17	2,41					
32	Jawa Barat	1,70	1,73	2,08	1,94	1,33	1,23	1,38	1,32	1,31	1,35	1,43	1,41	1,42	1,22	1,39	1,30	2,15	1,99	2,13	2,11					
33	Jawa Tengah	1,68	1,74	2,31	1,69	1,31	1,34	1,38	1,30	1,23	1,33	1,36	1,31	1,17	1,18	1,35	1,28	1,85	1,88	1,89	1,82					
34	D.I. Yogyakarta	1,50	1,37	2,28	1,75	1,18	1,28	1,18	1,20	1,30	1,23	1,25	1,35	1,07	1,30	1,21	1,31	1,74	1,93	1,82	2,06					
35	Jawa Timur	1,75	1,59	2,17	1,74	1,32	1,25	1,31	1,29	1,30	1,30	1,32	1,30	1,41	1,15	1,30	1,25	1,95	1,77	1,95	1,87					
36	Banten	1,67	1,61	2,01	1,99	1,31	1,29	1,54	1,32	1,33	1,30	1,37	1,30	1,05	1,23	1,99	1,27	2,25	1,93	2,10	2,16					
51	Bali	1,85	1,60	1,63	1,89	1,25	1,21	1,26	1,27	1,40	1,21	1,31	1,34	1,60	1,47	1,10	1,23	1,80	1,74	1,72	1,90					
52	Nusa Tenggara Barat	1,73	1,63	1,76	1,58	1,28	1,42	1,25	1,41	1,10	1,27	1,23	1,31	1,14	1,03	1,19	1,02	1,69	1,79	1,84	1,80					
53	Nusa Tenggara Timur	1,93	1,67	1,73	1,79	1,32	1,51	1,40	1,39	1,49	1,32	1,27	1,35	1,36	1,22	2,23	1,14	2,06	1,91	1,79	1,77					
61	Kalimantan Barat	1,58	1,70	1,53	1,76	1,29	1,43	1,44	1,34	1,49	1,34	1,32	1,36	1,43	1,19	1,46	1,12	2,08	2,17	1,81	1,87					
62	Kalimantan Tengah	1,85	1,65	1,43	1,62	1,50	1,40	1,38	1,42	1,49	1,19	1,42	1,37	1,31	1,19	1,36	1,18	1,98	1,64	1,82	1,76					
63	Kalimantan Selatan	2,04	1,62	1,75	1,57	1,19	1,33	1,32	1,25	1,40	1,21	1,18	1,23	1,29	1,45	1,19	1,29	2,13	1,75	1,67	1,75					
64	Kalimantan Timur	1,71	1,78	2,26	1,84	1,46	1,42	1,39	1,35	1,31	1,27	1,39	1,37	1,57	1,52	1,12	1,55	2,08	2,03	2,08	2,07					
71	Sulawesi Utara	1,58	1,61	1,72	1,70	1,56	1,40	1,32	1,37	1,32	1,30	1,41	1,36	1,00	1,25	1,51	1,36	1,72	2,00	1,87	2,05					
72	Sulawesi Tengah	1,24	1,74	1,73	1,55	1,86	1,49	1,31	1,43	1,46	1,26	1,32	1,25	2,00	1,12	1,26	1,12	2,03	2,02	1,80	1,69					
73	Sulawesi Selatan	1,77	1,91	2,15	1,67	1,65	1,36	1,39	1,46	1,93	1,42	1,24	1,33	1,68	1,33	1,12	1,49	3,07	1,98	1,88	1,92					
74	Sulawesi Tenggara	1,88	2,06	2,04	1,80	1,26	1,39	1,60	1,38	1,17	1,30	1,55	1,30	1,60	1,11	1,17	1,44	1,94	1,82	2,18	2,00					
75	Gorontalo	1,69	1,48	3,22	1,75	1,55	1,09	1,40	1,38	1,41	1,31	1,37	1,35	1,17	1,27	2,00	1,00	2,09	1,70	2,13	1,78					
76	Sulawesi Barat	1,47	2,15	2,04	1,48	1,30	1,72	1,69	1,11	1,14	1,56	1,63	1,27	1,00	1,00	2,00	1,30	1,59	2,21	2,23	1,63					
81	Maluku	3,19	1,64	1,80	2,18	1,27	1,52	1,33	1,69	1,75	1,09	1,25	1,35	1,00	1,10	1,39	1,86	2,74	1,70	1,52	2,14					
82	Maluku Utara	2,86	1,26	1,48	2,15	1,40	1,23	1,50	1,44	1,49	1,17	1,37	1,27	3,00	1,00	2,00	1,06	2,08	1,55	1,82	1,80					
91	Papua Barat	1,77	1,83	1,59	1,78	1,38	1,00	1,50	1,34	1,54	1,17	1,39	1,50	1,51	1,00	0,00	1,19	2,22	1,74	1,62	1,87					
94	Papua	2,17	1,34	1,57	1,71	1,41	1,15	1,37	1,43	1,21	1,35	1,44	1,26	1,00	1,14	1,31	1,58	1,99	1,71	1,98	2,10					
Indonesia		1,75	1,74	2,10	1,83	1,36	1,30	1,37	1,33	1,34	1,33	1,37	1,37	1,38	1,25	1,41	1,38	2,13	1,95	2,00	2,03					

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.b Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2006 - 2009

Perdesaan

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah				Warnet				Kantor/Sekolah				Lainnya				Jumlah			
	2006 2007 2008 2009				2006 2007 2008 2009				2006 2007 2008 2009				2006 2007 2008 2009				2006 2007 2008 2009			
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
11 Aceh	1,28	1,48	1,00	1,69	1,14	1,35	1,51	1,31	1,05	1,26	1,18	1,30	1,00	1,49	1,00	1,48	1,16	1,75	1,63	1,75
12 Sumatera Utara	1,82	2,02	1,00	1,39	1,27	1,26	1,24	1,31	1,24	1,23	1,24	1,29	1,06	1,27	1,06	1,40	1,60	1,68	1,53	1,61
13 Sumatera Barat	1,76	1,82	1,30	2,00	1,25	1,31	1,43	1,31	1,26	1,26	1,46	1,30	1,30	1,46	1,62	1,66	1,81	1,74	1,74	1,78
14 Riau	1,00	1,61	1,39	1,68	1,00	1,62	1,55	1,28	1,14	1,77	1,25	1,61	1,38	1,62	1,00	1,39	1,55	2,36	1,64	2,05
15 Jambi	2,61	1,72	4,86	1,56	1,30	1,08	1,18	1,17	1,35	1,25	1,29	1,22	2,56	1,26	1,47	1,26	1,85	1,53	1,78	1,47
16 Sumatera Selatan	1,16	1,76	1,73	1,23	1,24	1,20	1,22	1,36	1,08	1,49	1,20	1,34	1,55	1,13	1,57	1,26	1,40	1,77	1,97	1,66
17 Bengkulu	1,00	1,76	2,50	1,77	1,00	1,41	1,11	1,14	1,00	1,28	1,16	1,28	1,31	1,00	1,00	1,16	1,17	1,57	1,70	1,68
18 Lampung	1,51	1,37	1,00	1,26	1,40	1,03	1,22	1,26	1,17	1,26	1,19	1,22	1,31	1,25	1,00	1,15	1,68	1,53	1,56	1,51
19 Kepulauan Bangka Belitung	1,49	1,11	2,00	1,51	1,44	1,32	1,31	1,23	1,30	1,10	1,18	1,18	1,42	0,00	0,00	1,00	1,98	1,27	1,58	1,46
21 Kepulauan Riau	0,00	2,00	2,00	1,07	0,00	2,00	1,60	1,39	1,43	1,00	1,31	1,10	1,25	1,14	1,35	1,00	1,50	1,41	1,55	1,49
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Jawa Barat	1,47	1,49	1,60	1,43	1,63	1,20	1,30	1,17	1,15	1,14	1,22	1,16	1,73	1,23	1,81	1,18	1,78	1,46	1,61	1,53
33 Jawa Tengah	1,57	1,40	2,45	1,46	1,15	1,25	1,27	1,22	1,21	1,24	1,19	1,16	1,00	1,27	1,32	1,14	1,47	1,59	1,74	1,53
34 D.I. Yogyakarta	1,41	2,15	1,00	1,59	1,25	1,36	1,28	1,34	1,12	1,13	1,13	1,32	1,00	1,00	1,00	1,60	1,48	1,82	1,63	1,87
35 Jawa Timur	1,57	1,81	1,29	1,41	1,22	1,21	1,21	1,15	1,20	1,24	1,18	1,17	1,06	1,10	1,76	1,31	1,50	1,56	1,55	1,49
36 Banten	3,00	1,74	0,00	1,74	1,19	1,00	1,30	1,12	1,19	1,33	1,07	1,29	1,00	0,00	0,00	1,23	1,51	1,77	1,75	1,66
51 Bali	1,48	1,83	2,47	1,61	1,37	1,36	1,13	1,28	1,29	1,27	1,28	1,36	1,42	1,40	0,00	1,00	1,48	1,66	1,86	1,64
52 Nusa Tenggara Barat	1,28	1,66	2,00	1,10	1,32	1,18	1,36	1,15	1,18	1,11	1,09	1,24	1,00	1,21	1,00	1,00	1,54	1,54	1,38	1,37
53 Nusa Tenggara Timur	1,59	1,09	1,37	1,76	1,53	1,71	1,60	1,57	1,46	1,38	1,15	1,36	1,41	1,00	0,00	1,00	1,98	1,62	1,54	1,84
61 Kalimantan Barat	2,11	1,51	1,00	1,28	1,95	1,11	1,14	1,30	1,36	1,51	1,38	1,27	1,78	1,57	1,00	1,47	1,86	1,59	1,52	1,66
62 Kalimantan Tengah	2,00	1,80	0,00	1,47	1,00	1,00	1,16	1,38	1,20	1,03	1,02	1,33	1,00	1,00	2,00	1,16	1,31	1,30	1,56	1,73
63 Kalimantan Selatan	1,56	1,23	1,72	1,73	1,30	1,20	1,20	1,23	1,04	1,17	1,27	1,23	1,00	1,00	1,00	1,19	1,29	1,70	1,70	1,80
64 Kalimantan Timur	1,36	1,59	1,59	1,49	1,19	1,53	1,72	1,26	1,41	1,39	1,31	1,35	1,05	1,58	1,21	1,11	1,71	1,85	1,79	1,60
71 Sulawesi Utara	2,35	1,24	1,18	1,57	1,74	1,37	1,60	1,20	1,19	1,33	1,35	1,23	1,00	1,42	1,37	1,38	1,84	1,65	1,81	1,67
72 Sulawesi Tengah	2,35	1,39	1,00	1,53	2,11	1,18	1,28	1,34	1,78	1,15	1,19	1,32	2,05	1,53	1,00	1,00	2,58	1,62	1,41	1,52
73 Sulawesi Selatan	1,90	1,66	1,37	1,56	1,60	1,48	1,27	1,27	1,15	1,29	1,14	1,31	1,33	1,46	1,55	1,26	1,55	1,74	1,62	1,66
74 Sulawesi Tenggara	2,36	1,71	3,49	1,23	1,31	1,42	1,38	1,39	1,17	1,16	1,25	1,27	1,20	1,53	2,00	1,17	1,74	1,69	1,86	1,61
75 Gorontalo	2,00	1,48	1,00	1,57	1,50	1,13	2,34	1,27	1,20	1,26	1,55	1,49	4,84	1,16	1,00	1,42	2,56	1,74	2,02	1,84
76 Sulawesi Barat	0,00	1,63	0,00	1,38	0,00	1,00	1,00	1,62	1,19	1,12	1,00	1,62	1,50	1,33	1,00	0,00	1,22	1,68	1,62	1,64
81 Maluku	0,00	2,67	0,00	2,00	1,38	1,00	1,21	1,00	1,00	1,39	1,16	1,18	0,00	1,00	1,00	1,27	1,22	1,88	1,86	1,50
82 Maluku Utara	1,00	1,00	0,00	1,59	1,00	1,00	1,90	1,09	1,54	1,32	1,22	1,27	1,64	1,36	0,00	1,00	1,19	1,52	1,66	1,63
91 Papua Barat	0,00	1,58	2,24	1,42	1,04	1,00	1,00	1,41	1,06	1,11	1,12	1,22	1,00	0,00	0,00	1,00	1,09	1,60	1,72	1,31
94 Papua	1,00	1,34	1,00	1,56	1,14	1,56	1,59	1,21	1,07	1,00	1,74	1,34	1,00	0,00	1,00	1,49	1,46	1,43	2,08	2,03
Indonesia	1,61	1,64	1,68	1,49	1,32	1,25	1,28	1,22	1,19	1,23	1,22	1,23	1,41	1,26	1,42	1,26	1,60	1,61	1,65	1,59

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 19.c Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2006 - 2009

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah				Warnet				Kantor/Sekolah				Lainnya				Jumlah			
	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
11 Aceh	1,91	1,77	1,69	1,83	1,50	1,58	1,55	1,45	1,52	1,35	1,36	1,43	1,75	1,35	1,07	1,47	2,36	2,14	1,80	2,04
12 Sumatera Utara	1,85	1,88	1,89	1,94	1,53	1,43	1,44	1,44	1,35	1,37	1,34	1,41	1,41	1,23	1,11	1,33	2,13	1,93	1,72	1,85
13 Sumatera Barat	1,67	2,02	2,27	2,06	1,51	1,45	1,46	1,45	1,32	1,34	1,41	1,40	1,48	1,40	1,62	1,50	2,13	1,95	1,94	1,98
14 Riau	1,79	2,02	1,71	1,89	1,59	1,34	1,62	1,45	1,35	1,37	1,54	1,45	1,56	1,63	1,72	1,34	2,33	2,10	1,95	2,08
15 Jambi	2,02	1,72	2,90	1,71	1,33	1,31	1,33	1,34	1,33	1,35	1,17	1,31	2,09	1,39	1,19	1,30	1,84	1,81	1,96	1,73
16 Sumatera Selatan	1,34	1,73	2,46	1,82	1,67	1,43	1,40	1,49	1,28	1,34	1,31	1,47	1,56	1,15	1,43	1,40	2,09	2,05	2,02	2,04
17 Bengkulu	1,48	1,74	2,38	1,62	1,40	1,21	1,37	1,35	1,19	1,24	1,26	1,27	1,31	1,16	1,33	1,22	1,56	1,68	1,75	1,80
18 Lampung	1,43	1,66	1,53	1,40	1,27	1,29	1,32	1,27	1,26	1,26	1,13	1,21	1,25	1,09	1,34	1,12	1,65	1,74	1,61	1,61
19 Kep. Bangka Belitung	2,18	1,32	1,70	1,62	1,29	1,21	1,19	1,28	1,28	1,29	1,28	1,29	1,43	1,19	1,00	1,05	2,03	1,51	1,60	1,68
21 Kep. Riau	1,90	1,93	2,64	1,82	1,40	1,56	1,52	1,37	1,48	1,30	1,53	1,39	1,46	1,11	1,53	1,29	2,37	2,14	2,41	1,98
31 DKI Jakarta	1,83	1,87	2,12	1,84	1,43	1,29	1,39	1,30	1,35	1,39	1,42	1,46	1,33	1,39	1,46	1,48	2,39	2,13	2,17	2,41
32 Jawa Barat	1,69	1,71	2,06	1,89	1,36	1,22	1,37	1,30	1,29	1,32	1,42	1,38	1,48	1,22	1,41	1,29	2,10	1,93	2,05	2,03
33 Jawa Tengah	1,67	1,70	2,32	1,65	1,28	1,32	1,36	1,29	1,23	1,31	1,32	1,28	1,13	1,21	1,35	1,25	1,78	1,82	1,86	1,76
34 D.I. Yogyakarta	1,49	1,44	2,18	1,73	1,19	1,29	1,19	1,22	1,27	1,22	1,23	1,35	1,07	1,28	1,20	1,34	1,71	1,92	1,80	2,04
35 Jawa Timur	1,73	1,62	2,12	1,70	1,30	1,25	1,30	1,27	1,28	1,29	1,30	1,28	1,34	1,14	1,35	1,26	1,86	1,73	1,87	1,79
36 Banten	1,68	1,62	2,01	1,98	1,30	1,29	1,53	1,30	1,32	1,30	1,35	1,30	1,04	1,23	1,99	1,26	2,21	1,93	2,07	2,11
51 Bali	1,78	1,63	1,73	1,87	1,26	1,22	1,25	1,27	1,38	1,21	1,31	1,35	1,56	1,45	1,10	1,20	1,76	1,73	1,74	1,87
52 Nusa Tenggara Barat	1,67	1,63	1,77	1,52	1,29	1,35	1,26	1,37	1,12	1,22	1,20	1,30	1,09	1,15	1,16	1,02	1,65	1,71	1,74	1,72
53 Nusa Tenggara Timur	1,87	1,52	1,64	1,78	1,39	1,52	1,42	1,43	1,49	1,32	1,25	1,35	1,38	1,18	2,23	1,13	2,04	1,87	1,66	1,79
61 Kalimantan Barat	1,69	1,66	1,50	1,69	1,37	1,37	1,42	1,33	1,45	1,38	1,33	1,34	1,57	1,20	1,37	1,24	2,01	2,03	1,72	1,83
62 Kalimantan Tengah	1,86	1,67	1,43	1,59	1,48	1,38	1,35	1,41	1,44	1,17	1,37	1,36	1,19	1,17	1,41	1,18	1,90	1,60	1,70	1,76
63 Kalimantan Selatan	2,03	1,57	1,75	1,61	1,20	1,32	1,30	1,25	1,32	1,20	1,20	1,23	1,21	1,40	1,16	1,26	2,03	1,75	1,67	1,76
64 Kalimantan Timur	1,69	1,76	2,22	1,82	1,43	1,43	1,41	1,34	1,33	1,28	1,39	1,36	1,39	1,53	1,12	1,48	2,03	2,02	2,05	2,02
71 Sulawesi Utara	1,70	1,55	1,65	1,67	1,62	1,39	1,35	1,35	1,29	1,31	1,41	1,33	1,00	1,34	1,50	1,37	1,75	1,87	1,85	1,98
72 Sulawesi Tengah	1,53	1,67	1,65	1,55	1,95	1,44	1,31	1,41	1,51	1,25	1,29	1,26	2,03	1,22	1,24	1,10	2,18	1,96	1,67	1,65
73 Sulawesi Selatan	1,78	1,87	2,09	1,65	1,65	1,36	1,38	1,44	1,81	1,40	1,22	1,32	1,63	1,37	1,26	1,44	2,78	1,95	1,83	1,88
74 Sulawesi Tenggara	1,97	2,01	2,15	1,63	1,27	1,40	1,57	1,38	1,17	1,28	1,51	1,29	1,42	1,32	1,27	1,31	1,88	1,79	2,06	1,90
75 Gorontalo	1,73	1,48	2,69	1,71	1,53	1,11	1,52	1,36	1,37	1,29	1,42	1,38	2,58	1,21	1,76	1,13	2,20	1,71	2,09	1,79
76 Sulawesi Barat	1,47	2,01	2,04	1,44	1,30	1,43	1,68	1,24	1,16	1,37	1,60	1,36	1,20	1,21	1,78	1,30	1,47	2,00	2,03	1,63
81 Maluku	3,19	1,75	1,80	2,17	1,30	1,46	1,31	1,57	1,57	1,17	1,11	1,24	1,31	1,00	1,08	1,28	2,43	1,71	1,62	2,02
82 Maluku Utara	2,54	1,20	1,48	2,05	1,30	1,21	1,52	1,43	1,50	1,20	1,34	1,27	2,19	1,16	2,00	1,05	1,87	1,54	1,78	1,78
91 Papua Barat	1,77	1,78	1,68	1,77	1,26	1,00	1,48	1,35	1,40	1,16	1,32	1,47	1,44	1,00	0,00	1,16	1,88	1,71	1,67	1,81
94 Papua	1,96	1,34	1,55	1,67	1,35	1,24	1,40	1,38	1,17	1,31	1,55	1,28	1,00	1,14	1,28	1,55	1,86	1,67	2,01	2,08
Indonesia	1,74	1,73	2,08	1,80	1,36	1,30	1,36	1,32	1,32	1,32	1,36	1,35	1,38	1,25	1,41	1,36	2,06	1,91	1,94	1,96

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.a Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

		Perkotaan		
Provinsi		Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	16,53	83,47	100,00
12	Sumatera Utara	23,84	76,16	100,00
13	Sumatera Barat	35,17	64,83	100,00
14	R i a u	26,62	73,38	100,00
15	Jambi	16,81	83,19	100,00
16	Sumatera Selatan	16,56	83,44	100,00
17	B e n g k u l u	43,94	56,06	100,00
18	L a m p u n g	17,07	82,93	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	19,99	80,01	100,00
21	Kep. Riau	14,41	85,59	100,00
31	DKI Jakarta	19,13	80,87	100,00
32	Jawa Barat	26,32	73,68	100,00
33	Jawa Tengah	20,21	79,79	100,00
34	D.I. Yogyakarta	38,60	61,40	100,00
35	Jawa Timur	22,69	77,31	100,00
36	Banten	14,45	85,55	100,00
51	Bali	14,69	85,31	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	17,01	82,99	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	20,90	79,10	100,00
61	Kalimantan Barat	28,10	71,90	100,00
62	Kalimantan Tengah	30,16	69,84	100,00
63	Kalimantan Selatan	20,84	79,16	100,00
64	Kalimantan Timur	20,22	79,78	100,00
71	Sulawesi Utara	17,01	82,99	100,00
72	Sulawesi Tengah	23,58	76,42	100,00
73	Sulawesi Selatan	12,92	87,08	100,00
74	Sulawesi Tenggara	23,00	77,00	100,00
75	Gorontalo	10,25	89,75	100,00
76	Sulawesi Barat	6,61	93,39	100,00
81	M a l u k u	14,62	85,38	100,00
82	Maluku Utara	13,66	86,34	100,00
91	Papua Barat	17,70	82,30	100,00
94	Papua	21,27	78,73	100,00
Indonesia		22,16	77,84	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.b Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

Perdesaan			
Provinsi	Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	17,87	82,13	100,00
12 Sumatera Utara	20,38	79,62	100,00
13 Sumatera Barat	26,78	73,22	100,00
14 R i a u	39,69	60,31	100,00
15 Jambi	17,07	82,93	100,00
16 Sumatera Selatan	18,28	81,72	100,00
17 B e n g k u l u	38,71	61,29	100,00
18 L a m p u n g	20,31	79,69	100,00
19 Kep. Bangka Belitung	24,38	75,62	100,00
21 Kep. Riau	20,07	79,93	100,00
31 DKI Jakarta	-	-	-
32 Jawa Barat	29,46	70,54	100,00
33 Jawa Tengah	18,24	81,76	100,00
34 D.I. Yogyakarta	37,08	62,92	100,00
35 Jawa Timur	24,68	75,32	100,00
36 Banten	14,95	85,05	100,00
51 Bali	14,81	85,19	100,00
52 Nusa Tenggara Barat	13,51	86,49	100,00
53 Nusa Tenggara Timur	21,50	78,50	100,00
61 Kalimantan Barat	21,00	79,00	100,00
62 Kalimantan Tengah	29,19	70,81	100,00
63 Kalimantan Selatan	24,75	75,25	100,00
64 Kalimantan Timur	25,90	74,10	100,00
71 Sulawesi Utara	22,09	77,91	100,00
72 Sulawesi Tengah	23,57	76,43	100,00
73 Sulawesi Selatan	23,13	76,87	100,00
74 Sulawesi Tenggara	23,75	76,25	100,00
75 Gorontalo	13,82	86,18	100,00
76 Sulawesi Barat	7,35	92,65	100,00
81 M a l u k u	15,73	84,27	100,00
82 Maluku Utara	14,96	85,04	100,00
91 Papua Barat	16,86	83,14	100,00
94 Papua	8,95	91,05	100,00
Indonesia	22,63	77,37	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 20.c Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi	Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	17,50	82,50	100,00
12 Sumatera Utara	22,06	77,94	100,00
13 Sumatera Barat	30,00	70,00	100,00
14 R i a u	34,62	65,38	100,00
15 Jambi	16,99	83,01	100,00
16 Sumatera Selatan	17,69	82,31	100,00
17 B e n g k u l u	40,31	59,69	100,00
18 L a m p u n g	19,53	80,47	100,00
19 Kep. Bangka Belitung	22,18	77,82	100,00
21 Kep. Riau	15,33	84,67	100,00
31 DKI Jakarta	19,13	80,87	100,00
32 Jawa Barat	27,44	72,56	100,00
33 Jawa Tengah	19,12	80,88	100,00
34 D.I. Yogyakarta	38,12	61,88	100,00
35 Jawa Timur	23,75	76,25	100,00
36 Banten	14,60	85,40	100,00
51 Bali	14,74	85,26	100,00
52 Nusa Tenggara Barat	14,97	85,03	100,00
53 Nusa Tenggara Timur	21,38	78,62	100,00
61 Kalimantan Barat	23,10	76,90	100,00
62 Kalimantan Tengah	29,51	70,49	100,00
63 Kalimantan Selatan	23,12	76,88	100,00
64 Kalimantan Timur	22,36	77,64	100,00
71 Sulawesi Utara	19,77	80,23	100,00
72 Sulawesi Tengah	23,57	76,43	100,00
73 Sulawesi Selatan	19,47	80,53	100,00
74 Sulawesi Tenggara	23,54	76,46	100,00
75 Gorontalo	12,59	87,41	100,00
76 Sulawesi Barat	7,18	92,82	100,00
81 M a l u k u	15,30	84,70	100,00
82 Maluku Utara	14,60	85,40	100,00
91 Papua Barat	17,24	82,76	100,00
94 Papua	12,08	87,92	100,00
Indonesia	22,40	77,60	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.a Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

			Perkotaan
Provinsi		Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet
		Total	
(1)		(2)	(3)
		(4)	
11	Aceh	17,57	82,43
12	Sumatera Utara	15,60	84,40
13	Sumatera Barat	21,77	78,23
14	R i a u	21,23	78,77
15	Jambi	18,39	81,61
16	Sumatera Selatan	20,28	79,72
17	B e n g k u l u	21,96	78,04
18	L a m p u n g	15,11	84,89
19	Kep. Bangka Belitung	14,74	85,26
21	Kep. Riau	17,75	82,25
31	DKI Jakarta	26,73	73,27
32	Jawa Barat	17,50	82,50
33	Jawa Tengah	13,61	86,39
34	D.I. Yogyakarta	27,79	72,21
35	Jawa Timur	13,82	86,18
36	Banten	17,27	82,73
51	Bali	18,06	81,94
52	Nusa Tenggara Barat	10,37	89,63
53	Nusa Tenggara Timur	13,92	86,08
61	Kalimantan Barat	19,79	80,21
62	Kalimantan Tengah	19,02	80,98
63	Kalimantan Selatan	21,06	78,94
64	Kalimantan Timur	23,59	76,41
71	Sulawesi Utara	22,72	77,28
72	Sulawesi Tengah	21,77	78,23
73	Sulawesi Selatan	24,26	75,74
74	Sulawesi Tenggara	22,36	77,64
75	Gorontalo	17,61	82,39
76	Sulawesi Barat	12,29	87,71
81	M a l u k u	16,01	83,99
82	Maluku Utara	15,61	84,39
91	Papua Barat	13,91	86,09
94	Papua	15,09	84,91
Indonesia		17,74	82,26
		100,00	

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.b Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

		Perdesaan	
	Provinsi	Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet
	(1)	(2)	(3)
			Total
	(1)	(2)	(3)
11	Aceh	4,64	95,36
12	Sumatera Utara	3,86	96,14
13	Sumatera Barat	6,12	93,88
14	R i a u	4,60	95,40
15	Jambi	3,93	96,07
16	Sumatera Selatan	3,04	96,96
17	B e n g k u l u	3,59	96,41
18	L a m p u n g	3,29	96,71
19	Kep. Bangka Belitung	4,20	95,80
21	Kep. Riau	6,60	93,40
31	DKI Jakarta	-	-
32	Jawa Barat	4,19	95,81
33	Jawa Tengah	4,89	95,11
34	D.I. Yogyakarta	7,85	92,15
35	Jawa Timur	4,63	95,37
36	Banten	2,62	97,38
51	Bali	5,74	94,26
52	Nusa Tenggara Barat	2,51	97,49
53	Nusa Tenggara Timur	1,28	98,72
61	Kalimantan Barat	2,91	97,09
62	Kalimantan Tengah	3,93	96,07
63	Kalimantan Selatan	5,02	94,98
64	Kalimantan Timur	7,56	92,44
71	Sulawesi Utara	6,97	93,03
72	Sulawesi Tengah	3,07	96,93
73	Sulawesi Selatan	4,88	95,12
74	Sulawesi Tenggara	2,67	97,33
75	Gorontalo	5,12	94,88
76	Sulawesi Barat	2,17	97,83
81	M a l u k u	2,08	97,92
82	Maluku Utara	2,17	97,83
91	Papua Barat	3,26	96,74
94	Papua	1,18	98,82
Indonesia		4,16	95,84
			100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 21.c Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Pernah Tidaknya Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan		
Provinsi		Pernah Mengakses Internet	Tdk. Pernah Mengakses Internet	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	8,26	91,74	100,00
12	Sumatera Utara	9,68	90,32	100,00
13	Sumatera Barat	12,19	87,81	100,00
14	R i a u	11,12	88,88	100,00
15	Jambi	8,35	91,65	100,00
16	Sumatera Selatan	9,20	90,80	100,00
17	B e n g k u l u	9,25	90,75	100,00
18	L a m p u n g	6,31	93,69	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	9,43	90,57	100,00
21	Kep. Riau	15,81	84,19	100,00
31	DKI Jakarta	26,73	73,27	100,00
32	Jawa Barat	12,91	87,09	100,00
33	Jawa Tengah	8,86	91,14	100,00
34	D.I. Yogyakarta	21,08	78,92	100,00
35	Jawa Timur	8,97	91,03	100,00
36	Banten	12,45	87,55	100,00
51	Bali	13,13	86,87	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	5,80	94,20	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	3,78	96,22	100,00
61	Kalimantan Barat	7,99	92,01	100,00
62	Kalimantan Tengah	8,96	91,04	100,00
63	Kalimantan Selatan	11,76	88,24	100,00
64	Kalimantan Timur	17,48	82,52	100,00
71	Sulawesi Utara	14,06	85,94	100,00
72	Sulawesi Tengah	7,64	92,36	100,00
73	Sulawesi Selatan	12,00	88,00	100,00
74	Sulawesi Tenggara	8,10	91,90	100,00
75	Gorontalo	9,39	90,61	100,00
76	Sulawesi Barat	4,50	95,50	100,00
81	M a l u k u	7,32	92,68	100,00
82	Maluku Utara	5,85	94,15	100,00
91	Papua Barat	8,13	91,87	100,00
94	Papua	4,80	95,20	100,00
Indonesia		10,92	89,08	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 22.a Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010**

		Perkotaan		
		Jenis Kelamin		
Provinsi		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	2,24	1,74	3,98
12	Sumatera Utara	1,38	1,16	2,53
13	Sumatera Barat	1,19	1,17	2,35
14	R i a u	1,65	1,29	2,95
15	Jambi	2,31	1,71	4,02
16	Sumatera Selatan	2,55	2,15	4,69
17	B e n g k u l u	0,97	0,82	1,79
18	L a m p u n g	1,79	1,54	3,33
19	Kep. Bangka Belitung	1,45	1,10	2,56
21	Kep. Riau	2,28	1,77	4,05
31	DKI Jakarta	2,63	2,13	4,76
32	Jawa Barat	1,30	0,99	2,29
33	Jawa Tengah	1,30	1,04	2,34
34	D.I. Yogyakarta	1,17	0,96	2,13
35	Jawa Timur	1,15	0,90	2,05
36	Banten	2,44	1,79	4,23
51	Bali	2,33	1,75	4,08
52	Nusa Tenggara Barat	1,13	0,82	1,95
53	Nusa Tenggara Timur	1,56	1,18	2,74
61	Kalimantan Barat	1,58	1,20	2,77
62	Kalimantan Tengah	1,27	0,88	2,16
63	Kalimantan Selatan	2,03	1,37	3,40
64	Kalimantan Timur	2,53	1,64	4,17
71	Sulawesi Utara	2,43	2,21	4,64
72	Sulawesi Tengah	1,91	1,58	3,49
73	Sulawesi Selatan	4,10	3,46	7,55
74	Sulawesi Tenggara	2,14	1,68	3,82
75	Gorontalo	3,22	3,29	6,51
76	Sulawesi Barat	4,32	3,30	7,62
81	M a l u k u	2,36	2,16	4,52
82	Maluku Utara	2,53	2,27	4,80
91	Papua Barat	1,71	1,39	3,10
94	Papua	1,72	1,03	2,75
Indonesia		1,57	1,23	2,80

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 22.b Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010**

		Perdesaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	0,58	0,39	0,97
12	Sumatera Utara	0,40	0,31	0,71
13	Sumatera Barat	0,44	0,41	0,85
14	R i a u	0,26	0,16	0,42
15	Jambi	0,48	0,34	0,82
16	Sumatera Selatan	0,34	0,27	0,60
17	B e n g k u l u	0,18	0,15	0,33
18	L a m p u n g	0,32	0,25	0,57
19	Kep. Bangka Belitung	0,38	0,23	0,61
21	Kep. Riau	0,70	0,46	1,16
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	0,26	0,20	0,46
33	Jawa Tengah	0,50	0,40	0,89
34	D.I. Yogyakarta	0,38	0,30	0,68
35	Jawa Timur	0,35	0,26	0,61
36	Banten	0,45	0,22	0,68
51	Bali	0,84	0,53	1,37
52	Nusa Tenggara Barat	0,37	0,22	0,60
53	Nusa Tenggara Timur	0,14	0,10	0,24
61	Kalimantan Barat	0,32	0,21	0,53
62	Kalimantan Tengah	0,31	0,15	0,47
63	Kalimantan Selatan	0,42	0,26	0,68
64	Kalimantan Timur	0,71	0,35	1,06
71	Sulawesi Utara	0,58	0,55	1,13
72	Sulawesi Tengah	0,29	0,20	0,49
73	Sulawesi Selatan	0,45	0,37	0,82
74	Sulawesi Tenggara	0,24	0,20	0,44
75	Gorontalo	0,74	0,68	1,42
76	Sulawesi Barat	0,66	0,50	1,17
81	M a l u k u	0,31	0,26	0,58
82	Maluku Utara	0,36	0,27	0,63
91	Papua Barat	0,44	0,30	0,74
94	Papua	0,34	0,16	0,50
Indonesia		0,37	0,27	0,64

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 22.c Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet
Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010**

		Perkotaan + Perdesaan		
		Jenis Kelamin		
Provinsi		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,02	0,75	1,77
12	Sumatera Utara	0,91	0,76	1,67
13	Sumatera Barat	0,78	0,75	1,53
14	R i a u	0,67	0,50	1,17
15	Jambi	1,02	0,74	1,76
16	Sumatera Selatan	1,05	0,87	1,92
17	B e n g k u l u	0,44	0,37	0,82
18	L a m p u n g	0,63	0,52	1,15
19	Kep. Bangka Belitung	0,87	0,62	1,49
21	Kep. Riau	1,94	1,49	3,43
31	DKI Jakarta	2,63	2,13	4,76
32	Jawa Barat	0,90	0,69	1,59
33	Jawa Tengah	0,87	0,70	1,57
34	D.I. Yogyakarta	0,93	0,75	1,68
35	Jawa Timur	0,70	0,54	1,25
36	Banten	1,81	1,29	3,11
51	Bali	1,75	1,27	3,03
52	Nusa Tenggara Barat	0,73	0,51	1,24
53	Nusa Tenggara Timur	0,41	0,30	0,72
61	Kalimantan Barat	0,77	0,56	1,34
62	Kalimantan Tengah	0,64	0,41	1,05
63	Kalimantan Selatan	1,02	0,67	1,70
64	Kalimantan Timur	1,74	1,08	2,82
71	Sulawesi Utara	1,31	1,20	2,51
72	Sulawesi Tengah	0,69	0,54	1,22
73	Sulawesi Selatan	1,32	1,11	2,42
74	Sulawesi Tenggara	0,75	0,60	1,35
75	Gorontalo	1,43	1,41	2,85
76	Sulawesi Barat	1,41	1,08	2,49
81	M a l u k u	1,08	0,97	2,04
82	Maluku Utara	0,92	0,79	1,71
91	Papua Barat	1,03	0,81	1,84
94	Papua	0,96	0,55	1,51
Indonesia		0,96	0,75	1,71

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perkotaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	56,27	43,73	100,00
12	Sumatera Utara	54,35	45,65	100,00
13	Sumatera Barat	50,47	49,53	100,00
14	R i a u	56,14	43,86	100,00
15	Jambi	57,48	42,52	100,00
16	Sumatera Selatan	54,26	45,74	100,00
17	B e n g k u l u	54,10	45,90	100,00
18	L a m p u n g	53,85	46,15	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	56,91	43,09	100,00
21	Kep. Riau	56,31	43,69	100,00
31	DKI Jakarta	55,32	44,68	100,00
32	Jawa Barat	56,73	43,27	100,00
33	Jawa Tengah	55,53	44,47	100,00
34	D.I. Yogyakarta	54,99	45,01	100,00
35	Jawa Timur	56,04	43,96	100,00
36	Banten	57,71	42,29	100,00
51	Bali	57,19	42,81	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	57,92	42,08	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	56,84	43,16	100,00
61	Kalimantan Barat	56,86	43,14	100,00
62	Kalimantan Tengah	59,02	40,98	100,00
63	Kalimantan Selatan	59,74	40,26	100,00
64	Kalimantan Timur	60,72	39,28	100,00
71	Sulawesi Utara	52,41	47,59	100,00
72	Sulawesi Tengah	54,68	45,32	100,00
73	Sulawesi Selatan	54,23	45,77	100,00
74	Sulawesi Tenggara	56,02	43,98	100,00
75	Gorontalo	49,48	50,52	100,00
76	Sulawesi Barat	56,70	43,30	100,00
81	M a l u k u	52,28	47,72	100,00
82	Maluku Utara	52,74	47,26	100,00
91	Papua Barat	55,09	44,91	100,00
94	Papua	62,43	37,57	100,00
Indonesia		56,00	44,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perdesaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	59,83	40,17	100,00
12	Sumatera Utara	55,93	44,07	100,00
13	Sumatera Barat	51,35	48,65	100,00
14	R i a u	60,85	39,15	100,00
15	Jambi	58,30	41,70	100,00
16	Sumatera Selatan	55,87	44,13	100,00
17	B e n g k u l u	55,23	44,77	100,00
18	L a m p u n g	56,32	43,68	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	62,80	37,20	100,00
21	Kep. Riau	60,61	39,39	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	57,23	42,77	100,00
33	Jawa Tengah	55,43	44,57	100,00
34	D.I. Yogyakarta	56,24	43,76	100,00
35	Jawa Timur	56,92	43,08	100,00
36	Banten	67,02	32,98	100,00
51	Bali	61,52	38,48	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	62,65	37,35	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	59,54	40,46	100,00
61	Kalimantan Barat	60,57	39,43	100,00
62	Kalimantan Tengah	67,12	32,88	100,00
63	Kalimantan Selatan	61,93	38,07	100,00
64	Kalimantan Timur	67,21	32,79	100,00
71	Sulawesi Utara	51,55	48,45	100,00
72	Sulawesi Tengah	59,60	40,40	100,00
73	Sulawesi Selatan	54,89	45,11	100,00
74	Sulawesi Tenggara	54,63	45,37	100,00
75	Gorontalo	51,94	48,06	100,00
76	Sulawesi Barat	56,75	43,25	100,00
81	M a l u k u	54,54	45,46	100,00
82	Maluku Utara	56,83	43,17	100,00
91	Papua Barat	59,52	40,48	100,00
94	Papua	67,95	32,05	100,00
Indonesia		57,35	42,65	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 23.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perdesaan + Perkotaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	57,71	42,29	100,00
12	Sumatera Utara	54,67	45,33	100,00
13	Sumatera Barat	50,74	49,26	100,00
14	R i a u	57,32	42,68	100,00
15	Jambi	57,75	42,25	100,00
16	Sumatera Selatan	54,60	45,40	100,00
17	B e n g k u l u	54,40	45,60	100,00
18	L a m p u n g	54,81	45,19	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	58,23	41,77	100,00
21	Kep. Riau	56,63	43,37	100,00
31	DKI Jakarta	55,32	44,68	100,00
32	Jawa Barat	56,78	43,22	100,00
33	Jawa Tengah	55,50	44,50	100,00
34	D.I. Yogyakarta	55,15	44,85	100,00
35	Jawa Timur	56,28	43,72	100,00
36	Banten	58,35	41,65	100,00
51	Bali	57,94	42,06	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	59,11	40,89	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	57,58	42,42	100,00
61	Kalimantan Barat	57,80	42,20	100,00
62	Kalimantan Tengah	61,39	38,61	100,00
63	Kalimantan Selatan	60,29	39,71	100,00
64	Kalimantan Timur	61,79	38,21	100,00
71	Sulawesi Utara	52,18	47,82	100,00
72	Sulawesi Tengah	56,18	43,82	100,00
73	Sulawesi Selatan	54,40	45,60	100,00
74	Sulawesi Tenggara	55,68	44,32	100,00
75	Gorontalo	50,36	49,64	100,00
76	Sulawesi Barat	56,72	43,28	100,00
81	M a l u k u	52,68	47,32	100,00
82	Maluku Utara	53,85	46,15	100,00
91	Papua Barat	56,05	43,95	100,00
94	Papua	63,44	36,56	100,00
Indonesia		56,26	43,74	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perkotaan		
		Jenis Kelamin		
Provinsi		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,04	1,03	1,04
12	Sumatera Utara	4,57	4,88	4,71
13	Sumatera Barat	1,74	2,17	1,93
14	R i a u	2,16	2,15	2,16
15	Jambi	0,84	0,79	0,82
16	Sumatera Selatan	2,47	2,65	2,55
17	B e n g k u l u	0,53	0,57	0,55
18	L a m p u n g	1,34	1,46	1,39
19	Kep. Bangka Belitung	0,43	0,42	0,42
21	Kep. Riau	1,16	1,14	1,15
31	DKI Jakarta	12,15	12,49	12,30
32	Jawa Barat	23,80	23,12	23,50
33	Jawa Tengah	9,56	9,74	9,64
34	D.I. Yogyakarta	3,02	3,15	3,08
35	Jawa Timur	11,84	11,82	11,83
36	Banten	6,05	5,64	5,87
51	Bali	2,07	1,97	2,02
52	Nusa Tenggara Barat	0,95	0,88	0,92
53	Nusa Tenggara Timur	0,60	0,58	0,60
61	Kalimantan Barat	1,26	1,22	1,24
62	Kalimantan Tengah	0,70	0,62	0,66
63	Kalimantan Selatan	1,63	1,40	1,53
64	Kalimantan Timur	2,65	2,18	2,44
71	Sulawesi Utara	1,04	1,20	1,11
72	Sulawesi Tengah	0,64	0,68	0,66
73	Sulawesi Selatan	3,30	3,55	3,41
74	Sulawesi Tenggara	0,64	0,64	0,64
75	Gorontalo	0,26	0,34	0,30
76	Sulawesi Barat	0,16	0,15	0,15
81	M a l u k u	0,40	0,47	0,43
82	Maluku Utara	0,19	0,22	0,21
91	Papua Barat	0,22	0,23	0,23
94	Papua	0,59	0,45	0,53
Indonesia		100	100	100

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perdesaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	3,12	2,82	2,99
12	Sumatera Utara	4,90	5,19	5,02
13	Sumatera Barat	3,24	4,13	3,62
14	R i a u	3,25	2,81	3,07
15	Jambi	1,72	1,65	1,69
16	Sumatera Selatan	2,84	3,02	2,92
17	B e n g k u l u	0,82	0,90	0,85
18	L a m p u n g	3,67	3,83	3,74
19	Kep. Bangka Belitung	0,57	0,45	0,52
21	Kep. Riau	0,40	0,35	0,38
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	12,53	12,59	12,55
33	Jawa Tengah	16,95	18,32	17,53
34	D.I. Yogyakarta	1,83	1,92	1,87
35	Jawa Timur	18,64	18,97	18,78
36	Banten	2,16	1,43	1,85
51	Bali	1,95	1,64	1,82
52	Nusa Tenggara Barat	1,43	1,15	1,31
53	Nusa Tenggara Timur	0,98	0,90	0,95
61	Kalimantan Barat	1,90	1,66	1,80
62	Kalimantan Tengah	1,36	0,89	1,16
63	Kalimantan Selatan	2,30	1,90	2,13
64	Kalimantan Timur	2,39	1,57	2,04
71	Sulawesi Utara	1,59	2,01	1,77
72	Sulawesi Tengah	1,26	1,15	1,22
73	Sulawesi Selatan	4,79	5,29	5,00
74	Sulawesi Tenggara	0,81	0,91	0,86
75	Gorontalo	0,64	0,79	0,70
76	Sulawesi Barat	0,38	0,39	0,39
81	M a l u k u	0,37	0,42	0,39
82	Maluku Utara	0,32	0,33	0,32
91	Papua Barat	0,27	0,25	0,26
94	Papua	0,59	0,37	0,50
Indonesia		100	100	100

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 24.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Tiga Bulan yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

		Perdesaan + Perkotaan		
Provinsi		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,45	1,36	1,41
12	Sumatera Utara	4,63	4,94	4,77
13	Sumatera Barat	2,03	2,54	2,25
14	R i a u	2,37	2,27	2,33
15	Jambi	1,01	0,95	0,99
16	Sumatera Selatan	2,54	2,72	2,62
17	B e n g k u l u	0,59	0,63	0,61
18	L a m p u n g	1,79	1,90	1,84
19	Kep. Bangka Belitung	0,46	0,42	0,44
21	Kep. Riau	1,01	0,99	1,00
31	DKI Jakarta	9,78	10,16	9,95
32	Jawa Barat	21,61	21,16	21,41
33	Jawa Tengah	10,99	11,34	11,15
34	D.I. Yogyakarta	2,79	2,92	2,85
35	Jawa Timur	13,16	13,15	13,16
36	Banten	5,29	4,86	5,10
51	Bali	2,04	1,91	1,98
52	Nusa Tenggara Barat	1,04	0,93	0,99
53	Nusa Tenggara Timur	0,68	0,64	0,66
61	Kalimantan Barat	1,39	1,30	1,35
62	Kalimantan Tengah	0,83	0,67	0,76
63	Kalimantan Selatan	1,76	1,49	1,64
64	Kalimantan Timur	2,60	2,07	2,36
71	Sulawesi Utara	1,15	1,35	1,24
72	Sulawesi Tengah	0,76	0,77	0,77
73	Sulawesi Selatan	3,59	3,87	3,71
74	Sulawesi Tenggara	0,68	0,69	0,68
75	Gorontalo	0,33	0,42	0,37
76	Sulawesi Barat	0,20	0,20	0,20
81	M a l u k u	0,40	0,46	0,42
82	Maluku Utara	0,22	0,24	0,23
91	Papua Barat	0,23	0,23	0,23
94	Papua	0,59	0,43	0,52
Indonesia		100	100	100

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.a Persentase ART 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010

		Perkotaan					
Provinsi		Kelompok Umur					
		5-12	13-15	16-18	19-24	25+	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2,17	6,77	13,98	30,19	46,89	100,00
12	Sumatera Utara	4,46	12,69	20,07	28,55	34,23	100,00
13	Sumatera Barat	6,19	14,07	17,02	27,93	34,79	100,00
14	R i a u	7,90	12,40	16,41	26,15	37,14	100,00
15	Jambi	4,02	11,39	16,32	26,00	42,28	100,00
16	Sumatera Selatan	7,24	12,16	16,33	24,96	39,30	100,00
17	B e n g k u l u	5,65	12,16	17,05	26,20	38,93	100,00
18	L a m p u n g	5,44	13,16	18,17	28,08	35,15	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	6,83	13,50	15,28	20,36	44,03	100,00
21	Kep. Riau	5,34	13,49	13,37	16,76	51,04	100,00
31	DKI Jakarta	7,32	9,98	11,27	20,52	50,90	100,00
32	Jawa Barat	6,85	13,12	15,29	21,00	43,74	100,00
33	Jawa Tengah	4,63	14,18	19,01	21,75	40,43	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,68	11,82	13,26	30,22	39,01	100,00
35	Jawa Timur	6,46	15,47	18,73	21,30	38,04	100,00
36	Banten	7,83	10,67	14,29	21,66	45,55	100,00
51	Bali	5,24	11,10	15,57	22,49	45,60	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	2,24	8,57	17,67	31,30	40,21	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,29	6,81	13,42	32,37	45,12	100,00
61	Kalimantan Barat	8,63	14,13	15,99	25,16	36,09	100,00
62	Kalimantan Tengah	6,06	11,82	15,80	22,80	43,51	100,00
63	Kalimantan Selatan	6,32	13,53	14,84	25,07	40,24	100,00
64	Kalimantan Timur	8,20	12,45	13,71	19,88	45,76	100,00
71	Sulawesi Utara	10,79	13,79	15,40	20,74	39,28	100,00
72	Sulawesi Tengah	5,69	9,04	18,46	26,79	40,03	100,00
73	Sulawesi Selatan	5,67	11,92	16,68	30,40	35,33	100,00
74	Sulawesi Tenggara	5,20	9,06	15,81	32,98	36,94	100,00
75	Gorontalo	3,72	11,56	15,95	29,46	39,31	100,00
76	Sulawesi Barat	1,34	6,99	17,28	28,28	46,11	100,00
81	M a l u k u	5,50	11,23	14,80	36,79	31,69	100,00
82	Maluku Utara	0,60	9,58	12,58	36,34	40,91	100,00
91	Papua Barat	0,90	6,16	13,12	25,16	54,67	100,00
94	Papua	2,15	7,01	12,49	22,19	56,16	100,00
Indonesia		6,31	12,52	15,81	23,16	42,20	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.b Persentase ART 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010

		Perdesaan					
	Provinsi	Kelompok Umur					Total
		5-12	13-15	16-18	19-24	25+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,05	5,50	17,70	37,65	38,09	100,00
12	Sumatera Utara	2,06	13,18	28,70	24,31	31,75	100,00
13	Sumatera Barat	3,39	15,78	28,19	19,94	32,70	100,00
14	R i a u	1,46	10,23	22,28	31,87	34,17	100,00
15	Jambi	1,33	9,35	22,74	31,61	34,97	100,00
16	Sumatera Selatan	1,96	13,32	24,33	26,97	33,41	100,00
17	B e n g k u l u	0,56	10,27	23,71	28,44	37,02	100,00
18	L a m p u n g	1,62	16,16	23,73	27,24	31,25	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	1,10	12,50	23,96	28,31	34,14	100,00
21	Kep. Riau	2,42	11,68	18,94	22,21	44,74	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,97	14,03	25,82	21,93	35,25	100,00
33	Jawa Tengah	2,88	20,79	29,84	18,33	28,16	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,66	16,59	24,08	18,34	35,33	100,00
35	Jawa Timur	2,89	20,76	26,09	21,23	29,02	100,00
36	Banten	0,59	11,67	27,08	26,03	34,62	100,00
51	Bali	2,23	15,40	27,56	21,89	32,93	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,88	4,08	23,55	31,65	39,85	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,13	4,77	7,49	24,84	60,77	100,00
61	Kalimantan Barat	3,73	11,21	19,63	30,91	34,52	100,00
62	Kalimantan Tengah	3,57	9,19	19,60	28,38	39,25	100,00
63	Kalimantan Selatan	4,69	11,86	22,41	24,28	36,76	100,00
64	Kalimantan Timur	3,47	11,77	15,28	25,96	43,52	100,00
71	Sulawesi Utara	4,59	14,52	20,22	21,40	39,27	100,00
72	Sulawesi Tengah	1,26	7,04	16,48	27,51	47,72	100,00
73	Sulawesi Selatan	2,30	13,11	25,20	24,93	34,47	100,00
74	Sulawesi Tenggara	1,32	11,44	19,04	23,83	44,36	100,00
75	Gorontalo	1,64	8,54	24,70	23,96	41,16	100,00
76	Sulawesi Barat	1,26	6,90	17,92	35,85	38,07	100,00
81	M a l u k u	3,30	10,53	10,59	30,59	44,99	100,00
82	Maluku Utara	1,27	3,09	7,87	22,14	65,63	100,00
91	Papua Barat	0,22	8,90	14,16	27,20	49,51	100,00
94	Papua	1,85	4,70	10,68	19,54	63,23	100,00
Indonesia		2,62	15,35	25,01	23,45	33,57	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 25.c Persentase ART 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan					
	Provinsi	Kelompok Umur					Total
		5-12	13-15	16-18	19-24	25+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,72	6,26	15,49	33,21	43,33	100,00
12	Sumatera Utara	3,98	12,79	21,81	27,69	33,73	100,00
13	Sumatera Barat	5,33	14,60	20,45	25,48	34,14	100,00
14	R i a u	6,28	11,85	17,89	27,59	36,39	100,00
15	Jambi	3,14	10,72	18,42	27,83	39,89	100,00
16	Sumatera Selatan	6,12	12,41	18,03	25,39	38,05	100,00
17	B e n g k u l u	4,28	11,66	18,84	26,81	38,42	100,00
18	L a m p u n g	3,96	14,33	20,33	27,75	33,63	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	5,54	13,27	17,23	22,15	41,81	100,00
21	Kep. Riau	5,12	13,36	13,77	17,16	50,58	100,00
31	DKI Jakarta	7,32	9,98	11,27	20,52	50,90	100,00
32	Jawa Barat	6,42	13,22	16,47	21,10	42,79	100,00
33	Jawa Tengah	4,10	16,17	22,26	20,72	36,74	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,68	12,42	14,62	28,73	38,55	100,00
35	Jawa Timur	5,48	16,91	20,74	21,28	35,58	100,00
36	Banten	7,33	10,74	15,18	21,96	44,79	100,00
51	Bali	4,71	11,86	17,66	22,39	43,38	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,90	7,44	19,16	31,39	40,12	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,24	6,25	11,80	30,31	49,39	100,00
61	Kalimantan Barat	7,38	13,38	16,92	26,62	35,69	100,00
62	Kalimantan Tengah	5,33	11,06	16,91	24,44	42,27	100,00
63	Kalimantan Selatan	5,91	13,12	16,72	24,87	39,38	100,00
64	Kalimantan Timur	7,42	12,34	13,97	20,88	45,39	100,00
71	Sulawesi Utara	9,10	13,99	16,71	20,92	39,28	100,00
72	Sulawesi Tengah	4,34	8,43	17,86	27,01	42,36	100,00
73	Sulawesi Selatan	4,80	12,22	18,87	28,99	35,11	100,00
74	Sulawesi Tenggara	4,28	9,63	16,59	30,80	38,71	100,00
75	Gorontalo	2,97	10,48	19,08	27,49	39,97	100,00
76	Sulawesi Barat	1,31	6,96	17,52	31,10	43,11	100,00
81	M a l u k u	5,11	11,11	14,05	35,69	34,04	100,00
82	Maluku Utara	0,78	7,83	11,31	32,50	47,59	100,00
91	Papua Barat	0,75	6,75	13,34	25,61	53,55	100,00
94	Papua	2,09	6,59	12,16	21,71	57,45	100,00
Indonesia		5,61	13,06	17,56	23,21	40,55	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah					Warnet					HP					Kantor/Sekolah					Lainnya					Jumlah					Perkotaan
	2007	2008	2009	2010	2010	2007	2008	2009	2010	2010*	2007*	2008	2009*	2010	2010	2007	2008	2009	2010	2010	2007	2008	2009	2010	2010	2007	2008	2009	2010	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
11 Aceh	1,37	0,27	1,69	3,69	1,84	2,02	4,01	7,77		4,46		9,51	1,71	1,85	3,66	6,62	0,18	0,15	0,48	2,12	5,10	5,92	9,84	17,57							
12 Sumatera Utara	0,69	0,45	1,48	2,82	1,46	1,78	3,62	9,79		2,88		6,64	1,06	1,02	2,10	4,70	0,07	0,06	0,09	0,43	3,29	4,43	7,29	15,60							
13 Sumatera Barat	1,30	0,67	3,35	4,56	3,43	4,23	7,15	13,79		3,74		8,64	2,22	2,25	4,83	5,91	0,23	0,11	0,19	1,06	7,19	8,89	15,53	21,77							
14 Riau	1,77	0,38	2,81	3,80	1,84	2,38	4,01	12,31		3,14		11,33	2,26	2,27	4,33	6,35	0,40	0,35	0,34	2,06	6,27	6,54	11,49	21,23							
15 Jambi	0,93	0,81	1,59	3,98	1,24	1,24	3,49	7,98		5,55		9,57	1,78	0,75	2,35	4,33	0,05	0,04	0,17	0,88	4,00	5,43	7,60	18,39							
16 Sumatera Selatan	0,93	1,09	1,95	6,37	1,63	2,66	5,39	9,68		3,49		11,26	1,39	2,02	3,39	6,45	0,09	0,16	0,30	1,66	4,04	7,33	11,03	20,28							
17 Bengkulu	0,91	0,46	2,12	3,99	2,53	2,33	5,88	12,34		5,08		9,42	2,29	1,10	2,87	5,94	0,30	0,07	0,71	1,90	6,03	6,11	11,58	21,96							
18 Lampung	0,90	0,29	1,24	4,07	1,40	1,33	2,70	7,83		2,26		7,72	1,12	0,51	1,78	5,70	0,10	0,09	0,07	0,73	3,51	2,84	5,79	15,11							
19 Kep. Bangka Belitung	0,64	0,21	1,80	3,28	0,83	0,98	3,22	5,50		6,05		9,05	1,37	1,39	2,85	4,65	0,09	0,06	0,22	1,07	2,93	4,95	8,09	14,74							
21 Kep. Riau	2,00	1,21	3,34	5,15	3,60	2,49	4,42	7,46		6,46		7,52	3,68	3,24	5,59	6,14	0,33	0,25	0,67	0,76	9,61	10,83	14,02	17,75							
31 DKI Jakarta	2,62	2,14	5,97	11,32	2,82	4,73	5,49	9,70		6,09		14,20	4,20	5,12	7,71	10,62	0,25	0,28	0,34	1,25	9,89	15,01	22,65	26,73							
32 Jawa Barat	1,33	0,91	2,94	4,89	1,72	1,94	3,90	7,76		3,48		9,33	2,10	2,06	3,82	5,89	0,16	0,13	0,34	1,13	5,29	6,52	11,00	17,50							
33 Jawa Tengah	0,65	0,36	1,17	2,91	1,61	2,43	3,87	6,66		3,25		6,58	1,50	1,55	2,83	5,47	0,14	0,08	0,29	0,73	3,90	5,85	8,16	13,61							
34 D.I. Yogyakarta	1,69	0,69	4,83	6,94	9,78	9,15	10,99	14,58		6,16		12,61	5,77	5,81	9,18	10,52	0,76	0,45	0,95	4,12	18,00	18,93	25,95	37,79							
35 Jawa Timur	0,80	0,83	2,07	3,01	2,08	2,97	4,61	7,55		3,94		6,21	1,70	1,73	3,47	5,28	0,14	0,16	0,23	0,57	4,72	7,45	10,38	13,82							
36 Banten	1,63	1,42	3,02	6,48	1,71	2,77	2,96	6,78		1,92		8,35	2,21	2,46	3,53	6,26	0,18	0,25	1,40	0,78	5,74	7,71	10,92	17,27							
51 Bali	1,10	0,63	2,71	4,51	1,94	2,13	3,56	7,90		1,64		7,62	2,10	1,96	3,35	7,07	0,14	0,12	0,29	2,04	5,28	5,43	9,91	18,06							
52 Nusa Tenggara Barat	0,39	0,17	1,28	1,43	0,85	1,09	3,21	5,37		1,19		3,74	0,81	0,63	2,16	3,31	0,10	0,07	0,16	1,29	2,14	2,45	6,80	10,37							
53 Nusa Tenggara Timur	0,63	0,30	1,88	2,41	1,36	1,38	3,30	7,30		4,20		6,89	1,44	1,34	2,96	3,81	0,23	0,15	0,14	0,69	3,66	4,78	8,29	13,92							
61 Kalimantan Barat	1,05	0,15	2,09	5,44	1,74	3,07	4,43	10,88		2,44		8,52	1,35	2,13	2,76	5,80	0,40	0,10	0,22	1,42	4,54	6,28	9,50	19,79							
62 Kalimantan Tengah	0,62	0,19	1,93	4,40	0,68	0,89	2,98	8,78		3,91		11,73	0,70	1,01	2,16	5,55	0,09	0,10	0,30	0,90	2,09	3,88	7,37	19,02							
63 Kalimantan Selatan	0,74	0,42	2,51	6,54	1,45	2,13	4,72	9,96		2,92		12,58	0,99	1,41	2,91	5,72	0,22	0,12	0,41	1,28	3,40	5,19	10,55	21,06							
64 Kalimantan Timur	1,83	1,13	4,35	8,15	2,33	2,39	4,43	9,74		4,09		12,15	2,78	2,68	5,46	7,33	0,25	0,09	0,57	2,46	7,18	8,02	14,81	23,59							
71 Sulawesi Utara	0,86	0,52	2,96	5,39	1,21	1,59	5,36	13,40		4,85		11,73	1,35	1,57	3,87	5,46	0,15	0,15	0,83	1,71	3,58	5,77	13,02	22,72							
72 Sulawesi Tengah	1,13	0,46	1,27	3,70	1,98	2,53	4,99	12,96		3,85		8,44	1,53	1,47	2,73	4,58	0,22	0,25	0,40	1,01	4,86	6,16	9,38	21,77							
73 Sulawesi Selatan	1,25	0,70	2,52	9,32	2,39	1,99	6,45	14,40		5,07		11,46	1,80	1,02	3,22	7,05	0,07	0,04	0,53	2,35	5,52	5,83	12,72	24,26							
74 Sulawesi Tenggara	0,93	0,70	2,61	4,71	2,46	2,33	4,86	12,65		5,79		10,88	1,74	1,74	3,02	7,51	0,19	0,13	0,41	1,63	5,32	7,11	10,90	22,36							
75 Gorontalo	0,69	0,48	1,66	2,38	0,30	1,32	6,03	10,45		1,36		8,34	1,27	1,18	4,47	6,36	0,11	0,09	0,28	0,72	2,38	3,80	12,44	17,61							
76 Sulawesi Barat	0,46	0,28	0,92	2,26	0,45	1,03	0,63	5,00		2,42		8,04	0,99	1,33	1,69	3,58	0,04	0,17	0,39	1,44	1,95	4,13	3,62	12,29							
81 Maluku	0,71	0,36	1,85	2,00	1,52	1,11	6,48	9,30		2,13		7,47	0,98	0,90	1,83	2,57	0,05	0,07	1,78	1,16	3,27	3,19	11,94	16,01							
82 Maluku Utara	0,31	0,40	1,46	1,67	1,81	1,38	4,08	9,29		4,96		8,94	1,76	0,98	2,70	3,90	0,06	0,06	0,13	1,89	3,95	4,65	8,37	15,61							
91 Papua Barat	0,87	0,37	2,99	1,33	0,28	1,11	2,25	5,26		3,96		9,98	0,69	1,39	7,29	3,10	0,10	0,00	0,71	0,61	1,94	4,35	13,23	13,91							
94 Papua	0,90	0,58	2,15	2,63	0,70	2,07	2,50	5,57		6,78		9,83	1,25	2,57	3,49	4,43	0,20	0,23	2,86	1,12	3,05	8,45	11,00	15,09							
Indonesia	1,20	0,82	2,59	4,93	2,05	2,62	4,35	8,49		3,72		8,82	2,07	2,11	3,82	6,16	0,18	0,15	0,64	1,12	5,49	7,29	11,41	17,74							

Keterangan : * Data Tidak Tersedia

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah					Warnet			HP			Kantor/Sekolah					Lainnya					Jumlah										
	2007		2008		2009		2010		2007*		2008		2009*		2010		2007		2008		2009		2010		2007		2008		2009		2010	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)												
(1)	0,10	0,01	0,15	0,28	1,35	0,21	0,70	1,93	3,03	0,21	0,12	0,53	1,02	0,05	0,01	0,04	0,19	0,46	1,57	1,42	4,64											
11 Aceh	0,06	0,00	0,09	0,26	1,26	0,09	0,46	1,91	3,51	0,12	0,10	0,38	0,82	0,02	0,01	0,04	0,14	0,33	1,44	0,96	3,86											
12 Sumatera Utara	0,13	0,02	0,50	0,53	1,31	0,37	1,39	4,06	2,94	0,32	0,27	1,02	1,41	0,06	0,02	0,08	0,13	0,84	1,82	2,99	6,12											
13 Sumatera Barat	0,12	0,02	0,40	0,48	1,62	0,18	0,62	1,53	2,58	0,14	0,21	0,83	1,00	0,04	0,03	0,05	0,14	0,42	1,36	1,90	4,60											
14 Riau	0,12	0,06	0,15	0,38	1,08	0,17	0,54	1,69	1,94	0,11	0,20	0,47	0,76	0,06	0,02	0,11	0,17	0,43	1,29	1,26	3,93											
15 Jambi	0,07	0,01	0,08	0,33	1,20	0,11	0,34	1,31	2,81	0,12	0,12	0,28	0,64	0,04	0,06	0,07	0,12	0,26	1,61	0,77	3,04											
16 Sumatera Selatan	0,04	0,07	0,40	0,39	1,41	0,29	0,43	1,18	2,49	0,13	0,18	0,58	0,89	0,02	0,00	0,11	0,08	0,23	1,84	1,51	3,59											
17 Bengkulu	0,06	0,01	0,15	0,34	1,03	0,13	0,41	1,11	2,40	0,18	0,16	0,44	0,97	0,02	0,01	0,11	0,05	0,36	1,28	1,11	3,29											
18 Lampung	0,09	0,02	0,17	0,46	1,32	0,20	0,72	0,81	2,63	0,10	0,25	0,47	1,18	0,00	0,00	0,06	0,20	0,26	1,46	1,41	4,20											
19 Kep. Bangka Belitung	0,10	0,02	0,15	1,14	2,00	0,07	0,14	2,02	4,86	0,08	0,12	0,22	1,45	0,13	0,03	0,02	0,39	0,35	0,39	0,52	6,60											
21 Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
31 DKI Jakarta	0,09	0,03	0,30	0,39	1,20	0,23	0,85	1,87	2,64	0,31	0,24	0,68	1,19	0,02	0,01	0,04	0,13	0,57	1,34	1,87	4,19											
32 Jawa Barat	0,05	0,03	0,17	0,40	1,25	0,38	0,82	2,40	2,45	0,29	0,37	0,70	1,84	0,04	0,02	0,07	0,15	0,62	1,43	1,76	4,89											
33 Jawa Tengah	0,42	0,04	0,65	0,94	1,36	1,38	2,72	3,70	3,63	1,17	1,11	1,75	3,19	0,07	0,02	0,20	0,34	2,88	3,10	5,33	7,85											
34 D.I. Yogyakarta	0,13	0,03	0,24	0,42	1,21	0,36	0,94	2,48	2,01	0,32	0,28	0,73	1,53	0,02	0,02	0,07	0,12	0,67	1,47	1,97	4,63											
35 Jawa Timur	0,10	0,00	0,12	0,15	1,00	0,15	0,31	1,10	1,18	0,16	0,14	0,36	0,74	0,00	0,00	0,00	0,46	0,12	0,29	0,79	1,24	2,62										
36 Banten	0,16	0,16	0,33	0,99	1,36	0,18	0,59	2,30	1,84	0,27	0,43	0,62	2,09	0,04	0,00	0,05	0,36	0,70	1,57	1,60	5,74											
51 Bali	0,08	0,00	0,10	0,27	1,18	0,06	0,39	0,84	0,53	0,19	0,09	0,29	0,77	0,14	0,01	0,05	0,11	0,55	0,35	0,84	2,51											
52 Nusa Tenggara Barat	0,03	0,02	0,12	0,19	1,71	0,05	0,20	0,32	2,41	0,03	0,04	0,24	0,42	0,01	0,00	0,00	0,07	0,09	0,89	0,57	1,28											
53 Nusa Tenggara Timur	0,08	0,00	0,11	0,52	1,11	0,06	0,35	1,08	1,87	0,18	0,18	0,30	0,50	0,01	0,01	0,06	0,06	0,39	0,89	0,83	2,91											
61 Kalimantan Barat	0,04	0,00	0,20	0,38	1,00	0,05	0,27	0,69	3,97	0,04	0,06	0,24	0,49	0,00	0,01	0,03	0,08	0,10	1,61	0,74	3,93											
62 Kalimantan Tengah	0,06	0,03	0,59	0,52	1,20	0,16	0,46	1,69	1,47	0,36	0,14	0,21	0,46	0,98	0,01	0,01	0,27	0,28	1,05	1,61	5,02											
63 Kalimantan Selatan	0,15	0,08	0,45	0,87	1,53	0,20	0,71	2,84	5,83	0,28	0,18	1,05	1,35	0,03	0,02	0,12	0,22	0,69	1,16	2,33	7,56											
64 Kalimantan Timur	0,08	0,04	0,47	0,74	1,37	0,12	0,53	3,45	4,69	0,49	0,18	0,61	1,17	0,12	0,01	0,17	0,17	1,00	1,48	1,78	6,97											
71 Sulawesi Utara	0,05	0,01	0,13	0,22	1,18	0,11	0,37	0,77	2,39	0,05	0,10	0,22	0,50	0,02	0,00	0,03	0,06	0,20	0,64	0,75	3,07											
72 Sulawesi Tengah	0,10	0,02	0,22	0,47	1,48	0,05	0,33	2,37	2,90	0,15	0,10	0,36	1,06	0,02	0,01	0,06	0,19	0,35	0,61	0,98	4,88											
73 Sulawesi Selatan	0,04	0,03	0,22	0,16	1,42	0,11	0,21	0,90	1,15	0,10	0,07	0,31	0,62	0,08	0,01	0,10	0,10	0,32	1,02	0,85	2,67											
74 Sulawesi Tenggara	0,11	0,02	0,24	0,22	1,13	0,14	0,58	2,32	3,25	0,23	0,27	0,64	1,51	0,04	0,01	0,08	0,16	0,51	0,88	1,55	5,12											
75 Gorontalo	0,02	0,00	0,21	0,16	1,00	0,00	0,17	0,51	1,85	0,10	0,02	0,39	0,39	0,02	0,01	0,00	0,18	0,17	0,72	0,76	2,17											
76 Sulawesi Barat	0,05	0,00	0,01	0,39	1,00	0,08	0,29	0,85	1,14	0,05	0,05	0,16	0,41	0,00	0,01	0,26	0,03	0,16	0,60	0,72	2,08											
81 Maluku	0,02	0,00	0,10	0,15	1,00	0,05	0,04	0,32	1,30	0,12	0,08	0,18	0,45	0,02	0,00	0,01	0,12	0,21	0,61	0,33	2,17											
82 Maluku Utara	0,09	0,03	0,04	0,22	1,00	0,01	0,10	1,12	4,39	0,05	0,11	0,27	0,73	0,00	0,00	0,04	0,13	0,17	1,90	0,45	3,26											
91 Papua Barat	0,03	0,00	0,26	0,20	1,56	0,11	0,18	0,24	0,85	0,04	0,56	0,52	0,43	0,00	0,01	0,47	0,04	0,17	1,04	1,43	1,18											
94 Papua	0,09	0,02	0,22	0,39	0,13	1,25	0,66	1,88	2,03	0,24	0,22	0,57	1,18	0,03	0,02	0,09	0,13	0,52	1,29	1,53	4,16											
Indonesia	0,09	0,02	0,22	0,39	0,13	1,25	0,66	1,88	2,40	0,24	0,22	0,57	1,18	0,03	0,02	0,09	0,13	0,52	1,29	1,53	4,16											

Keterangan : * Data Tidak Tersedia
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 26.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, Tahun 2007 - 2010

Provinsi	Rumah/Telepon Rumah					Warnet					HP					Kantor/Sekolah					Lainnya					Perkotaan + Perdesaan				
	2007	2008	2009	2010		2007	2008	2009	2010		2007*	2008	2009*	2010		2007	2008	2009	2010		2007	2008	2009	2010		2007	2008	2009	2010	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
11 Aceh	0,40	0,08	0,59	1,23		0,51	0,73	1,65	3,56		3,85		4,84	0,56	0,62	1,43	2,58	0,08	0,05	0,17	0,73	1,55	2,82	3,83	8,26					
12 Sumatera Utara	0,34	0,21	0,74	1,53		0,71	0,87	1,93	5,81		3,22		4,40	0,54	0,52	1,18	2,74	0,05	0,03	0,06	0,29	1,64	2,82	3,91	9,68					
13 Sumatera Barat	0,50	0,24	1,49	2,09		1,30	1,69	3,38	7,83		3,21		4,92	0,91	0,95	2,34	3,15	0,11	0,05	0,12	0,49	2,81	4,24	7,32	12,19					
14 Riau	0,70	0,20	1,61	1,78		0,73	1,29	2,31	5,76		2,86		6,45	0,88	1,24	2,58	3,10	0,16	0,19	0,19	0,89	2,48	3,97	6,69	11,12					
15 Jambi	0,35	0,30	0,61	1,48		0,45	0,51	1,49	3,62		3,11		4,70	0,59	0,38	1,08	1,85	0,06	0,03	0,13	0,38	1,45	2,63	3,31	8,35					
16 Sumatera Selatan	0,37	0,43	0,81	2,49		0,58	1,10	2,31	4,30		3,07		5,52	0,56	0,86	1,49	2,72	0,06	0,10	0,16	0,67	1,57	3,82	4,77	9,20					
17 Bengkulu	0,28	0,20	1,01	1,50		0,73	1,01	2,36	4,62		3,75		4,62	0,73	0,50	1,40	2,44	0,10	0,03	0,32	0,64	1,85	3,34	5,09	9,25					
18 Lampung	0,25	0,08	0,45	1,29		0,39	0,45	1,03	2,82		2,37		3,57	0,39	0,26	0,80	2,18	0,04	0,03	0,10	0,22	1,06	1,70	2,38	6,31					
19 Kep. Bangka Belitung	0,31	0,11	0,95	1,86		0,39	0,57	1,92	3,13		4,26		6,05	0,62	0,79	1,61	2,90	0,04	0,03	0,14	0,63	1,36	3,13	4,62	9,43					
21 Kep. Riau	1,62	0,65	1,83	4,46		2,88	1,35	2,39	6,51		3,60		7,06	2,96	1,77	3,04	5,33	0,29	0,15	0,36	0,70	7,75	5,92	7,62	15,81					
31 DKI Jakarta	2,62	2,14	5,97	11,32		2,82	4,73	5,49	9,70		6,09		14,20	4,20	5,12	7,71	10,62	0,25	0,28	0,34	1,25	9,89	15,01	22,65	26,73					
32 Jawa Barat	0,75	0,55	1,85	3,34		0,98	1,23	2,65	5,72		2,94		7,02	1,26	1,31	2,53	4,26	0,09	0,08	0,22	0,78	3,08	4,39	7,25	12,91					
33 Jawa Tengah	0,31	0,19	0,66	1,54		0,81	1,38	2,31	4,34		2,32		4,33	0,80	0,94	1,74	3,50	0,08	0,05	0,18	0,41	2,00	3,58	4,89	8,86					
34 D.I. Yogyakarta	1,19	0,46	3,34	4,92		6,42	6,38	8,04	10,92		4,38		9,59	3,96	4,13	6,53	8,06	0,49	0,30	0,68	2,85	12,06	13,28	18,59	21,08					
35 Jawa Timur	0,42	0,42	1,13	1,64		1,00	1,64	2,73	4,88		2,96		4,07	0,90	0,99	2,07	3,30	0,07	0,09	0,15	0,34	2,39	4,40	6,08	8,97					
36 Banten	0,95	0,85	1,86	4,40		0,96	1,73	1,90	4,91		1,63		6,12	1,29	1,54	2,26	4,45	0,10	0,15	1,03	0,56	3,30	4,96	7,05	12,45					
51 Bali	0,65	0,43	1,70	3,10		1,14	1,31	2,31	5,66		1,73		5,66	1,24	1,32	2,20	5,08	0,09	0,07	0,19	1,36	3,12	3,80	6,40	13,13					
52 Nusa Tenggara Barat	0,19	0,07	0,60	0,76		0,42	0,49	1,58	2,73		0,81		2,26	0,42	0,31	1,08	1,83	0,12	0,03	0,10	0,60	1,15	1,23	3,36	5,80					
53 Nusa Tenggara Timur	0,13	0,07	0,43	0,62		0,25	0,29	0,74	1,70		2,73		1,98	0,26	0,28	0,72	1,09	0,04	0,03	0,03	0,19	0,68	1,59	1,91	3,78					
61 Kalimantan Barat	0,34	0,04	0,67	2,00		0,56	0,90	1,49	4,03		2,03		3,85	0,50	0,73	0,99	2,09	0,12	0,03	0,11	0,47	1,52	2,39	3,25	7,99					
62 Kalimantan Tengah	0,21	0,06	0,79	1,72		0,21	0,34	1,19	3,38		3,95		6,15	0,23	0,38	0,89	2,18	0,03	0,04	0,12	0,36	0,68	2,38	2,98	8,96					
63 Kalimantan Selatan	0,31	0,19	1,39	3,05		0,60	0,98	2,23	5,16		2,07		7,52	0,46	0,70	1,48	2,97	0,09	0,05	0,23	0,69	1,47	2,77	5,32	11,76					
64 Kalimantan Timur	1,06	0,73	2,84	5,38		1,37	1,56	3,00	7,11		3,19		9,74	1,64	1,74	3,76	5,05	0,15	0,06	0,39	1,61	4,22	5,43	9,99	17,48					
71 Sulawesi Utara	0,36	0,25	1,55	2,83		0,63	0,76	2,62	7,93		3,46		7,86	0,81	0,78	2,03	3,10	0,13	0,07	0,46	0,87	1,94	3,34	6,66	14,06					
72 Sulawesi Tengah	0,28	0,10	0,37	1,07		0,47	0,61	1,35	3,75		1,84		3,96	0,35	0,39	0,76	1,50	0,06	0,05	0,10	0,29	1,16	1,80	2,58	7,64					
73 Sulawesi Selatan	0,47	0,24	0,96	3,72		0,82	0,67	2,30	6,79		2,41		6,05	0,68	0,40	1,28	3,26	0,04	0,02	0,21	0,98	2,00	2,29	4,76	12,00					
74 Sulawesi Tenggara	0,23	0,18	0,78	1,41		0,63	0,62	1,30	4,14		2,96		4,28	0,46	0,45	0,94	2,52	0,10	0,04	0,18	0,52	1,42	2,42	3,20	8,10					
75 Gorontalo	0,26	0,17	0,69	0,96		0,18	0,51	2,31	5,10		1,06		4,99	0,51	0,56	1,85	3,17	0,06	0,03	0,14	0,35	1,01	1,79	4,99	9,39					
76 Sulawesi Barat	0,09	0,09	0,45	0,64		0,09	0,35	0,32	1,54		2,04		3,09	0,23	0,46	0,82	1,12	0,02	0,07	0,13	0,47	0,44	1,86	1,72	4,50					
81 Maluku	0,24	0,09	0,51	0,99		0,48	0,35	1,95	4,03		1,40		3,63	0,32	0,27	0,60	1,22	0,02	0,02	0,66	0,45	1,06	1,28	3,72	7,32					
82 Maluku Utara	0,10	0,12	0,51	0,56		0,49	0,45	1,25	2,77		2,39		3,64	0,54	0,35	0,93	1,39	0,03	0,02	0,05	0,60	1,16	1,81	2,74	5,85					
91 Papua Barat	0,33	0,10	0,93	0,73		0,11	0,26	0,75	3,02		4,29		5,91	0,26	0,40	2,38	1,82	0,03	0,00	0,24	0,35	0,73	2,46	4,30	8,13					
94 Papua	0,27	0,14	0,69	0,83		0,27	0,56	0,71	1,62		2,19		3,05	0,37	1,01	1,20	1,47	0,05	0,06	1,01	0,32	0,96	2,72	3,61	4,80					
Indonesia	0,57	0,41	1,37	2,65		0,98	1,38	2,45	5,17		2,85		5,60	1,04	1,13	2,14	3,66	0,09	0,08	0,36	0,62	2,69	4,19	6,32	10,92					

Keterangan : * Data Tidak Tersedia

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan terakhir menurut Provinsi dan Lokasi/Media Akses, Tahun 2010

		Perkotaan					
		Lokasi/Media Akses					
Provinsi		Rumah	Warnet	HP	Kantor	Sekolah	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	20,99	44,22	54,11	25,82	12,91	12,05
12	Sumatera Utara	18,09	62,75	42,57	17,62	12,88	2,78
13	Sumatera Barat	20,95	63,32	39,67	14,86	12,67	4,86
14	R i a u	17,90	57,97	53,34	18,42	12,65	9,72
15	Jambi	21,66	43,40	52,02	16,62	7,22	4,77
16	Sumatera Selatan	31,40	47,73	55,51	21,36	11,03	8,18
17	B e n g k u l u	18,18	56,19	42,89	19,62	7,92	8,67
18	L a m p u n g	26,91	51,82	51,06	16,27	21,70	4,82
19	Kep. Bangka Belitung	22,23	37,29	61,41	19,21	12,72	7,28
21	Kep. Riau	29,04	42,00	42,38	26,11	8,76	4,28
31	DKI Jakarta	42,35	36,28	53,11	31,76	8,40	4,66
32	Jawa Barat	27,96	44,32	53,32	21,67	12,63	6,45
33	Jawa Tengah	21,42	48,94	48,33	18,75	22,07	5,36
34	D.I. Yogyakarta	24,97	52,47	45,37	19,03	19,38	14,84
35	Jawa Timur	21,75	54,61	44,94	18,13	20,91	4,16
36	Banten	37,54	39,27	48,38	24,29	12,18	4,50
51	Bali	25,00	43,78	42,20	27,06	12,29	11,27
52	Nusa Tenggara Barat	13,79	51,81	36,10	19,10	13,08	12,44
53	Nusa Tenggara Timur	17,28	52,45	49,45	18,21	9,46	4,95
61	Kalimantan Barat	27,47	54,99	43,03	18,26	11,52	7,19
62	Kalimantan Tengah	23,12	46,18	61,67	21,25	8,73	4,75
63	Kalimantan Selatan	31,08	47,28	59,75	20,03	7,54	6,08
64	Kalimantan Timur	34,56	41,28	51,52	22,78	8,80	10,44
71	Sulawesi Utara	23,72	58,97	51,62	16,43	8,23	7,54
72	Sulawesi Tengah	16,98	59,54	38,80	14,64	6,53	4,65
73	Sulawesi Selatan	38,42	59,34	47,26	16,44	13,24	9,68
74	Sulawesi Tenggara	21,07	56,58	48,66	18,83	15,49	7,28
75	Gorontalo	13,52	59,33	47,35	22,31	13,84	4,07
76	Sulawesi Barat	18,38	40,66	65,39	20,57	10,56	11,75
81	M a l u k u	12,47	58,11	46,65	12,81	3,26	7,24
82	Maluku Utara	10,69	59,49	57,26	20,81	4,49	12,09
91	Papua Barat	9,56	37,83	71,80	18,21	4,37	4,39
94	Papua	17,46	36,90	65,14	23,39	6,22	7,43
Indonesia		27,76	47,82	49,70	21,52	13,78	6,29

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan : Pembagi adalah penduduk yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir

Tabel 27.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan terakhir menurut Provinsi dan Lokasi/Media Akses, Tahun 2010

		Perdesaan					
		Lokasi/Media Akses					
Provinsi		Rumah	Warnet	HP	Kantor	Sekolah	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	5,93	41,58	65,33	11,52	10,69	4,06
12	Sumatera Utara	6,82	49,42	56,74	6,47	15,24	3,61
13	Sumatera Barat	8,59	66,26	41,92	10,78	12,91	2,16
14	Riau	10,50	33,30	72,05	8,91	13,47	3,02
15	Jambi	9,71	43,13	65,24	8,63	11,69	4,27
16	Sumatera Selatan	10,98	43,15	76,36	8,49	13,65	3,79
17	Bengkulu	10,84	32,84	69,34	12,20	12,72	2,11
18	Lampung	10,27	33,60	65,18	7,96	21,83	1,44
19	Kep. Bangka Belitung	11,06	19,26	73,81	8,92	20,06	4,76
21	Kep. Riau	17,30	30,58	73,60	12,47	10,00	5,85
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	9,33	44,56	63,19	10,55	18,11	3,00
33	Jawa Tengah	8,15	49,09	50,05	8,64	29,56	3,04
34	D.I. Yogyakarta	11,94	47,16	46,23	16,78	24,29	4,29
35	Jawa Timur	9,08	53,61	46,51	8,99	24,68	2,63
36	Banten	5,80	42,22	60,29	9,57	18,89	4,53
51	Bali	17,24	40,10	47,50	17,47	19,95	6,24
52	Nusa Tenggara Barat	10,81	33,35	47,45	7,89	23,74	4,31
53	Nusa Tenggara Timur	14,48	25,27	60,59	23,39	10,48	5,52
61	Kalimantan Barat	17,80	37,02	63,03	9,23	7,98	2,10
62	Kalimantan Tengah	9,57	17,46	85,54	8,97	4,23	2,15
63	Kalimantan Selatan	10,33	33,64	76,79	11,24	8,74	5,29
64	Kalimantan Timur	11,53	37,54	77,11	11,84	6,61	2,86
71	Sulawesi Utara	10,69	49,50	67,35	8,58	8,96	2,51
72	Sulawesi Tengah	7,26	25,05	81,74	9,81	6,43	1,90
73	Sulawesi Selatan	9,68	48,49	59,50	9,13	12,91	3,90
74	Sulawesi Tenggara	5,97	33,59	65,98	13,69	11,02	3,89
75	Gorontalo	4,33	45,39	63,56	17,10	12,92	3,22
76	Sulawesi Barat	7,24	23,51	74,15	8,68	9,24	8,26
81	Maluku	18,67	40,87	63,06	13,85	5,81	1,39
82	Maluku Utara	6,81	14,58	75,72	13,19	7,94	5,56
91	Papua Barat	6,81	34,41	75,79	17,55	6,27	3,85
94	Papua	17,11	20,18	56,56	25,24	11,57	3,69
Indonesia		9,42	45,28	57,80	9,90	19,06	3,20

Catatan : Pembagi adalah penduduk yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir
 Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 27.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan terakhir menurut Provinsi dan Lokasi/Media Akses, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan					
Provinsi		Lokasi/Media Akses					
		Rumah	Wanet	HP	Kantor	Sekolah	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	14,89	43,15	58,65	20,03	12,01	8,81
12	Sumatera Utara	15,82	60,06	45,42	15,37	13,35	2,94
13	Sumatera Barat	17,15	64,23	40,36	13,60	12,74	4,03
14	R i a u	16,04	51,77	58,04	16,03	12,85	8,04
15	Jambi	17,75	43,31	56,34	14,01	8,68	4,60
16	Sumatera Selatan	27,06	46,76	59,94	18,63	11,59	7,24
17	B e n g k u l u	16,21	49,91	49,99	17,62	9,21	6,91
18	L a m p u n g	20,45	44,74	56,54	13,04	21,75	3,51
19	Kep. Bangka Belitung	19,72	33,24	64,19	16,90	14,37	6,71
21	Kep. Riau	28,19	41,18	44,65	25,12	8,85	4,40
31	DKI Jakarta	42,35	36,28	53,11	31,76	8,40	4,66
32	Jawa Barat	25,88	44,35	54,42	20,43	13,24	6,06
33	Jawa Tengah	17,43	48,99	48,85	15,71	24,32	4,66
34	D.I. Yogyakarta	23,34	51,81	45,48	18,75	19,99	13,52
35	Jawa Timur	18,30	54,34	45,37	15,63	21,94	3,74
36	Banten	35,35	39,47	49,20	23,27	12,65	4,50
51	Bali	23,64	43,14	43,13	25,38	13,63	10,39
52	Nusa Tenggara Barat	13,04	47,15	38,96	16,27	15,77	10,39
53	Nusa Tenggara Timur	16,52	45,03	52,49	19,63	9,74	5,10
61	Kalimantan Barat	25,01	50,41	48,12	15,96	10,62	5,89
62	Kalimantan Tengah	19,16	37,78	68,66	17,66	7,41	3,99
63	Kalimantan Selatan	25,93	43,90	63,97	17,85	7,84	5,89
64	Kalimantan Timur	30,76	40,67	55,73	20,98	8,44	9,19
71	Sulawesi Utara	20,17	56,39	55,91	14,29	8,43	6,17
72	Sulawesi Tengah	14,03	49,07	51,83	13,18	6,50	3,82
73	Sulawesi Selatan	31,02	56,55	50,41	14,56	13,15	8,19
74	Sulawesi Tenggara	17,46	51,09	52,80	17,60	14,42	6,47
75	Gorontalo	10,22	54,34	53,16	20,44	13,51	3,77
76	Sulawesi Barat	14,23	34,27	68,65	16,14	10,06	10,45
81	M a l u k u	13,57	55,06	49,56	13,00	3,71	6,20
82	Maluku Utara	9,64	47,36	62,25	18,75	5,42	10,32
91	Papua Barat	8,96	37,09	72,66	18,07	4,78	4,27
94	Papua	17,39	33,84	63,57	23,72	7,20	6,74
Indonesia		24,25	47,34	51,25	19,30	14,78	5,70

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan : Pembagi adalah penduduk yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir

Tabel 28.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010

		Perkotaan			
Provinsi		Partisipasi Sekolah			
		Tdk/Blm Sekolah	Masih Sekolah	Tdk Bersekolah Lagi	Total
(1)		(2)	(3)		(4)
11	Aceh	0,04	46,58	53,38	100,00
12	Sumatera Utara	0,01	49,85	50,13	100,00
13	Sumatera Barat	0,08	53,62	46,30	100,00
14	R i a u	0,11	47,44	52,45	100,00
15	Jambi	0,00	41,74	58,26	100,00
16	Sumatera Selatan	0,00	47,13	52,87	100,00
17	B e n g k u l u	0,00	50,87	49,13	100,00
18	L a m p u n g	0,08	49,33	50,59	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	0,11	37,10	62,79	100,00
21	Kep. Riau	0,04	35,39	64,57	100,00
31	DKI Jakarta	0,23	35,19	64,58	100,00
32	Jawa Barat	0,05	40,45	59,50	100,00
33	Jawa Tengah	0,00	47,03	52,97	100,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	54,01	45,99	100,00
35	Jawa Timur	0,06	48,44	51,50	100,00
36	Banten	0,02	39,92	60,06	100,00
51	Bali	0,00	40,54	59,46	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	49,58	50,42	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	46,50	53,50	100,00
61	Kalimantan Barat	0,00	49,62	50,38	100,00
62	Kalimantan Tengah	0,08	44,18	55,74	100,00
63	Kalimantan Selatan	0,45	42,96	56,59	100,00
64	Kalimantan Timur	0,02	40,08	59,90	100,00
71	Sulawesi Utara	0,14	45,96	53,90	100,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	47,92	52,08	100,00
73	Sulawesi Selatan	0,03	49,96	50,01	100,00
74	Sulawesi Tenggara	0,10	54,10	45,79	100,00
75	Gorontalo	0,00	43,55	56,45	100,00
76	Sulawesi Barat	0,04	42,20	57,76	100,00
81	M a l u k u	0,00	62,22	37,78	100,00
82	Maluku Utara	0,00	50,04	49,96	100,00
91	Papua Barat	0,00	25,97	74,03	100,00
94	Papua	0,00	32,58	67,42	100,00
Indonesia		0,07	43,83	56,10	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010

		Partisipasi Sekolah			Perdesaan
Provinsi		Tdk/Blm Sekolah	Masih Sekolah	Tdk Bersekolah Lagi	Total
(1)		(2)	(3)		(4)
11	Aceh	0,00	45,36	54,64	100,00
12	Sumatera Utara	0,31	50,64	49,05	100,00
13	Sumatera Barat	0,09	51,18	48,73	100,00
14	R i a u	0,22	45,71	54,07	100,00
15	Jambi	0,00	45,97	54,03	100,00
16	Sumatera Selatan	0,00	46,84	53,16	100,00
17	B e n g k u l u	0,00	45,08	54,92	100,00
18	L a m p u n g	0,00	45,91	54,09	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	0,00	41,21	58,79	100,00
21	Kep. Riau	0,12	38,60	61,28	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	100,00
32	Jawa Barat	0,33	46,71	52,95	100,00
33	Jawa Tengah	0,19	54,28	45,53	100,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	52,17	47,83	100,00
35	Jawa Timur	0,11	55,12	44,77	100,00
36	Banten	0,00	52,71	47,29	100,00
51	Bali	0,24	47,69	52,07	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	48,89	51,11	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	21,12	78,88	100,00
61	Kalimantan Barat	0,31	42,46	57,24	100,00
62	Kalimantan Tengah	0,19	31,61	68,21	100,00
63	Kalimantan Selatan	0,00	41,60	58,40	100,00
64	Kalimantan Timur	0,18	35,35	64,47	100,00
71	Sulawesi Utara	0,05	39,64	60,31	100,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	32,41	67,59	100,00
73	Sulawesi Selatan	0,00	44,02	55,98	100,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	42,56	57,44	100,00
75	Gorontalo	0,19	45,30	54,50	100,00
76	Sulawesi Barat	0,88	30,78	68,34	100,00
81	M a l u k u	0,00	36,46	63,54	100,00
82	Maluku Utara	0,00	22,09	77,91	100,00
91	Papua Barat	0,00	35,61	64,39	100,00
94	Papua	1,46	26,03	72,51	100,00
Indonesia		0,15	48,43	51,42	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 28.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan		
Provinsi		Partisipasi Sekolah		
		Tdk/Blm Sekolah	Masih Sekolah	Tdk Bersekolah Lagi
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	0,02	46,08	53,89
12	Sumatera Utara	0,07	50,01	49,91
13	Sumatera Barat	0,08	52,87	47,05
14	R i a u	0,14	47,00	52,86
15	Jambi	0,00	43,12	56,88
16	Sumatera Selatan	0,00	47,07	52,93
17	B e n g k u l u	0,00	49,32	50,68
18	L a m p u n g	0,05	48,00	51,95
19	Kep. Bangka Belitung	0,09	38,02	61,89
21	Kep. Riau	0,05	35,62	64,33
31	DKI Jakarta	0,23	35,19	64,58
32	Jawa Barat	0,08	41,15	58,77
33	Jawa Tengah	0,06	49,21	50,74
34	D.I. Yogyakarta	0,00	53,78	46,22
35	Jawa Timur	0,08	50,26	49,67
36	Banten	0,02	40,81	59,18
51	Bali	0,04	41,79	58,17
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	49,40	50,60
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	39,58	60,42
61	Kalimantan Barat	0,08	47,80	52,12
62	Kalimantan Tengah	0,11	40,50	59,39
63	Kalimantan Selatan	0,34	42,62	57,04
64	Kalimantan Timur	0,04	39,30	60,65
71	Sulawesi Utara	0,12	44,24	55,65
72	Sulawesi Tengah	0,00	43,21	56,79
73	Sulawesi Selatan	0,02	48,43	51,54
74	Sulawesi Tenggara	0,08	51,34	48,58
75	Gorontalo	0,07	44,18	55,75
76	Sulawesi Barat	0,36	37,95	61,70
81	M a l u k u	0,00	57,66	42,34
82	Maluku Utara	0,00	42,49	57,51
91	Papua Barat	0,00	28,06	71,94
94	Papua	0,27	31,38	68,35
Indonesia		0,08	44,71	55,21
				100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.a Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010

		Perkotaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2,32	6,10	32,23	12,85	46,47	100,00
12	Sumatera Utara	4,27	12,06	42,42	7,59	33,64	100,00
13	Sumatera Barat	6,39	14,29	38,17	8,94	32,14	100,00
14	R i a u	8,64	11,69	43,75	8,90	26,92	100,00
15	Jambi	5,09	13,41	42,47	7,40	31,62	100,00
16	Sumatera Selatan	6,61	10,69	38,85	9,44	34,41	100,00
17	B e n g k u l u	5,22	12,49	35,73	7,34	39,22	100,00
18	L a m p u n g	4,72	12,40	42,26	9,06	31,49	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	8,21	11,57	48,25	9,48	22,39	100,00
21	Kep. Riau	6,13	14,67	46,45	12,12	20,59	100,00
31	DKI Jakarta	7,33	10,83	36,96	11,54	33,11	100,00
32	Jawa Barat	7,20	14,56	42,44	11,58	24,17	100,00
33	Jawa Tengah	5,00	13,45	39,97	9,36	32,23	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,38	10,94	30,08	9,76	43,84	100,00
35	Jawa Timur	6,36	14,88	42,34	6,40	29,95	100,00
36	Banten	8,15	8,75	41,96	10,36	30,76	100,00
51	Bali	5,42	8,24	38,78	14,50	33,07	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,93	7,02	37,65	9,27	44,13	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	1,56	5,19	35,62	9,66	47,96	100,00
61	Kalimantan Barat	10,29	12,05	40,89	9,21	27,56	100,00
62	Kalimantan Tengah	6,46	11,69	39,41	9,36	32,99	100,00
63	Kalimantan Selatan	8,05	14,54	39,84	7,65	29,45	100,00
64	Kalimantan Timur	7,76	15,38	43,81	9,15	23,89	100,00
71	Sulawesi Utara	10,08	14,20	40,17	7,20	28,22	100,00
72	Sulawesi Tengah	4,66	10,03	40,11	7,45	37,75	100,00
73	Sulawesi Selatan	5,71	10,30	35,16	7,28	41,52	100,00
74	Sulawesi Tenggara	4,76	7,22	31,79	9,17	46,96	100,00
75	Gorontalo	2,43	8,86	39,64	8,68	40,39	100,00
76	Sulawesi Barat	2,67	6,38	37,93	12,15	40,83	100,00
81	M a l u k u	5,05	7,83	39,40	7,05	40,67	100,00
82	Maluku Utara	1,03	6,49	35,78	6,55	50,15	100,00
91	Papua Barat	0,37	5,98	42,49	10,86	40,30	100,00
94	Papua	2,47	6,07	44,18	9,68	37,61	100,00
Indonesia		6,45	12,50	40,29	9,76	30,93	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.b Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010

		Perdesaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2,55	7,92	43,29	14,72	31,52	100,00
12	Sumatera Utara	4,26	16,44	55,62	6,27	17,09	100,00
13	Sumatera Barat	4,98	15,54	50,10	7,70	21,58	100,00
14	R i a u	6,65	18,59	46,79	10,55	17,20	100,00
15	Jambi	4,05	13,13	46,35	8,77	27,70	100,00
16	Sumatera Selatan	5,82	17,12	47,59	9,38	20,08	100,00
17	B e n g k u l u	1,77	9,38	51,73	9,27	27,84	100,00
18	L a m p u n g	4,75	18,34	48,65	8,72	19,55	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	9,54	19,89	41,04	12,33	17,21	100,00
21	Kep. Riau	7,95	14,61	49,80	10,33	17,20	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,40	22,93	45,53	7,13	18,68	100,00
33	Jawa Tengah	3,97	21,21	52,24	6,77	15,63	100,00
34	D.I. Yogyakarta	7,50	15,95	43,40	8,06	25,09	100,00
35	Jawa Timur	4,26	22,45	46,95	5,19	21,05	100,00
36	Banten	3,66	10,12	55,63	4,61	25,98	100,00
51	Bali	2,72	14,11	51,79	11,51	19,62	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,71	7,39	41,67	11,29	37,94	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	4,87	6,54	32,42	11,96	44,22	100,00
61	Kalimantan Barat	9,76	16,94	44,45	9,82	18,72	100,00
62	Kalimantan Tengah	10,33	19,44	40,86	10,57	18,60	100,00
63	Kalimantan Selatan	9,98	20,25	44,08	9,79	15,91	100,00
64	Kalimantan Timur	7,32	19,17	51,57	6,32	15,44	100,00
71	Sulawesi Utara	6,80	15,02	54,47	7,05	16,61	100,00
72	Sulawesi Tengah	8,37	11,74	41,69	7,21	31,00	100,00
73	Sulawesi Selatan	4,19	12,60	48,56	8,01	26,64	100,00
74	Sulawesi Tenggara	3,26	10,69	39,06	12,08	34,90	100,00
75	Gorontalo	2,46	8,20	53,05	10,40	25,71	100,00
76	Sulawesi Barat	4,25	10,83	37,59	14,29	32,16	100,00
81	M a l u k u	4,58	10,77	40,10	6,25	38,31	100,00
82	Maluku Utara	2,96	9,26	43,93	16,26	27,59	100,00
91	Papua Barat	1,22	5,70	51,87	8,54	32,67	100,00
94	Papua	4,49	7,67	39,66	10,74	35,98	100,00
Indonesia		4,89	18,26	48,15	7,69	20,87	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 29.c Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang/Pernah Diduduki, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2,41	6,84	36,71	13,61	40,41	100,00
12	Sumatera Utara	4,27	12,94	45,08	7,33	30,31	100,00
13	Sumatera Barat	5,96	14,67	41,83	8,56	28,89	100,00
14	R i a u	8,14	13,42	44,52	9,31	24,47	100,00
15	Jambi	4,75	13,32	43,74	7,85	30,34	100,00
16	Sumatera Selatan	6,44	12,06	40,71	9,42	31,36	100,00
17	B e n g k u l u	4,29	11,65	40,03	7,86	36,17	100,00
18	L a m p u n g	4,73	14,70	44,74	8,93	26,85	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	8,51	13,44	46,63	10,12	21,22	100,00
21	Kep. Riau	6,26	14,66	46,69	11,99	20,34	100,00
31	DKI Jakarta	7,33	10,83	36,96	11,54	33,11	100,00
32	Jawa Barat	7,00	15,50	42,79	11,08	23,55	100,00
33	Jawa Tengah	4,69	15,78	43,65	8,58	27,24	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,65	11,57	31,75	9,55	41,49	100,00
35	Jawa Timur	5,79	16,95	43,60	6,07	27,53	100,00
36	Banten	7,84	8,85	42,90	9,97	30,43	100,00
51	Bali	4,95	9,26	41,05	13,98	30,72	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,88	7,12	38,66	9,78	42,56	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,46	5,56	34,75	10,29	46,94	100,00
61	Kalimantan Barat	10,15	13,29	41,80	9,37	25,31	100,00
62	Kalimantan Tengah	7,59	13,96	39,83	9,71	28,78	100,00
63	Kalimantan Selatan	8,53	15,96	40,89	8,18	26,10	100,00
64	Kalimantan Timur	7,69	16,00	45,09	8,68	22,50	100,00
71	Sulawesi Utara	9,18	14,42	44,07	7,16	25,05	100,00
72	Sulawesi Tengah	5,79	10,55	40,59	7,37	35,70	100,00
73	Sulawesi Selatan	5,32	10,89	38,61	7,47	37,69	100,00
74	Sulawesi Tenggara	4,40	8,05	33,52	9,87	44,08	100,00
75	Gorontalo	2,44	8,62	44,44	9,30	35,13	100,00
76	Sulawesi Barat	3,26	8,04	37,80	12,94	37,60	100,00
81	M a l u k u	4,96	8,35	39,52	6,91	40,25	100,00
82	Maluku Utara	1,55	7,24	37,98	9,17	44,05	100,00
91	Papua Barat	0,56	5,92	44,53	10,35	38,65	100,00
94	Papua	2,84	6,36	43,35	9,87	37,31	100,00
Indonesia		6,16	13,60	41,79	9,37	29,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010

		Perkotaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	4,11	11,10	29,13	11,20	44,46	100,00
12	Sumatera Utara	7,50	21,18	40,00	2,26	29,05	100,00
13	Sumatera Barat	10,76	21,16	32,81	6,64	28,63	100,00
14	R i a u	15,61	20,51	37,37	4,22	22,28	100,00
15	Jambi	9,92	20,02	33,15	3,38	33,52	100,00
16	Sumatera Selatan	12,78	19,06	37,68	6,04	24,44	100,00
17	B e n g k u l u	9,73	21,36	33,29	3,55	32,07	100,00
18	L a m p u n g	7,80	22,11	39,68	4,77	25,63	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	16,64	21,61	46,64	4,43	10,68	100,00
21	Kep. Riau	13,14	33,28	37,74	5,18	10,66	100,00
31	DKI Jakarta	18,87	24,56	30,36	6,31	19,90	100,00
32	Jawa Barat	15,60	26,81	34,11	6,27	17,22	100,00
33	Jawa Tengah	9,33	23,79	39,60	3,82	23,46	100,00
34	D.I. Yogyakarta	9,33	17,91	23,39	6,70	42,68	100,00
35	Jawa Timur	11,75	26,03	40,44	3,32	18,46	100,00
36	Banten	18,30	17,28	36,51	4,94	22,97	100,00
51	Bali	12,25	16,90	43,50	5,87	21,48	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	3,85	12,51	36,39	7,39	39,85	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,99	9,05	32,88	5,74	49,34	100,00
61	Kalimantan Barat	16,90	18,79	36,53	5,15	22,62	100,00
62	Kalimantan Tengah	12,40	19,27	37,93	4,81	25,58	100,00
63	Kalimantan Selatan	13,37	23,97	34,54	4,56	23,55	100,00
64	Kalimantan Timur	17,41	28,67	33,09	4,29	16,55	100,00
71	Sulawesi Utara	19,83	25,60	32,99	5,27	16,30	100,00
72	Sulawesi Tengah	8,88	16,22	32,90	5,66	36,34	100,00
73	Sulawesi Selatan	9,39	16,72	33,78	4,94	35,17	100,00
74	Sulawesi Tenggara	8,09	10,56	30,47	7,20	43,68	100,00
75	Gorontalo	5,17	15,11	41,87	5,10	32,74	100,00
76	Sulawesi Barat	4,76	10,54	38,03	9,61	37,06	100,00
81	M a l u k u	8,11	11,69	36,17	5,52	38,50	100,00
82	Maluku Utara	1,20	11,87	29,32	3,38	54,24	100,00
91	Papua Barat	1,44	12,04	51,31	2,89	32,32	100,00
94	Papua	6,60	12,91	39,02	5,22	36,24	100,00
Indonesia		12,96	22,76	35,66	5,12	23,50	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010

		Perdesaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,90	8,61	45,39	13,24	30,86	100,00
12	Sumatera Utara	3,81	23,58	59,41	3,45	9,74	100,00
13	Sumatera Barat	6,59	22,68	51,96	3,12	15,65	100,00
14	R i a u	2,90	22,28	47,68	8,53	18,61	100,00
15	Jambi	2,94	14,34	50,16	5,31	27,25	100,00
16	Sumatera Selatan	2,83	25,11	43,99	10,06	18,00	100,00
17	B e n g k u l u	0,69	14,27	58,28	8,30	18,46	100,00
18	L a m p u n g	2,83	24,16	50,32	9,53	13,16	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	1,91	21,04	49,63	10,31	17,12	100,00
21	Kep. Riau	5,66	26,84	45,42	2,59	19,49	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,77	29,22	45,14	5,84	16,03	100,00
33	Jawa Tengah	4,47	28,30	55,35	3,69	8,20	100,00
34	D.I. Yogyakarta	10,12	25,72	45,43	2,33	16,39	100,00
35	Jawa Timur	4,97	29,74	45,71	4,06	15,51	100,00
36	Banten	1,77	11,97	52,80	3,42	30,04	100,00
51	Bali	4,39	22,78	54,03	6,14	12,65	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,05	10,21	45,36	9,64	33,73	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	8,91	13,77	31,09	6,63	39,60	100,00
61	Kalimantan Barat	8,93	21,78	49,28	7,20	12,81	100,00
62	Kalimantan Tengah	11,16	22,65	45,24	6,37	14,59	100,00
63	Kalimantan Selatan	9,34	25,93	45,58	5,41	13,73	100,00
64	Kalimantan Timur	9,20	27,41	47,20	4,34	11,85	100,00
71	Sulawesi Utara	10,43	23,21	51,57	4,38	10,41	100,00
72	Sulawesi Tengah	5,07	10,77	44,77	5,95	33,44	100,00
73	Sulawesi Selatan	4,56	19,26	53,51	5,81	16,86	100,00
74	Sulawesi Tenggara	3,11	17,98	44,24	9,16	25,51	100,00
75	Gorontalo	2,67	11,51	49,02	9,96	26,84	100,00
76	Sulawesi Barat	4,09	20,46	33,11	10,75	31,58	100,00
81	M a l u k u	7,94	23,95	38,37	3,83	25,90	100,00
82	Maluku Utara	2,13	10,54	40,74	10,40	36,19	100,00
91	Papua Barat	3,43	15,40	48,95	8,99	23,23	100,00
94	Papua	7,09	12,73	43,37	14,62	22,18	100,00
Indonesia		4,65	25,00	49,52	5,37	15,46	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 30.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Sekolah yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3,23	10,11	35,61	12,01	39,04	100,00
12	Sumatera Utara	6,75	21,67	43,96	2,51	25,11	100,00
13	Sumatera Barat	9,52	21,61	38,50	5,59	24,77	100,00
14	R i a u	12,51	20,94	39,89	5,28	21,38	100,00
15	Jambi	7,49	18,05	39,07	4,05	31,34	100,00
16	Sumatera Selatan	10,68	20,34	39,02	6,89	23,08	100,00
17	B e n g k u l u	7,51	19,62	39,42	4,72	28,73	100,00
18	L a m p u n g	5,96	22,87	43,63	6,54	21,00	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	13,05	21,47	47,37	5,86	12,24	100,00
21	Kep. Riau	12,55	32,78	38,34	4,97	11,36	100,00
31	DKI Jakarta	18,87	24,56	30,36	6,31	19,90	100,00
32	Jawa Barat	14,09	27,11	35,51	6,21	17,07	100,00
33	Jawa Tengah	7,72	25,29	44,82	3,78	18,40	100,00
34	D.I. Yogyakarta	9,42	18,86	26,07	6,17	39,48	100,00
35	Jawa Timur	9,73	27,14	42,01	3,54	17,58	100,00
36	Banten	16,83	16,80	37,96	4,80	23,60	100,00
51	Bali	10,68	18,08	45,60	5,92	19,72	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	3,15	11,94	38,63	7,95	38,32	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	3,85	9,74	32,62	5,87	47,92	100,00
61	Kalimantan Barat	15,10	19,47	39,41	5,61	20,41	100,00
62	Kalimantan Tengah	12,12	20,04	39,60	5,17	23,07	100,00
63	Kalimantan Selatan	12,40	24,45	37,21	4,77	21,18	100,00
64	Kalimantan Timur	16,20	28,48	35,18	4,29	15,85	100,00
71	Sulawesi Utara	17,53	25,02	37,53	5,05	14,86	100,00
72	Sulawesi Tengah	8,01	14,98	35,61	5,73	35,68	100,00
73	Sulawesi Selatan	8,26	17,32	38,40	5,14	30,88	100,00
74	Sulawesi Tenggara	7,10	12,03	33,20	7,59	40,08	100,00
75	Gorontalo	4,25	13,79	44,50	6,89	30,57	100,00
76	Sulawesi Barat	4,56	13,54	36,54	9,96	35,41	100,00
81	M a l u k u	8,09	13,06	36,42	5,33	37,09	100,00
82	Maluku Utara	1,33	11,68	30,92	4,36	51,70	100,00
91	Papua Barat	1,99	12,97	50,66	4,57	29,82	100,00
94	Papua	6,67	12,89	39,68	6,65	34,11	100,00
Indonesia		11,24	23,22	38,52	5,17	21,84	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.a Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010

		Perkotaan					
		Jenjang Pendidikan					
Provinsi		Tdk Punya	SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,95	5,59	14,59	44,87	8,40	24,57
12	Sumatera Utara	3,81	11,16	22,18	37,66	6,71	18,47
13	Sumatera Barat	5,90	12,35	20,42	37,72	6,97	16,57
14	R i a u	7,54	11,12	19,61	39,81	7,31	14,51
15	Jambi	4,40	9,41	19,20	43,24	6,92	16,82
16	Sumatera Selatan	6,08	9,67	19,43	34,62	7,20	23,00
17	B e n g k u l u	4,99	11,55	18,31	36,72	6,19	22,24
18	L a m p u n g	3,85	11,78	22,07	37,77	7,48	16,97
19	Kep. Bangka Belitung	6,59	10,41	21,19	35,96	8,55	17,19
21	Kep. Riau	4,73	13,22	18,56	36,79	10,26	16,41
31	DKI Jakarta	6,70	9,41	13,12	35,00	9,67	25,87
32	Jawa Barat	6,40	11,98	17,78	37,55	9,25	16,99
33	Jawa Tengah	4,44	11,86	21,16	33,54	7,99	21,02
34	D.I. Yogyakarta	5,22	9,99	14,11	42,67	6,36	21,65
35	Jawa Timur	5,78	13,49	22,01	32,74	5,08	20,84
36	Banten	7,43	7,75	16,75	37,78	8,89	21,39
51	Bali	4,99	7,27	19,75	32,50	12,16	23,33
52	Nusa Tenggara Barat	1,93	6,42	19,42	43,67	5,25	23,30
53	Nusa Tenggara Timur	1,54	4,43	17,02	48,11	6,77	22,13
61	Kalimantan Barat	9,05	10,95	21,32	37,52	6,56	14,59
62	Kalimantan Tengah	5,68	9,68	19,97	35,11	7,81	21,66
63	Kalimantan Selatan	6,39	13,01	19,08	36,88	5,95	18,23
64	Kalimantan Timur	7,24	12,43	17,27	38,12	7,65	17,27
71	Sulawesi Utara	9,48	13,54	18,12	35,39	4,61	18,72
72	Sulawesi Tengah	4,42	8,20	18,87	43,65	5,52	19,33
73	Sulawesi Selatan	5,04	9,33	18,86	41,13	4,91	20,70
74	Sulawesi Tenggara	4,48	6,16	18,51	44,05	5,71	20,99
75	Gorontalo	2,40	7,23	20,42	45,05	5,93	18,98
76	Sulawesi Barat	2,27	5,19	19,05	45,58	7,16	20,72
81	M a l u k u	5,05	7,36	22,98	44,28	4,19	16,14
82	Maluku Utara	0,63	6,39	15,53	50,85	4,95	21,65
91	Papua Barat	0,37	3,50	18,60	43,83	9,52	24,17
94	Papua	2,15	4,53	15,01	44,67	8,90	24,75
Indonesia		5,80	10,89	18,45	36,87	7,84	20,09
							100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.b Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010

		Perkotaan						
		Jenjang Pendidikan						
Provinsi		Tdk Punya	SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,31	5,66	24,79	44,70	8,59	14,95	100,00
12	Sumatera Utara	2,16	14,81	34,44	32,26	4,73	11,30	100,00
13	Sumatera Barat	3,91	13,59	30,22	31,82	7,78	12,59	100,00
14	R i a u	2,66	14,51	30,55	36,41	7,87	7,79	100,00
15	Jambi	1,91	9,13	31,05	38,06	6,46	13,39	100,00
16	Sumatera Selatan	3,72	14,68	26,55	38,47	4,90	11,69	100,00
17	B e n g k u l u	0,60	7,80	29,89	38,47	5,14	18,10	100,00
18	L a m p u n g	1,66	15,31	31,15	34,58	5,21	12,10	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	2,98	17,14	31,62	27,99	9,49	10,77	100,00
21	Kep. Riau	4,10	15,77	22,66	36,44	11,52	9,39	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,19	17,45	31,72	31,66	5,26	11,38	100,00
33	Jawa Tengah	2,50	17,48	36,68	26,66	5,50	10,99	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,51	16,17	25,89	29,89	6,85	15,69	100,00
35	Jawa Timur	2,97	18,27	31,61	30,82	3,86	12,36	100,00
36	Banten	2,09	7,88	33,10	41,79	5,00	10,15	100,00
51	Bali	2,34	12,11	30,33	32,58	9,33	13,07	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,29	5,99	25,05	39,77	8,14	19,77	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	2,69	5,57	11,80	40,96	10,39	28,59	100,00
61	Kalimantan Barat	5,85	13,75	29,19	31,89	7,55	11,46	100,00
62	Kalimantan Tengah	4,43	14,52	26,84	32,74	7,99	13,28	100,00
63	Kalimantan Selatan	4,89	17,61	28,59	30,43	8,55	9,93	100,00
64	Kalimantan Timur	3,67	13,76	26,11	40,32	5,06	10,91	100,00
71	Sulawesi Utara	4,64	13,66	26,82	38,79	4,75	11,28	100,00
72	Sulawesi Tengah	2,19	11,69	22,36	40,16	5,63	17,97	100,00
73	Sulawesi Selatan	2,61	10,96	30,54	34,96	5,19	15,75	100,00
74	Sulawesi Tenggara	2,42	8,48	23,90	34,52	12,06	18,61	100,00
75	Gorontalo	1,44	7,07	28,54	44,30	6,12	12,34	100,00
76	Sulawesi Barat	1,64	10,17	20,97	43,96	5,05	17,34	100,00
81	M a l u k u	3,36	10,66	15,93	45,89	5,94	18,21	100,00
82	Maluku Utara	1,07	7,40	16,49	44,42	11,82	18,80	100,00
91	Papua Barat	1,22	5,48	23,96	40,67	5,36	23,30	100,00
94	Papua	1,85	6,43	16,20	36,98	6,93	30,14	100,00
Indonesia		2,75	14,98	30,91	32,91	5,75	12,56	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 31.c Persentase Penduduk 5 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan						
		Jenjang Pendidikan						
Provinsi		Tdk Punya	SD	SMP	SMA	D1-D3	S1 Keatas	Total
(1)		(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1,69	5,62	18,72	44,80	8,48	20,67	100,00
12	Sumatera Utara	3,48	11,89	24,65	36,57	6,31	17,02	100,00
13	Sumatera Barat	5,29	12,73	23,43	35,91	7,21	15,35	100,00
14	R i a u	6,31	11,97	22,36	38,95	7,45	12,82	100,00
15	Jambi	3,59	9,32	23,07	41,55	6,77	15,70	100,00
16	Sumatera Selatan	5,58	10,74	20,94	35,44	6,71	20,59	100,00
17	B e n g k u l u	3,81	10,54	21,42	37,19	5,90	21,13	100,00
18	L a m p u n g	3,00	13,15	25,59	36,53	6,60	15,08	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	5,78	11,92	23,53	34,17	8,76	15,75	100,00
21	Kep. Riau	4,68	13,40	18,86	36,76	10,35	15,90	100,00
31	DKI Jakarta	6,70	9,41	13,12	35,00	9,67	25,87	100,00
32	Jawa Barat	5,93	12,59	19,34	36,89	8,81	16,36	100,00
33	Jawa Tengah	3,86	13,55	25,82	31,47	7,24	18,01	100,00
34	D.I. Yogyakarta	5,25	10,77	15,59	41,07	6,42	20,91	100,00
35	Jawa Timur	5,01	14,80	24,63	32,22	4,74	18,53	100,00
36	Banten	7,06	7,76	17,88	38,05	8,62	20,62	100,00
51	Bali	4,53	8,12	21,60	32,51	11,66	21,54	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,77	6,31	20,84	42,69	5,98	22,41	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	1,85	4,74	15,60	46,16	7,76	23,90	100,00
61	Kalimantan Barat	8,24	11,67	23,33	36,09	6,81	13,79	100,00
62	Kalimantan Tengah	5,31	11,10	21,98	34,42	7,86	19,21	100,00
63	Kalimantan Selatan	6,02	14,15	21,44	35,28	6,59	16,17	100,00
64	Kalimantan Timur	6,65	12,65	18,73	38,48	7,22	16,22	100,00
71	Sulawesi Utara	8,16	13,57	20,49	36,32	4,65	16,69	100,00
72	Sulawesi Tengah	3,74	9,26	19,93	42,59	5,55	18,92	100,00
73	Sulawesi Selatan	4,41	9,75	21,87	39,54	4,98	19,43	100,00
74	Sulawesi Tenggara	3,99	6,71	19,80	41,78	7,22	20,42	100,00
75	Gorontalo	2,05	7,17	23,33	44,78	6,00	16,60	100,00
76	Sulawesi Barat	2,03	7,04	19,76	44,97	6,37	19,46	100,00
81	M a l u k u	4,75	7,94	21,73	44,57	4,50	16,51	100,00
82	Maluku Utara	0,75	6,66	15,79	49,12	6,81	20,88	100,00
91	Papua Barat	0,56	3,93	19,77	43,14	8,62	23,98	100,00
94	Papua	2,09	4,87	15,22	43,26	8,54	25,74	100,00
Indonesia		5,22	11,67	20,83	36,11	7,44	18,65	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.a Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010

		Perkotaan		
		Kemampuan Membaca Huruf Latin		
Provinsi		Dapat Membaca	Tdk Dapat Membaca	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	100,00	0,00	100,00
12	Sumatera Utara	100,00	0,00	100,00
13	Sumatera Barat	99,96	0,04	100,00
14	R i a u	99,97	0,03	100,00
15	Jambi	100,00	0,00	100,00
16	Sumatera Selatan	100,00	0,00	100,00
17	B e n g k u l u	100,00	0,00	100,00
18	L a m p u n g	100,00	0,00	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	99,89	0,11	100,00
21	Kep. Riau	100,00	0,00	100,00
31	DKI Jakarta	99,95	0,05	100,00
32	Jawa Barat	100,00	0,00	100,00
33	Jawa Tengah	100,00	0,00	100,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	0,00	100,00
35	Jawa Timur	99,96	0,04	100,00
36	Banten	100,00	0,00	100,00
51	Bali	100,00	0,00	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	0,00	100,00
61	Kalimantan Barat	100,00	0,00	100,00
62	Kalimantan Tengah	100,00	0,00	100,00
63	Kalimantan Selatan	99,91	0,09	100,00
64	Kalimantan Timur	100,00	0,00	100,00
71	Sulawesi Utara	99,93	0,07	100,00
72	Sulawesi Tengah	100,00	0,00	100,00
73	Sulawesi Selatan	99,97	0,03	100,00
74	Sulawesi Tenggara	99,90	0,10	100,00
75	Gorontalo	99,86	0,14	100,00
76	Sulawesi Barat	100,00	0,00	100,00
81	M a l u k u	100,00	0,00	100,00
82	Maluku Utara	100,00	0,00	100,00
91	Papua Barat	100,00	0,00	100,00
94	Papua	100,00	0,00	100,00
Indonesia		99,98	0,02	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.b Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010

		Perdesaan		
		Kemampuan Membaca Huruf Latin		
Provinsi		Dapat Membaca	Tdk Dapat Membaca	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	100,00	0,00	100,00
12	Sumatera Utara	99,98	0,02	100,00
13	Sumatera Barat	99,91	0,09	100,00
14	R i a u	100,00	0,00	100,00
15	Jambi	100,00	0,00	100,00
16	Sumatera Selatan	100,00	0,00	100,00
17	B e n g k u l u	100,00	0,00	100,00
18	L a m p u n g	100,00	0,00	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	100,00	0,00	100,00
21	Kep. Riau	100,00	0,00	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	99,76	0,24	100,00
33	Jawa Tengah	99,81	0,19	100,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	0,00	100,00
35	Jawa Timur	99,94	0,06	100,00
36	Banten	100,00	0,00	100,00
51	Bali	99,76	0,24	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	0,00	100,00
61	Kalimantan Barat	100,00	0,00	100,00
62	Kalimantan Tengah	99,93	0,07	100,00
63	Kalimantan Selatan	100,00	0,00	100,00
64	Kalimantan Timur	100,00	0,00	100,00
71	Sulawesi Utara	100,00	0,00	100,00
72	Sulawesi Tengah	100,00	0,00	100,00
73	Sulawesi Selatan	100,00	0,00	100,00
74	Sulawesi Tenggara	100,00	0,00	100,00
75	Gorontalo	100,00	0,00	100,00
76	Sulawesi Barat	99,12	0,88	100,00
81	M a l u k u	100,00	0,00	100,00
82	Maluku Utara	100,00	0,00	100,00
91	Papua Barat	100,00	0,00	100,00
94	Papua	98,54	1,46	100,00
Indonesia		99,91	0,09	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 32.c Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca Huruf Latin, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan		
		Kemampuan Membaca Huruf Latin		
Provinsi		Dapat Membaca	Tdk Dapat Membaca	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	100,00	0,00	100,00
12	Sumatera Utara	100,00	0,00	100,00
13	Sumatera Barat	99,95	0,05	100,00
14	R i a u	99,98	0,02	100,00
15	Jambi	100,00	0,00	100,00
16	Sumatera Selatan	100,00	0,00	100,00
17	B e n g k u l u	100,00	0,00	100,00
18	L a m p u n g	100,00	0,00	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	99,91	0,09	100,00
21	Kep. Riau	100,00	0,00	100,00
31	DKI Jakarta	99,95	0,05	100,00
32	Jawa Barat	99,97	0,03	100,00
33	Jawa Tengah	99,94	0,06	100,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	0,00	100,00
35	Jawa Timur	99,96	0,04	100,00
36	Banten	100,00	0,00	100,00
51	Bali	99,96	0,04	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	0,00	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	0,00	100,00
61	Kalimantan Barat	100,00	0,00	100,00
62	Kalimantan Tengah	99,98	0,02	100,00
63	Kalimantan Selatan	99,93	0,07	100,00
64	Kalimantan Timur	100,00	0,00	100,00
71	Sulawesi Utara	99,95	0,05	100,00
72	Sulawesi Tengah	100,00	0,00	100,00
73	Sulawesi Selatan	99,98	0,02	100,00
74	Sulawesi Tenggara	99,92	0,08	100,00
75	Gorontalo	99,91	0,09	100,00
76	Sulawesi Barat	99,67	0,33	100,00
81	M a l u k u	100,00	0,00	100,00
82	Maluku Utara	100,00	0,00	100,00
91	Papua Barat	100,00	0,00	100,00
94	Papua	99,73	0,27	100,00
Indonesia		99,97	0,03	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.a Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010

		Perkotaan				
	Provinsi	Jenis Kegiatan Utama				Total
		Bekerja	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	48,03	40,69	8,32	2,97	100,00
12	Sumatera Utara	42,13	47,00	6,30	4,56	100,00
13	Sumatera Barat	38,77	49,86	7,69	3,68	100,00
14	R i a u	44,42	41,30	10,46	3,81	100,00
15	Jambi	48,65	38,18	9,54	3,62	100,00
16	Sumatera Selatan	45,74	41,66	8,30	4,30	100,00
17	B e n g k u l u	45,24	44,21	8,30	2,25	100,00
18	L a m p u n g	42,15	46,88	8,07	2,91	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	53,13	32,66	10,98	3,23	100,00
21	Kep. Riau	57,35	30,81	9,35	2,50	100,00
31	DKI Jakarta	56,27	31,33	6,77	5,63	100,00
32	Jawa Barat	50,53	37,70	7,16	4,60	100,00
33	Jawa Tengah	44,98	43,44	6,69	4,89	100,00
34	D.I. Yogyakarta	40,35	48,82	7,85	2,98	100,00
35	Jawa Timur	44,37	44,74	6,32	4,58	100,00
36	Banten	52,69	35,77	8,01	3,53	100,00
51	Bali	53,81	35,76	8,48	1,94	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	42,78	44,23	9,25	3,75	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	44,46	39,81	12,64	3,09	100,00
61	Kalimantan Barat	43,91	44,19	8,54	3,35	100,00
62	Kalimantan Tengah	50,50	38,38	8,46	2,66	100,00
63	Kalimantan Selatan	48,49	36,91	8,20	6,39	100,00
64	Kalimantan Timur	50,21	32,98	10,84	5,97	100,00
71	Sulawesi Utara	41,47	39,06	11,77	7,70	100,00
72	Sulawesi Tengah	45,24	39,12	12,07	3,57	100,00
73	Sulawesi Selatan	38,74	46,16	12,62	2,48	100,00
74	Sulawesi Tenggara	40,27	45,34	11,57	2,81	100,00
75	Gorontalo	44,85	37,85	15,35	1,95	100,00
76	Sulawesi Barat	52,09	31,89	12,27	3,75	100,00
81	M a l u k u	32,56	57,21	7,75	2,48	100,00
82	Maluku Utara	44,00	42,94	11,42	1,64	100,00
91	Papua Barat	55,20	23,34	17,15	4,31	100,00
94	Papua	56,52	27,01	10,16	6,32	100,00
Indonesia		47,98	39,84	7,79	4,39	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.b Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010

		Perdesaan				
Provinsi		Jenis Kegiatan Utama				
		Bekerja	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	45,97	41,34	8,42	4,27	100,00
12	Sumatera Utara	40,18	48,88	7,00	3,94	100,00
13	Sumatera Barat	43,24	46,61	6,70	3,45	100,00
14	R i a u	45,51	42,08	9,45	2,96	100,00
15	Jambi	47,14	41,27	7,01	4,58	100,00
16	Sumatera Selatan	47,14	40,96	6,41	5,48	100,00
17	B e n g k u l u	47,33	40,39	8,61	3,67	100,00
18	L a m p u n g	43,44	42,81	10,67	3,07	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	49,91	34,63	12,89	2,57	100,00
21	Kep. Riau	50,83	31,57	11,93	5,67	100,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	41,98	43,40	8,66	5,96	100,00
33	Jawa Tengah	34,70	51,16	7,97	6,17	100,00
34	D.I. Yogyakarta	42,03	46,45	8,67	2,85	100,00
35	Jawa Timur	37,32	50,15	7,80	4,74	100,00
36	Banten	42,18	43,54	5,21	9,07	100,00
51	Bali	44,12	43,87	9,66	2,35	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	52,05	34,90	6,05	7,00	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	61,34	16,17	18,24	4,25	100,00
61	Kalimantan Barat	48,61	38,47	9,76	3,15	100,00
62	Kalimantan Tengah	57,44	29,10	8,94	4,52	100,00
63	Kalimantan Selatan	52,10	35,08	7,21	5,62	100,00
64	Kalimantan Timur	53,23	31,14	10,69	4,94	100,00
71	Sulawesi Utara	41,22	37,36	14,97	6,45	100,00
72	Sulawesi Tengah	56,29	26,27	13,27	4,17	100,00
73	Sulawesi Selatan	42,24	39,09	13,62	5,04	100,00
74	Sulawesi Tenggara	51,37	34,00	13,59	1,03	100,00
75	Gorontalo	44,45	37,16	15,43	2,96	100,00
76	Sulawesi Barat	50,22	27,41	17,38	5,00	100,00
81	M a l u k u	51,05	30,00	12,20	6,75	100,00
82	Maluku Utara	59,14	18,04	19,73	3,09	100,00
91	Papua Barat	56,61	27,15	11,27	4,96	100,00
94	Papua	60,77	24,60	9,93	4,69	100,00
Indonesia		42,05	44,11	8,90	4,94	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 33.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, Tahun 2010

		Perkotaan + Perdesaan				
	Provinsi	Jenis Kegiatan Utama				Total
		Bekerja	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	47,20	40,95	8,36	3,49	100,00
12	Sumatera Utara	41,74	47,37	6,44	4,44	100,00
13	Sumatera Barat	40,14	48,87	7,39	3,61	100,00
14	R i a u	44,70	41,50	10,21	3,60	100,00
15	Jambi	48,16	39,19	8,72	3,93	100,00
16	Sumatera Selatan	46,04	41,52	7,90	4,55	100,00
17	B e n g k u l u	45,80	43,19	8,38	2,63	100,00
18	L a m p u n g	42,66	45,28	9,09	2,97	100,00
19	Kep. Bangka Belitung	52,39	33,11	11,41	3,08	100,00
21	Kep. Riau	56,87	30,86	9,54	2,73	100,00
31	DKI Jakarta	56,27	31,33	6,77	5,63	100,00
32	Jawa Barat	49,58	38,34	7,33	4,75	100,00
33	Jawa Tengah	41,91	45,75	7,07	5,27	100,00
34	D.I. Yogyakarta	40,56	48,52	7,95	2,97	100,00
35	Jawa Timur	42,44	46,22	6,72	4,62	100,00
36	Banten	51,94	36,33	7,81	3,92	100,00
51	Bali	52,11	37,19	8,69	2,01	100,00
52	Nusa Tenggara Barat	45,11	41,89	8,44	4,56	100,00
53	Nusa Tenggara Timur	48,97	33,50	14,14	3,40	100,00
61	Kalimantan Barat	45,12	42,72	8,86	3,30	100,00
62	Kalimantan Tengah	52,53	35,66	8,60	3,21	100,00
63	Kalimantan Selatan	49,38	36,46	7,96	6,20	100,00
64	Kalimantan Timur	50,71	32,67	10,81	5,80	100,00
71	Sulawesi Utara	41,40	38,59	12,65	7,35	100,00
72	Sulawesi Tengah	48,64	35,16	12,44	3,76	100,00
73	Sulawesi Selatan	39,65	44,33	12,88	3,14	100,00
74	Sulawesi Tenggara	42,92	42,64	12,05	2,39	100,00
75	Gorontalo	44,71	37,61	15,38	2,31	100,00
76	Sulawesi Barat	51,41	30,26	14,13	4,21	100,00
81	M a l u k u	35,83	52,40	8,54	3,24	100,00
82	Maluku Utara	48,06	36,26	13,65	2,03	100,00
91	Papua Barat	55,51	24,19	15,85	4,45	100,00
94	Papua	57,30	26,57	10,12	6,02	100,00
Indonesia		46,85	40,66	8,00	4,50	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.a Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010

Provinsi	Pertanian, peternakan, perikanan&p erkebunan	LAPANGAN USAHA												Total			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)		
11 Aceh	3,16	0,79	2,24	0,79	4,32	12,96	1,26	1,79	2,62	3,71	65,19	1,17	100,00				
12 Sumatera Utara	4,85	0,29	8,09	0,90	4,75	22,45	2,75	2,55	4,26	6,60	41,03	1,49	100,00				
13 Sumatera Barat	1,95	0,71	4,66	1,17	2,58	24,85	2,33	2,30	4,34	4,32	50,31	0,48	100,00				
14 Riau	3,90	2,78	6,70	0,96	6,22	21,38	5,07	2,28	3,70	4,13	41,61	1,27	100,00				
15 Jambi	3,43	2,14	3,06	0,56	5,75	23,48	1,10	4,83	3,74	4,69	47,16	0,05	100,00				
16 Sumatera Selatan	3,83	3,30	6,49	0,55	2,71	17,78	1,72	3,48	2,96	6,21	49,55	1,42	100,00				
17 Bengkulu	1,80	0,33	1,80	0,97	2,01	19,92	1,02	1,46	2,71	4,12	63,66	0,21	100,00				
18 Lampung	2,54	0,35	3,37	1,63	1,76	29,57	2,05	1,00	3,38	3,64	48,67	2,04	100,00				
19 Kep. Bangka Belitung	3,11	8,20	2,74	0,84	1,96	22,76	3,66	2,95	3,44	4,33	44,46	1,54	100,00				
21 Kep. Riau	1,21	0,83	30,15	1,30	5,07	19,17	2,13	4,65	3,81	2,11	27,54	2,03	100,00				
31 DKI Jakarta	0,75	1,28	11,52	0,77	4,82	23,04	5,50	4,99	6,45	9,75	29,10	2,04	100,00				
32 Jawa Barat	1,21	0,90	24,98	0,67	3,21	17,55	2,91	2,60	4,74	6,57	33,29	1,37	100,00				
33 Jawa Tengah	1,93	0,26	12,85	0,62	2,65	20,09	2,39	1,74	3,40	7,50	46,17	0,41	100,00				
34 D.I. Yogyakarta	2,26	0,76	9,87	0,00	2,24	23,95	6,07	2,24	4,38	5,56	42,24	0,42	100,00				
35 Jawa Timur	2,89	0,26	15,20	0,95	3,85	20,21	2,90	3,59	3,39	5,98	40,03	0,74	100,00				
36 Banten	0,85	1,07	23,30	1,09	3,95	17,51	3,29	3,98	5,27	7,53	31,00	1,18	100,00				
51 Bali	1,46	0,28	6,86	0,72	5,25	19,50	15,43	6,18	2,31	7,99	33,38	0,66	100,00				
52 Nusa Tenggara Barat	3,22	2,43	5,53	0,34	3,37	15,96	2,84	1,85	2,62	5,40	55,53	0,92	100,00				
53 Nusa Tenggara Timur	1,77	0,58	0,77	1,39	3,01	12,66	2,26	5,07	3,64	4,07	63,38	1,40	100,00				
61 Kalimantan Barat	4,58	0,35	4,16	0,81	5,17	23,93	3,05	3,49	6,10	6,24	41,09	1,02	100,00				
62 Kalimantan Tengah	4,61	1,84	1,31	0,47	4,82	18,94	1,69	1,32	2,51	3,70	56,91	1,89	100,00				
63 Kalimantan Selatan	3,23	5,77	5,16	0,45	3,98	21,58	1,81	3,26	4,31	7,32	42,52	0,60	100,00				
64 Kalimantan Timur	2,85	13,24	4,47	2,09	6,64	16,49	3,16	3,91	2,65	3,51	39,42	1,57	100,00				
71 Sulawesi Utara	2,51	1,42	3,54	1,47	4,29	17,90	2,90	5,11	4,42	5,68	48,66	2,12	100,00				
72 Sulawesi Tengah	1,92	0,53	0,90	1,59	3,60	15,12	1,48	2,79	4,65	3,38	62,78	1,26	100,00				
73 Sulawesi Selatan	0,98	1,03	3,65	1,42	5,42	22,47	1,63	3,33	5,65	5,96	47,34	1,11	100,00				
74 Sulawesi Tenggara	1,09	1,71	2,69	0,69	3,58	22,19	1,11	3,03	3,53	3,35	56,76	0,28	100,00				
75 Gorontalo	0,21	0,07	2,79	0,38	2,29	11,91	1,87	2,22	2,31	3,49	72,15	0,31	100,00				
76 Sulawesi Barat	1,66	0,56	0,81	0,70	2,10	17,70	0,56	1,13	0,70	1,73	72,07	0,26	100,00				
81 Maluku	1,55	0,84	0,12	0,22	3,77	17,46	2,34	4,30	3,48	1,50	63,93	0,49	100,00				
82 Maluku Utara	3,16	1,47	4,05	1,12	4,80	9,60	3,36	6,16	3,06	4,99	58,05	0,18	100,00				
91 Papua Barat	1,59	3,63	3,07	2,38	7,30	15,96	4,55	2,20	3,00	4,04	51,38	0,92	100,00				
94 Papua	2,11	7,36	2,00	0,39	6,58	14,09	1,18	5,19	2,95	4,46	52,16	1,52	100,00				
Indonesia	1,94	1,37	14,14	0,83	3,90	19,86	3,48	3,27	4,39	6,60	38,99	1,21	100,00				

Keterangan : * Data Tidak Tersedia

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.b Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010

Provinsi	LAPANGAN USAHA													Perdesaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Pertanian, peternakan, perikanan&p erkebunan	pertambangan& penggalian	industri pengolahan	listrik&gas	konstruksi	perdagangan	hotel&rmh makan	transportasi& pergudangan	informasi& komunikasi	keuangan& asuransi	jasa lainnya	lainnya	Total	
11 Aceh	21,97	0,66	2,49	0,17	3,78	9,77	1,07	2,35	0,97	1,47	54,75	0,55	100,00	
12 Sumatera Utara	40,99	0,05	5,18	0,02	1,35	12,49	0,81	2,28	0,77	0,74	35,22	0,09	100,00	
13 Sumatera Barat	15,79	1,73	4,56	0,84	1,77	16,86	1,43	1,45	1,78	2,41	50,83	0,55	100,00	
14 R i a u	35,08	0,73	6,43	0,96	2,24	9,17	0,86	1,39	0,91	1,24	40,09	0,89	100,00	
15 Jambi	36,80	0,00	3,72	0,31	2,04	11,41	0,81	0,13	0,35	0,81	42,29	1,32	100,00	
16 Sumatera Selatan	25,85	0,68	2,31	0,00	2,04	10,53	0,00	3,30	0,55	0,09	54,06	0,59	100,00	
17 B e n g k u l u	24,12	1,05	1,18	0,00	1,90	11,21	0,00	1,14	1,33	0,42	57,03	0,63	100,00	
18 L a m p u n g	28,67	0,19	8,87	0,01	0,81	15,61	0,20	3,27	1,43	0,25	40,20	0,51	100,00	
19 Kep. Bangka Belitung	28,75	17,60	2,50	0,00	3,95	13,62	0,00	0,19	0,19	0,19	32,19	0,80	100,00	
21 Kep. Riau	8,26	2,58	4,54	0,00	5,64	7,68	14,28	2,70	0,44	0,00	52,21	1,67	100,00	
31 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Jawa Barat	8,97	0,66	14,92	0,71	3,45	16,20	0,96	2,34	1,39	1,84	47,52	1,05	100,00	
33 Jawa Tengah	13,42	0,43	12,36	0,44	4,33	14,96	0,54	2,02	1,05	4,17	45,73	0,55	100,00	
34 D.I. Yogyakarta	17,14	0,74	6,29	0,00	0,45	19,10	0,43	2,67	2,13	7,10	43,57	0,37	100,00	
35 Jawa Timur	17,67	0,95	9,83	0,32	2,68	14,56	1,55	1,33	2,77	2,27	45,29	0,77	100,00	
36 Banten	4,60	1,29	13,45	1,01	1,08	11,40	1,15	1,01	1,29	2,23	60,48	1,01	100,00	
51 Bali	13,07	0,00	7,41	0,00	0,50	14,11	11,95	5,07	1,41	7,48	39,01	0,00	100,00	
52 Nusa Tenggara Barat	15,63	3,24	0,94	0,00	3,80	11,00	4,33	1,58	1,11	2,18	55,41	0,77	100,00	
53 Nusa Tenggara Timur	10,42	1,27	1,13	0,74	3,01	7,30	0,35	3,69	3,17	2,81	65,30	0,81	100,00	
61 Kalimantan Barat	27,02	1,68	2,11	0,13	4,26	15,69	2,49	2,84	2,61	1,32	39,36	0,48	100,00	
62 Kalimantan Tengah	36,40	5,71	0,97	0,15	3,07	8,62	0,95	2,48	0,20	0,23	39,20	2,00	100,00	
63 Kalimantan Selatan	20,92	11,52	4,59	0,36	1,66	10,99	0,92	0,93	1,27	1,30	44,57	0,96	100,00	
64 Kalimantan Timur	16,18	18,26	2,53	0,83	3,30	12,87	0,00	3,45	2,43	0,52	38,31	1,32	100,00	
71 Sulawesi Utara	24,81	1,84	2,27	1,26	3,32	13,19	2,71	5,44	1,62	3,57	38,50	1,49	100,00	
72 Sulawesi Tengah	22,55	0,62	1,15	0,94	1,56	8,98	1,04	3,43	1,60	2,58	55,42	0,15	100,00	
73 Sulawesi Selatan	22,32	1,16	3,72	0,13	3,13	10,24	1,39	2,11	0,96	2,37	52,13	0,33	100,00	
74 Sulawesi Tenggara	18,79	1,85	2,33	0,00	1,77	9,16	0,15	1,45	0,00	2,86	61,22	0,42	100,00	
75 Gorontalo	4,14	0,00	3,27	0,00	2,10	8,57	0,84	2,60	1,27	2,67	74,16	0,39	100,00	
76 Sulawesi Barat	22,26	2,06	6,43	0,00	2,07	12,05	0,00	1,27	0,00	1,62	52,23	0,00	100,00	
81 M a l u k u	11,29	1,41	2,14	0,00	4,29	9,59	0,91	5,64	2,07	1,68	58,41	2,57	100,00	
82 Maluku Utara	22,51	9,23	0,97	0,00	1,78	7,57	0,00	2,78	0,45	0,00	54,39	0,31	100,00	
91 Papua Barat	9,16	1,98	2,64	0,00	2,36	11,88	0,67	5,35	3,07	3,44	58,82	0,63	100,00	
94 Papua	15,59	1,30	1,30	0,00	7,75	9,81	2,27	2,49	0,89	0,70	54,66	3,25	100,00	
Indonesia	19,43	1,74	7,65	0,38	2,80	13,37	1,31	2,18	1,50	2,26	46,64	0,72	100,00	

Keterangan : * Data Tidak Tersedia
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, Tahun 2010

Provinsi	Pertanian, peternakan, perikanan & perkebunan	pertambangan & penggalian	industri pengolahan	listrik & gas	konstruksi	perdagangan	hotel & rumah makan	transportasi & pergudangan	informasi & komunikasi	keuangan & asuransi	Perkotaan + Perdesaan		
											jasa lainnya	lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11 Aceh	10,75	0,73	2,34	0,54	4,10	11,68	1,18	2,02	1,95	2,81	60,98	0,92	100,00
12 Sumatera Utara	13,02	0,24	7,43	0,70	3,98	20,20	2,31	2,49	3,47	5,27	39,72	1,17	100,00
13 Sumatera Barat	6,58	1,05	4,62	1,06	2,31	22,18	2,03	2,02	3,48	3,68	50,48	0,50	100,00
14 Riau	11,86	2,26	6,63	0,96	5,21	18,27	3,99	2,05	2,99	3,39	41,22	1,17	100,00
15 Jambi	14,51	1,43	3,28	0,48	4,52	19,48	1,00	3,27	2,61	3,41	45,54	0,47	100,00
16 Sumatera Selatan	8,70	2,72	5,57	0,43	2,56	16,18	1,34	3,44	2,42	4,86	50,55	1,23	100,00
17 Bengkulu	8,35	0,54	1,62	0,68	1,97	17,36	0,72	1,37	2,30	3,03	61,71	0,34	100,00
18 Lampung	13,40	0,28	5,65	0,96	1,37	23,77	1,28	1,94	2,57	2,23	45,15	1,40	100,00
19 Kepulauan Bangka Belitung	8,75	10,26	2,69	0,65	2,40	20,75	2,86	2,34	2,73	3,42	41,76	1,38	100,00
21 Kepulauan Riau	1,68	0,95	28,45	1,21	5,11	18,41	2,94	4,52	3,59	1,97	29,18	2,00	100,00
31 DKI Jakarta	0,75	1,28	11,52	0,77	4,82	23,04	5,50	4,99	6,45	9,75	29,10	2,04	100,00
32 Jawa Barat	1,97	0,88	23,99	0,67	3,24	17,42	2,72	2,57	4,41	6,11	34,69	1,34	100,00
33 Jawa Tengah	4,96	0,30	12,72	0,58	3,09	18,74	1,90	1,81	2,78	6,62	46,05	0,45	100,00
34 D.I. Yogyakarta	4,36	0,76	9,37	0,00	1,99	23,26	5,28	2,30	4,06	5,78	42,43	0,41	100,00
35 Jawa Timur	6,67	0,43	13,83	0,79	3,55	18,77	2,56	3,01	3,23	5,03	41,38	0,75	100,00
36 Banten	1,08	1,08	22,69	1,08	3,77	17,14	3,16	3,80	5,03	7,20	32,80	1,17	100,00
51 Bali	3,42	0,23	6,95	0,60	4,45	18,59	14,84	5,99	2,16	7,90	34,33	0,55	100,00
52 Nusa Tenggara Barat	6,61	2,65	4,27	0,24	3,49	14,60	3,24	1,78	2,21	4,52	55,50	0,88	100,00
53 Nusa Tenggara Timur	4,81	0,82	0,90	1,16	3,01	10,77	1,59	4,59	3,48	3,63	64,05	1,19	100,00
61 Kalimantan Barat	11,08	0,74	3,57	0,62	4,90	21,54	2,89	3,30	5,09	4,81	40,59	0,86	100,00
62 Kalimantan Tengah	14,69	3,07	1,21	0,37	4,27	15,67	1,45	1,69	1,78	2,60	51,30	1,92	100,00
63 Kalimantan Selatan	7,92	7,30	5,01	0,43	3,36	18,77	1,58	2,64	3,50	5,72	43,06	0,70	100,00
64 Kalimantan Timur	5,28	14,16	4,12	1,86	6,03	15,83	2,59	3,82	2,61	2,97	39,21	1,52	100,00
71 Sulawesi Utara	8,81	1,54	3,18	1,41	4,01	16,57	2,84	5,20	3,63	5,09	45,79	1,94	100,00
72 Sulawesi Tengah	9,40	0,56	0,99	1,36	2,86	12,89	1,32	3,02	3,54	3,09	60,11	0,86	100,00
73 Sulawesi Selatan	7,18	1,07	3,67	1,04	4,76	18,92	1,56	2,98	4,29	4,92	48,73	0,88	100,00
74 Sulawesi Tenggara	6,32	1,75	2,58	0,49	3,04	18,34	0,83	2,56	2,48	3,20	58,08	0,32	100,00
75 Gorontalo	1,66	0,04	2,96	0,24	2,22	10,68	1,49	2,36	1,92	3,19	72,89	0,34	100,00
76 Sulawesi Barat	8,93	1,09	2,79	0,45	2,09	15,71	0,37	1,18	0,45	1,69	65,08	0,17	100,00
81 Maluku	3,83	0,98	0,59	0,17	3,89	15,61	2,01	4,61	3,15	1,54	62,63	0,98	100,00
82 Maluku Utara	9,50	4,01	3,04	0,75	3,81	8,93	2,26	5,05	2,21	3,36	56,85	0,22	100,00
91 Papua Barat	3,50	3,21	2,96	1,78	6,05	14,93	3,57	2,99	3,02	3,89	53,26	0,85	100,00
94 Papua	4,90	6,11	1,86	0,31	6,82	13,21	1,41	4,63	2,52	3,68	52,68	1,88	100,00
Indonesia	5,15	1,44	12,95	0,75	3,70	18,67	3,08	3,07	3,86	5,80	40,39	1,12	100,00

Keterangan : * Data Tidak Tersedia

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 35.a Persentase Penduduk 10 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010

		Perkotaan					
		Status Pekerjaan					
Provinsi		berusaha sendiri	berusaha dibantu buruh tdk tetap	berusaha dibantu buruh tetap	buruh/ Karyawan	pekerja bebas	pekerja tdk dibayar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	6,46	1,67	5,60	79,33	1,99	4,95
12	Sumatera Utara	5,29	1,96	5,37	76,19	1,61	9,58
13	Sumatera Barat	7,91	3,04	4,89	72,80	2,31	9,05
14	R i a u	5,54	2,66	6,67	74,91	3,12	7,10
15	Jambi	6,97	2,10	6,83	77,12	0,64	6,34
16	Sumatera Selatan	7,33	1,52	3,08	82,20	1,76	4,10
17	B e n g k u l u	5,53	2,78	4,43	80,44	1,82	5,00
18	L a m p u n g	10,17	3,10	4,04	73,21	2,66	6,82
19	Kep. Bangka Belitung	9,36	2,66	5,23	76,61	1,37	4,76
21	Kep. Riau	7,59	2,33	3,77	82,54	0,24	3,53
31	DKI Jakarta	6,13	1,68	5,96	82,16	1,63	2,44
32	Jawa Barat	6,68	2,04	5,08	82,11	1,45	2,65
33	Jawa Tengah	6,37	3,58	5,09	77,53	1,19	6,24
34	D.I. Yogyakarta	8,89	2,89	6,39	73,01	1,06	7,76
35	Jawa Timur	7,14	2,85	5,05	75,37	1,98	7,61
36	Banten	5,98	1,39	4,17	85,25	1,24	1,98
51	Bali	5,87	2,83	6,30	77,70	0,86	6,45
52	Nusa Tenggara Barat	4,17	2,29	4,64	76,61	0,89	11,39
53	Nusa Tenggara Timur	5,98	3,37	4,88	79,56	1,19	5,03
61	Kalimantan Barat	6,24	2,68	5,13	75,93	2,45	7,57
62	Kalimantan Tengah	7,41	3,48	5,16	74,68	2,56	6,71
63	Kalimantan Selatan	6,41	2,35	5,07	78,14	1,29	6,75
64	Kalimantan Timur	5,94	1,37	3,64	83,92	2,13	2,98
71	Sulawesi Utara	11,13	1,58	3,60	75,47	3,95	4,27
72	Sulawesi Tengah	6,41	1,56	4,17	81,44	1,23	5,20
73	Sulawesi Selatan	5,95	2,16	5,38	76,64	1,62	8,24
74	Sulawesi Tenggara	6,85	2,11	4,81	76,44	1,26	8,54
75	Gorontalo	4,72	2,03	3,28	83,82	1,54	4,62
76	Sulawesi Barat	5,87	1,95	3,93	78,55	1,26	8,44
81	M a l u k u	4,44	4,28	4,09	76,46	1,32	9,41
82	Maluku Utara	7,33	2,04	5,77	78,89	0,17	5,81
91	Papua Barat	4,83	1,69	7,47	78,91	1,22	5,89
94	Papua	9,64	3,63	3,33	78,04	0,84	4,52
Indonesia		6,61	2,28	5,12	79,50	1,58	4,90

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 35.b Persentase Penduduk 10 Tahun Ketas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010

Perdesaan

		Status Pekerjaan					
Provinsi		berusaha sendiri	berusaha dibantu buruh tdk tetap	berusaha dibantu buruh tetap	buruh/ Karyawan	pekerja bebas	pekerja tdk dibayar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	5,71	3,68	3,82	69,76	3,20	13,83
12	Sumatera Utara	7,11	9,27	3,61	44,59	3,73	31,68
13	Sumatera Barat	8,92	6,16	4,66	61,25	4,82	14,19
14	R i a u	13,17	3,32	5,17	63,14	7,07	8,12
15	Jambi	8,83	4,40	2,49	58,32	2,49	23,47
16	Sumatera Selatan	6,65	8,59	3,47	59,85	1,62	19,82
17	B e n g k u l u	9,92	5,94	1,68	65,05	1,36	16,05
18	L a m p u n g	9,19	6,35	3,99	57,05	2,14	21,28
19	Kep. Bangka Belitung	12,33	5,26	5,35	64,51	6,35	6,21
21	Kep. Riau	7,27	2,23	3,18	79,21	1,47	6,64
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	8,46	5,38	5,10	71,50	3,61	5,93
33	Jawa Tengah	8,63	4,51	3,15	62,38	6,79	14,54
34	D.I. Yogyakarta	7,61	4,46	2,36	58,28	1,64	25,66
35	Jawa Timur	8,14	5,28	3,74	61,29	4,69	16,86
36	Banten	4,82	2,44	3,39	84,74	0	4,61
51	Bali	3,22	3,59	2,39	67,95	0,92	21,93
52	Nusa Tenggara Barat	6,21	7,37	1,42	65,32	10,22	9,45
53	Nusa Tenggara Timur	3,95	3,40	3,57	76,25	1,91	10,91
61	Kalimantan Barat	12,12	6,44	4,01	56,17	4,38	16,88
62	Kalimantan Tengah	7,18	7,84	1,57	68,97	3,07	11,37
63	Kalimantan Selatan	9,60	3,62	1,45	65,76	3,60	15,97
64	Kalimantan Timur	9,39	2,80	3,87	72,56	1,94	9,43
71	Sulawesi Utara	13,79	3,87	4,20	56,67	10,17	11,30
72	Sulawesi Tengah	7,97	6,42	3,80	61,48	5,39	14,93
73	Sulawesi Selatan	4,45	4,96	1,89	65,02	2,21	21,47
74	Sulawesi Tenggara	6,78	4,08	2,56	67,02	1,10	18,46
75	Gorontalo	3,33	3,21	0,74	85,01	3,60	4,10
76	Sulawesi Barat	9,05	2,31	2,06	60,39	5,30	20,88
81	M a l u k u	11,71	3,51	0,73	70,10	2,71	11,23
82	Maluku Utara	7,61	5,80	3,37	69,25	3,93	10,05
91	Papua Barat	5,16	3,18	7,63	66,84	1,46	15,74
94	Papua	4,59	5,50	2,10	73,24	2,05	12,53
Indonesia		8,06	5,22	3,53	63,63	4,16	15,39

100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 35.c Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Pernah Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, Tahun 2010

Perkotaan + Perdesaan

		Status Pekerjaan					
Provinsi		berusaha sendiri	berusaha dibantu buruh tdk tetap	berusaha dibantu buruh tetap	buruh / Karyawan	pekerja bebas	pekerja tdk dibayar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	6,16	2,48	4,88	75,47	2,48	8,54
12	Sumatera Utara	5,71	3,61	4,98	69,04	2,09	14,57
13	Sumatera Barat	8,25	4,08	4,81	68,94	3,14	10,77
14	R i a u	7,48	2,83	6,29	71,91	4,13	7,36
15	Jambi	7,59	2,86	5,39	70,88	1,25	12,03
16	Sumatera Selatan	7,18	3,08	3,17	77,26	1,73	7,57
17	B e n g k u l u	6,82	3,71	3,62	75,92	1,68	8,24
18	L a m p u n g	9,77	4,45	4,02	66,49	2,44	12,83
19	Kep. Bangka Belitung	10,02	3,23	5,26	73,95	2,46	5,08
21	Kep. Riau	7,57	2,33	3,73	82,32	0,32	3,73
31	DKI Jakarta	6,13	1,68	5,96	82,16	1,63	2,44
32	Jawa Barat	6,86	2,37	5,08	81,07	1,66	2,98
33	Jawa Tengah	6,96	3,82	4,58	73,53	2,67	8,43
34	D.I. Yogyakarta	8,71	3,11	5,82	70,93	1,14	10,29
35	Jawa Timur	7,40	3,47	4,72	71,77	2,68	9,97
36	Banten	5,91	1,45	4,12	85,21	1,16	2,14
51	Bali	5,42	2,96	5,64	76,05	0,87	9,06
52	Nusa Tenggara Barat	4,73	3,68	3,76	73,53	3,44	10,86
53	Nusa Tenggara Timur	5,27	3,38	4,42	78,40	1,44	7,10
61	Kalimantan Barat	7,95	3,77	4,80	70,20	3,01	10,27
62	Kalimantan Tengah	7,34	4,86	4,02	72,87	2,72	8,19
63	Kalimantan Selatan	7,25	2,69	4,11	74,85	1,90	9,20
64	Kalimantan Timur	6,57	1,64	3,68	81,85	2,10	4,16
71	Sulawesi Utara	11,88	2,23	3,77	70,17	5,71	6,26
72	Sulawesi Tengah	6,98	3,32	4,03	74,20	2,74	8,73
73	Sulawesi Selatan	5,52	2,97	4,37	73,27	1,79	12,08
74	Sulawesi Tenggara	6,83	2,69	4,14	73,66	1,21	11,47
75	Gorontalo	4,21	2,47	2,34	84,26	2,30	4,43
76	Sulawesi Barat	6,99	2,08	3,27	72,14	2,69	12,83
81	M a l u k u	6,15	4,10	3,30	74,97	1,65	9,84
82	Maluku Utara	7,42	3,27	4,98	75,73	1,40	7,20
91	Papua Barat	4,91	2,06	7,51	75,85	1,28	8,38
94	Papua	8,60	4,01	3,08	77,04	1,09	6,17
Indonesia		6,88	2,82	4,83	76,59	2,05	6,82
							100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional